PERTAMINA
GAS NEGARA

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit
tanggal 30 September 2026
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan atas reviu informasi keuangan interim/
Unaudited interim consolidated financial statements as of
September 30, 2026 and for the nine-month period then ended

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

***PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2026
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED***

Daftar Isi | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1/1 – 5	*Interim Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	2/1 – 2	*Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	3/1	*Interim Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	4/1 – 2	*Interim Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	5/1 – 215	*Notes to the Interim Consolidated Financial Statements*

****

PERTAMINA
GAS NEGARA

Surat pernyataan direksi tentang tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2026 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan Entitas Anak

Board of directors' statement letter relating to the responsibility for the interim consolidated financial statements as of September 30, 2026 and for the nine-month period then ended
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and its Subsidiaries

kami yang bertanda tangan di bawah ini:

we, the undersigned:

1. Nama	:	Arief Kurnia Risdianto SH	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta	:	*Office address*
Alamat Domisili	:	Jl. Tebet Timur Raya Blok B No. 47 A RT/RW 009/008, Tebet Timur, Tebet, Jakarta Selatan	:	*Residential Address*
Nomor Telepon	:	+6221633 9524	:	*Telephone*
Jabatan	:	Direktur Utama/*President Director*	:	*Title*
2. Nama	:	Catur Dermawan	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta	:	*Office address*
Alamat Domisili	:	Jl. Patas M2/3 RT/RW 004/011, Cibubur Ciracas, Jakarta Timur	:	*Residential Address*
Nomor Telepon	:	+6221633 9524	:	*Telephone*
Jabatan	:	Direktur Keuangan /*Director of Finance*	:	*Title*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group");*
2. *The interim consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the Group's interim consolidated financial statements has been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*
   b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts;
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Oktober/*October* 2026

Direktur Utama/ *President Director*	Direktur Keuangan/ *Director of Finance*
Arief Kurnia Risdianto SH	**Catur Dermawan**



PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF SEPTEMBER 30, 2026
(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	1.277.511.332	1.336.288.104	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	5	17.695.955	27.315.839	*Restricted cash*
Piutang usaha - neto				*Trade receivables - net*
Pihak berelasi	6	121.331.358	130.135.617	*Related parties*
Pihak ketiga	6	260.205.724	268.500.824	*Third parties*
Piutang sewa pembiayaan	14c	1.719.794	1.670.012	*Finance lease receivable*
Piutang lain-lain - neto				*Other receivables - net*
Pihak berelasi	7	14.518.000	-	*Related parties*
Pihak ketiga	7	50.278.545	47.374.401	*Third parties*
Persediaan - neto	8	102.625.774	143.258.153	*Inventories - net*
Pajak dibayar di muka dan taksiran pengembalian pajak	21a	84.659.168	41.533.847	*Prepaid taxes and estimated claims for tax refund*
Uang muka	9	70.413.000	60.631.583	*Advances*
Beban dibayar di muka	10	13.535.010	17.215.702	*Prepaid expenses*
Total aset lancar		**2.014.493.660**	**2.073.924.082**	***Total current assets***

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2026
(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
ASET (lanjutan)				***ASSETS (continued)***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Kas yang dibatasi penggunaannya	5	163.126.061	158.744.853	*Restricted cash*
Piutang sewa pembiayaan	14c	74.789.446	75.763.005	*Finance lease receivable*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	11	41.833.531	43.924.136	*Other non-current receivables - third parties*
Uang muka - bagian tidak lancar	9	2.076.037	1.652.634	*Advances - non-current portion*
Beban dibayar di muka - bagian tidak lancar	10	28.189.167	30.392.763	*Prepaid expenses - non-current portion*
Penyertaan saham dan ventura bersama	12	300.258.659	305.825.339	*Investment in shares and joint ventures*
Aset tetap - neto	13a	2.388.796.058	2.470.039.165	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - neto	14a	324.583.941	326.512.717	*Right-of-use assets - net*
Aset eksplorasi dan evaluasi	15a	22.660.709	50.494.842	*Exploration and evaluation assets*
Properti minyak dan gas - neto	15b	537.249.857	564.143.910	*Oil and gas properties - net*
Aset takberwujud - neto	13d	1.399.375	1.812.426	*Intangible assets - net*
Pajak dibayar di muka dan taksiran pengembalian pajak	21a	26.360.384	21.483.854	*Prepaid taxes and estimated claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan	21d	52.087.914	70.299.357	*Deferred tax assets*
Pendapatan sewa yang masih harus diterima	14d	31.886.050	30.481.261	*Accrued lease income*
Lain-lain		6.617.504	6.889.867	*Others*
Total aset tidak lancar		**4.001.914.693**	**4.158.460.129**	***Total non-current assets***
TOTAL ASET		**6.016.408.353**	**6.232.384.211**	***TOTAL ASSETS***

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2026
(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	16	90.654.016	147.133.694	*Related parties*
Pihak ketiga	16	117.027.984	134.447.565	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	17	28.121.260	-	*Related parties*
Pihak ketiga	17	119.289.568	95.267.554	*Third parties*
Pinjaman bank jangka pendek	20a	-	35.000.000	*Short-term bank loans*
Liabilitas yang masih harus dibayar - jangka pendek	18	287.507.775	407.517.781	*Accrued liabilities - current*
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	20b	175.178.144	148.042.600	*Current portion of long-term bank loans*
Liabilitas sewa bagian jangka pendek	14b	52.238.629	42.594.142	*Current portion of lease liabilities*
Utang pajak jangka pendek	21b	89.344.025	38.804.005	*Current taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	22	102.828.560	101.277.523	*Current employee benefits liabilities*
Bagian jangka pendek dari pendapatan yang ditangguhkan	19	50.671.483	19.361.027	*Current portion of deferred revenue*
Total liabilitas jangka pendek		**1.112.861.444**	**1.169.445.891**	***Total current liabilities***

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2026
(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
LIABILITAS (lanjutan)				***LIABILITIES (continued)***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka panjang	20b	450.535.732	559.328.261	*Non-current bank loans*
Liabilitas sewa jangka panjang	14b	305.403.275	313.837.001	*Non-current lease liabilities*
Utang pajak jangka panjang	21b	6.441.181	7.214.347	*Non-current taxes payable*
Liabilitas pajak tangguhan	21d	103.619.000	135.618.698	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas yang masih harus dibayar - jangka panjang	18	72.027.462	72.027.462	*Accrued liabilities - non-current*
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area	23	171.129.248	164.726.738	*Asset abandonment and site restoration obligations*
Liabilitas imbalan pascakerja	22d	123.645.898	122.577.531	*Post-employment benefit obligation*
Pendapatan ditangguhkan jangka panjang	19	37.066.349	79.772.712	*Non-current deferred revenue*
Total liabilitas jangka panjang		**1.269.868.145**	**1.455.102.750**	***Total non-current liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**2.382.729.589**	**2.624.548.641**	***TOTAL LIABILITIES***

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2026
(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to the owners of the parent entity***
Modal saham - nilai nominal IDR100 per saham Modal dasar - 70.000.000.000 saham yang terdiri 1 saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999 saham Seri B Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B	24a	344.018.831	344.018.831	*Share capital - par value of IDR100 per share Authorised - 70,000,000,000 shares consisting of 1 Series A Dwiwarna share and 69,999,999,999 Series B shares Issued and fully paid - 24,241,508,196 shares consisting of 1 Series A Dwiwarna shares and 24,241,508,195 Series B shares*
Tambahan modal disetor	24b	(467.574.628)	(467.574.628)	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Dicadangkan		2.758.778.649	2.715.705.689	*Appropriated*
- Tidak dicadangkan		292.950.759	215.364.799	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya		(80.966.243)	(67.097.375)	*Other components of equity*
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.847.207.368	2.740.417.316	*Net equity attributable to the owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	25	786.471.396	867.418.254	*Non-controlling interests*
EKUITAS NETO		**3.633.678.764**	**3.607.835.570**	***NET EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**6.016.408.353**	**6.232.384.211**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2026
(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month period ended September 30,* (Tidak diaudit/*Unaudited*) 2026	2025	
PENDAPATAN	27	3.019.216.814	2.922.901.281	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28	(2.448.074.733)	(2.420.726.008)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**571.142.081**	**502.175.273**	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lain-lain	31a	13.901.009	22.901.853	*Other income*
Beban umum dan administrasi	29	(118.167.337)	(122.798.505)	*General and administrative expenses*
Beban lain-lain	31b	(30.687.265)	(19.189.854)	*Other expenses*
LABA OPERASI		**436.188.488**	**383.088.767**	***OPERATING PROFIT***
Bagian laba dari ventura bersama	12	69.310.187	62.137.195	*Share of profit from joint ventures*
Pendapatan keuangan	30b	37.881.862	50.954.941	*Finance income*
Beban keuangan	30a	(40.470.780)	(49.358.188)	*Finance costs*
Rugi selisih kurs - neto	31c	(16.104.247)	(15.357.503)	*Loss on foreign exchange - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**486.805.510**	**431.465.212**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	21c	**(89.556.112)**	**(92.855.976)**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA PERIODE BERJALAN		**397.249.398**	**338.609.236**	***PROFIT FOR THE PERIOD***

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan) UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2026
(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month period ended September 30,* (Tidak diaudit/*Unaudited*) 2026	2025	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak		(1.022.698)	(948.257)	*Remeasurement of post-employment benefit obligation, net of tax*
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak		(12.846.170)	(18.030.785)	*Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements*
TOTAL PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		**(13.868.868)**	**(18.979.042)**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**383.380.530**	**319.630.194**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		292.950.759	237.892.510	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	25	104.298.639	100.716.726	*Non-controlling interests*
		397.249.398	**338.609.236**	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		279.081.891	218.913.468	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	25	104.298.639	100.716.726	*Non-controlling interests*
		383.380.530	**319.630.194**	
LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK - DASAR DAN DILUSIAN	32	**0,0121**	**0,0098**	***EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY - BASIC AND DILUTED***

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2026
(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to the owners of the parent entity*										
					Komponen ekuitas lainnya/ *Other components of equity*						
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak/ *Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements*	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak/ *Remeasurement of post-employment benefit obligation, net of tax*	Perubahan nilai wajar dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income*	Total komponen ekuitas lainnya/ *Total other components of equity*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Ekuitas neto/ *Net equity*	
			Dicadangkan/ *Appropriated*	Tidak dicadangkan/ *Unappropriated*							
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	**344.018.831**	**(467.574.628)**	**2.647.820.134**	**339.427.774**	**(37.927.679)**	**335.325**	**(53.835)**	**(37.646.189)**	**845.481.362**	**3.671.527.284**	***Balance as of January 1, 2025***
Laba periode berjalan	-	-	-	237.892.510	-	-	-	-	100.716.726	338.609.236	*Profit for the period*
Pendapatan/(rugi) komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	(18.030.785)	(948.257)	-	(18.979.042)	-	(18.979.042)	*Other comprehensive income/(loss) for the period*
Pembayaran dividen	-	-	-	(271.542.219)	-	-	-	-	(109.298.488)	(380.840.707)	*Dividend payment*
Penyisihan cadangan umum	-	-	67.885.555	(67.885.555)	-	-	-	-	-	-	*General reserve allocation*
Saldo pada tanggal 30 September 2025 (tidak diaudit)	**344.018.831**	**(467.574.628)**	**2.715.705.689**	**237.892.510**	**(55.958.464)**	**(612.932)**	**(53.835)**	**(56.625.231)**	**836.899.600**	**3.610.316.771**	***Balance as of September 30, 2025 (unaudited)***
Saldo pada tanggal 1 Januari 2026	**344.018.831**	**(467.574.628)**	**2.715.705.689**	**215.364.799**	**(57.127.774)**	**(9.915.766)**	**(53.835)**	**(67.097.375)**	**867.418.254**	**3.607.835.570**	***Balance as of January 1, 2026***
Laba periode berjalan	-	-	-	292.950.759	-	-	-	-	104.298.639	397.249.398	*Profit for the period*
Pendapatan/(rugi) komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	(12.846.170)	(1.022.698)	-	(13.868.868)	-	(13.868.868)	*Other comprehensive income/(loss) for the period*
Pembayaran dividen	-	-	-	(172.291.839)	-	-	-	-	(185.245.497)	(357.537.336)	*Dividend payment*
Penyisihan cadangan umum	-	-	43.072.960	(43.072.960)	-	-	-	-	-	-	*General reserve allocation*
Saldo pada tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit)	**344.018.831**	**(467.574.628)**	**2.758.778.649**	**292.950.759**	**(69.973.944)**	**(10.938.464)**	**(53.835)**	**(80.966.243)**	**786.471.396**	**3.633.678.764**	***Balance as of September 30, 2026 (unaudited)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these Interim consolidated financial statements.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2026
(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month period ended September 30,* (Tidak diaudit/*Unaudited*) 2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		3.168.454.237	3.021.887.950	*Receipts from customers*
Penerimaan dari penghasilan bunga		37.881.862	49.036.030	*Receipts from interest income*
Pembayaran kepada pemasok		(2.038.300.161)	(2.034.306.062)	*Payments to suppliers*
Pembayaran untuk beban usaha dan aktivitas operasi lainnya		(374.470.272)	(345.523.696)	*Payments for operating expenses and other operating activities*
Pembayaran pajak setelah dikurangi Penerimaan dari tagihan pajak		(123.649.558)	(81.365.649)	*Payments for taxes after deduction from tax refunds*
Pembayaran kepada karyawan		(123.604.339)	(124.083.288)	*Payments to employees*
Pembayaran beban keuangan		(22.554.927)	(31.540.385)	*Payments for finance cost*
Pembayaran bunga atas sewa	14b	(10.730.996)	(11.787.987)	*Payments for interest on lease*
Pencairan/(penempatan pada) kas yang dibatasi penggunaannya		5.238.676	(2.963.807)	*Withdrawal/(placement) of restricted cash*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		**518.264.522**	**439.353.106**	***Net cash generated from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dividen dari ventura bersama	12, 41	75.180.674	81.528.075	*Dividend received from joint ventures*
Penambahan aset tetap	13a, 13d, 41	(71.394.707)	(76.466.824)	*Additions of fixed assets*
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	15a, 41	(8.121.098)	(459.097)	*Additions of exploration and evaluation assets*
Penambahan properti minyak dan gas	15b, 41	(32.470.011)	(58.979.968)	*Additions of oil and gas properties*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(36.805.142)**	**(54.377.814)**	***Net cash used in investing activities***

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan) UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (continued) FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2026
(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month period ended September 30,* (Tidak diaudit/*Unaudited*) 2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen	25,26	(356.125.530)	(380.840.707)	*Payment of dividend*
Pembayaran pinjaman bank	20	(117.859.855)	(81.133.366)	*Payments of bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	14b	(29.806.410)	(30.891.078)	*Payments of lease liabilities*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(503.791.795)**	**(492.865.151)**	***Net cash used in financing activities***
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**(22.332.415)**	**(107.889.859)**	***(DECREASE)/NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas		(36.444.357)	2.778.253	*Net effects of foreign exchange on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4	**1.336.288.104**	**1.383.182.362**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	**1.277.511.332**	**1.278.070.756**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perusahaan Gas Negara Tbk. ("Perusahaan") pada awalnya bernama Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage yang didirikan pada tahun 1859. Kemudian, Perusahaan diberi nama NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM) pada tahun 1950, saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda. Pada tahun 1958, saat diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia, nama Perusahaan diganti menjadi Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) yang kemudian beralih status menjadi BPU-PLN pada tahun 1961. Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965, Perusahaan didirikan sebagai Perusahaan Negara dan dikenal sebagai Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27/1984, PN. Gas diubah menjadi perusahaan umum ("Perum") dengan nama Perusahaan Umum Gas Negara.

Status Perusahaan diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara ("Persero") dan namanya berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37/1994 dan Akta Pendirian Perusahaan No. 486 tanggal 30 Mei 1996 yang diaktakan oleh Notaris Adam Kasdarmaji, S.H. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7729HT.01.01.Th.96. tanggal 31 Mei 1996 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 8508 Tambahan Berita Negara No. 80 tanggal 4 Oktober 1996.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (the "Company") initially named Firm L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage, was established in 1859. The Company was renamed NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM), when the Dutch Government took control in 1950. In 1958, when the Government of the Republic of Indonesia took over the entity, the Company's name was changed to Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) and then later became BPU-PLN in 1961. On May 13, 1965, based on Government Regulation No. 19/1965, the Company was established as a state owned company ("Perusahaan Negara") and became known as Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Based on Government Regulation No. 27/1984, PN. Gas was converted into a public service enterprise ("Perum") under the name Perusahaan Umum Gas Negara.

The status of the Company was changed from a Perum to a state owned limited liability company ("Persero") and the name was changed to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) based on Government Regulation No. 37/1994 and the Deed of Establishment No. 486 dated May 30, 1996 as notarised by Adam Kasdarmaji, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-7729HT.01.01.Th.96. dated May 31, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8508 Supplement No. 80 dated October 4, 1996.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Status Perusahaan diubah menjadi perseroan terbatas dan nama Perusahaan berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara Tbk. berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 6/2018. Perubahan status Perusahaan ini kemudian diikuti dengan perubahan pada Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 48 oleh Fathiah Helmi, S.H., tanggal 29 Juni 2018. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan. Perubahan terakhir dibuat berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 11 Mei 2021 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Perubahan ini telah dilaporkan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0342118 tanggal 1 Juni 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 29 Desember 2025 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 17 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., tanggal 26 Januari 2026 dan telah menerima persetujuan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004617.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 29 Januari 2026, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari 'PT Perusahaan Gas Negara Tbk' menjadi 'PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk'.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bertujuan untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di bidang pengembangan pemanfaatan gas bumi untuk kepentingan umum serta penyediaan gas dalam jumlah dan mutu yang memadai untuk melayani kebutuhan masyarakat. Kegiatan Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga, perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan niaga gas buatan; dan jasa telekomunikasi; serta pengelolaan properti Perusahaan dan penyediaan jasa tenaga kerja. Pada saat ini, usaha utama Perusahaan adalah niaga dan transmisi gas bumi ke pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The status of the Company was changed to a limited liability company and the Company's name was changed to PT Perusahaan Gas Negara Tbk. based on Government Regulation No. 6/2018. The change in the Company's status was followed by amendment to the Company's Articles of Association based on Notarial Deed No. 48 of Fathiah Helmi, S.H., dated June 29, 2018. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 28 dated May 11, 2021 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. The amendment was reported to and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Acknowledgment Letter No. AHU-AH.01.03-0342118 dated June 1, 2021.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 29, 2025 which was notarized in the Notarial Deed No. 17 of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated January 26, 2026 and has obtained acceptance of notification from the Minister of Law of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0004617.AH.01. 02.TAHUN 2026 dated January 29, 2026, the shareholders approved the change in Company name from 'PT Perusahaan Gas Negara Tbk' to 'PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk'.

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objective is to implement and support the Government's economic and national development programs, particularly in developing the use of natural gas for the benefit of the public as well as in the supply of a sufficient volume and quality of gas for public consumption. The scope of activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") comprises planning, construction, operation, and development of natural gas downstream business which includes processing, transporting, storing and trading, planning, construction, production development, supplying and distribution of processed gas; telecommunication services; managing the Company's property and providing manpower services. Currently, the Company's principal business is the trading and transmission of natural gas to industrial, commercial and household users.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Grup

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. Pemegang saham langsung Perusahaan adalah PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") dan pemegang saham akhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 saham, yang terdiri dari 475.309.000 saham dari divestasi saham Pemerintah Republik Indonesia, dan 820.987.000 saham baru. Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2003.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 13 Juni 2008 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 49 oleh Fathiah Helmi, S.H., tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dari IDR500 per saham menjadi IDR100 per saham, sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 14 miliar saham menjadi 70 miliar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 4.593.437.193 saham akan meningkat menjadi 22.967.185.965 saham.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan sesuai tanggal Surat Pernyataan Direksi.

1. GENERAL (continued)

b. The Group's Public Offerings

The Company's Head Office is located at Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. The Company's immediate parent is PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") and the Company's ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

On December 5, 2003, the Company obtained an effective statement from the Capital Market Supervisory Agency to conduct a public offering of 1,296,296,000 of its shares, which comprised 475,309,000 shares divested by the Government of the Republic of Indonesia, and 820,987,000 newly issued shares. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 15, 2003.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 13, 2008, which was notarised in Notarial Deed No. 49 of Fathiah Helmi, S.H., dated June 13, 2008, the shareholders ratified the stock split of the nominal value of the Series A Dwiwarna share and Series B shares from IDR500 per share to IDR100 per share resulting in an increase in the Company's authorised shares from 14 billion shares to 70 billion shares and an increase in the issued and paid-up capital from 4,593,437,193 shares to 22,967,185,965 shares.

c. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Group's interim consolidated financial statements have been completed and authorized to be issued by the Company's Board of Directors on the date of the Board of Directors' Statement Letter.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak, Pengaturan Bersama, dan Entitas Asosiasi

Pada tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2025, persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries, Joint Arrangements, and Associate Entities

As of September 30, 2026 (unaudited) and December 31, 2025, the percentage of ownership of the Company, either directly or indirectly, and total assets of the subsidiaries is as follows:

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ *Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Tahun usaha komersial dimulai/*Year commercial operations started*	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/*Total assets in million before elimination entries*	
	30 September/ *September 30,* 2026 (tidak diaudit/ *unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025		30 September/ *September 30,* 2026 (tidak diaudit/ *unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ *Held directly by the Company*					
PT Saka Energi Indonesia ("SEI") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/*Exploration and production of oil and gas* Indonesia, 27 Juni/*June* 2011	100,00%	100,00%	2011	1.009	1.039
PT PGN LNG Indonesia ("PLI") Pengolahan *Liquefied Natural Gas ("LNG")/Processing of LNG* Indonesia, 26 Juni/*June* 2012	100,00%	100,00%	2014	552	581
PT Permata Graha Nusantara ("PGN MAS") Pengelolaan dan penyewaan gedung dan peralatan/ *Management and leasing buildings and equipment* Indonesia, 17 Juni/*June* 2014	100,00%	100,00%	2014	56	59
PT PGAS Solution ("PGASSOL") Konstruksi/*Construction* Indonesia, 6 Agustus/*August* 2009	99,91%	99,91%	2010	99	124
PT Gagas Energi Indonesia ("GEI") Niaga gas bumi/ *Trading of natural gas* Indonesia, 27 Juni/*June* 2011	100,00%	100,00%	2012	76	81
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara ("PGASKOM") Telekomunikasi/ *Telecommunication*, Indonesia,10 Januari/*January* 2007	99,93%	99,93%	2009	44	51
PT Pertamina Gas ("Pertagas") Distribusi minyak dan gas/ *Distribution of oil and natural gas* Indonesia, 23 Februari/*February* 2007	51,00%	51,00%	2007	2.212	2.377

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak, Pengaturan Bersama, dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries, Joint Arrangements, and Associate Entities (continued)

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ *Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Tahun usaha komersial dimulai/*Year commercial operations started*	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/*Total assets in million before elimination entries*	
	30 September/ *September 30,* 2026 (tidak diaudit/ *unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025		30 September/ *September 30,* 2026 (tidak diaudit/ *unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025
Dimiliki melalui Pertagas/ *Held through Pertagas*					
PT Pertagas Niaga ("PTGN") Perniagaan gas bumi/ *Trading of natural gas* Indonesia, 23 Maret/*March* 2010	99,00%	99,00%	2010	115	107
PT Perta Arun Gas ("PAG") Pengolahan LNG/ *Processing of LNG* Indonesia, 18 Maret/*March* 2013	99,95%	99,95%	2013	317	314
Dimiliki melalui PGASKOM/ *Held through PGASKOM*					
PGAS Telecommunications International Pte. Ltd. ("PTI") Jasa telekomunikasi/ *Telecommunications services* Singapura/*Singapore,* 24 November/*November* 2009	100,00%	100,00%	2010	7	5
PT Telemedia Dinamika Sarana ("TDS") Jasa telekomunikasi/ *Telecommunications services* Indonesia, 2 Oktober/*October* 2002	90,00%	90,00%	2013	6	7
Dimiliki melalui PGN MAS/ *Held through PGN MAS*					
PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG") Transmisi gas/*Gas transmission* Indonesia, 23 Juli/*July* 2013	80,00%	80,00%	2015	8	12
Dimiliki melalui PGASSOL/ *Held through PGASSOL*					
PT Solusi Energy Nusantara ("Sena") Enginering, konsultasi dan jasa/ *Engineering, consultancy and services*, Indonesia, 20 April 2015	99,90%	99,90%	2016	10	14
Dimiliki melalui GEI/ *Held through GEI*					
PT Widar Mandripa Nusantara ("Widar") Jasa kelistrikan/*Electricity service* Indonesia, 29 Juli/*July* 2015	99,99%	99,99%	2016	8	8
Dimiliki melalui PLI/ *Held through PLI*					
PT Lamong Nusantara Gas Pengolahan *Liquefied Natural Gas ("LNG")/Processing of LNG* Surabaya, 1 Oktober/*October* 2019	51,00%	51,00%	[2)]	0	3
Dimiliki melalui SEI/*Held through SEI*					
Saka Indonesia Pangkah B.V. ("SIPBV") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/*Exploration and production of oil and gas* Belanda/*Netherlands*, 3 Agustus/ *August* 2007	100,00%	100,00%	2007	139	133
PT Saka Energi Muara Bakau ("SEMB") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/*Exploration and production of oil and gas* Indonesia, 10 Februari/ *February* 2014	100,00%	100,00%	2017	295	309

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas Anak, Pengaturan Bersama, dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

d. Subsidiaries, Joint Arrangements, and Associate Entities (continued)

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ *Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Tahun usaha komersial dimulai/*Year commercial operations started*	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/*Total assets in million before elimination entries*	
	30 September/ *September 30,* 2026 (tidak diaudit/ *unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025		30 September/ *September 30,* 2026 (tidak diaudit/ *unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025
Dimiliki melalui SEI/*Held through SEI* (lanjutan/*continued)*					
PT Saka Ketapang Perdana ("SKP") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/*Exploration and production of oil and gas* Indonesia, 17 Oktober/ *October* 2012	99,98%	99,98%	2015	90	87
PT Saka Energi Internasional ("SI") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/*Exploration and production of oil and gas* Indonesia, 20 Februari/ *February* 2014	99,99%	99,99%	2014	6	6
Saka Energi Overseas Holding B.V. ("SEOHBV") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/*Exploration and production of oil and gas* Belanda/*Netherlands*, 24 Desember/ *December* 2013	100,00%	100,00%	2)	1)	1)
PT Saka Bangkanai Klemantan ("SBK") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/*Exploration and production of oil and gas* Indonesia, 11 Maret/*March* 2013	99,50%	99,50%	2016	51	56
PT Saka Energi Sumatera ("SES") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/*Exploration and production of oil and gas* Indonesia, 24 September 2012	99,95%	99,95%	2014	1)	1)
PT Saka Indonesia Sesulu ("SIS") Eksplorasi minyak dan gas/ *Exploration of oil and gas* Indonesia, 7 Maret/*March* 2013	99,50%	99,50%	4)	2	11
PT Saka Energi Bangkanai Barat ("SEBB") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/*Exploration and production of oil and gas* Indonesia, 12 Mei/*May* 2014	100,00%	100,00%	2)	1)	1)
PT Saka Energi Investasi ("SEINVS") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ *Exploration and production of oil and gas* Indonesia, 18 Juli/*July* 2014	99,99%	99,99%	4)	1	1)
PT Saka Energi Wokam ("SEW") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ *Exploration and production of oil and gas* Indonesia, 14 September 2015	100,00%	100,00%	2)	1)	1)
Dimiliki melalui SEOHBV/ *Held through SEOHBV*					
Saka Energi Exploration Production B.V. ("SEEPBV") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/*Exploration and production of oil and gas* Belanda/*Netherlands,* 24 Desember/ *December* 2013	100,00%	100,00%	2015	41	41

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

d. Entitas Anak, Pengaturan Bersama, dan Entitas Asosiasi (lanjutan) / *d. Subsidiaries, Joint Arrangements, and Associate Entities (continued)*

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ *Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Tahun usaha komersial dimulai/*Year commercial operations started*	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/*Total assets in million before elimination entries*	
	30 September/ *September 30,* 2026 (tidak diaudit/ *unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025		30 September/ *September 30,* 2026 (tidak diaudit/ *unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025
Dimiliki melalui SEEPBV/ *Held through SEEPBV*					
Saka Energi Muriah Limited ("SEML") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/*Exploration and production of oil and gas* Kepulauan Virgin Britania Raya/ *British Virgin Islands*, 15 Juli/ *July* 2009	100,00%	100,00%	2015	39	39
Dimiliki melalui SI/*Held through SI*					
PT Saka Energi Yamdena Barat ("SEYB") Eksplorasi minyak dan gas/ *Exploration of oil and gas* Indonesia, 26 Mei/*May* 2017	100,00%	100,00%	2)	1)	1)
PT Saka Energi Sepinggan ("SEP") Eksplorasi minyak dan gas/ *Exploration of oil and gas* Indonesia, 1 April 2015	100,00%	100,00%	2)	11	3
PT Saka Eksplorasi Ventura ("SEV") Eksplorasi minyak dan gas/ *Exploration of oil and gas* Indonesia, 15 Desember/ *December* 2016	100,00%	100,00%	2)	1)	1)
PT Saka Eksplorasi Baru ("SEB") Eksplorasi minyak dan gas/ *Exploration of oil and gas* Indonesia, 30 Agustus/ *August* 2016	100,00%	100,00%	2)	1)	1)
PT Saka Eksplorasi Timur ("SET") Eksplorasi minyak dan gas/ *Exploration of oil and gas* Indonesia, 15 September 2016	100,00%	100,00%	2)	2	2
Saka Energi Asia Pte. Ltd. ("SEAPL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/*Exploration and production of oil and gas* Singapura/*Singapore*, 15 Juni/ *June* 2016	100,00%	100,00%	2016	289	289
PT Saka Energi Investama ("SEINV") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ *Exploration and production of oil and gas* Indonesia, 9 November 2017	100,00%	100,00%	2)	1)	1)
PT Saka Energi Sepinggan Timur ("SEST") Eksplorasi minyak dan gas/ *Exploration of oil and gas* Indonesia, 15 November 2019	100,00%	100,00%	2)	1)	1)
Saka Energy Fasken LLC ("Fasken") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/*Exploration and production of oil and gas* Amerika Serikat/*USA*, 25 April 2014	100,00%	100,00%	2014	128	129

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

d. Entitas Anak, Pengaturan Bersama, dan Entitas Asosiasi (lanjutan) / *d. Subsidiaries, Joint Arrangements, and Associate Entities (continued)*

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ *Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Tahun usaha komersial dimulai/*Year commercial operations started*	Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/*Total assets in million before elimination entries*	
	30 September/ *September 30,* 2026 (tidak diaudit/ *unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025		30 September/ *September 30,* 2026 (tidak diaudit/ *unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025
Dimiliki melalui SIPBV/ *Held through SIPBV*					
Saka Indonesia Pangkah Limited ("SIPL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/*Exploration and production of oil and gas* Inggris/*United Kingdom*, 5 Juli/*July* 1995	100,00%	100,00%	2007	345	389
Saka Pangkah LLC ("SPLLC") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/*Exploration and production of oil and gas* Kepulauan Cayman/*Cayman Islands*, 12 Juli/*July* 1995	100,00%	100,00%	2007	59	66
Dimiliki melalui SEAPL/ *Held through SEAPL*					
Saka Energi East Kalimantan Pte. Ltd. ("SEEKPL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/*Exploration and production of oil and gas* Singapura/*Singapore*, 15 Juni/ *June* 2016	100,00%	100,00%	2016	4	4
Saka Energi Sanga Star Pte. Ltd. ("SESSPL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/*Exploration and production of oil and gas* Singapura/*Singapore*, 15 Juni/*June* 2016	100,00%	100,00%	2016	11	11
Dimiliki melalui SEEKPL/ *Held through SEEKPL*					
Saka Energi Sanga-sanga Ltd. ("SESL") Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/*Exploration and production of oil and gas* Persemakmuran Bahama/ *Commonwealth of The Bahamas*, 18 November 1983	100,00%	100,00%	1983	39	39
Dimiliki melalui SEINVS/*Held through SEINVS*					
Saka Energi International Ventures Ltd. ("SEIV") Perdagangan minyak dan gas/ *Trading of oil and gas* Hong Kong, 14 Februari/ *February* 2018	100,00%	100,00%	2018	163	164
Dimiliki melalui SEINVS dan PLI/ *Held through SEINVS and PLI*					
Bentang Energi Indonesia Ltd. ("BEI")[3] Perdagangan minyak dan gas/ *Trading of oil and gas* Hong Kong, 31 Januari/ *January* 2018	100,00%	100,00%	2018	[1]	[1]

Keterangan:
1) Total aset di bawah 1 juta dolar Amerika Serikat.
2) Belum beroperasi komersial.
3) PLI dan SEINVS masing-masing memiliki saham BEI sebesar 75% dan 25% sehingga kepemilikan efektif Grup atas BEI adalah 100%.
4) Dalam tahap eksplorasi atau pengembangan.

Remarks:
1) The total assets are below one million United States dollar.
2) Not yet started commercial operations.
3) PLI and SEINVS own 75% and 25% interests in BEI's shares, respectively, therefore the Group's effective ownership in BEI is 100%.
4) In exploration and development stage.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak, Pengaturan Bersama, dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup mempunyai kerjasama operasi minyak dan gas sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries, Joint Arrangements, and Associate Entities (continued)

The Group has interests in oil and gas joint operations as follow:

Wilayah Kerja/ *Working Area*	Negara/ *Country*	Tanggal Efektif Kontrak/ *Effective Date of Contract*	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ *Expiry Date of Contract*	Hak kepemilikan (%)/ *Participating interest (%)*	
				30 September/ *September 30,* 2026 (tidak diaudit/ *unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2025
Blok/*Block* Bangkanai	Indonesia	30 Desember 2005/ *December 30, 2005*	30 Desember 2035/ *December 30, 2035*	30%	30%
Blok/*Block* Ujung Pangkah	Indonesia	8 Mei 1996/ *May 8, 1996*	8 Mei 2026/ *May 8, 2026**	100%	100%
Blok/*Block* Ketapang	Indonesia	11 Juni 1998/ *June 11, 1998*	11 Juni 2028/ *June 11, 2028***	19,4%	19,4%
Blok/*Block* Sesulu Selatan	Indonesia	5 Mei 2009/ *May 5, 2009*	5 Mei 2039/ *May 5, 2039****	100%	100%
Blok/*Block* Fasken	Amerika Serikat/ *United States of America*	15 Juli 2014/*July 15, 2014*	Produksi selesai/ *When production ends*	36%	36%
Blok/*Block* Muriah	Indonesia	20 Mei 1991/ *May 20, 1991*	31 Desember 2026/*December 31, 2026*	100%	100%
Blok/*Block* Bangkanai Barat	Indonesia	15 Mei 2013/ *May 15, 2013*	15 Mei 2043/ *May 15, 2043*	30%	30%
Blok/*Block* Muara Bakau	Indonesia	30 Desember 2002/ *December 30, 2002*	30 Desember 2032/ *December 30, 2032*****	11,67%	11,67%
Blok/*Block* Pekawai	Indonesia	14 Mei 2018/*May 14, 2018*	14 Mei 2048/ *May 14, 2048*	100%	100%
Blok/*Block* Yamdena Barat	Indonesia	14 Mei 2018/ *May 14, 2018*	14 Mei 2048/ *May 14, 2048*	100%	100%
Blok/*Block* Sangkar	Indonesia	30 Mei 2023/ *May 30, 2023*	30 Mei 2053/ *May 30, 2053*	100%	100%

* Perpanjangan Kontrak bagi Hasil ("PSC") menjadi PSC Gross Split ditandatangani pada 18 Oktober 2019. Kontrak PSC Gross Split akan berlaku efektif setelah kontrak PSC Cost Recovery berakhir dan akan berlaku selama 20 tahun/ *Extension of Production Sharing Contract ("PSC") to gross split PSC signed on October 18, 2019. The Gross Split PSC contract will be effective after the previous Cost Recovery PSC contract ended and will be valid for 20 years.*

** Perpanjangan PSC Ketapang telah ditandatangani tanggal 29 Desember 2023. Kontrak PSC ini akan berlaku efektif setelah kontrak PSC sebelumnya berakhir dan akan berlaku selama 20 tahun/ *Extension of Ketapang PSC signed on December 29, 2023. This PSC contract will be effective after the previous PSC contract ended and will be valid for 20 years.*

*** Manajemen telah menerima persetujuan dari Menteri ESDM atas POD I Lapangan SIS-A sebagaimana disampaikan oleh surat Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("SKK Migas") pada 22 Agustus 2023. Mohon mengacu pada Catatan 15 untuk informasi detail/ *Management had received approval from Minister of Energy and Mineral of Resources in which conveyed through SKK Migas dated on August 22, 2023. Please refer to Note 15 for detailed information.*

**** Perpanjangan PSC Muara Bakau telah ditandatangani tanggal 13 Juni 2024. Kontrak PSC ini akan berlaku efektif setelah kontrak PSC sebelumnya berakhir dan akan berlaku selama 20 tahun/*Extension of Muara Bakau PSC signed on June 13, 2024. This PSC contract will be effective since the previous PSC contract ended and will be valid 20 years.*

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak, Pengaturan Bersama, dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Informasi mengenai ventura bersama dan entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries, Joint Arrangements, and Associate Entities (continued)

Information about joint ventures and associates entities in which the Group has an interest as of September 30, 2026 (unaudited) and December 31, 2025 is as follows:

Ventura bersama dan entitas asosiasi/ *Joint ventures and associate entities*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Tahun komersial dimulai dan domisili/ *Year commercial operations started and domicile*	Kegiatan usaha/ *Business activities*
	30 September, *September 30,* 2026 (tidak diaudit/ *unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025		
Ventura bersama/ *Joint ventures*				
PT Transportasi Gas Indonesia ("Transgasindo")	59,87%	59,87%	2002, Jakarta	Transportasi gas bumi melalui jaringan pipa transmisi/*Transportation of natural gas through transmission pipelines*
PT Permata Karya Jasa ("Perkasa")	60,00%	60,00%	2015, Jakarta	Jasa perbengkelan, pembinaan, penyaluran jasa tenaga kerja/*Workshop services, guidance, distribution of labour services*
PT Nusantara Regas ("Regas")	40,00%	40,00%	2012, Jakarta	Pengelolaan fasilitas *Floating Storage Regasification Terminal* ("FSRT") termasuk Pembelian LNG dan pemasaran atas hasil pengelolaan fasilitas FSRT/*Managing Floating Storage Regasification Terminal ("FSRT") facilities including purchase of LNG and marketing of output from the operations of FSRT facilities*
PT Perta-Samtan Gas ("PSG")	66,00%	66,00%	2008, Banyuasin	Pengolahan *Liquefied Petroleum Gas* ("LPG")/ *LPG processing*
PT Perta Daya Gas ("PDG")	65,00%	65,00%	2012, Jakarta	Pengolahan LNG dan *Compressed Natural Gas* ("CNG")/*LNG and CNG processing*
Kerja Sama Operasi antara GEI dan PT Jakarta Utilitas Propertindo ("KSO GAGAS–JUP")	51,00%	51,00%	2015, Jakarta	Pemanfaatan Stasiun Pengisian Bahan Gas ("SPBG")/*Fuel Gas Filling Station utilization*
PT Padoma Global Neo Energi Indonesia ("PGNE")	30,00%	30,00%	2018, Papua	Operasi, distribusi, dan transportasi LNG/*LNG operation, distribution, and transportation*
Entitas asosiasi/*Associate*				
PT Gas Energi Jambi ("GEJ")	40,00%	40,00%	[1] Jambi	Transportasi dan distribusi gas bumi/ *Transportation and distribution natural gas*
PT Baskara Asri Ghas	0,14%	0,14%	2012, Banten	Transportasi dan distribusi gas bumi/ *Transportation and distribution natural gas*

Keterangan:
1) Sudah tidak beroperasi.

Remarks:
1) No longer in operation

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak, Pengaturan Bersama, dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup mengakui keberadaan hak keikutsertaan yang substantif dari pemegang saham lain di Transgasindo, Perkasa, PSG, PDG dan KSO GAGAS–JUP yang menyebabkan pemegang saham tersebut memiliki hak yang setara dengan Grup dalam menentukan kebijakan keuangan dan operasional yang penting. Dengan pertimbangan hak yang dimiliki pemegang saham lainnya, Grup hanya memiliki pengaturan bersama atas kebijakan keuangan dan operasional yang penting meskipun Grup memiliki kepemilikan saham lebih dari 50%.

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2026, berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2026 dan diaktakan dalam Akta Notaris No. 35 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., tanggal 22 Mei 2026, para pemegang saham menyetujui bahwa tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dibandingkan dengan susunan yang telah ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2025 dan diaktakan dalam Akta Notaris No. 01 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., tanggal 9 September 2025, serta telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0336642 tanggal 11 September 2025. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries, Joint Arrangements, and Associate Entities (continued)

The Group acknowledged the existence of substantive participating rights held by the other shareholders of Transgasindo, Perkasa, PSG, PDG and KSO GAGAS–JUP which provide such shareholders with the same rights as the Group over the significant financial and operating policies. Considering the other shareholders' rights, the Group only has joint control over the financial and operating policies even though the Group has more than 50% share ownership.

e. Boards of Commissioners, Directors and Employees

As of September 30, 2026, based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 22, 2026, as set forth in Notarial Deed No. 35 dated May 22, 2026 of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the shareholders resolved that there were no changes to the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors from that approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on August 27, 2025, as set forth in Notarial Deed No. 01 dated September 9, 2025 of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., and acknowledged by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia pursuant to Letter No. AHU-AH.01.09-0336642 dated September 11, 2025. Accordingly, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2026 and December 31, 2025 was as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Tony Setia Boedi Hoesodo	*President Commisioner concurrently as Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Conny Lolyta Rumondor	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Widjono Hardjanto	*Independent Commissioner*
Komisaris	Edward Omar Sharif Hiariej	*Commissioner*
Komisaris	Rambe Kamarul Zaman	*Commissioner*
Komisaris	Thanon Aria Dewangga	*Commissioner*

Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Arief Kurnia Risdianto	*President Director*
Direktur Keuangan	Catur Dermawan	*Director of Finance*
Direktur Komersial	Aldiansyah Idham	*Director of Commercial*
Direktur Infrastruktur dan Teknologi	Hery Murahmanta	*Director of Infrastructure and Technology*
Direktur SDM dan Penunjang Bisnis	Rachmat Hutama	*Director of Human Resources and Business Support*
Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis	Mirza Mahendra	*Director of Strategy and Business Development*
Direktur Manajemen Risiko	Eri Surya Kelana	*Director of Risk Management*

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Tony Setia Boedi Hoesodo	*Chairman*
Anggota	Widjono Hardjanto	*Member*
Anggota	Widya Perwitasari	*Member*
Anggota	Handono Ishardyatmo	*Member*
Anggota	Erwin Miftah	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Conny Lolyta Rumondor	*Chairman*
Anggota	Widjono Hardjanto	*Member*
Anggota	Widya Perwitasari	*Member*
Anggota	Yan Rahadian	*Member*
Anggota	Fajar Ariwinadi	*Member*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing adalah 3.479 orang dan 3.336 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

e. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of September 30, 2026, the members of the Company's Audit Committee were as follows:

As of December 31, 2025, the members of the Company's Audit Committee were as follows:

As of September 30, 2026, and December 31, 2025, the Group had a total of 3,479 employees and 3,336 employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2e untuk informasi mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS").

The accounting policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian FAS, including Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

Figures in the consolidated financial statements are stated in United States dollar, unless otherwise specified. Refer to Note 2e for the information on the Group's functional currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan standar akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026.

Mulai berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan tentang *Contracts Referencing Nature-dependent Electricity*

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche.* Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 berlaku efektif pada 1 Januari 2026.

Amandemen ini tidak memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian FAS requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes in accounting standards

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2026.

Effective beginning on or after January 1, 2026

PSAK 109: Financial Instrument and PSAK 107 Financial Instrument: Disclosure on Classification and Measurement of Financial Instrument regarding Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

This amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 related to the derecognition of financial liabilities, as well as clarifying the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. This amendment also modifies provisions in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual requirements that change the timing or amount of contractual cash flows. Amendments to PSAK 109 and PSAK 107 will be effective from January 1, 2026.

The amendment does not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Mulai berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

Penerapan PSAK 118 akan berdampak terhadap penyajian laporan keuangan seluruh perusahaan di seluruh industri. PSAK 118 mengakibatkan perubahan terutama pada laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan, sebagian perubahan dalam arus kas dan sedikit perubahan pada laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas. Dalam laporan laba rugi, PSAK 118 mensyaratkan antara lain:

a. penyajian subtotal laba (rugi) operasi, laba (rugi) sebelum pendanaan dan pajak penghasilan, serta laba (rugi); dan

b. penghasilan dan beban untuk diklasifikasikan ke dalam kategori operasi, investasi, dan pendanaan, serta pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan.

Perubahan ini mengakibatkan struktur laporan laba rugi yang lebih konsisten dan meningkatkan komparabilitas antar perusahaan. Perubahan lainnya antara lain bahwa PSAK 118 juga mengatur mengenai pengungkapan ukuran kinerja tetapan manajemen ("UKTM") dengan tujuan mengomunikasikan pandangan manajemen atas aspek kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Pengungkapan UKTM memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118. PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan dan akan berlaku efektif pada 1 Januari 2027.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Accounting standards issued but not yet effective

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

The implementation of PSAK 118 will impact the presentation of financial statements across all companies in all industries. PSAK 118 results in changes primarily to the income statement and notes to the financial statements, some changes in cash flows, and slight changes to the statement of financial position and statement of changes in equity. In the income statement, PSAK 118 requires, among other things:

a. the presentation of subtotal operating profit (loss), profit (loss) before financing and income tax, as well as profit (loss); and

b. income and expenses to be classified into operating, investing, and financing categories, as well as income tax and discontinued operations.

These changes result in a more consistent structure for the income statement and enhance comparability between companies. Another change is that PSAK 118 also regulates the disclosure of management-defined performance measures ("MDPM") with the aim of communicating management's views on the overall financial performance of the company. The disclosure of MDPM allows investors to understand how management views the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118. PSAK 118 will replace PSAK 201: Presentation of Financial Statements and will be effective from January 1, 2027.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquirer is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 109: Instrumen Keuangan, dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih harga perolehan yang dibayar dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh disajikan sebagai tambahan modal disetor. Unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun komparatif penyajian pelaporan keuangan.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability are recognised in accordance with PSAK 109: Financial Instruments, in profit or loss and other comprehensive income. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquirer and the acquisition-date fair value of any previously held interest in the acquire over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss and other comprehensive income.

A business combination transaction between entities under common control is accounted for in accordance with PSAK 338 "Business Combination of Entities Under Common Control". The difference between the transfer price paid and the carrying value of net assets acquired is presented as additional paid-in capital. The financial statement items of the combined entities are consolidated to the Group's consolidated financial statements as if the combination had occurred from the beginning of the comparative financial reporting year presented.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between companies within the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, the amounts reported by subsidiaries are adjusted to conform to the Group's accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi entitas anak yang memiliki mata uang fungsional selain dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional, aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* ("JISDOR") pada akhir periode pelaporan. Di sisi lain, pendapatan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata penutup JISDOR selama periode laba-rugi.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam dolar Amerika Serikat disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lain - Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak" sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

ii. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

For purposes of consolidating subsidiaries using currency other than United States dollar as functional currency, assets and liabilities are translated using the Jakarta Interbank Spot Dollar Rate ("JISDOR") closing rate at the end of the reporting period. On the other hand, revenue and expenses are translated using the average JISDOR closing rate during the profit and loss period.

The difference arising from the translation of subsidiaries' financial statements into United States dollar is presented as "Other comprehensive income - Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements" account as part of other components of equity in the equity section of the consolidated statement of financial position.

ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control or, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss and other comprehensive income. The initial carrying amount is the fair value for the remeasurement purposes of the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This means amounts previously recognised in other comprehensive income might be reclassified to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada harga perolehan, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Investasi Grup pada entitas asosiasi juga termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasikan ke laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian laba dari ventura bersama" di laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of consolidation (continued)

iv. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognised at acquisition cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss and other comprehensive income. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss, and its share of post acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the difference to "share of profit from joint ventures" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's consolidation financial statements only for the portion of other investors' interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

v. Pengaturan bersama

Menurut PSAK 111, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Pada tanggal pelaporan, Grup memiliki operasi bersama dan ventura bersama.

(1) Operasi bersama

Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama dalam sebuah pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Grup memiliki kepemilikan dalam operasi bersama dimana Grup termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama (operator bersama), atau pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut.

Sehubungan dengan kepentingannya dalam operasi bersama bagian kepemilikan dalam operasi bersama, Grup mengakui:

1) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
2) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
3) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
4) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
5) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of consolidation (continued)

v. Joint arrangements

Under PSAK 111 investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. At the reporting date, the Group has joint operations and joint ventures.

(1) Joint operations

A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties own joint control of the arrangement that have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

The Group has interests in several joint operations whereby the Group is included as a party which has joint control of a joint operation (joint operator), or as a party that participates in, but does not have joint control of, a joint operation.

In relation to its interests in joint operations, the Group recognises its:

1) Assets, including its share of any assets held jointly;
2) Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
3) Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
4) Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
5) Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

v. Pengaturan bersama (lanjutan)

(1) Operasi bersama (lanjutan)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Grup merupakan salah satu operator bersama, maka Grup mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

(2) Ventura bersama

Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian Grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of consolidation (continued)

v. Joint arrangements (continued)

(1) Joint operations (continued)

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group shall recognise gains and losses resulting from such transaction only for the portion of the other parties' interests in the joint operation.

(2) Joint ventures

Joint ventures are accounted for using the equity method. Under the equity method, interests in joint ventures are initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated for the portion of the Group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing

Masing-masing entitas dalam Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Perusahaan menentukan mata uang fungsionalnya adalah dolar Amerika Serikat ("USD" atau "dolar AS") dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan dolar AS.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pelaksanaan.

Nilai tukar yang digunakan adalah kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency translation

Each entity within the Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Company determined that its functional currency is the United States dollar ("USD" or "US dollar") and decided that the presentation currency for these consolidated financial statements is the US dollar.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year profit or loss, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalised to construction in progress.

The exchange rates prevailing at the date of consolidation statement of financial position as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
1 dolar AS/JPY (nilai penuh)	156,33	155,40	*1 US dollar/JPY (full amount)*
1 dolar AS/Rupiah (nilai penuh)	17.877	16.720	*1 US dollar/Rupiah (full amount)*
1 dolar AS/SGD (nilai penuh)	1,27	1,28	*1 US dollar/SGD (full amount)*
1 dolar AS/GBP (nilai penuh)	0,75	0,74	*1 US dollar/GBP (full amount)*

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang sewa pembiayaan.

Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di penghasilan komprehensif lain ("PKL"). Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan Grup yang diukur pada NWPKL adalah investasi pada instrumen utang yang dicatat pada akun "Aset Keuangan Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain".

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent Measurement

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognised in profit or loss when the asset is derecognised, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, restricted cash, short-term investment, trade receivables, other receivables, and finance lease receivables.

Financial assets at FVOCI (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognised in the consolidated statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognised in other comprehensif income ("OCI"). Upon derecognition, the cumulative fair value change recognised in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's financial asset at FVOCI is investments in debt securities recorded under "Financial Assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income" account.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognised as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset keuangan pada NWLR

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan konsolidasian laba rugi.

Kategori ini termasuk investasi ekuitas yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas diakui sebagai pengurang nilai investasi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) (continued)

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognised in the consolidated statement of profit or loss.

This category includes equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on equity investments are recognized as deduction of investment value when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan *'pass-through'*, dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 360 hari dari tanggal jatuh tempo.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 360 days past due.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Instrumen utang Grup pada NWPKL hanya terdiri dari obligasi kuotasi yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Fitch, S&P, dan Moody's, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi dengan risiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut setiap 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak diterbitkan, penyisihan akan didasarkan pada KKE sepanjang umurnya. Grup menggunakan peringkat dari Fitch, S&P, dan Moody's baik untuk menentukan apakah risiko kredit dalam instrumen utang telah meningkat secara signifikan dan juga untuk mengestimasi KKE.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 360 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, dan liabilitas sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The Group's debt instruments at FVOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Fitch, S&P, dan Moody's and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the Fitch, S&P, dan Moody's both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued liabilities, bank loans, and lease liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan konsolidasian laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost

i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued liabilities and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or canceled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau harga yang diminta pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lainnya.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas kecil, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek lainnya dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk digunakan sebagai jaminan tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" melainkan disajikan pada akun "Kas yang dibatasi penggunaannya". Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang atau jasa yang dijual atau diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup. Sesuai peraturan OJK VIII. G7, piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada kondisi tertentu pada piutang lain-lain dari pihak berelasi untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, time deposits and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Restricted cash in banks and time deposits used for collateral are not classified as part of "Cash and Cash Equivalents" instead presented in "Restricted Cash" account. Time deposits with original maturities of more than three months are presented as short-term investment.

h. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods or services sold or provided in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group. In accordance with OJK VIII. G7 regulation, other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific circumstances on other receivables from related parties to be presented as current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and are subsequently measured at amortised cost, less any provision for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Kolektabilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan piutang digunakan untuk mencatat dampak kerugian kredit ekspektasian, menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan sebagai "Beban lain-lain". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, diakui pada "Pendapatan lain-lain" pada laba rugi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya bahan baku dan perlengkapan, termasuk suku cadang, pemeliharaan dan alat pengeboran yang digunakan untuk operasi dinilai dengan biaya rata-rata tertimbang. Minyak mentah yang diproduksi dan tidak dijual tidak dicatat sebagai persediaan karena hak atas minyak tidak berpindah ke Kontraktor sampai minyak diangkat atau dimuat ke kapal atau gas ditransfer ke dalam pipa. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Trade and other receivables (continued)

Collectibility of trade and other receivables are reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written-off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used to record impact from expected credit losses, using exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Cash flow relating to short-term receivables is not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is charged to profit or loss as "Other expenses". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are recognised on "Other income" in profit or loss.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. The cost of materials and supplies, which include spare parts, consumables, maintenance and drilling tools used for ongoing operations is valued at the weighted average. Crude oil produced and not sold is not recorded as inventory because the title does not pass to the Contractor until the oil is lifted or off-loaded into the crude tankers or the gas is transferred into pipelines. Allowance for inventory obsolescence is provided based on periodic review of the condition of the inventories.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Lihat Catatan 2l terkait kebijakan kapitalisasi dan depresiasi atas properti minyak dan gas hulu.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Umur manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and improvements*
Pipa dan peralatan	16 - 30	*Pipelines and equipment*
Kendaraan bermotor	4 - 8	*Vehicles*
Peralatan kantor	4 - 8	*Office equipment*
Peralatan dan perabot	4 - 8	*Furniture and fixtures*
Aset belum terpasang	16	*Uninstalled assets*

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116: Sewa. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216: Aset Tetap.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Furthermore, when a significant inspection is carried out, the cost of the inspection is recognised in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All maintenance and repair costs that do not meet the recognition criteria are recognised in profit or loss when incurred.

See Note 2l regarding capitalisation and depreciation policies for upstream oil and gas properties.

Fixed assets except land, are depreciated using the straight-line method.

The useful lives of the assets are as follows:

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent the underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116: Leases. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216: Fixed Assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset kerjasama operasi adalah tanah Perusahaan yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kerjasama operasi. Bangunan kantor yang diperoleh sebagai kompensasi dalam kerjasama operasi dan pendapatan diterima di muka terkait diakui pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Pendapatan diterima di muka diakui selama periode kerjasama operasi.

Aset kerjasama operasi dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laba rugi.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognised.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is presented under "Fixed Assets" and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Joint operation assets are the Company's land used to carry out the joint operation activities. Office buildings obtained as compensation in the joint operation and the respective unearned income are recognised when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Unearned income is recognised over the period of the joint operation.

Joint operation assets are stated at the estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognised as a loss in profit or loss.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognised as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai secara substansial.

Aset tetap dinilai penurunan nilainya sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan pada Catatan 2m.

k. Aset eksplorasi dan evaluasi

Grup menerapkan PSAK 106: Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral, yang menetapkan bahwa beban eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya geologi dan geofisika, biaya pengeboran sumur eksplorasi termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi dan biaya lainnya yang terkait untuk mengevaluasi kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi dikapitalisasi dan disajikan terpisah sebagai akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya eksplorasi dan evaluasi pada suatu *area of interest* dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, kecuali biaya tersebut dapat ditangguhkan pembebanannya, dengan basis *area of interest*, apabila izin untuk melakukan eksplorasi di *area of interest* tersebut masih berlaku dan memenuhi salah satu ketentuan berikut ini:

- Kegiatan eksplorasi dan evaluasi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut; atau
- Biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* atau melalui penjualan *area of interest.*

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

Capitalisation of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalisation of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets for their intended use are substantially completed.

Fixed assets are assessed for impairment in line with the policy set out in Note 2m.

k. Exploration and evaluation assets

The Group adopted PSAK 106: Exploration for and Evaluation Activity of Mineral Resources Mining, which allows exploration and evaluation expenditures, including geological and geophysical costs, costs of drilling exploratory wells, including in the stratigraphic test well drilling costs of exploration stage and other costs related to evaluating the technical feasibility and commerciality of extraction of oil and gas, to be capitalised and presented separately as "Exploration and Evaluation Assets" in the consolidated statements of financial position.

Costs of exploration and evaluation in an area of interest are charged to profit or loss as incurred, unless these costs can be deferred, on an area of interest basis, if the permit to carry out exploration activities in the area of interest is current and meets one of the following conditions:

- *Exploration and evaluation activities as of the date of the consolidated financial statements have not yet reached a stage that permits a reasonable assessment of whether economically recoverable reserves exist, and active and significant activities in the related area of interest are still ongoing; or*
- *These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan terdiri dari biaya-biaya yang terjadi setelah izin eksplorasi diperoleh dan sebelum dimulainya pengembangan *area of interest* antara lain mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, dan geologi dan geofisika.

Aset eksplorasi dan evaluasi dinilai untuk penurunannya pada saat terdapat bukti dan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke properti minyak dan gas pada saat kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi tersebut dapat dibuktikan.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka Grup akan mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK 236: Penurunan Nilai Aset.

l. Properti minyak dan gas

1. Aset pengembangan

Biaya-biaya pengeboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan dan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer sebagai sumur produksi.

2. Aset produksi

Aset produksi merupakan agregasi aset eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran pengembangan (termasuk pembayaran untuk memperoleh *participating interests*) yang berhubungan dengan sumur berproduksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Exploration and evaluation assets (continued)

Exploration and evaluation assets include costs incurred after obtaining the exploration license and prior to commencement of development of the area of interest and includes accumulated costs associated with general investigation, administration and licensing, and geological and geophysical expenditure.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when evidence and circumstances indicate that the carrying amount of the asset may exceed its recoverable amount. Exploration and evaluation assets are reclassified to oil and gas properties at the time the technical feasibility and commerciality of the extraction of the oil and gas can be proved.

The recoverability of exploration and evaluation assets depends on the successful development and commercial exploitation in such an area (area of interest). Exploration and evaluation assets are tested for impairment if certain facts and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may exceed the recoverable value. In such conditions, the Group will measure, present and disclose the impairment loss as required under PSAK 236: Impairment of Assets.

l. Oil and gas properties

1. Development assets

The costs of drilling development wells, including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells, are capitalised as part of development well assets under construction until drilling is completed. When the development well is completed on a specific field, it is transferred to production wells.

2. Production assets

Production assets are aggregated into exploration and evaluation assets, development expenditures associated with the producing wells and production facilities (including payments to acquire participating interests) associated with the producing wells.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap untuk digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses on assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

o. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas pembelian gas yang telah diperoleh dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar atas barang dan jasa selain pembelian gas yang dilakukan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha dan utang lain-lain tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for gas purchased from suppliers. Other payables are obligations for goods or services other than gas purchases that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as long-term liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

q. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Borrowings (continued)

Fees paid to obtain loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

q. Leases

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Apabila Grup menganalisis bahwa pemasok memiliki *substantive substitution rights*, maka Grup menentukan bahwa Grup tidak memiliki hak untuk menggunakan aset identifikasian. Sehingga Grup tidak mengakui aset hak guna.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
  1. *The Group has the right to operate the asset; or*
  2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

If The Group analyzes that the supplier has substantive substitution rights, The Group determines that The Group does not have the right to use the identified asset. Therefore, The Group does not recognize the right-of-use asset.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:
- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:
- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai Pesewa

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:
- *Remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *Determines the lease term of the modified lease;*
- *Remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decreases the carrying amount of the right of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

The Group as a Lessor

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa (lanjutan)

Sewa pembiayaan

Pada saat aset disewakan sebagai sewa pembiayaan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi dimana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

Sewa operasi

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa. Kompensasi nonkas sehubungan dengan kontrak yang belum diterima, dicatat pada akun "pendapatan sewa yang masih harus diterima".

r. Imbalan kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memberikan imbalan manfaat pasti sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), yang jumlahnya lebih besar dibanding dengan imbalan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Karena peraturan ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan peraturan ketenagakerjaan atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

The Group as a lessor (continued)

Finance lease

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance income.

The method for allocating gross earnings to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rentals between finance income and repayment of capital in each accounting period in such a way that finance income will emerge as a constant rate of return on the lessors net investment in the lease.

Operating lease

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term. Non-cash compensation related to contract not yet received is recorded under "accrued lease income" account.

r. Employee benefits

i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

ii. Pension benefits and other post-employment benefits

The Group provides defined benefits in accordance with the Collective Labour Agreement ("CLA"), which are higher than those required under prevailing regulations related to manpower. Since manpower regulations and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the manpower regulations or the CLA represent defined benefit plans.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos pendapatan komprehensif lain pada tahun terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee benefits (continued)

ii. Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan, penghargaan pengabdian dan masa persiapan pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja diakui langsung sebagai beban atau pendapatan pada laba rugi.

iii. Program imbalan iuran pasti

Grup mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pembayaran premi awal sekaligus dan premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Grup dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Selisih antara premi pertanggungan dengan kontribusi karyawan ditanggung oleh Grup.

Grup juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiunan karyawan berdasarkan perhitungan tertentu yang disetujui oleh Perusahaan dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara sebagai pengelola dana.

s. Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area

Grup mengakui liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area atas fasilitas produksi minyak dan gas bumi, sumur, pipa dan aset-aset yang terkait sesuai dengan persyaratan dalam PSC atau sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Estimasi awal biaya pembongkaran aset dan restorasi area properti minyak dan gas bumi diakui sebagai komponen biaya perolehan, yang disusutkan atau dideplesikan dengan menggunakan metode satuan unit produksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee benefits (continued)

ii. Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The Group also provides other post-employment benefits, such as long service reward, jubilee rewards and pension preparation program. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan; however, remeasurement of the employee benefit obligation is directly recognized as expense or income in profit or loss.

iii. Defined contribution benefit program

The Group has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees. One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Group and the Financial Institution Pension Fund. The difference between the premium and employee contributions is covered by the Group.

The Group provides additional post-retirement health care benefits to its retired employees based on certain computations agreed between the Company and Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara as the fund manager.

s. Asset abandonment and site restoration obligation

The Group recognises its obligations for future dismantlement of assets and site restoration of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets in accordance with the provisions in the PSC or in line with applicable regulations.

The initial estimated costs for dismantlement and site restoration of oil and gas properties are recognised as part of the acquisition costs of the assets and are subsequently depreciated or depleted using the unit-of-production method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area (lanjutan)

Pada umumnya, aktivitas pembongkaran aset dan restorasi area fasilitas produksi minyak dan gas, sumur, pipa saluran dan aset terkait terjadi pada beberapa tahun di masa yang akan datang. Provisi atas liabilitas pembongkaran dan restorasi area di masa yang akan datang adalah berupa estimasi terbaik pada tanggal pelaporan keuangan atas nilai kini dari pengeluaran di masa yang akan datang untuk melaksanakan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area tersebut, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku pada tanggal pelaporan. Perkiraan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area di masa yang akan datang tersebut melibatkan estimasi manajemen mengenai saat aktivitas tersebut akan dilakukan, sejauh mana aktivitas tersebut harus dilakukan, dan juga teknologi yang akan digunakan di masa depan.

Estimasi tersebut diperiksa setiap periode/tahun dan disesuaikan bila diperlukan. Penyesuaian dicerminkan dalam nilai kini atas provisi liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan dilakukan penyesuaian dengan jumlah yang sama atas nilai buku aset yang bersangkutan.

Pembalikan dari efek diskonto dalam penghitungan provisi diakui sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya untuk mendanai liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dikelompokkan ke dalam arus kas terkait aktivitas operasi.

t. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Asset abandonment and site restoration obligation (continued)

In most instances, the dismantlement of assets and site restoration activities of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets will occur many years in the future. The provision for future dismantlement of assets and site restoration obligations is the best estimate of the present value of the future expenditures required to undertake the dismantlement of assets and site restoration at the reporting date, based on current legal requirements. The estimate of the obligation for future dismantlement of assets and site restoration, therefore, requires management to make judgements regarding the timing of those activities, the extent of those activities required and future technologies.

Such estimates are reviewed on a periodic/annual basis and adjusted each period/year as required. Adjustments are reflected in the present value of the provision for the obligation for dismantlement of assets and site restoration with a corresponding change in the book value of the associated assets.

The unwinding of the effect of discounting the provision is recognised as a finance cost in profit or loss.

Placement of restricted cash for the funding of asset abandonment and site restoration obligations are classified as cash flows related to operating activities.

t. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Modal saham (lanjutan)

Ketika entitas anak Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

u. Pendapatan dan beban

Pendapatan Grup berasal dari kegiatan niaga gas bumi, jasa transmisi minyak dan gas bumi, penjualan minyak mentah, gas bumi, LPG, LNG, dan jasa lainnya.

Pendapatan dari niaga gas bumi dan jasa transmisi minyak dan gas bumi diakui pada saat gas atau minyak bumi telah didistribusikan kepada pelanggan berdasarkan pencatatan pada angka meteran. Kontrak Grup dapat dinegosiasikan dari waktu ke waktu dan harga diskon khusus dapat diberikan kepada pelanggan setelah Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") terkait yang mengatur harga diskon disepakati antara Grup dan pelanggan. Bergantung pada sifat perubahannya, Grup akan melakukan modifikasi kontrak yang ada berdasarkan komitmen volume yang disetujui sebelum dan sesudah modifikasi kontrak dan perubahan harga yang timbul dari modifikasi tersebut.

Pendapatan sehubungan dengan pengoperasian aset dan jaringan pipa transmisi diakui setelah jasa diberikan, dan diukur sebesar satuan gas yang telah diangkut selama suatu periode.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Share capital (continued)

Where the Company or any subsidiaries within the Group purchase the Company's equity share capital (treasury stock), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity attributable to the entity's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the entity's equity holders.

u. Revenue and expense

Revenues of the Group are earned from gas trading, crude oil and natural gas transmission services, sale of crude oil, natural gas, LPG, LNG, and other services.

Revenues from gas trading and oil and natural gas transmission services are recognized when natural gas or crude oil is distributed to the customer based on the meter readings. The Group's contracts may be negotiated from time to time and special discounted prices may be given to customers after the respective Gas Sales and Purchase Agreement ("GSPA") which governs the discounted prices is agreed between the Group and the customers. Subject to the nature of these changes, the Group accounts for modification of the existing contract based on agreed volume commitments before and after the contract modification and the price changes arising from the modification.

Revenue arising from the operation of the asset and pipeline transmission is recognised after the service is rendered and is measured based on the units of gas which have been transported during such period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari produksi minyak mentah, gas bumi, LPG dan LNG (bersama-sama disebut sebagai hidrokarbon) diakui berdasarkan volume aktual yang dijual kepada pelanggan. Tidak ada penyesuaian yang dilakukan pada pendapatan untuk setiap perbedaan antara volume yang dijual ke pelanggan dan volume yang tidak terjual yang berhak dijual oleh Grup berdasarkan hak kepemilikannya. Pendapatan sehubungan dengan volume tersebut hanya diakui jika ada transfer output ke pelanggan Grup. Namun, jika *lifting* tidak sesuai dengan hak kepemilikan, penyesuaian dilakukan pada beban pokok pendapatan yang mencerminkan jumlah terutang/tagihan dari *partner* yang merupakan pergerakan *overlifting/underlifting*.

Perbedaan *lifting* aktual hidrokarbon menghasilkan piutang ketika *entitlements* final melebihi *lifting* (posisi *underlifting*) dan menghasilkan hutang ketika *lifting* hidrokarbon melebihi *entitlements* final (posisi *overlifting*). Volume *underlifting* dan *overlifting* dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah Indonesia (untuk minyak mentah) dan harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas yang bersangkutan (untuk gas bumi, LPG dan LNG).

Pengakuan pendapatan Grup dilakukan berdasarkan lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and expense (continued)

Revenues from the production of crude oil, natural gas, LPG and LNG (together referred to as hydrocarbons) are recognised based on the actual volumes sold to customers. No adjustments are made to revenue for any differences between volumes sold to customers and unsold volumes which the Group is entitled to sell based on its participating interest. Revenue in respect of such volumes is only recognised when there is a transfer of output to the Group's customers. However, where liftings do not match participating interest, an adjustment is made to cost of revenue representing the amount due to/from partners representing overlifting/underlifting movements.

Differences between the actual liftings of hydrocarbons result in a receivable when final entitlements exceed the liftings (underlifting position) and in a payable when liftings exceed final entitlements (overlifting position). Underlifting and overlifting volumes are valued based on the annual weighted average Indonesia Crude Price (for crude oil) and the prices as determined in the respective Sale and Purchase Contracts (for natural gas, LPG and LNG).

The Group's revenue recognition fulfils the following five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract period;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan Grup dilakukan berdasarkan lima langkah analisa sebagai berikut (lanjutan):

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri *relative* diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan keuangan atas sewa diakui sepanjang masa sewa berdasarkan suatu pola yang merefleksikan tingkat imbalan periodik yang konstan atas investasi neto sewa pesewa.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

v. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and expense (continued)

The Group's revenue recognition fulfils the following five steps of assessment (continued):

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied:

a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Finance income on lease is recognized over the lease term based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the lessor's net investment in the lease.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

v. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. The management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. If necessary, management establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated statements of financial position. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan - Kini" dalam laba rugi. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan - Kini".

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development)* pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 ("PMK 136/2024"). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, Grup menerapkan amandemen PSAK 212: *Pajak Penghasilan*, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there are legally-enforceable rights to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

The underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Income tax expense - Current" in profit or loss. The Group also presents interest/penalties, if any, as part of "Income tax expense - Current".

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 ("PMK 136/2024"). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2026. For the nine-month period ended September 30, 2026, the Group applied amendments to PSAK 212: Income Taxes*, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

w. Laba per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Grup dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2025, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

x. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan di periode dimana pembagian dividen diumumkan.

y. Segmen operasi

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

a. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup. Segmentasi berdasarkan sifat usaha. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As of September 30, 2026 (unaudited) and December 31, 2025, there were no existing instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is the same as basic earnings per share.

x. Dividends

Dividends distributed to the Group's shareholders are recognized as a liability in the Group's statement of financial position in the period in which the dividends are declared.

y. Operating segments

An operating segment is a component of an entity:

a. That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);
b. Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
c. For which discrete financial information is available.

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The directors are the Group's chief operating decision-maker. The segments are based on the nature of business. All transactions between segments have been eliminated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

z. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224.

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

aa. Provisi kontrak merugi

Kontrak merugi adalah kontrak yang dapat menimbulkan biaya yang tidak dapat dihindarkan dalam memenuhi kewajiban menurut kontrak dan biaya tersebut melebihi manfaat ekonomik yang diperkirakan akan diterima. Biaya yang tidak dapat dihindarkan dalam kontrak mencerminkan biaya neto terendah untuk terbebas dari ikatan kontrak, yaitu mana yang lebih rendah antara biaya memenuhi kontrak dengan denda atau kompensasi yang dibayar jika entitas tidak memenuhi kontrak. Jika Grup terikat dalam suatu kontrak merugi, maka kewajiban kini menurut kontrak tersebut tersebut diukur dan diakui sebagai provisi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224.

Significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

aa. Provision for onerous contract

An onerous contract is a contract in which the unavoidable costs of meeting the obligations under the contract exceed the economic benefits expected to be received under it. The unavoidable costs under a contract reflect the least net cost of exiting from the contract, which is the lower of the cost of fulfilling it and any compensation or penalties arising from failure to fulfil it. If the Group has a contract that is onerous, the present obligation under the contract shall be recognised and measured as a provision.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

a. Pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan kapan Grup memiliki pengendalian bersama terhadap sebuah pengaturan, yang memerlukan penilaian dari aktivitas yang relevan dan apabila keputusan sehubungan dengan aktivitas tersebut mengharuskan persetujuan dengan suara bulat.

Grup menetapkan bahwa aktivitas relevan bagi Grup untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berhubungan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk menentukan klasifikasi suatu pengaturan bersama. Pengklasifikasian tersebut mengharuskan Grup menilai hak dan kewajibannya yang timbul dari pengaturan bersama. Secara khusus, Grup mempertimbangkan berikut ini:

(1) Apakah pengaturan bersama dibentuk melalui entitas terpisah; dan

(2) Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui entitas terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban para pihak yang timbul dari:
- Bentuk hukum dari entitas terpisah;
- Persyaratan pengaturan kontraktual; atau
- Fakta dan keadaan lainnya, jika relevan.

Penilaian tersebut sering memerlukan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda baik atas kesimpulan mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat secara material mempengaruhi perlakuan akuntansinya.

b. Penentuan mata uang fungsional dan pelaporan

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap beban usaha dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

Perusahaan menentukan mata uang pelaporannya adalah USD.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

a. Joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control over an arrangement, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent.

The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operational and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers the following:

(1) Whether the joint arrangement is structured through a separate entity; and

(2) When the arrangement is structured through a separate entity, the Group also considers the rights and obligations arising from:
- *The legal form of the separate entity;*
- *The terms of the contractual arrangement; or*
- *Other relevant facts and circumstances.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion about both joint control, and whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting treatment.

b. Determination of functional and reporting currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which it operates. It is the currency that, among others, mainly influences operating expenses and the currency in which funds from financing activities are generated.

Group determined that its reporting currency is the USD.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

c. Pengelompokan aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan pengelompokan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam liabilitas keuangan sesuai dengan yang ditetapkan dalam PSAK 109. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2f.

d. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah Grup memiliki hak untuk mengendalikan aset sewaan berdasarkan PSAK 116: Sewa, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari hak untuk mengendalikan aset sewaan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, opsi pembelian atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit), tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan opsi penghentian.

Sehubungan dengan perjanjian antara PLI dengan PT Hoegh LNG Lampung ("Hoegh Lampung") untuk penggunaan fasilitas *Floating Storage and Regasification Unit* ("FSRU") Lampung (Catatan 35e), manajemen mengevaluasi bahwa perjanjian tersebut mengandung sewa dan Grup sebagai penyewa telah mengakuinya sebagai aset sewa guna usaha sesuai dengan PSAK 116: Sewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

c. Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition financial liabilities based on PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

d. Leases

The Group as a lessee

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether the Group has the right to control the use of a leased asset based on PSAK 116: Leases, which requires the Group to make judgements and estimates of right to control the leased asset.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, purchase option or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the nine-month period ended September 30, 2026 (unaudited), there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

In relation to the agreement between PLI and PT Hoegh LNG Lampung ("Hoegh Lampung") for the use of the Lampung Floating Storage and Regasification Unit ("FSRU") facility (Note 35e), management has evaluated that such agreement contains a lease and the Group as the lessee has classified it as a right-of-use asset in line with PSAK 116: Leases.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

d. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Pesewa

Pertagas menandatangani perjanjian dengan PT Kilang Pertamina Internasional ("KPI") terkait pembangunan dan pemanfaatan fasilitas Pipa Gas Bumi Senipah Balikpapan selama jangka waktu 30 tahun. Berdasarkan kontrak, terdapat klausul pengalihan aset di akhir periode kontrak. Bagi Grup sebagai pesewa, perjanjian tersebut mungkin mengandung unsur sewa sehingga harus dicatat dengan menggunakan akuntansi sewa.

Penentuan apakah suatu perjanjian adalah atau mengandung unsur sewa, yang dibuat pada awal sewa, memerlukan pertimbangan yang signifikan bagi manajemen. Hal ini dikarenakan perjanjian tersebut kadang-kadang secara legal tidak berbentuk sewa, namun memberikan hak untuk menggunakan aset dengan imbalan serangkaian pembayaran kepada pesewa sehingga perjanjian tersebut mungkin merupakan perjanjian sewa. Sebaliknya, terdapat perjanjian yang secara legal merupakan sewa, namun secara substansi bukan merupakan sewa.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh manajemen, perjanjian dengan KPI tersebut yang melibatkan penggunaan aset Grup merupakan perjanjian sewa pembiayaan. Oleh karena itu, Grup mengakui adanya piutang. Grup menggunakan asumsi suku bunga implisit dalam sewa sebagai dasar untuk menentukan piutang.

e. Ketidakpastian eksposur perpajakan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat pada akun taksiran tagihan pajak dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Lebih lanjut, manajemen mempertimbangkan liabilitas yang mungkin timbul dari hasil pemeriksaan pajak yang masih diajukan keberatannya di Kantor Pajak, dalam proses banding di Pengadilan Pajak maupun proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk pajak yang belum diakui harus diakui.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

d. Leases (continued)

The Group as a Lessor

Pertagas entered into a contract with PT Kilang Pertamina Internasional ("KPI") for construction and utilisation of Senipah Balikpapan Natural Gas Pipeline for a period of 30 years which involcing the use of the Group's assets. Based on the contract, there are clauses of transfer of assets at the end of contract period. For the Group as a lessor, these arrangements may contain a lease and therefore need to be accounted for using lease accounting.

Determination whether an arrangements is or contains lease, made at the inception of the lease, requires significant judgment from management. This is due to the fact that the arrangement sometimes does not take the legal form of a lease but nevertheless conveys a right to use an asset in return for series of payments to the lessor and therefore it may be a leasing arrangement. Conversely, there are arrangements that involve the legal form of a lease, which are not, in substance, a leasing arrangements.

Based on the assesments performed by management, the contract with KPI involving the use of the Group's assets reflects a finance lease. As such, the Group, as a lessor, recognised receivables. The Group used the assumption of implicit interest rate in the leases as basis to recognise the receivable.

e. Uncertain tax exposures

Based on the tax regulations currently enacted, management assesses whether the amounts recorded as claims for tax refund are recoverable and refundable by the Tax Office. Further, management also assesses the possible liabilities that may arise from the tax assessments under objection with the Tax Office, appeal process in the Tax Court and under judicial review by the Supreme Court.

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. The Group makes an analysis of all income tax positions to determine if a tax liability for unrecognised tax should be recognised.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

e. Ketidakpastian eksposur perpajakan (lanjutan)

Seperti dijelaskan dalam Catatan 21f, Grup melakukan estimasi ketidakpastian eksposur perpajakan yang material atas sengketa pajak yang sedang dihadapi oleh Grup. Manajemen Grup dibantu oleh ahli pihak ketiga dalam menyiapkan analisa pajak yang komprehensif untuk mempertahankan posisi pajak Grup. Jangka waktu penyelesaian atas sengketa pajak ini tidak dapat diestimasi saat ini karena tergantung proses penyelesaian di Pengadilan Pajak dan Mahkamah Agung.

f. Aset eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan tersebut belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke dalam laba rugi.

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

e. Uncertain tax exposures (continued)

As disclosed in Note 21f, the Group has made material estimations in relation to uncertain tax exposures related to tax disputes involving the Group. The Group's management is assisted by third party experts in preparing a comprehensive tax analysis to defend the Group's tax position. The settlement period of these tax disputes can not currently be estimated as it depends on the settlement process at the Tax Court and Supreme Court.

f. Exploration and evaluation assets

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable through future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage that permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to profit or loss.

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for the capitalisation of exploration and evaluation expenditure.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") dari suatu sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

b. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara empat sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Estimating the incremental borrowing rate ("IBR") of a lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

Therefore, the IBR reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.

b. Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets to be within four to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore future depreciation charges could be revised.

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as supported by business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

c. Imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi tersebut termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

b. Estimating useful lives of fixed assets (continued)

The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates caused by changes in the factors mentioned above.

c. Employee benefits

The present value of the pension and other long-term benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Those assumptions include discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of employee service. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension and other long-term benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This interest rate should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension and other long-term benefit obligations.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

c. Imbalan kerja (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya yang bersangkutan.

Untuk kenaikan gaji masa depan, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

d. Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area

Grup mengakui provisi untuk liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area terkait dengan sumur minyak dan gas, fasilitas dan infrastruktur. Dalam menentukan nilai provisi, asumsi dan estimasi yang diperlukan adalah tingkat diskonto, biaya yang diharapkan untuk membongkar semua peralatan dari daerah pengeboran dan restorasi area, dan waktu pelaksanaan pembongkaran aset serta restorasi area.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

c. Employee benefits (continued)

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension and other long-term benefit obligations.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it with future business plans.

Other key assumptions for pension obligation and other long-term benefits are based on current market conditions.

The measurement of the Group' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

d. Asset abandonment and site restoration obligations

The Group recognises a provision for asset abandonment and site restoration obligations associated with its oil and gas wells, facilities and infrastructure. In determining the amount of the provision, the required assumptions and estimates consist of discount rate, the expected cost to dismantle all the structures from the site and restore the site and timing of assets dismantlement and restoration of the area.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

e. Ketersediaan laba kena pajak di masa depan untuk merealisasi aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, provisi, dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat dipulihkan nilainya, dimana hal ini tergantung pada kecukupan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen atas arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi penjualan barang atau jasa, harga, biaya operasi, belanja modal dan transaksi lainnya di masa depan.

f. Provisi untuk penyesuaian harga pembelian gas bumi tertentu

Provisi ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penambahan *unutilised gas volume*, yaitu gas yang dibeli oleh Grup dari pemasok gas dengan menggunakan harga khusus yang telah ditentukan oleh Keputusan Menteri ESDM ("Kepmen ESDM") untuk pelanggan tertentu tetapi disalurkan kepada pelanggan-pelanggan yang tidak mendapatkan alokasi dan harga khusus. Manajemen Grup berpendapat selisih harga pembelian gas khusus dan harga pembelian umum atas *Unutilised Gas Volume* akan dibayarkan kembali kepada Pemerintah.

g. Penurunan nilai aset keuangan

Penerapan PSAK 109 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

e. Availability of future taxable profits to realise deferred tax assets

Deferred tax assets, including those arising from tax losses, provisions and other deductible temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the sufficiency of the future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depends on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future sales of goods and services, prices, operating costs, capital expenditure and other future transactions.

f. Provision for adjustment to the purchase price of certain natural gas

This provision will be recorded periodically based on the estimation in accordance with the addition of unutilized gas volume, which is gas that has been purchased by the Group from gas suppliers using special prices determined by Decree of the Minister of EMR ("Kepmen ESDM") for certain customers but distributed to customers who do not receive special allocations and prices. The Group's management believes that the difference between the special gas purchase price and the general purchase price for Unutilised Gas Volume should be repaid to the Government.

g. Impairment of financial assets

The implementation of PSAK 109 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to the provision for loss on impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

g. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang. Untuk seluruh piutang lain-lain Grup menerapkan cadangan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

h. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat terpulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

The Group determines lifetime and point of initial recognition of receivables. For all other receivables the Group applies the 12 months expected loss provision. To measure the expected credit losses, other receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

h. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated each reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indications exist, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss will be recognised to the extent of the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

h. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Properti minyak dan gas yang telah menemukan cadangan terbukti dan aset tetap, ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian dan perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai terpulihkan aset akan diestimasi.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai untuk properti minyak dan gas yang telah menemukan cadangan terbukti dan aset tetap mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, tingkat diskonto menggunakan *weighted average cost of capital* ("WACC"), harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya *tolling*, cadangan atas properti minyak dan gas (lihat "Estimasi Cadangan Minyak dan Gas Bumi" di bawah), umur manfaat pipa, biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Lihat Catatan 13b untuk penurunan nilai aset tetap dan Catatan 15c untuk penurunan nilai properti minyak dan gas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

h. Impairment of non-financial assets (continued)

Proven oil and gas properties and fixed assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. If any such indication exists, the asset's recoverable amount is estimated.

The determination of fair value and value in use for proven oil and gas properties and fixed assets requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, discount rate using weighted average cost of capital ("WACC"), commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), tolling fees, reserves for oil and gas properties (see "Oil and Gas Reserve Estimates" below), pipelines' useful lives, operating costs, decommissioning and site restoration cost and future capital expenditure.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

See Note 13b for impairment of fixed assets and Note 15c for impairment of oil and gas properties.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

i. Estimasi cadangan minyak dan gas bumi

Nilai tercatat untuk deplesi, penyusutan dan untuk amortisasi beserta pemulihan nilai tercatat properti minyak dan gas, yang digunakan untuk memproduksi minyak dan gas tergantung pada estimasi cadangan minyak dan gas. Faktor utama yang mempengaruhi estimasi tersebut adalah penilaian teknis atas kuantitas produksi cadangan minyak dan gas yang ada dan kendala ekonomis, seperti ketersediaan pasar komersial atas produksi minyak dan gas bumi maupun asumsi yang terkait dengan antisipasi harga komoditas dan biaya pengembangan dan produksi cadangan tersebut.

Asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan data geologi bertambah selama masa operasi, oleh karena itu perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Penyisihan untuk aktivitas purna-operasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan-kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

i. Oil and gas reserve estimates

The amounts recorded for depletion, depreciation and amortisation, as well as the recovery of the carrying value of oil and gas properties involving production of oil and gas reserves depend on the estimated reserves of oil and gas. The primary factors affecting these estimates are technical engineering assessments of producible quantities of oil and gas reserves in place and economic constraints, such as the availability of commercial markets for oil and gas production, as well as assumptions related to anticipated commodity prices and the costs of development and production of the reserves.

The economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and additional geological data are generated during the course of operations, therefore estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial performance and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortisation charged in the profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

j. Nilai wajar instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, nilai perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

k. Kerugian kredit ekspektasian

KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah KKE sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 12 bulan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

j. Fair value of financial instrument

The Group recorded certain assets and financial liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of change in value reasonably may be different when the Group uses different valuation methodologies. Changes in fair value of financial assets and liabilities can indirectly affect profit or loss of the Group.

k. Expected credit loss

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 12-month past due.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

k. Kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Akan tetapi, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit.

l. Kontrak merugi

Estimasi kewajiban kini dari kontrak merugi yang diperkirakan akan ditanggung Grup dibuat dengan membandingkan nilai terendah antara total biaya pemenuhan kontrak dan biaya untuk membatalkan kontrak tersebut.

Dalam menentukan biaya pemenuhan kontrak, pembayaran yang jatuh tempo pada periode dimana kontrak tidak dapat dibatalkan harus turut dipertimbangkan. Jika terdapat pilihan untuk membatalkan kontrak dan membayar denda, maka nilai sekarang dari jumlah yang harus dibayar pada saat pembatalan kontrak juga harus dipertimbangkan, dan kontrak diukur pada biaya neto terendah untuk terbebas dari ikatan kontrak. Biaya-biaya yang harus diperhitungkan dalam hal ini harus merupakan biaya yang tidak dihindarkan yang bisa dikaitkan langsung dengan kewajiban Perusahaan. Biaya yang tidak dihindarkan memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Merupakan biaya-biaya langsung variabel dalam kontrak dan karena itu merupakan biaya inkremental terkait dengan kontrak.
- Tidak termasuk biaya alokasi atau biaya pembagian.
- Tidak bisa dihindari oleh rencana masa depan Grup.

Biaya yang akan terjadi terlepas apakah kontrak akan dipenuhi atau tidak, bukan merupakan biaya inkremental. Biaya-biaya yang bukan merupakan biaya inkremental adalah biaya yang sifatnya tetap dan tidak dapat dibatalkan seperti biaya depresiasi atas aset tetap, biaya sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan, dan lain-lain.

Biaya-biaya yang bukan merupakan biaya inkremental tersebut tidak perlu dimasukkan dalam analisis kontrak merugi karena biaya-biaya tersebut merupakan biaya-biaya untuk menjalankan bisnis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

k. Expected credit loss (continued)

However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

l. Onerous contract

An estimate of the present obligation of a onerous contract that is expected to be borne by the Group is made by comparing the lower of the cost of fulfilling it and any compensation or penalties arising from failure to fulfil it.

In determining the cost of fulfilling a contract, payments that are due in the period in which the contract cannot be canceled must also be considered. If there is an option to cancel the contract and to pay a penalty, then the present value of the amount to be paid at the time of the contract cancelled must also be considered, and the contract is measured at the lower net cost to be unbound from the contract. Costs that must be considered in this case is an unavoidable costs that can be directly related to the Company's obligation. The unavoidable costs criteria are as follow:

- *Direct costs of the contract and therefore incremental cost in relation to the contract.*
- *Does not represent allocation or distribution costs.*
- *Unavoidable cost by the Group's future plans.*

Costs that will be occured regardless the contract is fulfilled or not do not represent incremental costs. Non-incremental costs are fixed and irrevocable costs, such as depreciation expense on fixed assets, noncancelable operating lease costs, and others.

Non-incremental costs are excluded in the onerous contract analysis since they are costs to run the business.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Kas	**47.067**	**52.699**	***Cash on hand***
Kas pada bank			*Cash in bank*
Dolar AS			*US Dollar*
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	287.408.210	79.721.261	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")	111.725.436	127.052.502	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	55.429.560	168.015.604	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN")	560.777	266.625	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN")*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI")	286.704	286.749	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI")*
Subtotal	455.410.687	375.342.741	*Subtotal*
Pihak ketiga			***Third parties***
Citibank N.A.	1.738.334	3.059.320	*Citibank N.A.*
JP Morgan Chase, Texas	1.712.887	259.497	*JP Morgan Chase, Texas*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC"), Singapore	96.140	124.987	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC"), Singapore*
PT Bank ANZ Indonesia	29.580	29.634	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	12.917	22.921	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk.*
Subtotal	3.589.858	3.496.359	*Subtotal*
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi			***Related parties***
Bank Mandiri	62.231.278	134.472.135	*Bank Mandiri*
BRI	104.660.112	48.896.333	*BRI*
BTN	38.376.987	955.410	*BTN*
BNI	14.545.220	10.997.343	*BNI*
BSI	11.001.465	17.999.322	*BSI*
PT Bank Syariah Nasional ("BSN")	278.479	291.764	*PT Bank Syariah Nasional ("BSN")*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	13.176	14.102	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
Subtotal	231.106.717	213.626.409	*Subtotal*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Kas pada bank (lanjutan)			*Cash in bank (continued)*
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Pembangunan Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	1.012.153	867.937	*PT Bank Pembangunan Sumatera Selatan dan Bangka Belitung*
PT Bank Central Asia Tbk.	296.306	581.322	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Pembangunan Jambi	105.609	134.926	*PT Bank Pembangunan Jambi*
PT Bank UOB Indonesia	11.398	12.194	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	774	972	*PT Bank DBS Indonesia*
Subtotal	1.426.240	1.597.351	*Subtotal*
Yen Jepang			*Japanese Yen*
Pihak berelasi			***Related party***
Bank Mandiri	3.854.453	6.901.249	*Bank Mandiri*
Poundsterling Britania Raya			*Poundsterling Great Britain*
Pihak berelasi			***Related party***
BNI	7.843	-	*BNI*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
Pihak ketiga			***Third party***
Citibank N.A., Jakarta	47.942	66.486	*Citibank N.A., Jakarta*
Subtotal	3.910.238	6.967.735	*Subtotal*
Jumlah kas pada bank	**695.443.740**	**601.030.595**	***Total cash in banks***
Deposito berjangka dan setara kas lainnya			*Time deposits and other cash equivalents*
Dolar AS			*US Dollar*
Pihak berelasi			***Related parties***
BTN	197.500.000	191.000.000	*BTN*
BNI	168.161.000	90.410.000	*BNI*
BRI	14.872.687	6.027.131	*BRI*
Bank Mandiri	23.100.000	101.000.000	*Bank Mandiri*
Subtotal	403.633.687	388.437.131	*Subtotal*
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi			***Related parties***
BRI	45.228.610	59.417.095	*BRI*
BNI	90.416.310	107.126.601	*BNI*
Bank Mandiri	4.006.671	44.856.459	*Bank Mandiri*
BSI	13.886.559	77.084.030	*BSI*
BTN	24.848.688	58.283.494	*BTN*
Subtotal	178.386.838	346.767.679	*Subtotal*
Total deposito berjangka dan setara kas lainnya	**582.020.525**	**735.204.810**	***Total time deposits and other cash equivalents***
Jumlah kas dan setara kas	**1.277.511.332**	**1.336.288.104**	***Total cash and cash equivalents***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Tingkat bunga deposito berjangka dan setara kas lainnya adalah sebagai berikut:

The interest rates of time deposits and other cash equivalents are as follows:

	30 September/ *September 30, 2026* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Rekening Rupiah	4,75% - 7,85%	4,00% - 6,95%	*Rupiah Accounts*
Rekening Dolar AS	3,75% - 5,50%	2,40% - 5,90%	*US Dollar Accounts*

Nisbah bagi hasil deposito berjangka syariah untuk Grup tahun 2026 (tidak diaudit) dan 2025 adalah 62,56% - 83,42% dan 58,39% - 78,40%.

The Group's portion of profit sharing from shariah time deposit in 2026 and 2025 were 62.56% - 83.42% and 58.39% - 78.40%.

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *5. RESTRICTED CASH*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Dolar AS			*US Dollar*
Pihak berelasi			***Related parties***
Rekening bersama dengan SKK Migas dan jaminan atas bank garansi			***Joint accounts with SKK Migas and collateral on bank guarantee***
Bank Mandiri	138.429.869	138.909.481	*Bank Mandiri*
BNI	24.674.977	33.041.140	*BNI*
BRI	1.500.000	-	*BRI*
Subtotal	164.604.846	171.950.621	*Subtotal*
Rupiah			*Rupiah*
Jaminan Pelaksanaan Proyek			***Project performance Bond***
BNI	1.036.297	8.778.893	*BNI*
Bank Mandiri	286.730	3.855.783	*Bank Mandiri*
Pembongkaran dan Restorasi Aset			***Asset Retirement Obligation***
Bank Mandiri	3.559.776	469.104	*Bank Mandiri*
Progam Pinjaman Pemilikan Rumah Pekerja dan Layanan Perbankan lainnya			***Employee Home Ownership Loan Program and Other Banking Services***
BRI	2.232.027	-	*BRI*
Escrow Penerimaan PHR			***PHR Receipt Escrow***
Bank Mandiri	8.325.508	-	*Bank Mandiri*
Rekening tantiem yang ditangguhkan			***Deferred bonuses accounts***
BNI	415.303	529.280	*BNI*
BRI	361.529	477.011	*BRI*
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	**180.822.016**	**186.060.692**	***Total restricted cash***
Dikurangi:			*Less:*
Bagian tidak lancar	(163.126.061)	(158.744.853)	*Non-current portion*
Kas yang dibatasi penggunaannya, bagian lancar	**17.695.955**	**27.315.839**	***Restricted cash, current portion***

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Grup diharuskan menempatkan bank garansi terkait komitmen pasti pada PSC Pangkah, PSC Sangkar, PSC Pekawai, PSC Ketapang, PSC Muara Bakau, dan PSC Bangkanai. Grup memperoleh Surat Perpanjangan Masa Berlaku Jaminan Pelaksanaan Kontrak Kerja Sama PSC Pekawai, PSC Ketapang, PSC Muara Bakau dan PSC Bangkanai yang masing-masing berlaku sampai Mei 2027, Juni 2033, Desember 2037, dan Desember 2027 sebesar USD1.500.000, USD1.552.000, USD583.300, dan USD450.000. Bank garansi terkait komitmen pasti PSC Pangkah dan PSC Sangkar masing-masing akan berakhir pada Mei 2031 dan Juni 2033 dengan jumlah sebesar USD6.405.297 dan USD1.500.000. Jumlah bank garansi sehubungan dengan komitmen pasti ini pada tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar USD11.990.597 dan USD11.990.597.

Rekening bersama dengan SKK Migas merupakan rekening yang ditempatkan di Bank Mandiri dan BNI (entitas berelasi dengan Pemerintah) untuk mendanai liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area sehubungan dengan operasi hulu minyak dan gas. Pada tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2025, jumlah kas yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan rekening bersama masing-masing sebesar USD152.614.249 dan USD148.210.024.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 36 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor ("DHE") dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam ("SDA") mengatur paling sedikit sebesar 30% DHE SDA dalam Grup ditempatkan ke dalam rekening khusus DHE SDA paling tidak selama 3 bulan sejak DHE SDA diterima dan ditempatkan. Pada tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2025, jumlah kas yang dibatasi penggunaannya sehubungan DHE SDA masing-masing sebesar USD nihil dan USD11.750.000.

Kas yang dibatasi penggunaannya mencakup jaminan keikutsertaan tender proyek serta jaminan pelaksanaan jasa pekerjaan konstruksi. Pada tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2025, jaminan tersebut disimpan dalam rekening bank Perusahaan yang ditahan sebesar USD1.323.027 dan USD12.634.676.

5. RESTRICTED CASH (continued)

The Group is required to place bank guarantees related to firm commitments for PSC Pangkah, PSC Sangkar, PSC Pekawai, PSC Ketapang, PSC Muara Bakau, and PSC Bangkanai. The Group obtained an Extension Letter for the Validity of the Performance Guarantee for PSC Pekawai, PSC Ketapang, PSC Muara Bakau, and PSC Bangkanai, which are valid until May 2027, June 2033, December 2037, and December 2027 amounting to USD1,500,000, USD1,552,000, USD583,300, and USD450,000, respectively. The bank guarantees related to firm commitments for PSC Pangkah and PSC Sangkar will expire on May 2031 and June 2033, amounting to USD6,405,297 and USD1,500,000. The total amount of bank guarantees in connection with these firm commitments as of September 30, 2026 (unaudited) and December 31, 2025, are USD11,990,597 and USD11,990,597, respectively.

The joint account with SKK Migas is an account placed at Bank Mandiri and BNI (entities related to the Government) to fund the liabilities of asset dismantling and area restoration in connection with upstream oil and gas operations. As of September 30, 2026 (unaudited) and December 31, 2025, the amounts of cash whose use is restricted in connection with the joint account are USD152,614,249 and USD148,210,024 respectively.

Indonesia Government Regulation No. 36 of 2023 regarding Export Proceeds ("DHE") from Natural Resources ("SDA") Business, Management, and/or Processing regulates that at least 30% of the DHE SDA in the Group need to be placed into a special DHE SDA account for at least 3 months since the DHE SDA was received and placed. As of September 30, 2026 (unaudited) and December 31, 2025, the amount of restricted cash in connection with DHE SDA is USD nil and USD11,750,000.

Restricted cash represents bid bonds for project tenders and performance bonds for construction services. As of September 30, 2026 (unaudited) and December 31, 2025, these funds are held in the Company's bank account, which is subject to restrictions amounted to USD1,323,027 and USD12,634,676.

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Berdasarkan Permen 3/2023, BUMN harus melakukan penangguhan Tantiem/Insentif Kinerja kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebesar persentase tertentu, minimal 10% dalam jangka waktu paling singkat 3 tahun. Pembayaran dilakukan secara prorata sesuai jangka waktu penangguhan. Pada tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2025, jumlah kas yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan penangguhan pembayaran tantiem tersebut sebesar USD776.832 dan USD1.006.291.

Pada tahun 2025, Grup bersama PT Rukun Raharja Tbk. sebagai mitra Kerja Sama Operasi telah menempatkan dana atas Liabilitas Pembongkaran Aset sehubungan dengan pengelolaan pipa minyak mentah di Koridor Balam-Bangko-Dumai dan Koridor Minas-Duri-Dumai. Pada tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2025, jumlah kas yang dibatasi penggunaannya porsi Grup sehubungan dengan penempatan dana ARO adalah USD3.559.776 dan USD469.104.

5. RESTRICTED CASH (continued)

Based on Permen 3/2023, BUMN must postpone Bonuses/Performance Incentives to the Board of Directors and Board of Commissioners by a certain percentage, at least 10% for a minimum period of 3 years. Payment is made pro rata according to the suspension period. As of September 30, 2026 (unaudited) and December 31, 2025, the amount of restricted cash for the deferral are USD776,832 and USD1,006,291.

In 2025, the Group, together with PT Rukun Raharja Tbk. as its Joint Operation Cooperation partner, placed funds related to the Asset Retirement Obligation in connection with the management of crude oil pipelines in the Balam–Bangko–Dumai Corridor and the Minas–Duri–Dumai Corridor. As of September 30, 2026 (unaudited) and December 31, 2025, the Group's portion of restricted cash related to the ARO fund placement amounted to USD3,559,776 and USD469,104.

6. PIUTANG USAHA - NETO / *6. TRADE RECEIVABLES - NET*

Piutang usaha terdiri dari: / *Trade receivables consist of the following:*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pihak berelasi			***Related parties***
Niaga gas bumi			*Gas trading*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")	52.212.139	53.820.923	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")*
PT Pupuk Kujang	3.455.075	6.322.801	*PT Pupuk Kujang*
PT Iglas (Persero)	8.108.624	8.185.810	*PT Iglas (Persero)*
PT Pupuk Iskandar Muda	7.310.329	471.564	*PT Pupuk Iskandar Muda*
PT Kertas Leces (Persero)	3.863.281	3.912.975	*PT Kertas Leces (Persero)*
PT Freeport Indonesia	1.578.343	1.539.151	*PT Freeport Indonesia*
PT Pertamina Patra Niaga	1.003.200	-	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Pertamina Lubricants	1.258.550	-	*PT Pertamina Lubricants*
KPI	-	4.739.887	*KPI*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD1.000.000)	2.110.625	1.743.974	*Others (each below USD1,000,000)*
Subtotal	80.900.166	80.737.085	*Subtotal*
Minyak dan gas			*Oil and gas*
PLN	1.381.492	2.825.041	*PLN*
PT Pertamina Patra Niaga	-	964.611	*PT Pertamina Patra Niaga*
Subtotal	1.381.492	3.789.652	*Subtotal*
Transmisi minyak & gas dan jasa regasifikasi			*Oil & Gas transmission and regasification service*
PLN	13.787.571	12.069.780	*PLN*
PT Pertamina Patra Niaga	15.705.450	6.171.233	*PT Pertamina Patra Niaga*
PSG	6.814.421	9.087.039	*PSG*
PT Pertamina EP ("PEP")	9.294.767	13.544.294	*PT Pertamina EP ("PEP")*
PT Pertamina Hulu Rokan	5.233.714	9.988.155	*PT Pertamina Hulu Rokan*
PT Pertamina Hulu Energi ("PHE")	4.536.112	1.842.554	*PT Pertamina Hulu Energi ("PHE")*
PT Petrokimia Gresik ("PKG")	2.732.489	5.414.290	*PT Petrokimia Gresik ("PKG")*
PT Pupuk Iskandar Muda ("PIM")	1.961.790	655.149	*PT Pupuk Iskandar Muda ("PIM")*
PT Pertamina Port and Logistics	4.059.433	-	*PT Pertamina Port and Logistics*
PT Pupuk Sriwidjaja ("PUSRI")	2.282.273	2.178.571	*PT Pupuk Sriwidjaja ("PUSRI")*
KPI	-	11.117.679	*KPI*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD1.000.000)	1.772.432	1.820.232	*Others (each below USD1,000,000)*
Subtotal	68.180.452	73.888.976	*Subtotal*
Total pihak berelasi	**150.462.110**	**158.415.713**	***Total related parties***
Pihak ketiga			***Third parties***
Niaga gas bumi	221.039.729	239.069.571	*Gas trading*
Transmisi gas	162.509.554	140.467.801	*Gas transmission*
Minyak dan gas	25.926.197	31.475.744	*Oil and gas*
Konstruksi, operasi dan pemeliharaan	13.634.681	16.588.619	*Construction, operation and maintenance*
Sewa fiber optik	7.381.514	8.562.772	*Fiber optic rental*
Total pihak ketiga	**430.491.675**	**436.164.507**	***Total third parties***
Jumlah piutang usaha sebelum cadangan penurunan nilai	**580.953.785**	**594.580.220**	***Total trade receivables before allowance for impairment***

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Dikurangi:			*Deducted by:*
Cadangan penurunan nilai			*Allowance for impairment*
Pihak berelasi	(29.130.752)	(28.280.096)	*Related parties*
Pihak ketiga	(170.285.951)	(167.663.683)	*Third parties*
	(199.416.703)	(195.943.779)	
Jumlah piutang usaha sesudah cadangan penurunan nilai	381.537.082	398.636.441	*Total trade receivables after allowance for impairment*
Bagian lancar	**381.537.082**	**398.636.441**	***Current portion***
Piutang usaha bagian lancar, bersih			*Trade receivables current portion, net*
Pihak berelasi	121.331.358	130.135.617	*Related parties*
Pihak ketiga	260.205.724	268.500.824	*Third parties*
Total	**381.537.082**	**398.636.441**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2025, komposisi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2026 (unaudited) and December 31, 2025, the allowance for impairment losses on the Group's trade receivables are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Penurunan individual	172.414.875	166.913.337	*Individual impairment*
Penurunan kolektif	27.001.828	29.030.442	*Collective impairment*
Total	**199.416.703**	**195.943.779**	***Total***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Saldo awal	195.943.779	190.260.030	*Beginning balance*
Penambahan periode berjalan	10.171.745	11.451.332	*Addition during the period*
Dampak selisih kurs	(6.698.821)	(5.767.583)	*Foreign exchange impact*
Total	**199.416.703**	**195.943.779**	***Total***

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Perhitungan cadangan penurunan nilai piutang secara individual dilakukan untuk pelanggan yang telah mengalami kesulitan pembayaran sesuai dengan periode yang telah ditentukan dan pelanggan yang umumnya memiliki peringkat kredit.

Perhitungan cadangan penurunan nilai piutang secara kolektif dilakukan untuk pelanggan yang secara nilai tidak signifikan dan ada kemungkinan gagal bayar. Perhitungan ini mempertimbangkan tren pembayaran piutang yang dilakukan oleh konsumen, informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Allowance for impairment for individual receivables is provided for customers that have difficulties in fulfilling their obligations according to the defined period and generally have credit ratings.

Allowance for impairment for collective receivables is provided for customers that have insignificant balances and possibilities of payment default. This calculation considers trends of payment made by customers, relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

The aging analysis of trade receivables based on invoice dates is as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Belum jatuh tempo	363.140.861	403.125.792	*Current*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
sampai dengan 3 bulan	37.112.770	14.806.626	*up to 3 months*
3 bulan - 6 bulan	2.318.655	2.171.408	*3 months - 6 months*
6 bulan - 1 tahun	7.668.575	4.922.300	*6 months - 1 year*
Di atas 1 tahun	170.712.924	169.554.094	*more than 1 year*
Total	**580.953.785**	**594.580.220**	***Total***

Rincian piutang usaha sebelum penyisihan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The detail of trade receivables before allowance based on denominated currency are as following:

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Dolar AS	486.911.350	470.157.235	*US dollar*
Rupiah	94.042.435	124.422.985	*Rupiah*
Total	**580.953.785**	**594.580.220**	***Total***

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Berdasarkan rincian dari umur piutang usaha, sebesar 15,96% (31 Desember 2025: 16,15%) dari piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari satu tahun merupakan piutang usaha dari entitas berelasi dengan pemerintah, yaitu masing-masing 8,95% (31 Desember 2025: 9,02%) dari PLN, 4,75% (31 Desember 2025: 4,83%) dari PT Iglas (Persero), dan 2,26% (31 Desember 2025: 2,31%) dari PT Kertas Leces (Persero). Manajemen terus berupaya melakukan langkah-langkah negosiasi untuk mengusahakan penagihan terkait dengan piutang-piutang usaha tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha sama dengan nilai wajarnya.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit), tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan atas pinjaman maupun kontrak lainnya.

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

Based on the detailed aging of the trade receivable, 15.96% (December 31, 2025: 16.15%) of the trade receivables that are past due by more than one year represent amounts from government-related entities, comprising 8.95% (December 31, 2025: 9.02%) due from PLN, 4.75% (December 31, 2025: 4.83%) due from PT Iglas (Persero) and 2.26% (December 31, 2025: 2.31%) due from PT Kertas Leces (Persero). Management is continuously taking negotiation steps to pursue the collection of those receivables.

The carrying value of trade receivables is the same as their fair value.

The management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

As of September 30, 2026 (unaudited), no account receivables are pledged in relation with debt or other contracts.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO / *7. OTHER RECEIVABLES - NET*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pihak berelasi			***Related parties***
PLN EPI	14.518.000	-	*PLN EPI*
Pemerintah Republik Indonesia	1.302.638	1.302.638	*Government of Republic of Indonesia*
Subtotal pihak berelasi	15.820.638	1.302.638	*Subtotal related parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.302.638)	(1.302.638)	*Allowance for impairment losses*
Subtotal pihak berelasi – neto	14.518.000	-	*Subtotal related parties – net*
Pihak ketiga			***Third parties***
Uang muka kerja	10.197.237	8.718.832	*Employee working advances*
Piutang dari operasi bersama	15.918.104	10.230.072	*Joint operation receivables*
Piutang *carry* dari Kuwait Foreign Petroleum Exploration Company K.S.C. ("KUFPEC")	7.771.788	7.771.788	*Carry receivables from Kuwait Foreign Petroleum Exploration Company K.S.C. ("KUFPEC")*
Piutang klaim investasi	-	5.527.082	*Investment claims receivable*
Piutang *bank guarantee*	5.317.211	956.656	*Bank guarantee receivable*
Piutang *reimbursement*	-	1.983.728	*Reimbursement receivable*
Lain-lain	11.074.205	12.186.243	*Others*
Subtotal pihak ketiga	50.278.545	47.374.401	*Subtotal third parties*
Jumlah piutang lain-lain, bersih	**64.796.545**	**47.374.401**	***Total other receivables, net***

Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai bagian dari aset lancar karena berdasarkan perjanjian kontraktual, pembayaran piutang lain-lainnya dari pihak berelasi dijadwalkan selesai dalam atau kurang dari satu tahun.

Other receivables from related parties are classified as current assets because according to the contractual agreements, the repayment of other receivables from related parties is expected within one year or less.

Piutang dari PLN EPI merupakan piutang atas peminjaman *Liquefied Natural Gas ("*LNG") kepada PT PLN Energi Primer Indonesia ("PLN EPI") yang akan dikembalikan sesuai Kesepakatan Bersama Peminjaman dan Pengembalian LNG antara PGN dan PLN EPI.

Receivable due from PLN EPI represents receivables for the loan of Liquefied Natural Gas ("LNG") to PT PLN Energi Primer Indonesia ("PLN EPI"), which will be returned in accordance with the Joint Agreement on LNG Lending and Borrowing between PGN and PLN EPI.

Piutang dari KUFPEC merupakan kewajiban pajak yang terutang di SIPBV yang akan ditanggung oleh KUFPEC sesuai dengan Perjanjian Jual Beli ("PJB") KUFPEC Indonesia Pangkah B.V. antara SEI dengan KUFPEC tertanggal 24 April 2013. SEI dan KUFPEC sepakat bahwa piutang ini akan dibayar saat PSC Pangkah mencapai *equity to be split* ("ETBS"). Pada tahun 2025, PSC Pangkah telah mencapai ETBS, sehingga SEI menyampaikan tagihan kepada KUFPEC pada tanggal 20 Juni 2025. Sampai dengan tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit), proses pembahasan dan korespondensi formal antara SEI dan KUFPEC masih berlangsung terkait pemenuhan dan verifikasi dokumen.

Receivables from KUFPEC represent the tax obligation of SIPBV, which will be borne by KUFPEC based on the Sale and Purchase Agreement ("SPA") of KUFPEC Indonesia Pangkah B.V. between SEI and KUFPEC dated April 24, 2013. SEI and KUFPEC agreed that this receivable will be paid when the Pangkah PSC reaches equity to be split ("ETBS"). In 2025, the Pangkah PSC reached ETBS and SEI sent an invoice to KUFPEC on June 20, 2025. As of September 30, 2026 (unaudited), discussions and formal correspondence between SEI and KUFPEC were still ongoing in relation to the fulfillment and verification of supporting documents.

7. PIUTANG LAIN-LAIN – NETO (lanjutan)

Piutang *bank guarantee* merupakan piutang atas jaminan SBLC kepada pemasok.

Piutang lain-lain dari pihak ketiga merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan operasi di PSC dimana Grup adalah *partner* bukan operator dari blok-blok tersebut.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

7. OTHER RECEIVABLES – NET (continued)

Bank guarantee receivable represents receivable of SBLC warrant to suppliers.

Other receivables from third parties represent the receivables arising from PSC operations where the Group is a non-operating partner of those PSC blocks.

Movement of allowance for impairment losses is as follows:

	30 September/ *September 30, 2026* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Saldo awal	1.302.638	1.302.638	*Beginning balance*
Pembalikan	-	-	*Reversal*
Saldo akhir	**1.302.638**	**1.302.638**	***Ending balance***

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible other receivables.

8. PERSEDIAAN - NETO / *8. INVENTORIES - NET*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of the following:*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Suku cadang minyak dan gas, perlengkapan sumur dan lainnya	48.672.433	46.520.842	*Oil and gas spareparts, well supplies and others*
Gas alam dan LNG	18.051.923	39.291.855	*Natural gas and LNG*
Suku cadang	9.753.390	15.338.752	*Spareparts*
Persediaan real-estate	3.638.368	3.968.924	*Real-estate inventory*
Persediaan *marine gas oil*	1.216.775	1.372.497	*Marine gas oil inventory*
LNG *in transit*	21.769.939	37.242.337	*LNG in transit*
Jumlah persediaan, bruto	**103.102.828**	**143.735.207**	***Total inventories, gross***
Dikurangi dengan:			*Deducted by:*
Provisi penurunan nilai persediaan	(477.054)	(477.054)	*Provision for impairment - of inventories*
Jumlah persediaan, bersih	**102.625.774**	**143.258.153**	***Total inventories, net***

Mutasi provisi untuk penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut: / *Movement of provision for impairment of inventories is as follows:*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Saldo awal	477.054	477.054	*Beginning balance*
Pengurangan selama periode berjalan	-	-	*Reductions during the period*
Saldo akhir	**477.054**	**477.054**	***Ending balance***

Suku cadang, perlengkapan sumur dan lainnya terdiri dari persediaan yang berhubungan dengan eksplorasi dan produksi minyak dan gas.

Spare parts, well supplies and others represent inventories which are related to the exploration and production of oil and gas.

Persediaan LNG digunakan sebagai bahan baku regasifikasi untuk memenuhi pasokan gas domestik, kegiatan *Gas Up* and *Cool Down* maupun niaga LNG. Persediaan gas alam digunakan dalam rangka niaga gas alam.

LNG inventory is used as raw material for regasification to support domestic gas supply, Gas Up and Cool Down activities, and LNG trading. Natural gas inventory is used to support natural gas trading activities.

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa provisi tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai.

Based on a review at the reporting dates, management believes that the above provision is adequate to cover possible losses from impairment of inventories.

9. UANG MUKA / *9. ADVANCES*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pembelian dan transmisi gas bumi			*Purchases and transmission of natural gas*
- PT Pertamina EP Cepu ("PEPC")	27.605.127	27.605.127	*PT Pertamina EP Cepu ("PEPC") -*
- Koreksi atas Implementasi Kepmen ESDM 76K/2025 dan 282K/2025	14.348.328	17.988.479	*Correction for the implementation of - Kepmen ESDM 76K/2025 dan 282K/2025*
- PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java ("PHE ONWJ")	10.465.494	7.781.656	*PT Pertamina Hulu Energi - Offshore North West Java ("PHE ONWJ")*
- Koreksi atas Implementasi Kepmen ESDM 282K/2026	10.401.513	-	*Correction for the implementation of - Kepmen ESDM 282K/2026*
- PEP	99.914	99.914	*PEP -*
Pembelian barang dan jasa	5.005.716	3.124.449	*Purchase of goods and services*
Tantiem yang ditangguhkan	1.463.170	2.215.876	*Deferred bonuses*
Lain-lain	3.099.775	3.468.716	*Others*
Total uang muka	72.489.037	62.284.217	*Total advances*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian tidak lancar			*Non-current portion*
- Tantiem yang ditangguhkan	(623.801)	(1.291.873)	*Deferred bonuses -*
- Pembelian barang dan jasa	(708.326)	(360.761)	*Purchase of goods and services -*
- Lain-lain	(743.910)	-	*Others -*
Subtotal	(2.076.037)	(1.652.634)	*Subtotal*
Uang muka, bagian lancar	**70.413.000**	**60.631.583**	***Advances, current portion***

Uang muka pembelian gas bumi merupakan pembayaran yang dilakukan sesuai dengan kesepakatan *Make-Up Gas* untuk selisih jumlah gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas minimum seperti yang tertera dalam PJBG. Uang muka tersebut akan dikreditkan dengan kelebihan kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum yang terjadi setelahnya.

The advances for purchase of natural gas represents payments made under the Make-Up Gas arrangements for the difference between the delivered quantity and the minimum purchase quantity of natural gas as stated in the GSPA. Such advances will be applied against future deliveries of quantities over the minimum specified purchase of natural gas.

Koreksi atas implementasi Kepmen merupakan saldo kelebihan bayar Perusahaan kepada beberapa pemasok yang disebabkan karena implementasi harga Kepmen ESDM 76K dan 282K tahun 2025 yang lebih rendah daripada harga PJBG. Perusahaan dapat mengutilisasi saldo ini untuk mengurangi tagihan pemasok di masa depan.

Correction on implementation of Ministry Decision represents the Company's overpayment balance to several supplier due to implementation of price based on Kepmen ESDM No 76K and 282K of 2025 which is lower than price in Gas Sales and Purchase Agreement. The Company can utilize this balance to deduct supplier's billing in the future.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

The management is of the opinion that all of such advances can be recovered, hence no allowance for impairment is necessary.

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *10. PREPAID EXPENSES*

Beban dibayar di muka terdiri dari: / *Prepaid expenses consist of the following:*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Sewa dan beban dibayar di muka lainnya	37.197.191	43.020.627	*Rent and other prepaid expense*
Joint interest billing dari aktivitas minyak dan gas	4.085.342	4.069.448	*Joint interest billing from oil and gas activities*
Lain-lain	441.644	518.390	*Others*
Total beban dibayar di muka	41.724.177	47.608.465	*Total prepaid expenses*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian tidak lancar	(28.189.167)	(30.392.763)	*Non-current portion*
Beban dibayar dimuka, bagian lancar	**13.535.010**	**17.215.702**	***Prepaid expenses, current***

Manajemen berpendapat bahwa seluruh beban dibayar di muka tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

The management is of the opinion that all of such prepaid expense can be recovered, hence no allowance for impairment is necessary.

11. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG / *11. OTHER NON-CURRENT RECEIVABLES*

Piutang lain-lain jangka panjang terdiri dari: / *Other long-term receivables consist of the following:*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pihak ketiga			***Third parties***
PPN yang dapat ditagihkan	**41.833.531**	**43.924.136**	*Reimbursable VAT*

11. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG (lanjutan) / *11. OTHER NON-CURRENT RECEIVABLES (continued)*

Mutasi penyesuaian nilai wajar adalah sebagai berikut: / *Movements in the fair value adjustment were as follows:*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Saldo awal	-	(198.420)	*Beginning balance*
Penambahan	-	-	*Addition*
Amortisasi	-	198.420	*Amortisation*
Penyesuaian lain-lain	-	-	*Other adjustments*
Saldo akhir	**-**	**-**	***Ending balance***

PPN yang dapat ditagihkan adalah saldo PPN yang dapat ditagihkan ke SKK Migas pada saat Grup telah menghasilkan laba penjualan minyak atau laba penjualan gas di masing-masing PSC. Manajemen Grup mengevaluasi kemampuan pembayaran kembali PPN berdasarkan status operasi masing-masing PSC.

Reimbursable VAT is the remaining balance of VAT reimbursable by SKK Migas when the Group generates profit oil or profit gas from its respective PSCs. The Group's management assessed the reimbursability of the VAT based on the status of each PSC operation.

Manajemen Grup berpendapat bahwa saldo seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

The Group's management believes that all of the receivables are collectible. Hence, no allowance for impairment losses has been provided.

12. PENYERTAAN SAHAM DAN VENTURA BERSAMA / *12. INVESTMENT IN SHARES AND JOINT VENTURES*

Rincian penyertaan adalah sebagai berikut: / *The details of joint ventures are as follows:*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Investasi saham (nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain)	2.718	2.718	***Investments in shares (FVOCI)***
Investasi pada ventura bersama			***Investments in joint ventures***
Transgasindo	135.199.116	140.876.310	*Transgasindo*
Regas	79.988.305	79.396.593	*Regas*
PSG	63.214.732	62.932.077	*PSG*
Perkasa	11.484.094	10.967.518	*Perkasa*
PDG	10.220.886	11.501.315	*PDG*
KSO GAGAS–JUP	148.808	148.808	*KSO GAGAS–JUP*
Subtotal	300.255.941	305.822.621	*Subtotal*
Jumlah penyertaan saham	**300.258.659**	**305.825.339**	***Total investment in shares***

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut. / *The movement of investment in joint ventures are as followings.*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Saldo pada awal periode	305.822.621	311.950.492	*Balance at beginning of period*
Bagian laba ventura bersama	69.310.187	76.401.988	*Share of profit of joint ventures*
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari ventura bersama	303.807	(425.209)	*Share of other comprehensive income from joint ventures*
Dividen tunai	(75.180.674)	(82.104.650)	*Cash dividends*
Pada akhir periode	300.255.941	305.822.621	*At the end of the period*

12. PENYERTAAN SAHAM DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

12. INVESTMENT IN SHARES AND JOINT VENTURES (continued)

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Investment in joint ventures (continued)

Investasi pada ventura bersama yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Investments in joint ventures owned by the Group are as follows:

Nama entitas/ *Name of entity*	Kedudukan usaha/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *% of ownership*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Metode pengukuran/ *Measurement method*
Transgasindo	Jakarta, Indonesia	59,87%	Keterangan/*Remarks* 1	Ekuitas/*Equity*
Regas	Jakarta, Indonesia	40,00%	Keterangan/*Remarks* 2	Ekuitas/*Equity*
Perkasa	Jakarta, Indonesia	60,00%	Keterangan/*Remarks* 3	Ekuitas/*Equity*
PSG	Banyuasin, Indonesia	66,00%	Keterangan/*Remarks* 4	Ekuitas/*Equity*
PDG	Jakarta, Indonesia	65,00%	Keterangan/*Remarks* 5	Ekuitas/*Equity*
KSO GAGAS–JUP	Jakarta, Indonesia	51,00%	Keterangan/*Remarks* 6	Ekuitas/*Equity*

Keterangan:
1) Transgasindo bergerak di bidang transportasi gas dan memiliki infrastruktur pipa gas jaringan pipa Transmisi Grissik-Duri dan Grissik-Singapura.
2) Regas didirikan untuk pengelolaan fasilitas FSRT termasuk pembelian LNG dan pemasaran atas hasil pengelolaan fasilitas FSRT.
3) Perkasa bergerak dalam bidang jasa perbengkelan, pembinaan dan penyaluran jasa tenaga kerja.
4) PSG bergerak dalam bidang pengolahan gas serta menyediakan layanan jasa dan infrastruktur terkait pemrosesan gas.
5) PDG bergerak dalam bidang LNG dan gas pengangkutan/transportasi LNG, penyimpanan dan regasifikasi.
6) KSO GAGAS-JUP bergerak dalam bidang pemanfaatan SPBG.

Remarks:
1) Transgasindo is engaged in gas transportation and owns the Grissik- Duri and Grissik-Singapore pipelines.
2) Regas was established to manage FSRT facilities including purchase of LNG and marketing of products arising from the operations of FSRT facilities.
3) Perkasa is engaged in workshop services, development and distribution of labour services.
4) PSG is engaged in the business of gas processing and providing services and infrastructure for gas processing.
5) PDG is engaged in LNG and gas transportation, storage and regasification.
6) KSO GAGAS–JUP is engaged in Fuel Gas Filling Station utilisation.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh investasi pada ventura bersama tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

The management is of the opinion that all of such investment in joint ventures can be recovered, hence no allowance for impairment is necessary.

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Set out below is the summarised financial information of the joint ventures which are accounted for using the equity method.

(1) Transgasindo
Ringkasan informasi keuangan Transgasindo adalah sebagai berikut:

(1) Transgasindo
Summarised financial information for Transgasindo is as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Laporan posisi keuangan			***Statement of financial position***
Kas dan setara kas	122.029.599	158.434.193	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya	26.048.946	17.251.263	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	125.582.846	115.410.055	*Other non-current assets*
Liabilitas keuangan jangka pendek	(33.121.564)	(32.270.768)	*Short-term financial liabilities*
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1.350.945)	(5.578.939)	*Other short-term liabilities*
Liabilitas keuangan jangka panjang	(4.721.834)	(11.816.756)	*Long-term financial liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	(7.902.505)	(5.381.971)	*Other long-term liabilities*
Aset bersih	226.564.543	236.047.077	*Net assets*

12. PENYERTAAN SAHAM DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan) / *INVESTMENT IN SHARES AND JOINT VENTURES (continued)*

Investasi pada ventura bersama (lanjutan) / ***Investment in joint ventures (continued)***

(1) Transgasindo (lanjutan) / *(1) Transgasindo (continued)*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month period ended September 30,* (Tidak diaudit/*Unaudited*)		
	2026	**2025**	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya			***Statement of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan	107.922.057	108.720.671	*Revenue*
Biaya, depresiasi dan amortisasi	(41.838.375)	(39.243.631)	*Expenses, depreciation and amortisation*
Pendapatan/(beban) lainnya	2.219.789	111.057	*Other income/(expenses)*
Pendapatan keuangan	2.863.003	3.478.969	*Finance income*
Laba sebelum pajak penghasilan	71.166.474	73.067.066	*Profit before income taxes*
Beban pajak penghasilan	(9.532.169)	(16.024.575)	*Income tax expense*
Laba periode berjalan	61.634.305	57.042.491	*Profit for the period*
Pendapatan/(beban) komprehensif lainnya	507.445	(98.175)	*Other comprehensive income/(expenses)*
Dividen yang dibayarkan	71.624.284	63.125.819	*Dividend paid*

Transgasindo merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham Transgasindo.

Transgasindo is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint venture is as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Nilai buku pada awal periode	140.876.310	136.285.448	*Carrying amount at the beginning of the period*
Bagian laba diserap periode berjalan	36.900.458	42.881.459	*Share of profit for the period*
Bagian atas pendapatan/(beban) komprehensif lainnya dari ventura bersama	303.807	(497.169)	*Share of other comprehensive income/(expense) from joint venture*
Penerimaan dividen	(42.881.459)	(37.793.428)	*Dividends received*
Nilai buku pada akhir periode	135.199.116	140.876.310	*Carrying amount at the end of the period*

12. PENYERTAAN SAHAM DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan) / *INVESTMENT IN SHARES AND JOINT VENTURES (continued)*

Investasi pada ventura bersama (lanjutan) / ***Investment in joint ventures (continued)***

(2) Regas / *(2) Regas*

Ringkasan informasi keuangan Regas adalah sebagai berikut: / *Summarised financial information for Regas is as follows:*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Laporan posisi keuangan			***Statement of financial position***
Kas dan setara kas	212.497.477	208.647.706	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya	21.777.748	6.369.508	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	47.296.133	66.479.851	*Other non-current assets*
Liabilitas jangka panjang lainnya	(43.636.390)	(41.503.253)	*Other long-term liabilities*
Liabilitas keuangan jangka pendek	(28.402.567)	(32.086.274)	*Short-term financial liabilities*
Liabilitas jangka pendek lainnya	(8.296.843)	(8.151.261)	*Other short-term liabilities*
Aset bersih	201.235.558	199.756.277	*Net assets*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month period ended September 30,* (Tidak diaudit/*Unaudited*)		
	2026	2025	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya			***Statement of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan	84.962.638	72.909.749	*Revenue*
Beban pokok penjualan	(47.178.907)	(41.509.121)	*Cost of revenue*
Pendapatan/(beban) lainnya	(11.157.560)	(11.585.676)	*Other income/(expenses)*
Pendapatan keuangan	6.614.099	8.380.028	*Finance income*
Beban keuangan	(1.378.326)	(855.495)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak penghasilan	31.861.944	27.339.486	*Profit before income taxes*
Beban pajak penghasilan	(5.918.430)	(4.625.541)	*Income tax expense*
Laba periode berjalan	25.943.514	22.713.945	*Profit for the period*
Dividen yang dibayarkan	24.464.233	50.000.000	*Dividend paid*

Regas merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham Regas. / *Regas is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.*

12. PENYERTAAN SAHAM DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan) / *INVESTMENT IN SHARES AND JOINT VENTURES (continued)*

Investasi pada ventura bersama (lanjutan) / ***Investment in joint ventures (continued)***

(2) Regas (lanjutan) / *(2) Regas (continued)*

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint venture is as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Nilai buku pada awal periode	79.396.593	89.612.231	*Carrying amount at the beginning of the period*
Bagian laba diserap periode berjalan	10.377.405	9.768.414	*Share of profit for the period*
Penerimaan dividen	(9.785.693)	(20.000.000)	*Dividends received*
Bagian atas pendapatan/(beban) komprehensif lainnya dari ventura bersama	-	15.948	*Share of other comprehensive income/(expense) from joint venture*
Nilai buku pada akhir periode	79.988.305	79.396.593	*Carrying amount at the end of the period*

(3) Perkasa / *(3) Perkasa*

Ringkasan informasi keuangan Perkasa adalah sebagai berikut:

Summarised financial information for Perkasa is as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Laporan posisi keuangan			***Statement of financial position***
Kas dan setara kas	1.631.860	1.701.246	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya	19.483.898	19.456.829	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	1.101.497	1.195.497	*Other non-current assets*
Liabilitas keuangan jangka pendek	(1.171.620)	(1.076.555)	*Short-term financial liabilities*
Liabilitas jangka pendek lainnya	(6.100.566)	(6.616.364)	*Other short-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	(1.897.089)	(1.858.922)	*Other long-term liabilities*
Aset bersih	13.047.980	12.801.731	*Net assets*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month period ended September 30,* (Tidak diaudit/*Unaudited*)		
	2026	2025	
Laporan laba rugi			***Statement of profit or loss***
Pendapatan	40.143.922	52.462.666	*Revenue*
Beban pokok penjualan	(37.328.783)	(48.172.637)	*Cost of revenue*
Pendapatan/(beban) lainnya	(1.552.185)	(1.727.122)	*Other income/(expenses)*
Pendapatan keuangan	20.852	29.207	*Finance income*
Beban keuangan	(121.420)	(51.685)	*Finance income*
Laba sebelum pajak penghasilan	1.162.386	2.540.429	*Profit before income taxes*
Beban pajak penghasilan	(301.426)	(609.163)	*Income tax expense*
Laba periode berjalan	860.960	1.931.266	*Profit for the period*

12. PENYERTAAN SAHAM DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan) / *INVESTMENT IN SHARES AND JOINT VENTURES (continued)*

Investasi pada ventura bersama (lanjutan) / ***Investment in joint ventures (continued)***

(3) Perkasa (lanjutan) / *(3) Perkasa (continued)*

Rekonsiliasi dari nilai investasi pada Perkasa adalah sebagai berikut: / *Reconciliation of investment in Perkasa is summarised as follows:*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Nilai buku pada awal periode	10.967.518	10.011.143	*Carrying amount at the beginning of the period*
Bagian laba diserap periode berjalan	516.576	1.474.526	*Share of profit for the period*
Penerimaan dividen	-	(574.163)	*Dividends received*
Bagian atas pendapatan/(beban) komprehensif lainnya dari ventura bersama	-	56.012	*Share of other comprehensive income/(expense) from joint venture*
Nilai buku pada akhir periode	11.484.094	10.967.518	*Carrying amount at the end of the period*

Perkasa merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham Perkasa. / *Perkasa is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.*

(4) PSG / *(4) PSG*

PSG merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham PSG. / *PSG is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.*

Ringkasan informasi keuangan PSG adalah sebagai berikut: / *Summarised financial information for PSG is as follows:*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Laporan posisi keuangan			***Statement of financial position***
Kas dan setara kas	103.159.559	94.825.564	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya	11.462.417	16.297.669	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	10.224.321	15.170.839	*Other non-current assets*
Liabilitas jangka pendek lainnya	(13.572.125)	(16.609.433)	*Other short-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	(10.075.200)	(8.913.936)	*Other long-term liabilities*
Aset bersih	101.198.972	100.770.703	*Net assets*

12. PENYERTAAN SAHAM DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan) / *INVESTMENT IN SHARES AND JOINT VENTURES (continued)*

Investasi pada ventura bersama (lanjutan) / ***Investment in joint ventures (continued)***

(4) PSG (lanjutan) / *(4) PSG (continued)*

Ringkasan informasi keuangan PSG adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *Summarised financial information for PSG is as follows: (continued)*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month period ended September 30,* (Tidak diaudit/*Unaudited*)		
	2026	2025	
Laporan laba rugi			***Statement of profit or loss***
Pendapatan	101.052.749	90.033.955	*Revenue*
Beban pokok penjualan	(59.622.305)	(60.444.096)	*Cost of revenue*
Pendapatan/(beban) lainnya	(312.777)	(132.766)	*Other income/(expenses)*
Pendapatan keuangan	2.489.444	3.029.142	*Finance income*
Beban keuangan	(4.908.182)	(2.206.430)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak penghasilan	38.698.929	30.279.804	*Profit before income taxes*
Beban pajak penghasilan	(8.096.807)	(6.157.866)	*Income tax expense*
Laba periode berjalan	30.602.122	24.121.938	*Profit for the period*
Dividen yang dibayarkan	30.173.855	35.000.000	*Dividend paid*

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut: / *Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint venture is as follows:*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Nilai buku pada awal periode	62.932.077	66.106.819	*Carrying amount at the beginning of the period*
Bagian laba diserap periode berjalan	20.197.399	19.925.258	*Share of profit for the period*
Penerimaan dividen	(19.914.744)	(23.100.000)	*Dividends received*
Nilai buku pada akhir periode	63.214.732	62.932.077	*Carrying amount at the end of the period*

12. PENYERTAAN SAHAM DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan) / *INVESTMENT IN SHARES AND JOINT VENTURES (continued)*

Investasi pada ventura bersama (lanjutan) / ***Investment in joint ventures (continued)***

(5) PDG / *PDG*

Ringkasan informasi keuangan PDG adalah sebagai berikut: / *Summarised financial information for PDG is as follows:*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Laporan posisi keuangan			***Statement of financial position***
Kas dan setara kas	8.560.983	7.478.608	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya	6.798.614	8.139.601	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	9.141.945	11.217.979	*Other non-current assets*
Liabilitas jangka pendek lainnya	(6.180.432)	(6.250.334)	*Other short-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	(568.454)	(870.799)	*Other long-term liabilities*
Aset bersih	17.752.656	19.715.055	*Net assets*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month period ended September 30,* (Tidak diaudit/*Unaudited*)		
	2026	2025	
Laporan laba rugi			***Statement of profit or loss***
Pendapatan	11.709.573	11.820.651	*Revenue*
Beban pokok penjualan	(4.445.646)	(5.144.940)	*Cost of revenue*
Beban lainnya	(4.013.195)	(2.352.101)	*Other expenses*
Pendapatan keuangan	214.471	47.584	*Finance income*
Beban keuangan	(27.930)	(20.510)	*Finance cost*
Laba sebelum pajak penghasilan	3.437.273	4.350.684	*Profit before income taxes*
Beban pajak penghasilan	(1.409.044)	(1.069.723)	*Income tax expense*
Laba periode berjalan	2.028.229	3.280.962	*Profit for the period*
Dividen yang dibayarkan	3.998.120	980.091	*Dividend paid*

Rekonsiliasi dari investasi pada PDG adalah sebagai berikut: / *Reconciliation of investment in PDG is summarised as follows:*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Nilai buku pada awal periode	11.501.315	9.786.043	*Carrying amount at the beginning of the period*
Bagian laba diserap periode berjalan	1.318.349	2.352.331	*Share of profit for the period*
Penerimaan dividen	(2.598.778)	(637.059)	*Dividends received*
Nilai buku pada akhir periode	10.220.886	11.501.315	*Carrying amount at the end of the period*

12. PENYERTAAN SAHAM DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

(5) PDG (lanjutan)

PDG merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham PDG.

(6) KSO GAGAS–JUP

Rekonsiliasi dari investasi pada KSO GAGAS–JUP adalah sebagai berikut:

	30 September/ *September 30, 2026* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Nilai buku pada awal periode	148.808	148.808	*Carrying amount at the beginning of the period*
Bagian rugi diserap periode berjalan	-	-	*Share of loss for the period*
Nilai buku pada akhir periode	148.808	148.808	*Carrying amount at the end of the period*

KSO GAGAS-JUP merupakan sebuah Kerja Sama Operasi (“KSO”) antara GEI dengan PT Jakarta Utilitas Propertindo sehingga tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk kepemilikan dari KSO ini.

12. INVESTMENT IN SHARES AND JOINT VENTURES (continued)

Investment in joint ventures (continued)

(5) PDG (continued)

PDG is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

(6) KSO GAGAS–JUP

Reconciliation of investment in KSO GAGAS–JUP is summarised as follows:

KSO GAGAS-JUP is a Joint Operation ("JO") between GEI and PT Jakarta Utilitas Propertindo, thus there is no quoted market price available for the ownership of this JO.

13. ASET TETAP DAN ASET TAKBERWUJUD - NETO / *13. FIXED ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS - NET*

a. Aset tetap / *a. Fixed assets*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of fixed assets are as follows:*

	30 September/*September 30*, 2026 (Tidak diaudit/*Unaudited*)					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi dan penyesuaian/ *Reclassification and adjustment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	112.870.107	-	-	(41.189)	112.828.918	*Land*
Bangunan dan prasarana	241.993.099	-	-	374.446	242.367.545	*Buildings and improvements*
Pipa dan peralatan	5.305.217.365	1.177.289	-	91.782.303	5.398.176.957	*Pipelines and equipment*
Kendaraan bermotor	16.793.183	6.428.719	(545.306)	(1.058.836)	21.617.760	*Vehicles*
Peralatan kantor	20.199.653	16.093	-	(115.461)	20.100.285	*Office equipment*
Peralatan dan perabot	14.046.745	-	-	(113.134)	13.933.611	*Furniture and fixtures*
Aset belum terpasang	6.315.318	-	(365.156)	-	5.950.162	*Uninstalled assets*
Aset dalam penyelesaian	243.529.247	74.377.192	(586.485)	(112.124.366)	205.195.588	*Construction in progress*
Jumlah nilai tercatat	5.960.964.717	81.999.293	(1.496.947)	(21.296.237)	6.020.170.826	*Total carrying value*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	153.697.660	7.977.160	-	(74.903)	161.599.917	*Buildings and improvements*
Pipa dan peralatan	3.183.149.956	134.536.047	-	(4.485.233)	3.313.200.770	*Pipelines and equipment*
Kendaraan bermotor	4.223.563	1.536.587	(343.540)	(245.284)	5.171.326	*Vehicles*
Peralatan kantor	19.267.258	261.602	-	(195.725)	19.333.135	*Office equipment*
Peralatan dan perabot	12.655.703	392.843	-	(126.564)	12.921.982	*Furniture and fixtures*
Aset belum terpasang	4.543.255	91.679	(241.689)	-	4.393.245	*Uninstalled assets*
Jumlah akumulasi penyusutan	3.377.537.395	144.795.918	(585.229)	(5.127.709)	3.516.620.375	*Total accumulated depreciation*
Akumulasi penurunan nilai						***Accumulated impairment***
Pipa dan peralatan	113.388.157	-	-	1.366.236	114.754.393	*Pipelines and equipment*
Jumlah akumulasi penurunan nilai	113.388.157	-	-	1.366.236	114.754.393	*Total accumulated impairment*
Nilai buku bersih	**2.470.039.165**				**2.388.796.058**	***Net book value***

	31 Desember/*December 31*, 2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi dan penyesuaian/ *Reclassification and adjustment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	112.904.961	-	-	(34.854)	112.870.107	*Land*
Bangunan dan prasarana	232.868.258	-	-	9.124.841	241.993.099	*Buildings and improvements*
Pipa dan peralatan	5.171.037.819	9.820.026	(634.004)	124.993.524	5.305.217.365	*Pipelines and equipment*
Kendaraan bermotor	12.249.988	7.025.457	(2.085.821)	(396.441)	16.793.183	*Vehicles*
Peralatan kantor	22.981.975	672.954	(3.504.151)	48.875	20.199.653	*Office equipment*
Peralatan dan perabot	15.347.047	87.673	(1.393.793)	5.818	14.046.745	*Furniture and fixtures*
Aset belum terpasang	6.547.147	-	(231.829)	-	6.315.318	*Uninstalled assets*
Aset dalam penyelesaian	246.728.907	153.344.317	(3.112)	(156.540.865)	243.529.247	*Construction in progress*
Jumlah nilai tercatat	5.820.666.102	170.950.427	(7.852.710)	(22.799.102)	5.960.964.717	*Total carrying value*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	143.125.488	10.681.398	-	(109.226)	153.697.660	*Buildings and improvements*
Pipa dan peralatan	3.015.965.800	170.383.656	(634.004)	(2.565.496)	3.183.149.956	*Pipelines and equipment*
Kendaraan bermotor	3.931.503	1.721.591	(1.313.209)	(116.322)	4.223.563	*Vehicles*
Peralatan kantor	22.472.985	409.141	(3.504.151)	(110.717)	19.267.258	*Office equipment*
Peralatan dan perabot	13.515.159	611.757	(1.393.793)	(77.420)	12.655.703	*Furniture and fixtures*
Aset belum terpasang	4.540.650	133.860	(131.255)	-	4.543.255	*Uninstalled assets*
Jumlah akumulasi penyusutan	3.203.551.585	183.941.403	(6.976.412)	(2.979.181)	3.377.537.395	*Total accumulated depreciation*
Akumulasi penurunan nilai						***Accumulated impairment***
Pipa dan peralatan	107.846.429	4.274.341	-	1.267.387	113.388.157	*Pipelines and equipment*
Jumlah akumulasi penurunan nilai	107.846.429	4.274.341	-	1.267.387	113.388.157	*Total accumulated impairment*
Nilai buku bersih	**2.509.268.088**				**2.470.039.165**	***Net book value***

13. ASET TETAP DAN ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)*

a. Aset tetap (lanjutan) / *a. Fixed assets (continued)*

Penyusutan dibebankan ke: / *Depreciation was charged to the following:*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month period ended September 30,* (Tidak diaudit/*Unaudited*)		
	2026	2025	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	139.943.543	136.635.104	*Cost of revenues (Note 28)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	4.852.375	6.268.030	*General and administrative expenses (Note 29)*
Total	**144.795.918**	**142.903.134**	***Total***

Asuransi aset tetap

Pada tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit), aset tetap Perusahaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dari PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. dengan nilai pertanggungan untuk pipa *onshore* sebesar USD1.220.885.910 dan nilai pertanggungan untuk pipa *offshore* sebesar USD337.400.000 dengan keseluruhan nilai pertanggungan sebesar USD1.558.285.910, serta asuransi untuk peralatan mesin sebesar USD40.793.672 dan untuk aset lainnya sebesar IDR20.670.034.619.248. Aset tetap entitas anak diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan untuk fasilitas pendukung FSRU Lampung sebesar USD231.873.699, aset SPBG PT Gagas Energi Indonesia sebesar IDR369.504.481.506, aset PT Kalimantan Jawa Gas sebesar USD267.570.793, aset PT Widar Mandripa Nusantara sebesar USD1.302.405, aset PT Pertamina Gas sebesar USD1.995.731.817, dan aset PT Perta Arun Gas sebesar USD1.242.921.897.

Fixed assets insurance

As of September 30, 2026 (unaudited), fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies from PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. with the sum insured totaling USD1,220,885,910 for onshore pipeline and sum insured totaling USD337,400,000 for offshore pipeline with overall asset coverage of USD1,558,285,910, USD40,793,672 for machinery breakdown and IDR20,670,034,619,248 for other assets. The Subsidiaries' fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies with sum insured for support facilities Lampung FSRU of USD231,873,699, SPBG PT Gagas Energi Indonesia asset for IDR369,504,481,506, PT Kalimantan Jawa Gas asset for USD267,570,793, PT Widar Mandripa Nusantara asset for USD1,302,405, PT Pertamina Gas assets for USD1,995,731,817 and PT Perta Arun Gas assets for USD 1,242,921,897.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the amounts insured are adequate to cover possible losses from insured assets.

Aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan

Pada tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2025, jumlah harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar USD460.040.420 dan USD428.367.728.

Fixed assets that have been fully depreciated but are still in use

As of September 30, 2026 (unaudited) and December 31, 2025, the cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but are still in use in the operational activities amounted to USD460,040,420 and USD428,367,728, respectively.

13. ASET TETAP DAN ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

a. Aset tetap (lanjutan)

Pengurangan aset tetap

Pada 30 September 2026 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2025, yang masuk pada kolom pengurangan aset dalam penyelesaian adalah pembebanan atas biaya *overhead* dan biaya proyek yang tidak dilanjutkan. Selain itu, terdapat aset dalam penyelesaian berupa sewa lahan yang direklasifikasi ke akun sewa dibayar dimuka.

b. Uji penurunan nilai atas aset tetap

Penurunan nilai pipa transmisi Kepodang – Tambak Lorok

Grup mencatat provisi penurunan nilai aset tetap KJG sebesar USD107.846.429. Perhitungan penurunan nilai aset tetap dilakukan oleh manajemen atas dasar volume penyaluran gas yang didukung oleh komitmen penjualan gas. Pada tanggal 31 Desember 2024 terdapat penambahan provisi penurunan nilai aset tetap di KJG sebesar USD1.363.623. Sampai dengan tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit), tidak terdapat penambahan provisi penurunan nilai aset tetap.

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas ("UPK") dinilai dengan menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari kegiatan transmisi gas yang bersumber dari gas lapangan Kepodang di blok Muriah hingga tahun 2026 (2025 hingga tahun 2026) dengan metode *value-in-use* ("VIU") dimana lebih tinggi dari metode *fair value less cost to sell*.

Perhitungan arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

13. FIXED ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

a. Fixed assets (continued)

Deduction of fixed assets

As of September 30, 2026 (unaudited) and December 31, 2025, included in the deduction column of assets under construction are expenses for overhead costs and discontinued project costs. In addition, there are assets under construction in the form of land lease assets that are reclassified to the advance account.

b. Impairment test on fixed assets

Impairment of Kepodang – Tambak Lorok transmission pipe

The Group recorded a provision for the impairment of KJG's fixed assets amounting to USD107,846,429. The calculation of the impairment of fixed assets was carried out by management based on the volume of gas distribution supported by the commitment of gas sales. As of December 31, 2024, there were additions of provisions for the impairment of fixed assets in KJG amounting to USD1,363,623. Until September 30, 2026 (unaudited), there is no addition of provisions for the impairment of fixed assets.

The recoverable amount of the cash generating units ("CGU") is determined using cash flow projections based on revenue expected to be generated from gas transmission with the gas source from Kepodang field in Muriah block up to 2026 (2025 up to 2026) using the value-in-use method ("VIU") method, which is higher than the fair value less cost to sell method.

A discounted cash flow calculation involves projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

13. ASET TETAP DAN ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan) / *FIXED ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)*

b. Uji penurunan nilai atas aset tetap (lanjutan) / *Impairment test on fixed assets (continued)*

Penurunan nilai pipa transmisi Kepodang – Tambak Lorok (lanjutan) / ***Impairment of Kepodang – Tambak Lorok transmission pipe (continued)***

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for VIU calculations as of September 30, 2026 (unaudited) and December 31, 2025 were as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Volume gas dari blok Muriah (mscf) 2026	4.022.300	4.022.300	*Volume gas from Muriah block (mscf)* 2026
Tarif jasa pengangkutan	USD2,326/MSCF	USD2,326/MSCF	*Toll-fee*
Tingkat diskonto	9,76%	9,76%	*Discount rate*
Periode arus kas	Sampai/*Until* 2026	Sampai/*Until* 2026	*Cash flows period*
Metode yang digunakan untuk nilai terpulihkan	VIU	VIU	*Method used for recoverable amount*

Penurunan nilai aset Cargo Dock, Filling Station Arun, dan Filling Station Bontang / ***Impairment of assets on Cargo Dock, Filling Station Arun, and Filling Station Bontang***

Pada 31 Desember 2025, Grup mencatat kerugian penurunan nilai sebesar USD4.274.341 atas tiga aset di Pertagas yaitu Cargo Dock, Filling Station Arun, dan Filling Station Bontang karena rendahnya tingkat pemanfaatan aset-aset tersebut.

On December 31, 2025, the Group recorded impairment losses of USD4,274,341 for three assets in Pertagas, Cargo Dock, Filling Station Arun, and Filling Station Bontang, due to the low level of utilization of these assets.

c. Aset dalam penyelesaian / *Construction in progress*

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Rincian aset dalam penyelesaian signifikan adalah sebagai berikut:

Construction in progress represent projects that have not been completed at the date of the consolidated financial statements. Significant items of construction in progress are as follows:

	30 September/*September 30,* 2026 (Tidak diaudit/*Unaudited*)		
Aset dalam penyelesaian/ *Construction in progress*	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Akumulasi biaya/ *Accumulated costs***	**Estimasi tanggal penyelesaian/ *Estimated completion date***
Pekerjaan pembangunan Terminal LNG di Jawa Timur/ *Construction of LNG Terminal in East Java*	99,51%	36.157.165	2028
Pekerjaan pembangunan Pipa BBM Cikampek - Plumpang/ *Construction of Cikampek – Plumpang fuel pipeline*	64,56%	54.363.565	2027
Pekerjaan tambah metering titik serah TGI Panaran 2/ *Additional metering work at the point of delivery TGI Panaran 2*	99,00%	9.020.598	2026

13. ASET TETAP DAN ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)*

c. Aset dalam penyelesaian (lanjutan) / *c. Construction in progress (continued)*

Aset dalam penyelesaian/ *Construction in progress*	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Akumulasi biaya/ *Accumulated costs*	Estimasi tanggal penyelesaian/ *Estimated completion date*
	31 Desember/*December 31*, 2025		
Pekerjaan pembangunan Terminal LNG di Jawa Timur/ *Construction of LNG Terminal in East Java*	99,51%	36.254.309	2028
Pekerjaan pembangunan gas pipa untuk rumah tangga Gaskita Mandiri/*Construction of gas pipeline development for households Gaskita Mandiri*	77,13%	12.707.970	2026
Pekerjaan revitalisasi tangki LNG F-6004 Arun/ *Revitalization project of LNG Arun F-6004*	99,00%	44.264.668	2026

Selain dari aset dalam penyelesaian yang dinyatakan di atas, Grup masih memiliki aset dalam penyelesaian yang terdiri dari pengembangan jaringan dan infrastruktur untuk pelanggan kecil dan rumah tangga dalam jalur distribusi gas Grup.

Outside of the construction in progress stated above, the Group still has construction in progress assets which consist of the development of networks and infrastructure for small customers and household within the Group's gas distribution lines.

d. Aset takberwujud - neto / *d. Intangible assets - net*

Perubahan dalam akun aset takberwujud untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The changes in intangible assets account for the nine-month period ended September 30, 2026 (unaudited) and December 31, 2025 are as follows:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan dan Penyesuaian/ *Deduction and Adjustments*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
	30 September/*September 30*, 2026 (Tidak diaudit/*Unaudited*)				
Harga perolehan					***Cost***
Piranti lunak	11.795.119	222.595	-	12.017.714	*Software*
Hak atas tanah	2.179.707	-	-	2.179.707	*Land rights*
	13.974.826	222.595	-	14.197.421	
Akumulasi amortisasi					***Accummulated amortisation***
Piranti lunak	(10.771.831)	(559.308)	-	(11.331.139)	*Software*
Hak atas tanah	(1.390.569)	(76.338)	-	(1.466.907)	*Land rights*
	(12.162.400)	(635.646)	-	(12.798.046)	
Nilai buku bersih	**1.812.426**	**(413.051)**	**-**	**1.399.375**	***Net book value***

13. ASET TETAP DAN ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS – NET (continued)*

d. Aset takberwujud (lanjutan) / *d. Intangible Assets (continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan dan Penyesuaian/ *Deduction and Adjustments*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan					***Cost***
Piranti lunak	11.195.065	600.054	-	11.795.119	*Software*
Hak atas tanah	2.179.707	-	-	2.179.707	*Land rights*
	13.374.772	600.054	-	13.974.826	
Akumulasi amortisasi					***Accummulated amortisation***
Piranti lunak	(9.855.874)	(915.957)	-	(10.771.831)	*Software*
Hak atas tanah	(1.294.314)	(96.255)	-	(1.390.569)	*Land rights*
	(11.150.188)	(1.012.212)	-	(12.162.400)	
Nilai buku bersih	**2.224.584**	**(412.158)**	**-**	**1.812.426**	***Net book value***

Beban amortisasi aset takberwujud untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit) dicatat pada Beban Pokok Pendapatan sebesar USD245.126 dan Beban Umum dan Administrasi sebesar USD390.520. Beban amortisasi aset takberwujud untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 (tidak diaudit) dicatat pada Beban Pokok Pendapatan sebesar USD245.127 dan Beban Umum dan Administrasi sebesar USD498.085.

The amortization expenses of intangible assets for the nine-month period ended September 30, 2026 (unaudited) were recorded in Cost of Revenues amounting to USD245,126 and General and Administrative Expenses amounting to USD390,520. The amortization expenses of intangible assets for the nine-month period ended September 30, 2025 (unaudited) were recorded in Cost of Revenues amounting to USD245,127 and General and Administrative Expenses amounting to USD498,085.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh aset takberwujud tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

The management is of the opinion that all of such intangible assets can be recovered, hence no allowance for impairment is necessary.

14. SEWA / *14. LEASES*

a. Aset hak-guna / *a. Right-of-use assets*

Catatan ini menyajikan informasi untuk sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessee:*

This note provides information for leases where the Group acts as a lessee:

	30 September/*September 30,* 2026 (Tidak diaudit/*Unaudited*)				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai tercatat					***Carrying value***
Floating Storage Regasification Unit ("FSRU")	446.331.825	-	-	446.331.825	*Floating Storage Regasification Unit ("FSRU")*
Tug boats	32.446.429	-	-	32.446.429	*Tug boats*
Bangunan dan prasarana	16.726.452	526.656	(3.174.112)	14.078.996	*Buildings and improvements*
Kendaraan	12.123.631	1.159.998	(496.987)	12.786.642	*Vehicles*
Pipa dan peralatan	58.959.530	27.017.831	-	85.977.361	*Pipelines and Equipment*
Peralatan lainnya	308.742	-	-	308.742	*Other equipment*
Total nilai tercatat	566.896.609	28.704.485	(3.671.099)	591.929.995	*Total carrying value*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
FSRU	(185.756.598)	(23.219.575)	-	(208.976.173)	*FSRU*
Tug boats	(7.980.289)	(2.950.732)	-	(10.931.021)	*Tug boats*
Bangunan dan prasarana	(12.399.063)	(1.158.789)	4.540.345	(9.017.507)	*Buildings and improvements*
Kendaraan	(11.347.197)	(2.151.310)	449.154	(13.049.353)	*Vehicles*
Pipa dan peralatan	(20.963.690)	(2.471.255)	(1.843.386)	(25.278.331)	*Pipelines and equipment*
Peralatan lainnya	(1.937.055)	-	1.843.386	(93.669)	*Other equipment*
Total akumulasi penyusutan	(240.383.892)	(31.951.661)	4.989.499	(267.346.054)	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku bersih	**326.512.717**			**324.583.941**	***Net book value***

14. SEWA (lanjutan) / *14. LEASES (continued)*

a. Aset hak-guna (lanjutan) / *a. Right-of-use assets (continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai tercatat					***Carrying value***
Floating Storage Regasification Unit ("FSRU")	446.331.825	-	-	446.331.825	*Floating Storage Regasification Unit ("FSRU")*
Tug boats	32.446.429	-	-	32.446.429	*Tug boats*
Bangunan dan prasarana	17.191.636	-	(465.184)	16.726.452	*Buildings and improvements*
Kendaraan	12.010.873	340.949	(228.191)	12.123.631	*Vehicles*
Pipa dan peralatan	58.937.945	21.585	-	58.959.530	*Pipelines and Equipment*
Peralatan lainnya	308.742	-	-	308.742	*Other equipment*
Total nilai tercatat	567.227.450	362.534	(693.375)	566.896.609	*Total carrying value*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
FSRU	(154.797.165)	(30.959.433)	-	(185.756.598)	*FSRU*
Tug boats	(4.065.779)	(3.934.309)	19.799	(7.980.289)	*Tug boats*
Bangunan dan prasarana	(8.152.720)	(3.344.748)	(901.595)	(12.399.063)	*Buildings and improvements*
Kendaraan	(8.543.138)	(2.941.279)	137.220	(11.347.197)	*Vehicles*
Pipa dan peralatan	(20.281.058)	(682.632)	-	(20.963.690)	*Pipelines and equipment*
Peralatan lainnya	(93.669)	(1.843.386)	-	(1.937.055)	*Other equipment*
Total akumulasi penyusutan	(195.933.529)	(43.705.787)	(744.576)	(240.383.892)	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku bersih	**371.293.921**			**326.512.717**	***Net book value***

Penyusutan dibebankan ke: / *Depreciation was charged to the following:*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month period ended September 30,* (Tidak diaudit/*Unaudited*)		
	2026	2025	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	30.700.414	32.021.720	*Cost of revenues (Note 28)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	1.251.247	345.762	*General and administrative expenses (Note 29)*
	31.951.661	32.367.482	

Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai FSRU. Tidak ada penurunan nilai yang perlu dibukukan pada tanggal 30 September 2026.

The Group has carried out an impairment test for the FSRU. There were no impairment needs to be recorded at September 30, 2026.

b. Liabilitas sewa / *b. Lease liabilities*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Saldo awal	356.431.143	395.234.415	*Beginning balance*
Beban bunga	10.730.996	15.744.535	*Interest expense*
Penambahan	33.950.905	3.825.284	*Additions*
Penyesuaian	(2.933.734)	(1.198.339)	*Adjustments*
Pembayaran	(40.537.406)	(57.174.752)	*Payments*
Saldo akhir	357.641.904	356.431.143	*Ending balance*
Bagian jangka pendek	52.238.629	42.594.142	*Current portion*
Bagian jangka panjang	**305.403.275**	**313.837.001**	***Non-current portion***

14. SEWA (lanjutan) / *14. LEASES (continued)*

b. Liabilitas sewa (lanjutan) / *b. Lease liabilities (continued)*

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss show the following amounts related to leases:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month period ended September 30,* (Tidak diaudit/*Unaudited*)		
	2026	**2025**	
Beban bunga (Catatan 30a)	10.730.996	11.787.987	*Interest expense (Note 30a)*
Beban terkait sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah	27.528.208	26.796.723	*Expenses relating to short-term and low-value assets leases*

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of cash flows show the following amounts related to leases:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month period ended September 30,* (Tidak diaudit/*Unaudited*)		
	2026	**2025**	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Pembayaran kepada pemasok	(27.528.208)	(26.796.723)	*Payments to suppliers*
Pembayaran bunga atas sewa	(10.730.996)	(11.787.987)	*Payments for interest on lease*
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Pembayaran liabilitas sewa	(29.806.410)	(30.891.078)	*Repayments of lease liabilities*

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa FSRU, gedung, peralatan berat, kendaraan, dan kapal *(time charter*). Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 1 sampai dengan 5 tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rental of FSRU, buildings, heavy equipment, vehicles and shipping vessels (time charter). Rental agreements are typically made for fixed periods of 1 to 5 years but may have extension options as described in Note 3. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

14. SEWA (lanjutan) / *14. LEASES (continued)*

c. Piutang sewa pembiayaan / *c. Finance lease receivable*

Akun ini terkait dengan implikasi dari perlakuan akuntansi sewa pembiayaan atas perjanjian pembangunan dan pemanfaatan fasilitas Pipa Gas Bumi Senipah Balikpapan antara Pertagas dengan KPI yang berlaku selama 30 tahun sejak tahun 2024.

This account related to the impact of the finance lease accounting treatment on the construction and utilisation of Senipah Balikpapan Natural Gas Pipeline agreement between Pertagas and KPI effective for 30 years starting from 2024.

Analisis maturitas dari piutang sewa, termasuk pembayaran sewa yang belum didiskontokan yang akan diterima adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of lease receivables, including the undiscounted lease payments to be received are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Kurang dari 1 tahun	5.737.214	5.737.214	*Less than 1 year*
1 - 2 tahun	5.295.890	5.295.890	*1 - 2* year
2 - 3 tahun	5.295.890	5.295.890	*2 - 3 year*
3 - 4 tahun	5.295.890	5.295.890	*3 - 4 year*
4 - 5 tahun	5.295.890	5.295.890	*4 - 5 year*
Di atas 5 tahun	117.833.543	121.805.460	*Above 5 year*
Total piutang sewa pembiayaan bruto	144.754.317	148.726.234	*Total gross financial lease receivable*
Penghasilan keuangan yang belum terealisasi	(68.245.077)	(71.293.217)	*Unearned finance income*
Piutang sewa pembiayaan bersih	**76.509.240**	**77.433.017**	***Net finance leases receivables***
Bagian jangka pendek	1.719.794	1.670.012	*Current portion*
Bagian jangka panjang	74.789.446	75.763.005	*Non-current portion*

Pada tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit), manajemen berpendapat tidak ada indikasi penurunan nilai terhadap piutang sewa pembiayaan, oleh karena itu uji penurunan nilai tidak diperlukan.

As of September 30, 2026 (unaudited), management believes that there is no indication of impairment in the value of the finance lease receivables and therefore an impairment test was not required.

d. Pendapatan sewa yang masih harus diterima / *d. Accrued lease income*

Akun ini merepresentasikan kompensasi non tunai terkait dengan perjanjian antara PGN dengan PT Citraagung Tirta Jatim ("CTJ") dan PT Winatek Sinergi Mitra Bersama ("Winatek") (Catatan 35i dan 35j).

This account represents non-cash compensation related to contract between PGN with PT Citraagung Tirta Jatim ("CTJ") and PT Winatek Sinergi Mitra Bersama ("Winatek") (Notes 35i and 35j).

15. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI DAN PROPERTI MINYAK DAN GAS - NETO

a. Aset eksplorasi dan evaluasi

Pergerakan aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebagai berikut:

15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS AND OIL AND GAS PROPERTIES - NET

a. Exploration and evaluation assets

Movements of exploration and evaluation assets are as follows:

	30 September/*September 30*, 2026 (Tidak diaudit/*Unaudited*)				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan (Pengurangan)/ *Additions (Deductions)*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	*Ending balance*	
Blok/Lokasi					***Block/Location***
- Yamdena Barat, Maluku	3.689.668	(153.902)	-	3.535.766	*West Yamdena, Maluku -*
- Pekawai, Kalimantan Timur	3.035.761	6.602.168	-	9.637.929	*Pekawai, East Kalimantan -*
- Sangkar, Jawa Tengah	536.249	7.814	-	544.063	*Sangkar, Central Java -*
- Pangkah, Jawa Timur	35.430.221	262.509	(35.692.730)	-	*Pangkah, East Java -*
- Muara Bakau, Kalimantan Timur	7.802.943	1.140.008	-	8.942.951	*Muara Bakau, East Kalimantan -*
Total	**50.494.842**	**7.858.597**	**(35.692.730)**	**22.660.709**	***Total***

	31 Desember/*December 31*, 2025			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Blok/Lokasi				***Block/Location***
- Bangkanai Barat, Kalimantan Tengah	6.142.623	(6.142.623)	-	*West Bangkanai, - Central Kalimantan*
- Yamdena Barat, Maluku	3.701.586	(11.918)	3.689.668	*West Yamdena, Maluku -*
- Pekawai, Kalimantan Timur	1.778.778	1.256.983	3.035.761	*Pekawai, East Kalimantan -*
- Sangkar, Jawa Tengah	392.356	143.893	536.249	*Sangkar, Central Java -*
- Pangkah, Jawa Timur	38.244.291	(2.814.070)	35.430.221	*Pangkah, East Java -*
- Ketapang, Jawa Timur	14.971.441	(14.971.441)	-	*Ketapang, Central Java -*
- Muara Bakau, Kalimantan Timur	-	7.802.943	7.802.943	*Muara Bakau, East Kalimantan -*
Total	**65.231.075**	**(14.736.233)**	**50.494.842**	***Total***

Aset eksplorasi dan evaluasi di blok Pangkah yang terdiri atas sumur eksplorasi Ronggolawe 3 telah mendapatkan persetujuan *Plan of Development* ("POD") pada 19 Mei 2026 sehingga Manajemen telah melakukan reklasifikasi ke dalam properti minyak dan gas.

The exploration and evaluation asset in the Pangkah block consisting of the Ronggolawe 3 well has obtained Plan of Development (POD) approval on May 19, 2026. Accordingly, Management has reclassified these assets to oil and gas properties.

Aset eksplorasi dan evaluasi di blok Muara Bakau terdiri atas sumur eksplorasi Konta, dengan total pengeluaran sebesar USD8.942.951 yang masih dalam tahap proses pengajuan serta finalisasi POD. Manajemen telah melakukan berbagai upaya strategis guna memastikan kelayakan pengembangan aset tersebut, termasuk evaluasi keekonomian proyek, kegiatan diskusi dengan para pemangku kepentingan serta optimalisasi strategi eksplorasi untuk meningkatkan kepastian cadangan.

The exploration and evaluation assets in the Muara Bakau blocks consist of the Konta exploration wells, with total expenditures of USD8,942,951, is still in the process of submitting and finalizing the POD. Management has made various strategic efforts to ensure the feasibility of developing these assets, including evaluating the economics of the project, discussions with stakeholders and optimizing exploration strategies to increase reserve certainty.

Aset eksplorasi dan evaluasi di blok Ketapang yang terdiri atas sumur Hikmah dan Perkasa dengan total pengeluaran sebesar USD14.971.441 telah dibebankan pada beban produksi dan lifting dalam beban pokok pendapatan di laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dikarenakan tidak terdapatnya indikasi hidrokarbon pada sumur eksplorasi tersebut.

Exploration and evaluation assets in the Ketapang block, consisting of the Hikmah and Perkasa wells, with total expenditures of USD14,971,441, were charged to production and lifting costs in the cost of revenue in the consolidated statement of profit and loss for the year ended December 31, 2025 due to the absence of hydrocarbon indications in these exploration wells.

15. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI DAN PROPERTI MINYAK DAN GAS - NETO (lanjutan)

a. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi di blok Bangkanai Barat dengan total pengeluaran sebesar USD6.142.623 telah dibebankan pada beban produksi dan lifting dalam beban pokok pendapatan di laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dikarenakan tidak diperpanjangnya tambahan waktu eksplorasi oleh Operator yaitu Medco.

b. Properti minyak dan gas

Mutasi properti minyak dan gas adalah sebagai berikut:

15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS AND OIL AND GAS PROPERTIES - NET (continued)

a. Exploration and evaluation assets (continued)

Exploration and evaluation assets in the West Bangkanai block, with total expenditures of USD6,142,623, were charged to production and lifting costs in the cost of revenue in the consolidated statement of profit or loss for the year ended December 31, 2025 due to the Operator, Medco, not extending the exploration period.

b. Oil and gas properties

Movement of oil and gas properties is as follows:

	30 September/*September 30*, 2026 (Tidak diaudit/*Unaudited*)					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Muriah, Jawa Tengah	119.334.850	40.666	-	-	119.375.516	*Muriah, Central Java*
Sesulu Selatan, Kalimantan Timur	99.532.172	-	-	-	99.532.172	*South Sesulu, East Kalimantan*
Ketapang, Jawa Timur	361.582.129	9.469.817	-	-	371.051.946	*Ketapang, East Java*
Pangkah, Jawa Timur	1.507.028.969	4.885.811	-	35.692.730	1.547.607.510	*Pangkah, East Java*
Bangkanai, Kalimantan Tengah	93.539.010	386.062	-	-	93.925.072	*Bangkanai, Central Kalimantan*
Sanga-Sanga, Kalimantan Timur	36.398.797	-	-	-	36.398.797	*Sanga-Sanga, East Kalimantan*
Muara Bakau, Kalimantan Timur	646.007.005	4.240.711	(1.665.195)	-	648.582.521	*Muara Bakau, East Kalimantan*
Fasken, Texas	369.316.826	12.792.509	-	-	382.109.335	*Fasken, Texas*
Jumlah nilai tercatat	3.232.739.758	31.815.576	(1.665.195)	35.692.730	3.298.582.869	*Total carrying value*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Muriah, Jawa Tengah	(85.792.729)	(40.666)	-	-	(85.833.395)	*Muriah, Central Java*
Ketapang, Jawa Timur	(287.227.003)	(5.927.210)	-	-	(293.154.213)	*Ketapang, East Java*
Pangkah, Jawa Timur	(1.217.163.389)	(54.575.482)	-	-	(1.271.738.871)	*Pangkah, East Java*
Bangkanai, Kalimantan Tengah	(48.152.253)	(4.412.588)	-	-	(52.564.841)	*Bangkanai, Central Kalimantan*
Sanga-Sanga, Kalimantan Timur	(36.398.797)	-	-	-	(36.398.797)	*Sanga-Sanga, East Kalimantan*
Muara Bakau, Kalimantan Timur	(534.878.495)	(12.127.814)	-	-	(547.006.309)	*Muara Bakau, East Kalimantan*
Fasken, Texas	(241.859.456)	(15.653.404)	-	-	(257.512.860)	*Fasken, Texas*
Jumlah akumulasi penyusutan	(2.451.472.122)	(92.737.164)	-	-	(2.544.209.286)	*Total accumulated depreciation*
Akumulasi penurunan nilai						***Accumulated impairment***
Muriah, Jawa Tengah	(33.542.120)	-	-	-	(33.542.120)	*Muriah, Central Java*
Sesulu Selatan, Kalimantan Timur	(99.532.172)	-	-	-	(99.532.172)	*South Sesulu, East Kalimantan*
Ketapang, Jawa Timur	(24.622.241)	-	-	-	(24.622.241)	*Ketapang, East Java*
Pangkah, Jawa Timur	(9.068.015)	-	-	-	(9.068.015)	*Pangkah, East Java*
Bangkanai, Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	*Bangkanai, Central Kalimantan*
Sanga-Sanga, Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	*Sanga-Sanga, East Kalimantan*
Muara Bakau, Kalimantan Timur	(50.359.178)	-	-	-	(50.359.178)	*Muara Bakau, East Kalimantan*
Fasken, Texas	-	-	-	-	-	*Fasken, Texas*
Jumlah akumulasi penurunan nilai	(217.123.726)	-	-	-	(217.123.726)	*Total accumulated impairment*
Nilai buku bersih	**564.143.910**				**537.249.857**	***Net book value***

15. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI DAN PROPERTI MINYAK DAN GAS - NETO (lanjutan)

15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS AND OIL AND GAS PROPERTIES - NET (continued)

b. Properti minyak dan gas (lanjutan)

b. Oil and gas properties (continued)

	31 Desember/ *December 31*, 2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Muriah, Jawa Tengah	118.946.727	388.123	-	-	119.334.850	*Muriah, Central Java*
Sesulu Selatan, Kalimantan Timur	99.034.867	497.305	-	-	99.532.172	*South Sesulu, East Kalimantan*
Ketapang, Jawa Timur	351.332.262	10.763.463	(513.596)	-	361.582.129	*Ketapang, East Java*
Pangkah, Jawa Timur	1.437.233.094	69.795.875	-	-	1.507.028.969	*Pangkah, East Java*
Bangkanai, Kalimantan Tengah	93.202.716	347.164	(10.870)	-	93.539.010	*Bangkanai, Central Kalimantan*
Sanga-Sanga, Kalimantan Timur	36.398.797	-	-	-	36.398.797	*Sanga-Sanga, East Kalimantan*
Muara Bakau, Kalimantan Timur	635.644.605	11.319.465	(957.065)	-	646.007.005	*Muara Bakau, East Kalimantan*
Fasken, Texas	360.515.404	8.801.422	-	-	369.316.826	*Fasken, Texas*
Jumlah nilai tercatat	3.132.308.472	101.912.817	(1.481.531)	-	3.232.739.758	*Total carrying value*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Muriah, Jawa Tengah	(84.818.737)	(973.992)	-	-	(85.792.729)	*Muriah, Central Java*
Ketapang, Jawa Timur	(281.384.660)	(5.842.343)	-	-	(287.227.003)	*Ketapang, East Java*
Pangkah, Jawa Timur	(1.136.216.078)	(80.947.311)	-	-	(1.217.163.389)	*Pangkah, East Java*
Bangkanai, Kalimantan Tengah	(43.165.304)	(4.986.949)	-	-	(48.152.253)	*Bangkanai, Central Kalimantan*
Sanga-Sanga, Kalimantan Timur	(36.398.797)	-	-	-	(36.398.797)	*Sanga-Sanga, East Kalimantan*
Muara Bakau, Kalimantan Timur	(509.378.772)	(25.499.723)	-	-	(534.878.495)	*Muara Bakau, East Kalimantan*
Fasken, Texas	(227.564.532)	(14.294.924)	-	-	(241.859.456)	*Fasken, Texas*
Jumlah akumulasi penyusutan	(2.318.926.880)	(132.545.242)	-	-	(2.451.472.122)	*Total accumulated depreciation*
Akumulasi penurunan nilai						***Accumulated impairment***
Muriah, Jawa Tengah	(33.542.120)	-	-	-	(33.542.120)	*Muriah, Central Java*
Sesulu Selatan, Kalimantan Timur	-	(99.532.172)	-	-	(99.532.172)	*South Sesulu, East Kalimantan*
Ketapang, Jawa Timur	(24.622.241)	-	-	-	(24.622.241)	*Ketapang, East Java*
Pangkah, Jawa Timur	(9.068.015)	-	-	-	(9.068.015)	*Pangkah, East Java*
Bangkanai, Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	*Bangkanai, Central Kalimantan*
Sanga-Sanga, Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	*Sanga-Sanga, East Kalimantan*
Muara Bakau, Kalimantan Timur	(50.359.178)	-	-	-	(50.359.178)	*Muara Bakau, East Kalimantan*
Fasken, Texas	-	-	-	-	-	*Fasken, Texas*
Jumlah akumulasi penurunan nilai	(117.591.554)	(99.532.172)	-	-	(217.123.726)	*Total accumulated impairment*
Nilai buku bersih	**695.790.038**				**564.143.910**	***Net book value***

Beban penyusutan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 28) masing-masing sebesar USD92.737.164 dan USD119.312.187.

Depreciation expense for the nine-month period ended September 30, 2026 and 2025 was allocated to cost of revenues (Note 28) amounting to USD92,737,164 and USD119,312,187, respectively.

Pada tanggal 30 September 2026, seluruh sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar USD1.829.059.754.

As of September 30, 2026, all wells and related equipment and facilities were insured for an amount of USD1,829,059,754.

15. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI DAN PROPERTI MINYAK DAN GAS - NETO (lanjutan)

c. Uji penurunan nilai atas properti minyak dan gas

Pengujian penurunan nilai atas properti minyak dan gas dilakukan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatat properti minyak dan gas tersebut mengalami penurunan. Dalam hal ini, manajemen Grup menentukan hak kepemilikan pada masing-masing blok sebagai satu UPK.

Nilai terpulihkan UPK dinilai dengan menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari kegiatan produksi minyak dan gas dengan periode proyeksi hingga akhir masa PSC atau konsesi dengan metode *VIU* atau *fair value less cost to sell*, yang mana yang lebih tinggi. Rencana produksi pada proyeksi arus kas ini tidak melampaui cadangan minyak dan gas atau akhir masa PSC atau konsesi.

Perhitungan arus kas diskonto yang meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai properti minyak dan gas adalah sebagai berikut:

15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS AND OIL AND GAS PROPERTIES - NET (continued)

c. Impairment test on oil and gas properties

An impairment test on oil and gas properties is performed when there is an indication that the carrying value of oil and gas properties may be impaired. For this purpose, management of the Group has determined the participating interests in the respective blocks as the relevant CGUs.

The recoverable amount of the CGUs is determined using cash flow projections based on revenue expected to be generated from oil and gas production with projection periods up to the PSC or concession expiration date and using VIU or fair value less cost to sell methods, whichever is higher. The production plans used in the cash flow projections also do not exceed oil and gas reserves or the end of the PSC or concession period.

A discounted cash flow calculation involves projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

Movements in the allowance for impairment losses on oil and gas properties were as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Saldo awal	217.123.726	117.591.554	*Beginning balance*
Penambahan	-	99.532.172	*Addition*
Pembalikan	-	-	*Reversal*
Saldo akhir	**217.123.726**	**217.123.726**	***Ending balance***

15. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI DAN PROPERTI MINYAK DAN GAS - NETO (lanjutan)

c. Uji penurunan nilai atas properti minyak dan gas (lanjutan)

Pada tahun 2025, Grup mencatat penurunan nilai atas blok Sesulu Selatan sebesar USD99.532.172 yang disebabkan adanya pengkinian data, pendekatan teknis yang lebih konservatif serta bertambahnya pemahaman atas kondisi *subsurface*, sebagaimana tercermin dalam audit reserves LAPI ITB tahun 2025. Hal tersebut mengindikasikan ketidakpastian geologi dan volumetrik yang berdampak pada penurunan signifikan estimasi cadangan serta dampaknya terhadap indikator keekonomian. Perhitungan NPV menjadi negatif, sehingga menyebabkan kemampuan aset untuk memulihkan nilai tercatat tidak lagi didukung secara ekonomi.

15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS AND OIL AND GAS PROPERTIES - NET (continued)

c. Impairment test on oil and gas properties (continued)

In 2025, the Group recorded an impairment of USD99,532,172 on the South Sesulu block due to updated data, a more conservative technical approach, and an increased understanding of subsurface conditions, as reflected in the 2025 LAPI ITB reserves audit. This indicates geological and volumetric uncertainties that have resulted in a significant decrease in reserve estimates and their impact on economic indicators. The NPV calculation becomes negative, resulting in the asset's ability to recover its carrying amount no longer being economically supported.

Kontrak bagi hasil/ *Production sharing contract*	**Estimasi jumlah terpulihkan/ *Estimated recoverable amount***	**Sebelum penurunan nilai/ *Before impairment***	**Kerugian penurunan nilai/ *Impairment loss***	**Penurunan nilai pada properti minyak dan gas/ *Impairment loss on oil and gas properties***
Sesulu Selatan/ *South Sesulu*	-	99.532.172	99.532.172	99.532.172

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pihak berelasi			***Related parties***
PEP	28.725.375	66.348.694	*PEP*
PHE	13.240.240	15.053.794	*PHE*
Pertamina	14.176.466	15.660.168	*Pertamina*
PT Pertamina Training & Consulting	5.449.968	4.759.891	*PT Pertamina Training & Consulting*
PT Pertamina International Shipping	6.735.406	4.257.229	*PT Pertamina International Shipping*
Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.	2.412.321	-	*Asuransi Tugu Pratama Tbk.*
Transgasindo	3.402.348	3.077.211	*Transgasindo*
PT Pertamina Trans Kontinental	3.049.864	3.125.282	*PT Pertamina Trans Kontinental*
PT Elnusa Tbk.	790.671	3.142.497	*PT Elnusa Tbk.*
PT Pertamina Bina Medika IHC	2.235.447	2.267.364	*PT Pertamina Bina Medika IHC*
PT Patra Drilling Contractor	1.660.955	1.617.265	*PT Patra Drilling Contractor*
SKK Migas	1.943.475	-	*SKK Migas*
PT Pertamina Patra Niaga	1.230.562	1.337.432	*PT Pertamina Patra Niaga*
PLN	-	23.391.146	*PLN*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD1.000.000)	5.600.918	3.095.721	*Others (each below USD1,000,000)*
Subtotal	90.654.016	147.133.694	*Subtotal*
Pihak ketiga	117.027.984	134.447.565	***Third parties***
Total utang usaha	**207.682.000**	**281.581.259**	***Total trade payables***

Tidak terdapat utang kepada pihak ketiga yang nilainya memerlukan penyajian terpisah. Semua utang usaha berstatus lancar. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

There are no payables to third parties which meet the threshold for separate disclosure. All trade payables are current. Due to their short-term nature, their fair value is equal to their carrying amount.

17. UTANG LAIN-LAIN / *17. OTHER PAYABLES*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pihak berelasi			***Related parties***
Utang peminjaman LNG			*Payable for LNG Loans*
- PLN EPI	18.248.540	-	*PLN EPI -*
- Pupuk Iskandar Muda	9.872.720	-	*Pupuk Iskandar Muda -*
Subtotal pihak berelasi	28.121.260	-	*Subtotal related parties*
Pihak ketiga			***Third parties***
Jaminan gas	38.280.873	36.069.262	*Gas guarantee deposits*
Utang KSO Pipa Rokan	39.742.004	21.100.616	*Rokan Pipe joint operation payable*
Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok	24.119.397	29.695.261	*Liabilities to contractors and suppliers*
Utang *cash call*	16.975.656	8.245.301	*Cash calls payable*
Lain-lain	171.638	157.114	*Others*
Subtotal pihak ketiga	119.289.568	95.267.554	*Subtotal third parties*
Total utang lain-lain	**147.410.828**	**95.267.554**	***Total other payables***

17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *17. OTHER PAYABLES (continued)*

Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok sebagian besar merupakan liabilitas sehubungan dengan pembangunan proyek-proyek oleh Divisi *Project Management Office* ("PMO") Perusahaan beserta liabilitas kepada kontraktor terkait aktivitas hulu minyak dan gas.

Liabilities to contractors and suppliers primarily represent liabilities related to the construction of projects by the Company's Project Management Office ("PMO") and liabilities to contractors related to upstream oil and gas activities.

Utang *cash call* merupakan utang kepada operator yang berkaitan dengan kegiatan operasional di blok Muara Bakau, Fasken, Ketapang dan Bangkanai.

Cash call payables represent payables to operators related to operational activities in Muara Bakau, Fasken, Ketapang and Bangkanai blocks.

Utang KSO Pipa Rokan merupakan porsi pendapatan Raja atas KSO Pertagas dengan Raja yang akan dibayarkan oleh Pertagas ke Raja.

The Rokan Pipeline KSO Payable represents Raja's portion of the revenues arising from the Pertagas–Raja KSO, which will be paid by Pertagas to Raja

Utang jaminan gas merupakan uang jaminan gas yang diterima oleh Grup dari pelanggan dalam rangka transaksi penjualan gas.

Gas guarantee deposits payable represents gas deposits received by the Group from customers in relation to gas sales transactions.

18. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *18. ACCRUED LIABILITIES*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok	203.224.929	277.685.986	*Liabilities to contractors and suppliers*
Provisi kontrak LNG (Catatan 35p)	72.027.462	72.027.462	*Provision for LNG contract (Note 35p)*
Provisi untuk penyesuaian harga pembelian gas bumi tertentu (Catatan 36a)	35.992.288	55.037.555	*Provision for adjustments to the purchase price of certain natural gas (Note 36a)*
Liabilitas atas aktivitas minyak dan gas	32.633.507	48.765.006	*Liabilities for oil and gas activities*
Provisi sengketa pajak	9.611.686	4.638.669	*Provision for tax dispute*
Bunga	2.511.011	3.729.405	*Interest*
Liabilitas *Take or Pay* dan Kelebihan Bayar Pelanggan	407.801	4.573.424	*Take or Pay Liabilities and Customer's overpayments*
Lain-lain	3.126.553	13.087.736	*Others*
Jumlah liabilitas yang masih harus dibayar	**359.535.237**	**479.545.243**	***Total accrued liabilities***
Bagian jangka pendek	287.507.775	407.517.781	*Current portion*
Bagian jangka panjang	72.027.462	72.027.462	*Non-current portion*

Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok merupakan liabilitas dimana tagihan atas liabilitas tersebut belum diterima Grup.

Liabilities to contractors and suppliers represent liabilities for which the related invoices for such amounts have not yet been received by the Group.

Liabilitas atas aktivitas minyak dan gas merupakan liabilitas yang berkaitan dengan aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas.

Liabilities for oil and gas activities represent liabilities relating to oil and gas exploration and production activities.

Biaya bunga yang masih harus dibayar terdiri dari biaya bunga pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan bunga obligasi.

Accrued interest consists of interest on short-term bank borrowings, long-term bank borrowings and bonds.

19. PENDAPATAN DITANGGUHKAN / *19. DEFERRED REVENUE*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Bagian jangka pendek			*Current portion*
Kewajiban *Take or Pay* dan *Ship or Pay* dari pelanggan	50.671.483	19.361.027	*Take or Pay and Ship or Pay from customer*
Bagian jangka panjang			*Non - current portion*
Kewajiban *Take or Pay* dan *Ship or Pay* dari pelanggan	35.849.375	78.469.296	*Take or Pay and Ship or Pay from customer*
Perjanjian KSO	1.216.974	1.303.416	*JO Agreement*
Subtotal	**37.066.349**	**79.772.712**	***Subtotal***
Jumlah	**87.737.832**	**99.133.739**	***Total***

Pendapatan yang ditangguhkan timbul dari transaksi penjualan gas bumi dan transportasi gas bumi oleh Grup dimana PJBG memiliki skema *Take-or-Pay* dan PPG memiliki skema *Ship-or-Pay*.

Deferred revenue arose from natural gas sales transactions by the Group for which the GSPA contain a Take-or-Pay scheme and GTA contain a Ship-or-Pay scheme.

Dalam skema *Take-or-Pay* dan *Ship-or-Pay*, pembeli harus membayar jumlah minimum jika kuantitas gas aktual yang diambil (*Take-or-Pay*) atau dialirkan (*Ship-or-Pay*) kurang dari kuantitas minimum yang telah disepakati.

In a Take-or-Pay and Ship-or-Pay scheme, the buyers have to pay a minimum amount if the actual gas taken (Take-or-Pay) or transported (Ship-or-Pay) is less than the agreed minimum quantities.

Pembeli memiliki hak untuk mengambil (*Take-or-Pay*) atau menyalurkan (*Ship-or-Pay*) gas yang telah dibayar dari periode 6 - 12 bulan dari diakuinya *Take-or-Pay* atau *Ship-or-Pay*.

The buyers are entitled to take (Take-or-Pay) or transport (Ship-or-Pay) gas that has been paid for from period of 6 - 12 months following the recognition of Take-or-Pay or Ship-or-Pay.

Bagian lancar atas pendapatan ditangguhkan adalah estimasi penjualan gas kepada pembeli dalam 12 bulan kedepan.

The current portion of deferred revenue represents the estimated gas sales portion for the next 12 months.

20. PINJAMAN / *20. LOANS*

a. Pinjaman bank jangka pendek / *a. Short-term bank loan*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pihak berelasi			***Related-party loans***
BRI	-	35.000.000	*BRI*
Jumlah pinjaman	**-**	**35.000.000**	***Total loans***

Pada 25 November 2025, SEI melakukan penarikan fasilitas kredit jangka pendek pada Bank BRI untuk kebutuhan tambahan modal kerja operasional senilai USD35.000.000 dengan tenor 180 hari, dengan rentang tingkat suku bunga pinjaman bank jangka pendek SEI dalam USD adalah 4,5% -6%.

Pinjaman BRI mewajibkan Grup memenuhi kovenan tertentu seperti rasio *debt service* minimal 1,3 kali dan rasio *gross debt to equity* maksimal 2,3 kali. Tidak ada jaminan yang diserahkan sehubungan dengan pinjaman bank ini.

Pada 25 Mei 2026, SEI telah melakukan pelunasan pinjaman bank jangka pendek senilai USD35.000.000.

On November 25, 2025, SEI made a withdrawal of a short-term credit facility from Bank BRI for additional operational working capital amounting to USD35,000,000 with a tenor of 180 days, with the range of interest rates on SEI's short term bank loans are 4,5% - 6%.

The BRI loan requires Group to comply with several covenants such as minimum debt service ratio of 1.3 times and maximum gross debt to equity ration of 2.3 times. No collaterals are pledged against this bank loan.

On May 25, 2026, SEI fully repaid its short-term bank loan amounting to USD35,000,000.

20. PINJAMAN (lanjutan) / *20. LOANS (continued)*

b. Pinjaman bank jangka panjang / *b. Long-term bank loans*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Two-step loans			***Two-step loans***
Japan International Cooperation Agency ("JICA"), dahulu Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")	168.022.060	179.040.552	*Japan International Cooperation Agency, formerly Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")*
International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")	-	2.803.989	*International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")*
Pihak berelasi			***Related-party loans***
Bank Mandiri	114.422.954	131.381.580	*Bank Mandiri*
BRI	114.422.954	131.381.580	*BRI*
Jumlah pinjaman pihak berelasi	228.845.908	262.763.160	*Total related party loans*
Pihak ketiga			***Third-party loans***
PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC")	114.422.954	131.381.580	*PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC")*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	114.422.954	131.381.580	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk.*
Jumlah pinjaman pihak ketiga	228.845.908	262.763.160	*Total third party loans*
Jumlah pinjaman	**625.713.876**	**707.370.861**	***Total loans***
Bagian jangka pendek	175.178.144	148.042.600	*Current portion*
Bagian jangka panjang	450.535.732	559.328.261	*Non-current portion*

Two-step loans merupakan pinjaman jangka panjang yang diorganisir oleh Pemerintah Republik Indonesia dan diteruskan ke Grup.

Two-step loans represent long-term loans organized by the Government of the Republic of Indonesia and passed through to the Group.

20. PINJAMAN (lanjutan) / *LOANS (continued)*

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan) / *Long-term bank loans (continued)*

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to bank loans as of September 30, 2026 (unaudited) and December 31, 2025 are as follows:

Kreditur/ *Creditor*	Mata uang/ *Currency*	Penarikan Fasilitas/ *Disbursement Facility (*mata uang asal/*original currency)*	Periode pinjaman/ *Loan term*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Tingkat suku bunga per tahun/*Annual interest rate*	Pembatasan pinjaman/ *Debt covenants*
JICA (dahulu/ *formerly* JBIC)	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	*Principal* I: 45.335.142.633 *Principal* II: 3.203.219.503	28 Mei/ *May* 2003 - 20 Maret/ *March* 2043	Setengah tahunan/ *Semiannually*, (20 Maret/*March* dan/*and* 20 September)	*Principal* I: 1,30% *Principal* II: 1,1%	Tidak ada/*None*
IBRD	Dolar AS/ *US Dollar*	*Principal* I: 41.709.099 *Principal* II: 20.055.983	3 April/ *April* 2006 - 15 Februari/ *February* 2026	Setengah tahunan/ *Semiannually*, (15 Februari/*February* dan/*and* 15 Agustus/ *August*)	*Principal* I: 5,48% *Principal* II: Tingkat Bunga IBRD + margin / *IBRD Rate Plus margin*	*Debt to equity ratio: max 70:30* *Debt to service ratio: min 1.5x*
Mandiri, BRI, PT Bank SMBC Indonesia Tbk., OCBC	Dolar AS/ *US Dollar*	*Principal* I: 600.000.000	9 Mei/ *May* 2023 -8 Mei/ *May 2028*	Triwulanan/ *Quarterly*	Principal I: *Term SOFR + Margin*	*Gross Debt to Equity*: *max* 2,3x *Debt to service ratio min 1.3x*

1. JICA (Perjanjian No. SLA-1156/DP3/2003) / *JICA (Agreement No. SLA-1156/DP3/2003)*

Pada tanggal 27 Maret 2003, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan JPY49.088.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai pembangunan jaringan pipa transmisi gas dari Sumatera Selatan sampai Jawa Barat dan jaringan pipa distribusi di Jawa Barat. Tidak ada jaminan atas utang bank ini yang harus diserahkan Perusahaan.

On March 27, 2003, JBIC agreed to provide a loan to the Government for a total aggregate amount equivalent to JPY49,088,000,000 to assist the Government in financing the development of a gas transmission pipeline from South Sumatera to West Java and a distribution pipeline in West Java. There is no collateral of this bank loan that the Company must submit.

Pada tanggal 28 Mei 2003, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1156/DP3/2003, dimana Pemerintah meneruskan pinjaman dari JBIC ini dengan jumlah tidak melebihi JPY49.088.000.000 kepada Perusahaan.

On May 28, 2003, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1156/DP3/2003, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds not exceeding JPY49,088,000,000 to the Company.

Pinjaman ini pada awalnya diperoleh dari Japan Bank for International Cooperation (JBIC). Sehubungan dengan penataan kembali pada 1 Oktober 2008, hak dan kewajiban atas pinjaman tersebut telah dialihkan kepada Japan International Cooperation Agency (JICA).

This loan was originally obtained from the Japan Bank for International Cooperation (JBIC). Following the realignment on 1 October 2008, all rights and obligations in respect of the loan were transferred to the Japan International Cooperation Agency (JICA).

20. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank panjang (lanjutan)

1. JICA (Perjanjian No. SLA-1156/DP3/2003) (lanjutan)

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit), Perusahaan telah membayar angsuran sebesar JPY1.591.118.000 (setara dengan USD10.105.808) (2025: JPY1.591.118.000, setara dengan USD10.763.913).

2. IBRD (Perjanjian No. SLA-1201/DP3/2006)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 7 Februari 2006, IBRD menyetujui memberikan fasilitas pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD80.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik.

Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD sebesar USD80.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pada bulan Desember 2011, jumlah fasilitas pinjaman diubah menjadi USD69.381.312. Tidak ada jaminan atas utang bank ini yang harus diserahkan Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit), Perusahaan telah melakukan pelunasan angsuran pokok terakhir sebesar USD2.803.989 (2025: USD5.369.453). Dengan demikian, pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya.

20. LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

1. JICA (Agreement No. SLA-1156/DP3/2003) (continued)

During the nine-month period ended September 30, 2026 (unaudited), the Company has already paid installments amounted to JPY1,591,118,000 (equivalent to USD10,105,808) (2025: JPY1.591,118,000, equivalent to US105,763,913).

2. IBRD (Agreement No. SLA-1201/DP3/2006)

Based on the loan agreement dated February 7, 2006, IBRD agreed to provide a lending facility to the Government in an aggregate amount equivalent to USD80,000,000 to assist the Government in financing the Domestic Gas Market Development Project.

On April 3, 2006, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement, which provides for the Government's relending of the IBRD loan proceeds of USD80,000,000 to the Company, which shall undertake the Project. In December 2011, the total facilities were amended to USD69,381,312. There is no collateral of this bank loan that the Company must submit.

As specified by the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

During the nine-month period ended September 30, 2026 (unaudited), the Company has made the final principal installments repayment amounted to USD2,803,989 (2025: USD5,369,453). Accordingly, this loan has been fully settled.

20. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

3. *Club Deal* (Bank Mandiri, BRI, PT Bank SMBC Indonesia Tbk., dan OCBC)

Pada tanggal 9 Mei 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *club deal* berjangka dengan Bank Mandiri, BRI, PT Bank SMBC Indonesia Tbk. dan OCBC dengan total fasilitas pinjaman sebesar USD800.000.000 yang terdiri atas fasilitas A sebesar USD600.000.000 dan fasilitas B sebesar USD200.000.000. Pinjaman ini untuk pendanaan *Liability Management*. Tidak ada jaminan atas utang bank ini yang harus diserahkan Perusahaan.

Pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas pinjaman fasilitas A senilai USD300.000.000.

Pada 28 Desember 2023 Perusahaan telah melakukan amendemen pertama dengan memperpanjang periode ketersediaan dari sebelumnya 180 hari setelah tanda tangan perjanjian menjadi sampai dengan 30 Juni 2024.

Pada tanggal 8 Mei 2024, PGN melakukan penarikan kedua fasilitas A dari pinjaman fasilitas senilai USD300.000.000 untuk pembayaran kembali utang.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit), PGN telah melakukan pembayaran angsuran pokok senilai USD 60.000.000 ditambah pelunasan sebagian pokok dipercepat senilai USD 10.000.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu seperti batasan rasio keuangan, batasan melakukan perubahan bisnis yang substansial.

Pada tanggal 30 September 2026, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diharuskan dalam perjanjian ini.

20. LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

3. *Club Deal (Bank Mandiri, BRI,* PT Bank SMBC Indonesia Tbk.*, dan OCBC)*

On May 9, 2023, the Company entered into a club deal facility loan agreement with Bank Mandiri, BRI, PT Bank SMBC Indonesia Tbk. *and OCBC in which the total loan facility amounted to USD800,000,000 which consist of facility A amounted USD600,000,000 and facility B amounted USD200,000,000. This loan will be used for financing of Liability Management. There is no collateral of this bank loan that the Company must submit.*

On May 30, 2023, the Company has withdrawn facility A of the credit facility in amount of USD300,000,000.

On December 28, 2023, Perusahaan has made the first amendment by extending the availability period from 180 days after signing the agreement to June 30, 2024.

On May 8, 2024, PGN made a second withdrawal of the facility A of credit facility in amount of USD300,000,000 for debt repayment.

During the nine-month period ended September 30, 2026 (unaudited), the Company has already paid installments amounted to USD 60.000.000 and voluntary prepayment amounted to USD 10.000.000.

As specified by the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants, no substantial change in the general business.

As of September 30, 2026, the Company has complied with the required relevant covenants stated in the agreement.

20. PINJAMAN (lanjutan) / *LOANS (continued)*

c. Fasilitas yang belum digunakan / *Unused facilities*

Berikut ini adalah fasilitas yang belum digunakan pada tanggal 30 September 2026:

Below are unused facilities as of September 30, 2026:

Bank	Jenis fasilitas/*Types of facilities*	Akhir periode/ *End of period*	Pembatasan/ *Covenants*	Jumlah fasilitas/ *Total facilities*	Sisa fasilitas/ *Remaining facilities*
Pihak berelasi/ *Related parties*:					
Bank Mandiri	*Standby Letter of Credit* ("SBLC"), Bank Garansi ("BG"), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), dan *Letter of Credit* ("L/C")/ *Standby Letter of Credit ("SBLC"), Bank Guarantee ("BG"), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") and Letter of Credit ("L/C")*	15 Agustus/ *August* 2027	*Debt service ratio > 1,3x* *Leverage ratio: 300%*	150.000.000	125.689.534
BNI	SBLC, BG, SKBDN, L/C, dan/*and* KMK (Kredit Modal Kerja/*Working Capital Loan*)	20 Maret/ *March* 2027	*Debt to equity ratio: min 2,5x* *DSCR: min 100%*	350.000.000	276.956.317
BRI	SBLC, BG, SCF, Forex Line, dan/*and* KJP (Kredit Jangka Pendek/*Short Term Loan*)	24 November/ *November* 2027	*Gross Debt to Equity* maks 2.3x *Debt service ratio min 1.3x*	350.000.000	203.554.321
Bank Mandiri	SBLC	6 Februari/ *February 2027*	*Net Debt to Tangible* maks 2x *EBITDA to Interest Expense min 3x*	10.000.000	9.888.124
BNI	L/C, SKBDN, SBLC, BG	11 Oktober/ *October 2026*	*Net Debt to Tangible Asset maks 2x* *EBITDA to Interest Expense min 3x*	50.000.000	45.334.085
BNI	SBLC, BG, SKBDN, L/C, dan/*and* KMK	2 Maret/ *March 2027*	*Current Ratio: min 1x* *Debt to equity ratio: min 2,5x* *DSCR: min 100%*	27.968.889	1.667.571
Pihak ketiga/ *Third party*:					
Bank ANZ Indonesia	SBLC dan/*and* BG atau/*or revolving credit facility*	30 November/ *November* 2026	Tidak ada/*None*	40.000.000	40.000.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	*Revolving uncommitted credit facility atau/or SBLC* dan/*and BG*	*31* Juli/ *July* 2026 *Dalam proses Perpanjangan/ In Renewal Process*	*Debt service ratio: 1,3x* *Debt to equity ratio: max 233%*	80.000.000	80.000.000
Maybank Indonesia	SBLC, BG, *Line/Counter Guarantee ("CG")/ Demand Guarantee*	22 Januari/ *January 2027*	Tidak Ada/*None*	100.000.000	68.958.044
Bank Mizuho Indonesia	SBLC, BG, L/C, *Account Payable Financing*	18 Juli/ *July 2027*	Tidak Ada/*None*	100.000.000	100.000.000
MUFG Bank	SBLC, BG, L/C, *Revolving Loan*	14 November/ *November 2026*	Tidak Ada/*None*	100.000.000	43.748.088
Standard Chartered Bank	SBLC, BG, L/C, *Bond Guarantee*	27 Mei/ *May* 2026 Dalam proses perpanjangan/ *In renewal process*	Tidak Ada/*None*	50.000.000	50.000.000

21. PERPAJAKAN / *21. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka dan taksiran pengembalian pajak / *a. Prepaid taxes and estimated claims for tax refund*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pajak penghasilan pasal 22	11.066	529.305	*Income tax article 22*
Pajak penghasilan pasal 23	2.449.220	729.481	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 25	1.025.154	342.472	*Income tax article 25*
Pajak penghasilan pasal 28a	33.585.357	28.415.968	*Income tax article 28*
Pajak pertambahan nilai	73.948.755	33.000.475	*Value added tax*
Total	**111.019.552**	**63.017.701**	***Total***

Bagian lancar dan tidak lancar pajak dibayar di muka dan taksiran tagihan pajak adalah sebagai berikut: / *Current and non-current portion of prepaid taxes and estimated claims for tax refund are as following:*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Bagian lancar	84.659.168	41.533.847	*Current portion*
Bagian tidak lancar	26.360.384	21.483.854	*Non-current portion*
Total	**111.019.552**	**63.017.701**	***Total***

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / *21. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pajak penghasilan pasal 4(2)	412.960	945.778	*Income tax article 4(2)*
Pajak penghasilan pasal 21	2.910.771	2.428.573	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 22	777.149	543.245	*Income tax article 22*
Pajak penghasilan pasal 23	1.088.996	1.788.667	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 25 dan 29	36.706.288	24.282.204	*Income tax article 25 and 29*
Pajak penghasilan pasal 26	906	1.363	*Income tax article 26*
Pajak pertambahan nilai	47.436.131	8.760.332	*Value added tax*
Pajak *first tranche petroleum (FTP)*	6.441.181	7.214.347	*First tranche petroleum (FTP)*
Lainnya	10.824	53.843	*Others*
Total	**95.785.206**	**46.018.352**	**Total**
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	(89.344.025)	(38.804.005)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	6.441.181	7.214.347	*Non-current - portion*

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month period ended September 30,* (Tidak diaudit/*Unaudited*)		
	2026	2025	
Kini			*Current*
Perusahaan	14.900.924	2.745.660	*The Company*
Entitas anak	87.228.663	72.759.104	*Subsidiaries*
Subtotal	102.129.587	75.504.764	*Subtotal*
Tangguhan			*Deferred*
Perusahaan	10.377.183	17.884.633	*The Company*
Entitas anak	(24.188.320)	(1.792.991)	*Subsidiaries*
Subtotal	(13.811.137)	16.091.642	*Subtotal*
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	1.237.662	1.259.570	*Adjustment in respond of the previous years*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	**89.556.112**	**92.855.976**	***Consolidated Income tax expense***

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / *21. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expense (continued)*

Pajak atas laba sebelum pajak Grup berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month period ended September 30,* (Tidak diaudit/*Unaudited*)		
	2026	**2025**	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	486.805.510	431.465.212	*Consolidated profit before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	122.824.734	112.845.163	*Tax calculated at applicable tax rate*
Dampak pajak penghasilan dari:			*Income tax effect from:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	22.169.007	23.882.111	*Non-deductible expenses*
Penghasilan tidak kena pajak dan dikenai pajak final	(17.452.893)	(17.048.788)	*Income subject to final tax*
Bagian laba dari ventura Bersama	(37.984.736)	(28.114.881)	*Share of profit from joint ventures*
Penyesuaian pajak penghasilan yang kurang pada tahun sebelumnya	-	1.259.570	*Underprovision of income tax in prior years*
Penyesuaian pada aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	32.801	*Changes in unrecognized deferred tax assets*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	**89.556.112**	**92.855.976**	***Consolidated income tax expense***

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / *21. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expense (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang tercantum dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax, as shown in consolidated profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income is as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month period ended September 30,* (Tidak diaudit/*Unaudited*)		
	2026	**2025**	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	486.805.510	431.465.212	*Consolidated profit before income tax*
Ditambahkan/(dikurangi):			*Added/(deducted) by:*
Laba sebelum pajak entitas anak	(318.906.368)	(104.181.708)	*Profit before tax of subsidiaries*
Penyesuaian konsolidasian	154.317.901	(69.222.620)	*Consolidation adjustments*
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	322.217.043	258.060.884	*Profit before income tax expense - the Company*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Penyisihan (pembayaran) bonus dan insentif	2.629.246	1.382.713	*Allowance (payment) of bonus and incentives*
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	(4.581.594)	3.155.006	*Post-employment benefits and other long-term benefits*
Provisi atas penyesuaian harga pembelian gas bumi tertentu	(18.473.951)	(63.064.136)	*Provision for adjustments to the purchase price of certain natural gas*
Beban penyusutan	(34.315.125)	(34.797.000)	*Depreciation expense*
Penyisihan piutang	2.430.886	(576.931)	*Receivable impairment*
Aset hak guna dan liabilitas sewa	124.670	(56.655)	*Right of use assets and lease liabilities*
Sub-total	(52.185.868)	(93.957.003)	*Sub-total*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	17.101.479	12.361.608	*Non-deductible expenses*
Beban pajak dan sanksi	4.973.017	1.836.707	*Tax and penalty expense*
Bagian laba anak perusahaan dan ventura bersama	(199.919.664)	(147.973.058)	*Share of profit from subsidiaries and joint ventures*
Penghasilan yang dikenakan pajak final - neto	(13.823.382)	(15.878.294)	*Income subject to final tax - net*
Sub-total	(191.668.550)	(149.653.037)	*Sub-total*
Estimasi laba kena pajak	78.425.917	14.450.844	*Estimated taxable income*
Beban pajak kini – Perusahaan periode berjalan	**14.900.924**	**2.745.660**	***Current tax expense – the company Current period***
Dikurangi pembayaran pajak dimuka - Perusahaan			*Less prepaid taxes - Company*
Pasal 22	(3.642.678)	(3.907.223)	*Article 22*
Pasal 23	(2.635.033)	(2.343.482)	*Article 23*
Pasal 25	(14.449.285)	(3.391.025)	*Article 25*
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	(5.826.072)	(6.896.070)	*Underpayment of corporate income tax - the Company*
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Entitas anak	9.151.763	9.411.275	*Underpayment of corporate income tax - Subsidiaries*
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Konsolidasian	**3.325.691**	**2.515.205**	*Underpayment of corporate income tax - Consolidated*

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan Undang Undang No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU 7/2021), Pemerintah Indonesia menyesuaikan tarif PPh Badan dalam negeri menjadi sebesar 22% pada tahun pajak 2020 dan seterusnya (tidak berlaku untuk Perusahaan dan SEI).

Berdasarkan UU tersebut, Perusahaan dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 19% untuk tahun pajak 2024 dan 2025. Tarif pajak ini berlaku untuk Perusahaan karena Perusahaan telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

i) Lebih dari 40% modal disetor Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimiliki oleh publik; dan
ii) Modal saham tersebut dimiliki lebih dari 300 individual, masing-masing memiliki kurang dari 5% saham;
iii) Seluruh persyaratan diatas sudah terpenuhi sejak awal tahun (lebih dari 183 hari).

Pada tanggal 6 Januari 2026 dan 2025 Perusahaan telah menerima surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria di atas untuk tahun pajak 2025 dan 2024.

Entitas anak yang terlibat dalam kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 44% sampai 48% dan di luar Indonesia dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 35%.

Perusahaan akan menyampaikan SPT Pajak Penghasilan Tahun 2025 ke Kantor Pajak sesuai dengan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2025.

Berbagai negara telah memberlakukan atau bermaksud memberlakukan undang-undang perpajakan untuk mematuhi aturan model Pilar Dua, termasuk Indonesia (Catatan 2v). Grup berada dalam lingkup PMK 136/2024, yang tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian 2024 dan 2025.

21. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Based on Law No. 7/2021 regarding Harmonisation of Tax Regulations (Law 7/2021), the Government of Indonesia adjusted the corporate income tax rate to 22% for fiscal years 2020 and onward (except for the Company and SEI).

Based on the above Law, the Company is entitled to a corporate income tax rate of 19% for the fiscal year 2024 and 2025. This tax rate is applicable to the Company after the Company fulfills the following requirements:

i) More than 40% of the Company's paid-up shares listed for trading on the Indonesian Stock Exchange are held by the public; and
ii) Those shares are owned by more than 300 individuals, each holding less than 5% of the paid-in shares;
iii) All criteria above shall have been fulfilled since the beginning of year (more than 183 days).

On January 6th, 2026 and January 6th, 2025 the Company obtained the notification letter from the Securities Administration Agency regarding the fulfillment of such criteria for fiscal years 2025 and 2024.

The subsidiaries involved in oil and gas exploration and production in Indonesia are subject to income tax at rates of 44% to 48% and outside Indonesia are subject to income tax at a rate of 35%.

The Company will submit its Annual Corporate Income Tax Return for 2025 to the Tax Office based on information reported in the 2025 consolidated financial statements.

Various countries have enacted or intend to enact tax legislation to comply with Pillar Two model rules, including Indonesia (Note 2v). The Group is within the scope of PMK 136/2024, which did not impact 2024 and 2025 consolidated financial statements.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, Grup telah menerapkan amendemen PSAK 212: *Pajak Penghasilan*, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait aturan Pilar Dua sehingga tidak ada dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Aturan Pajak Minimum Global (*Global Anti-base Erosion Rule* atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Berdasarkan aturan tersebut, Grup masuk dalam lingkup dan wajib menerapkan ketentuan Pilar 2. PMK (Peraturan Menteri Keuangan) No. 136/2024 mengenai Pilar 2 telah disahkan dan secara substantif berlaku di Indonesia dan peraturan serupa juga sudah diberlakukan di beberapa yurisdiksi lain tempat Grup beroperasi, dan telah berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025.

Grup telah melakukan evaluasi atas potensi eksposur terhadap pajak penghasilan Pilar 2 sesuai Laporan per negara (*Country by Country Report or "CbCR")* dan informasi keuangan tahun 2025 untuk entitas-entitas konstituen dalam Grup tidak perlu membayar pajak tambahan Pilar 2.

21. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

For the nine-month period ended September 30, 2026, the Group has applied amendment to PSAK 212: Income Taxes, which provides mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two rules such that there is no impact to the consolidated financial statements.

*The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025. According to these rules, the Group is within the scope and shall apply Pillar 2 rules. PMK (*Peraturan Menteri Keuangan *or the Ministry of Finance Rule) No. 136/2024 related to Pillar 2 legislation has been enacted in Indonesia and similar laws also have been enacted in several other jurisdictions in which the Group operates effective for the financial year beginning January 1, 2025.*

The Group has assessed of its potential exposure to Pillar Two income taxes based on the CbCR and financial information for the constituent entities within the Group and determined the Group does not have to pay top up Pillar 2 income tax.

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / *21. TAXATION (continued)*

d. Pajak tangguhan / *d. Deferred tax*

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	1 Januari/ *January 1, 2026*	Penyesuaian lain-lain/ *Other adjustment*	Dibebankan/ (dikreditkan) pada laporan laba rugi konsolidasian/ *Charged/ (credited) to consolidated statement of profit or loss*	*Dibebankan/ (dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain/Charged/ (credited) to other comprehensive income*	30 September/ *September 30, 2026*	
Perusahaan						***The Company***
Aset pajak tangguhan						*Deferred tax assets*
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	27.679.903	-	(870.503)	182.343	26.991.743	*Post-employment and other long-term benefits*
Gaji dan bonus	14.188.712	-	499.557	-	14.688.269	*Salaries and bonus*
Cadangan kerugian penurunan nilai	6.002.640	-	(461.868)	-	5.540.772	*Expected credit loss*
Aset hak guna dan liabilitas sewa	(53.894)	-	23.687	-	(30.207)	*Right-of-use assets and lease liabilities*
Provisi dampak implementasi Kepmen 91/250 dan 77/249	9.570.955	-	(3.510.051)	-	6.060.904	*Provision for implementation of Kepmen 91/250 and 77/249*
Aset tetap	(48.562.569)	-	(6.519.873)	-	(55.082.442)	*Fixed assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	90.640	-	-	-	90.640	*Allowance for inventory obsolescence*
Provisi atas kontrak merugi	13.685.218	-	-	-	13.685.218	*Provision of onerous contract*
Penurunan nilai piutang pokok SHL KJG	30.703.774	-	-	-	30.703.774	*Impairment of SHL Receivables KJG*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(37.235.545)	-	461.868	-	(36.773.677)	*Unrecognised deferred tax assets*
Aset pajak tangguhan	**16.069.834**	**-**	**(10.377.183)**	**182.343**	**5.874.994**	***Deferred tax assets***
Entitas anak						***Subsidiaries***
Aset pajak tangguhan						*Deferred tax assets*
Aset tetap	29.990.934	-	(5.776.988)	-	24.213.946	*Fixed assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai	23.726.206	-	551.824	-	24.278.030	*Allowance for impairment losses*
Aset hak guna dan liabilitas sewa	1.082.843	-	(476.744)	-	606.099	*Right-of-use assets and lease liabilities*
Pencadangan piutang	10.344.449	-	(2.414.679)	-	7.929.770	*Allowance receivables*
Cadangan persediaan	603.593	-	(603.593)	-	-	*Allowance for inventory*
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	2.730.404	-	75.308	-	2.805.712	*Post-employment and other long-term benefits*
Gaji dan bonus	721.830	-	219.403	-	941.233	*Salaries and bonus*
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	7.678.517	-	463.782	-	8.142.299	*Asset abandonment and restoration obligations and other provisions*
Akumulasi rugi pajak	7.365.842	-	27.342.585	-	34.708.427	*Tax loss carry forward*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(9.972.091)	-	(29.465.938)	-	(39.438.029)	*Unrecognised deferred tax assets*
Properti minyak dan gas	(20.209.164)	-	2.236.327	-	(17.972.837)	*Oil and gas properties*
Lain-lain	166.160	-	(167.890)	-	(1.730)	*Others*
Aset pajak tangguhan	**54.229.523**	**-**	**(8.016.603)**	**-**	**46.212.920**	***Deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan						*Deferred tax liabilities*
Gaji dan bonus	230.959	-	728	-	231.687	*Salaries and bonus*
Aset tetap	(9.134.873)	-	(1.529.388)	-	(10.644.261)	*Fixed assets*
Cadangan kerugian penurunan persediaan	409.396	-	(58.818)	-	350.578	*Allowance for inventory obsolescence*
Cadangan kerugian penurunan piutang	(213.716)	-	128.116	-	(85.600)	*Allowance for receivable impairment*
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	1.431.882	-	3.062	(66.010)	1.368.934	*Post-employment and other long-term benefits*
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area	(18.632.868)	-	9.097.125	-	(9.535.743)	*Asset abandonment and restoration obligations*
Akumulasi rugi pajak	3.341.727	-	(3.341.727)	-	-	*Tax loss carry forward*
Implementasi PSAK 116	5.605.050	-	867.401	-	6.472.451	*Implementaion of PSAK 116*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(115.065)	-	115.065	-	-	*Unrecognised deferred tax assets*
Properti minyak dan gas	(118.755.339)	-	26.958.933	-	(91.796.406)	*Oil and gas properties*
Lain - lain	214.149	-	(174.789)	-	39.360	*Others*
Liabilitas pajak tangguhan	**(135.618.698)**	**-**	**32.065.708**	**(66.010)**	**(103.619.000)**	***Deferred tax liabilities***
Manfaat (beban) pajak tangguhan konsolidasian		**-**	**13.671.922**	**116.333**		***Consolidated deferred tax income (expense)***
Aset pajak tangguhan konsolidasian	**70.299.357**				**52.087.914**	***Consolidated deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	**(135.618.698)**				**(103.619.000)**	***Consolidated deferred tax liabilities***

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / *21. TAXATION (continued)*

d. Pajak tangguhan (lanjutan) / *d. Deferred tax (continued)*

	1 Januari/ *January 1, 2025*	Penyesuaian lain-lain/ *Other adjustment*	Dibebankan/ (dikreditkan) pada laporan laba rugi konsolidasian/ *Charged/ (credited) to consolidated statement of profit or loss*	dibebankan/ (dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain/*Charged/ (credited) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Perusahaan						***The Company***
Aset pajak tangguhan						*Deferred tax assets*
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	24.873.868	-	747.980	2.058.055	27.679.903	*Post-employment and other long-term benefits*
Gaji dan bonus	11.378.992	-	2.809.720	-	14.188.712	*Salaries and bonus*
Cadangan kerugian penurunan nilai	6.392.427	1.598.261	(1.988.048)	-	6.002.640	*Expected credit loss*
Aset hak guna dan liabilitas sewa	(39.889)	-	(14.005)	-	(53.894)	*Right-of-use assets and lease liabilities*
Provisi dampak implementasi Kepmen 91/76 dan 77/282	21.237.778	-	(11.666.823)	-	9.570.955	*Provision for implementation of Kepmen 91/76 and 77/282*
Aset tetap	(39.734.980)	-	(8.827.589)	-	(48.562.569)	*Fixed assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	90.640	-	-	-	90.640	*Allowance for inventory obsolescence*
Provisi atas kontrak merugi	13.685.218	-	-	-	13.685.218	*Provision of onerous contract*
Penurunan nilai piutang pokok SHL KJG	30.703.774	-	-	-	30.703.774	*Impairment of SHL Receivables KJG*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(37.625.332)	-	389.787	-	(37.235.545)	*Unrecognised deferred tax assets*
Aset pajak tangguhan	**30.962.496**	**1.598.261**	**(18.548.978)**	**2.058.055**	**16.069.834**	***Deferred tax assets***
Entitas anak						***Subsidiaries***
Aset pajak tangguhan						*Deferred tax assets*
Aset tetap	31.874.152	-	(1.883.218)	-	29.990.934	*Fixed assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai	24.394.555	-	(668.349)	-	23.726.206	*Allowance for impairment losses*
Aset hak guna dan liabilitas sewa	5.665.042	-	(4.582.199)	-	1.082.843	*Right-of-use assets and lease liabilities*
Pencadangan piutang	9.160.010	-	1.184.439	-	10.344.449	*Allowance receivables*
Cadangan persediaan	25.162	-	578.431	-	603.593	*Allowance for inventory*
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	2.097.249	-	633.155	-	2.730.404	*Post-employment and other long-term benefits*
Gaji dan bonus	601.169	-	120.661	-	721.830	*Salaries and bonus*
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	7.022.247	-	656.270	-	7.678.517	*Asset abandonment and restoration obligations and other provisions*
Akumulasi rugi pajak	9.215.495	-	(1.849.653)	-	7.365.842	*Tax loss carry forward*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(9.819.780)	-	(152.311)	-	(9.972.091)	*Unrecognised deferred tax assets*
Properti minyak dan gas	(15.901.050)	-	(4.308.114)	-	(20.209.164)	*Oil and gas properties*
Lain-lain	551.344	-	(385.184)	-	166.160	*Others*
Aset pajak tangguhan	**64.885.595**	**-**	**(10.656.072)**	**-**	**54.229.523**	***Deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan						*Deferred tax liabilities*
Gaji dan bonus	221.158	-	9.801	-	230.959	*Salaries and bonus*
Aset tetap	(9.074.144)	-	(60.729)	-	(9.134.873)	*Fixed assets*
Cadangan kerugian penurunan persediaan	414.079	-	(4.683)	-	409.396	*Allowance for inventory obsolescence*
Cadangan kerugian penurunan piutang	(80.100)	-	(133.616)	-	(213.716)	*Allowance for receivable impairment*
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	1.000.435	-	964.435	(532.988)	1.431.882	*Post-employment and other long-term benefits*
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area	(11.270.049)	-	(7.362.819)	-	(18.632.868)	*Asset abandonment and restoration obligations*
Akumulasi rugi pajak	445.180	-	2.896.547	-	3.341.727	*Tax loss carry forward*
Implementasi PSAK 116	5.811.538	-	(206.488)	-	5.605.050	*Implementaion of PSAK 116*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(100.989)	-	(14.076)	-	(115.065)	*Unrecognised deferred tax assets*
Properti minyak dan gas	(110.640.147)	-	(8.115.192)	-	(118.755.339)	*Oil and gas properties*
Lain - lain	208.201	-	5.948	-	214.149	*Others*
Liabilitas pajak tangguhan	**(123.064.838)**	**-**	**(12.020.872)**	**(532.988)**	**(135.618.698)**	***Deferred tax liabilities***
Manfaat (beban) pajak tangguhan konsolidasian		**1.598.261**	**(41.225.922)**	**1.525.067**		***Consolidated deferred tax income (expense)***
Aset pajak tangguhan konsolidasian	**95.848.091**				**70.299.357**	***Consolidated deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	**(123.064.838)**				**(135.618.698)**	***Consolidated deferred tax liabilities***

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit), saldo liabilitas pajak tangguhan Blok Pangkah sebesar USD72.556.128. Berdasarkan proyeksi arus kas manajemen, sebagian besar porsi liabilitas pajak tangguhan akan terealisasi sebelum skema gross split berlaku efektif di tahun 2026 yang mengubah tarif pajak dari 44% menjadi 36,7%. Kolom penyesuaian lainnya mencerminkan dampak penyesuaian saldo awal sebagai akibat dari perubahan tarif pajak tersebut.

e. Rugi pajak

Entitas anak Grup memiliki rugi pajak yang dapat digunakan sebagai pengurang dari penghasilan kena pajak masa depan. Perusahaan tidak memiliki rugi pajak.

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. SEI memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal tidak dapat dikompensasikan dengan laba fiskal di masa mendatang. Beberapa entitas anak SEI belum mencapai posisi ETS sehingga masih mengakumulasikan kerugian fiskal.

21. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

As of September 30, 2026 (unaudited), the balance of the Pangkah Block's deferred tax liabilities amounted to USD72,556,128. Based on management's cash flow projections, most of the deferred tax liability will be realized before the gross split scheme becomes effective in 2026 which changes the tax rate from 44% to 36.7%. Other adjustment column represent affect of beginning balances adjustment due to this changes in tax rate.

e. Tax losses

Subsidiaries of the Group had tax losses that can be used as deductions from future taxable income. The Company has no tax losses.

The tax losses can be utilised against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred. SEI believes that it is not probable that future taxable profit will be available to utilise accumulated tax losses before their expiry. SEI's subsidiaries have not reached the ETS position and are therefore still accumulating tax losses.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak ("SKP")

Grup menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dan memiliki sengketa pajak di Pengadilan Pajak dan Mahkamah Agung sebagai berikut:

Perusahaan

Beban pajak terkait/ *Related tax expense*	Tahun pajak/ *Fiscal year*	Surat yang diterima/ *Letter received*	Periode surat diterima/ *Period letter received*	Jumlah kurang bayar (dalam jutaan Rupiah)/ *Amount of underpayment (in million Rupiah)*	Jumlah kurang bayar (dalam Dolar AS)/ *Amount of underpayment (in USD)*	Status/*Status*
PPN atas penjualan gas/ *VAT for gas sales*	2012	SKPKB	Januari/ *January* 2017	3.258.454	186.820.295	1)
PPN atas penjualan gas/ *VAT for gas sales*	2013	SKPKB	Februari/ *February* 2017	892.062	51.145.552	1)
PPh 26/ *Income tax article 26*	2013	SKPKB	Februari/ *February* 2017	146	8.366	2)

Keterangan:
1) Per 30 September 2026, 18 dari 18 permohonan Peninjauan Kembali ("PK") PGN dan 6 dari 6 permohonan PK DJP telah diputus oleh MA dengan putusan N.O. (*Niet Ontvankelijke Verklaard*)
2) Perusahaan memenangkan keputusan banding dan saat ini DJP telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali. Mahkamah Agung memutuskan untuk menolak PK DJP dengan nomor putusan 905.B/PK/PJK/2025 tanggal 5 Maret 2025.

21. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters ("SKP")

The Group received underpayment tax assessment letters ("SKPKB") from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia - Directorate General of Taxation ("DGT") and has outstanding tax disputes in the Tax Court and the Supreme Court, as follows:

The Company

Remarks:
1) As of September 30, 2026, 18 of 18 PGN Judicial Review ("PK") applications dan all of 6 DJP Applications are decided N.O. (Niet Ontvankelijke Verklaard) by supreme court.
2) Appeal results in favour of the Company and DGT has submitted judicial review. The supreme court decided to reject DGT's Judicial Review with decision number 905.B/PK/PJK/2025 dated on March 5, 2025.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak ("SKP") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PPN atas Penjualan Gas Bumi

Pada bulan Januari dan Februari 2017, DJP menerbitkan 18 Surat Tagihan Pajak ("STP") sebesar IDR414 miliar karena Perusahaan dinilai belum menerbitkan Faktur Pajak atas penjualan gas bumi periode 2012-2013.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah memenangkan sengketa pajak PPN untuk tahun 2012 dan 2013 di Pengadilan Pajak. DJP telah mengajukan permohonan PK kepada Mahkamah Agung dan Perusahaan telah mengajukan kontra memori terhadap permohonan tersebut.

Pada bulan Desember 2019 dan Januari 2020, DJP menerbitkan 18 Surat Keputusan Pengurangan STP karena Pengadilan Pajak mengeluarkan putusan yang menguntungkan Perusahaan, bahwa penjualan gas bumi tidak dikenakan PPN, sehingga nilai Surat Tagihan Pajak nihil.

Pada triwulan keempat 2020, Perusahaan kalah atas sengketa PPN untuk tahun 2012 dan 2013 di tingkat Mahkamah Agung (18 perkara dari 24 perkara). Sengketa PPN terkait dengan gas bumi yang dijual seharusnya dikenakan PPN menurut pandangan DJP. Dari total IDR3,25 triliun (untuk tahun 2012) dan IDR892 miliar (untuk tahun 2013), Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusannya melalui salinan tertulis yang menyatakan kalah untuk Perusahaan sebesar IDR2,4 triliun (untuk tahun 2012) dan IDR666 miliar (untuk tahun 2013). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah mencatat beban sengketa pajak sebesar IDR4,2 triliun (setara dengan USD278,4 juta) dan USD15,9 juta sebagai kerugian selisih kurs pada laporan laba rugi dan mencatat provisi sengketa pajak sebesar USD294,3 juta pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada 6 Mei 2021 dan 16 September 2021, Perusahaan menang atas sengketa PPN untuk tahun 2012 dan 2013 di tingkat Mahkamah Agung (4 perkara dari 6 perkara yang keputusannya belum keluar di 31 Desember 2020). Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusannya melalui salinan tertulis yang menyatakan menang untuk Perusahaan sebesar IDR859 miliar (untuk tahun 2012) dan IDR78 miliar (untuk tahun 2013). Untuk sisa sengketa sejumlah IDR148 miliar (untuk tahun 2013), perkara tersebut sudah diputuskan oleh Mahkamah Agung pada bulan Maret 2022.

21. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters ("SKP") (continued)

The Company (continued)

VAT for Gas Sales

In January and February 2017, the DGT issued 18 Tax Collection Letters ("STP") of IDR414 billion because the Company was considered to not have issued Tax Invoices on the sale of natural gas for the period of 2012-2013.

In 2019, the Company obtained favourable decisions of VAT tax disputes for 2012 and 2013 at the Tax Court. The DGT has submitted PK requests to the Supreme Court and the Company has submitted contra memory on the judicial review requests.

In December 2019 and January 2020, the DGT issued 18 Reduction Decisions on STP because the Tax Court issued a favorable decision for the Company, that the sale of natural gas was not subject to VAT, so the value of Tax Collection Letters was nil.

In the fourth quarter of 2020, the Company received unfavourable decisions for its VAT disputes for years 2012 and 2013 at the Supreme Court level (18 cases out of 24 cases). The VAT disputes were related to gas sold which should be subject to VAT according to the DGT's point of view. From the total of IDR3.25 trillion (for year 2012) and IDR892 billion (for year 2013), the Supreme Court has issued its written decisions which were unfavourable for the Company of IDR2.4 trillion (for year 2012) and IDR666 billion (for year 2013). For the year ended December 31, 2020, the Company has recorded tax dispute expenses of IDR4.2 trillion (equivalent to USD278.4 million) and USD15.9 million as loss on foreign exchange in the statement of profit or loss and recorded a provision for tax disputes of USD294.3 million as of December 31, 2020.

On May 6, 2021 and September 16, 2021, the Company received favourable decisions for its VAT disputes for 2012 and 2013 at the Supreme Court level (4 cases out of 6 cases pending decision on December 31, 2020). The Supreme Court has issued its written decisions which were favourable for the Company of IDR859 billion (for year 2012) and IDR78 billion (for year 2013). For the remaining disputed amount of IDR148 billion (for 2013), the cases were decided by the Supreme Court on March 2022.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak ("SKP") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PPN atas Penjualan Gas Bumi (lanjutan)

Pada bulan Mei dan Juni 2022, DJP menerbitkan 18 Surat Keputusan Perubahan atas STP karena Mahkamah Agung mengeluarkan putusan yang tidak menguntungkan bagi Perusahaan dengan nilai total IDR414 miliar (atau setara dengan USD27.599.264), bahwa penjualan gas bumi dikenakan PPN. Surat Perubahan DJP telah melewati batas waktu pemungutan pajak. Selain itu, Perusahaan juga telah mengajukan upaya hukum lanjutan terhadap Putusan MA pada tanggal 21 April 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah mencatat pembalikan provisi sengketa pajak sebesar IDR937 miliar (setara dengan USD65,1 juta) untuk perkara yang keputusan Mahkamah Agung memenangkan Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah mencatat pembalikan provisi sengketa pajak sebesar IDR148 miliar (setara dengan USD10,3 juta) untuk perkara yang keputusan Mahkamah Agung memenangkan Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah mengajukan PK ke Mahkamah Agung atas 18 kasus untuk tahun 2012 dan 2013 sebesar IDR3 triliun atas keputusan MA yang mengabulkan permohonan PK dari DJP. Selain itu DJP mengajukan PK kedua atas 6 putusan sebesar IDR1 triliun, dimana putusan MA menolak permohonan PK DJP.

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan telah mencatat provisi atas 18 STP yang diterbitkan oleh DJP sebesar USD27.599.264 dan telah melakukan pembayaran pada bulan Agustus dan September 2023

Per 31 Desember 2023, 15 dari 18 permohonan PK PGN dan 6 dari 6 permohonan PK DJP telah diputus oleh Mahkamah Agung dengan putusan N.O. Perusahaan telah membayar senilai USD27.599.264 atas seluruh STP PPN tahun 2012 dan 2013 pada tanggal 25 Agustus, 7 September, dan 27 September 2023 dan telah membebankannya ke laba rugi konsolidasian.

21. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters ("SKP") (continued)

The Company (continued)

VAT for Gas Sales (continued)

In May and June 2022, DGT issued 18 Amendment Letter of Reduction Decisions on STP because the Supreme Court issued an unfavorable decision for the Company amounted to IDR414 billion (or equivalent to USD27,599,264), that the sale of natural gas was subject to VAT. The DGT's Amendment Letter is over the due of the tax collection period. Besides that, the Company has also filed further legal action against the Supreme Court Decision on April 21, 2022.

For the year ended December 31, 2021, the Company has recorded a reversal of provision for tax disputes of IDR937 billion (equivalent to USD65.1 million) for cases in which the Supreme Court issued decisions in favour of the Company.

For the year ended December 31, 2022, the Company has recorded a reversal of provision for tax disputes of IDR148 billion (equivalent to USD10.3 million) for cases in which the Supreme Court issued decisions in favour of the Company.

For the year ended December 31, 2022, the Company has submitted a PK to the Supreme Court for 18 cases for 2012 and 2013 in the amount of IDR3 trillion based on the Supreme Court decision which granted the PK request from the DGT. In addition, DGT submitted a second PK of 6 decisions in the amount of IDR1 trillion, where the Supreme Court's decision rejected the DGT's PK application.

As of June 30, 2023, the Company has recorded provision amounted to USD27,599,264 related to 18 STPs issued by DGT and fully paid in August and September 2023.

As of December 31, 2023, 15 of 18 PGN applications dan all of 6 DJP Applications are decided N.O. by Supreme Court. The Company has paid amounted USD27,599,264 for all VAT STP for 2012 and 2013 on August 25, September 7, and September 27, 2023 and expensed to consolidated profit or loss.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak ("SKP") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PPN atas Penjualan Gas Bumi (lanjutan)

Per 31 Desember 2024, 17 dari 18 permohonan PK PGN dan 6 dari 6 permohonan PK DJP telah diputus oleh MA dengan putusan N.O. (*Niet Ontvankelijke Verklaard*).

Per 31 Desember 2025, 18 dari 18 permohonan PK PGN dan 6 dari 6 permohonan PK DJP telah diputus oleh MA dengan putusan N.O. (*Niet Ontvankelijke Verklaard*).

PPh Badan Tahun 2013

Pada 30 September 2026 (tidak diaudit), Perusahaan telah mencatat provisi denda pajak atas putusan Banding sengketa PPh Badan tahun 2013 sebesar USD4.973.017. STP telah diterbitkan oleh DJP pada tanggal 28 Januari 2026.

SEI

SEI dan anak perusahaannya menerima beberapa SKPKB sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters ("SKP") (continued)

The Company (continued)

VAT for Gas Sales (continued)

As of December 31, 2024, 17 of 18 PGN applications dan all of 6 DJP Applications are decided N.O. (Niet Ontvankelijke Verklaard) by Supreme Court.

As of December 31, 2025, 18 of 18 PGN applications dan all of 6 DJP Applications are decided N.O. (Niet Ontvankelijke Verklaard) by Supreme Court.

Corporate Income Tax 2013

As of September 30, 2026 (unaudited), the Company has recorded provision amounting to USD4,973,017 related to tax fines for Court's decision of 2013 income tax appeal case in favour of DGT. STP has been issued by DGT on January 28, 2026.

SEI

SEI and its subsidiaries received several SKPKBs as follows:

Perusahaan/ *Company*	Beban pajak Terkait/ *related tax expense*	Tahun pajak/ *Fiscal year*	Surat yang diterima/ *Letter received*	Periode surat Diterima/ *period letter received*	Jumlah yang disengketakan termasuk sanksi (dalam dolar AS)/ *Disputed amount including penalty (in USD)*	Status/*Status*
SESSL	PPh Pasal 26 (4)/ *Income tax Article 26 (4)*	2015	Putusan Pengadilan Pajak/ *Tax Court Decision*	17 Mar/*Mar* 2021	4.331.929	Banding diterima, sedang dalam proses PK / *Appeal granted, currently in judicial review process*
SKP	Pajak penghasilan badan/ *Corporate income tax*	2021	SKPKB/*Tax Underpayment Assessment Letter*	14 Apr/*Apr 2025*	106.780	Banding/*Appeal*
SKP	Pajak penghasilan badan/ *Corporate income tax*	2022	SKPKB/*Tax Underpayment Assessment Letter*	14 Apr/*Apr 2025*	197.154	Keberatan/*Objection*
SIPL	Pajak penghasilan badan/*Corporate income tax*	2021	SKPKB/*Tax Underpayment Assessment Letter*	12 Des/*Dec* 2025	791.849	[2]
SIPL	Pajak penghasilan badan/*Corporate income tax*	2022	SKPKB/*Tax Underpayment Assessment Letter*	15 Des/*Dec* 2025	1.329.504	[2]
SIPBV	Pajak penghasilan badan/*Corporate income tax*	2021	SKPKB/*Tax Underpayment Assessment Letter*	11 Des/*Dec* 2025	304.556	[2]

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak ("SKP") (lanjutan)

SEI (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters ("SKP") (continued)

SEI (continued)

Perusahaan/ *Company*	Beban pajak Terkait/ *related tax expense*	Tahun pajak/ *Fiscal year*	Surat yang diterima/ *Letter received*	Periode surat Diterima/ *period letter received*	Jumlah yang disengketakan termasuk sanksi (dalam dolar AS)/ *Disputed amount including penalty (in USD)*	Status/*Status*
SIPBV	Pajak penghasilan badan/*Corporate income tax*	2022	SKPKB/*Tax Underpayment Assessment Letter*	11 Des/*Dec* 2025	511.411	2)
SPLLC	Pajak penghasilan badan/*Corporate income tax*	2021	SKPKB/*Tax Underpayment Assessment Letter*	11 Des/*Dec* 2025	121.821	Keberatan/*Objection*
SPLLC	Pajak penghasilan badan/*Corporate income tax*	2022	SKPKB/*Tax Underpayment Assessment Letter*	11 Des/*Dec* 2025	204.576	Keberatan/*Objection*
SIPL	PPh Pasal 26/*Income tax Article 26*	2021	SKPKB/*Tax Underpayment Assessment Letter*	12 Des/*Dec* 2025	450.105[1)]	Keberatan/*Objection*
SIPL	PPh Pasal 26/*Income tax Article 26*	2022	SKPKB/*Tax Underpayment Assessment Letter*	12 Des/*Dec* 2025	786.200[1)]	Keberatan/*Objection*
SIPBV	PPh Pasal 26/*Income tax Article 26*	2021	SKPKB/*Tax Underpayment Assessment Letter*	12 Des/*Dec* 2025	173.117[1)]	Keberatan/*Objection*
SIPBV	PPh Pasal 26/*Income tax Article 26*	2022	SKPKB/*Tax Underpayment Assessment Letter*	12 Des/*Dec* 2025	302.384[1)]	Keberatan/*Objection*
SPLLC	PPh Pasal 26/*Income tax Article 26*	2021	SKPKB/*Tax Underpayment Assessment Letter*	12 Des/*Dec* 2025	69.246[1)]	Keberatan/*Objection*
SPLLC	PPh Pasal 26/*Income tax Article 26*	2022	SKPKB/*Tax Underpayment Assessment Letter*	12 Des/*Dec* 2025	120.953[1)]	Keberatan/*Objection*

Keterangan:
1) Mata uang asli dalam Rupiah
2) Banding akan diajukan pada November 2026

Remarks:
1) Original currency in Rupiah
2) Appeal will be submitted on November 2026

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak ("SKP") (lanjutan)

SEI (lanjutan)

Pajak penghasilan badan

SKP

Pada bulan April 2025, SEI melalui entitas anak SKP menerima SKPKB terkait Pajak Penghasilan Badan Tahun 2021 sebesar USD106.780 dan mencatat taksiran pajak sejumlah tersebut. SEI telah mengajukan Keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak pada bulan Juli 2025. Pada 3 Februari 2026, DJP menerbitkan Keputusan Keberatan dengan hasil menolak keberatan SEI. SEI akan mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak pada April 2026.

Pada bulan Februari 2026, SEI melalui entitas anak SKP menerima SKPKB terkait Pajak Penghasilan Badan Tahun 2022 sebesar USD197.154 dan mencatat taksiran pajak sejumlah tersebut. SEI akan mengajukan Keberatan ke DJP pada Mei 2026.

SEI berkeyakinan bahwa resolusi dari seluruh sengketa pajak atas SEI yang masih berlangsung tidak akan memberikan dampak merugikan yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas SEI.

SIPL

Pada bulan Desember 2025, SEI melalui entitas anak SIPL menerima SKPKB terkait Pajak Penghasilan Badan atas tahun pajak 2021 dan 2022 dengan nilai masing-masing sebesar USD791.849 dan USD1.329.504 dan mencatat taksiran pajak sejumlah tersebut. SEI mengajukan Keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak pada bulan Maret 2026.

Pada September 2026, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan Keputusan Keberatan dengan hasil menolak keberatan SEI atas tahun pajak 2021. SEI akan mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak pada Desember 2026. Sampai pada tanggal penyelesaian laporan keuangan, DJP belum menyampaikan putusan atas permohonan Keberatan tahun pajak 2022.

SEI berkeyakinan bahwa resolusi dari seluruh sengketa pajak atas SEI yang masih berlangsung tidak akan memberikan dampak merugikan yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas SEI.

21. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters ("SKP") (continued)

SEI (continued)

Corporate income tax

SKP

In April 2025, SEI on entity SKP received a Tax Underpayment Assessment Letter related to Corporate Income Tax of 2021 amounting to USD106,780 and recorded such amount as claim for tax refund. SEI has submitted an objection to Directorate General of Tax in July 2025. On 3 February 2026, DGT issued unfavorable Objection Decision to SEI. SEI will submit Appeal to Tax Court on April 2026.

In February 2026, SEI on entity SKP received a Tax Underpayment Assessment Letter related to Corporate Income Tax of 2022 amounting to USD197,154 and recorded such amount as claim for tax refund. SEI will submit an objection to DGT in May 2026.

SEI believes that the resolution of the SEI's ongoing tax disputes will not have a material adverse impact on the SEI's financial position and cash flows.

SIPL

In December 2025, SEI on entity SIPL received Tax Underpayment Assessment Letters related to Corporate Income Tax of tax year 2021 and 2022 amounting to USD791,849 and USD1,329,504 respectively and recorded such amount as claim for tax refund. SEI submitted an objection to Directorate General of Tax in March 2026.

In September 2026, Directorate General of Tax ("DGT") issued unfavorable Objection Decision to SEI for tax year 2021. SEI will submit Appeal to Tax Court on December 2026. As of the completion date of the financial statements, the Directorate General of Tax has not yet issued decisions on the objection for tax year 2022.

SEI believes that the resolution of the SEI's ongoing tax disputes will not have a material adverse impact on the SEI's financial position and cash flows.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak ("SKP") (lanjutan)

SEI (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

SIPBV

Pada bulan Desember 2025, SEI melalui entitas anak SIPBV menerima SKPKB terkait Pajak Penghasilan Badan atas tahun pajak 2021 dan 2022 dengan nilai masing-masing sebesar USD304.556 dan USD511.411 dan mencatat taksiran pajak sejumlah tersebut. SEI mengajukan Keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak pada bulan Maret 2026. Sampai pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Direktorat Jenderal Pajak belum menyampaikan putusan atas permohonan tersebut.

Pada September 2026, DJP menerbitkan Keputusan Keberatan dengan hasil menolak keberatan SEI atas tahun pajak 2021. SEI akan mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak pada November 2026. Sampai pada tanggal penyelesaian laporan keuangan, DJP belum menyampaikan putusan atas permohonan Keberatan tahun pajak 2022.

SEI berkeyakinan bahwa resolusi dari seluruh sengketa pajak atas SEI yang masih berlangsung tidak akan memberikan dampak merugikan yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas SEI.

SPLLC

Pada bulan Desember 2025, SEI melalui entitas anak SPLLC menerima SKPKB terkait Pajak Penghasilan Badan atas tahun pajak 2021 dan 2022 dengan nilai masing-masing sebesar USD121.821 dan USD204.576 dan mencatat taksiran pajak sejumlah tersebut. SEI mengajukan Keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak pada bulan Maret 2026. Sampai pada tanggal penyelesaian laporan keuangan, Direktorat Jenderal Pajak belum menyampaikan putusan atas permohonan tersebut.

SEI berkeyakinan bahwa resolusi dari seluruh sengketa pajak atas SEI yang masih berlangsung tidak akan memberikan dampak merugikan yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas SEI.

21. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters ("SKP") (continued)

SEI (continued)

Corporate income tax (continued)

SIPBV

In December 2025, SEI on entity SIPBV received Tax Underpayment Assessment Letters related to Corporate Income Tax of tax year 2021 and 2022 amounting to USD304,556 and USD511,411 respectively and recorded such amount as claim for tax refund. SEI submitted an objection to Directorate General of Tax in March 2026. As of the completion date of the consolidated financial statements, the Directorate General of Tax has not yet issued decisions on the objection.

In September 2026, DGT issued unfavorable Objection Decision to SEI for tax year 2021. SEI will submit Appeal to Tax Court on November 2026. As of the completion date of the financial statements, the Directorate General of Tax has not yet issued decisions on the objection for tax year 2022.

SEI believes that the resolution of the SEI's ongoing tax disputes will not have a material adverse impact on the SEI's financial position and cash flows.

SPLLC

In December 2025, SEI on entity SPLLC received Tax Underpayment Assessment Letters related to Corporate Income Tax of tax year 2021 and 2022 amounting to USD121,821 and USD204,576 *respectively and recorded such amount as claim for tax refund. SEI submitted an objection to Directorate General of Tax in March 2026. As of the completion date of the financial statements, the Directorate General of Tax has not yet issued decisions on the objection.*

SEI believes that the resolution of the SEI's ongoing tax disputes will not have a material adverse impact on the SEI's financial position and cash flows.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak ("SKP") (lanjutan)

SEI (lanjutan)

PPh Pasal 26(4)

SESSL

Pada September 2021, SEI melalui entitas anak SESSL menerima putusan menang Banding dari Pengadilan Pajak terkait SKPKB tahun pajak 2014 atas sengketa Pajak penghasilan pasal 26(4). Pada Desember 2022, SESSL telah menerima seluruh pengembalian dana sebesar IDR170.017.227.364.

Pengembalian pajak ini terkait dengan sengketa penerapan Tax Treaty oleh SESSL, sebelum dimiliki oleh SEI (dahulu sebagai BPEK).

Pada Maret 2023, SESSL menerima putusan kalah PK dari Mahkamah Agung. SESSL menerima SP2PK dengan nilai pajak yang harus dibayar sebesar USD11.887.654. SESSL telah membayar pajak tersebut pada tanggal 13 April 2023.

Pada Maret 2021, SESSL juga menerima putusan menang Banding dari Pengadilan Pajak terkait SKPKB Pasal 26 ayat (4) atas tahun pajak 2015 sebesar senilai USD4.331.929. Pada Desember 2022, SESSL telah menerima pengembalian dana sebesar IDR62.341.601.281 (setara USD3.961.467).

Pengembalian pajak ini terkait dengan sengketa penerapan *Tax Treaty* oleh SESSL, sebelum dimiliki oleh SEI (sebelumnya BPEK).

Atas putusan banding tersebut, DJP mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada 3 Agustus 2021. Sampai pada tanggal penyelesaian laporan keuangan, Mahkamah Agung belum menyampaikan putusan atas permohonan tersebut.

21. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters ("SKP") (continued)

SEI (continued)

Income Tax Article 26(4)

SESSL

In September 2021, SEI, on subsidiary of SESSL received tax court decision on appeal request regarding SKPKB tax year 2014 of dispute on Income Tax Article 26(4). In December 2022, SESSL received the tax refund amounting to IDR170,017,227,364.

The tax refund is regarding dispute on application of Tax Treaty by SESSL, prior owned by SEI (formerly known as BPEK).

In March 2023, SESSL received an unfavourable PK Verdict from the Supreme Court. SESSL received SP2PK with a total tax to be paid amounting to USD11,887,654. SESSL has paid the tax on April 13, 2023.

In March 2021, SESSL also received tax court decision on appeal request regarding SKPKB tax year 2015 of dispute on Income Tax Article 26(4) amounting to USD4,331,929. In December 2022, the SESSL received the tax refund amounting to IDR62,341,601,281 (equivalent to USD3,961,467).

The tax refund is regarding dispute on application of Tax Treaty by SESSL, prior owned by SEI (previously by BPEK).

In regard to the Appeal Decision above, DGT submitted Judicial Civil Review to Supreme Court on August 3, 2021. As of the completion date of the financial statements, the Supreme Court has not yet issued decisions on the Judicial Civil Review.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak ("SKP") (lanjutan)

SEI (lanjutan)

PPh Pasal 26(4)

SIPL

Pada bulan Desember 2025, SEI melalui entitas anak SIPL menerima SKPKB terkait Pajak Penghasilan Pasal 26 atas tahun pajak 2021 (masa pajak Februari, Maret, Mei, Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember) dan 2022 (masa pajak Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember) dengan nilai total masing-masing tahun pajak sebesar Rp8.056.429.669 (setara USD473.936) dan Rp 14.072.209.028 (setara USD827.826). SEI mencatat taksiran pajak sejumlah tersebut. SEI mengajukan Keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak pada bulan Maret 2026.

Pada September 2026, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan Keputusan Keberatan dengan hasil menolak keberatan SEI atas tahun pajak 2021. SEI akan mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak pada Desember 2026. Sampai pada tanggal penyelesaian laporan keuangan, DJP belum menyampaikan putusan atas permohonan Keberatan tahun pajak 2022.

SEI berkeyakinan bahwa resolusi dari seluruh sengketa pajak atas SEI yang masih berlangsung tidak akan memberikan dampak merugikan yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas SEI.

SIPBV

Pada bulan Desember 2025, SEI melalui entitas anak SIPBV menerima SKPKB terkait Pajak Penghasilan Pasal 26 atas tahun pajak 2021 (masa pajak Februari, Maret, Mei, Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember) dan 2022 (masa pajak Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember) dengan nilai total masing-masing tahun pajak sebesar Rp3.098.626.799 (setara USD182.283) dan Rp5.412.388.089 (setara USD318.394). SEI mencatat taksiran pajak sejumlah tersebut. SEI mengajukan Keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak pada bulan Maret 2026.

21. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters ("SKP") (continued)

SEI (continued)

Income Tax Article 26(4)

SIPL

In December 2025, SEI on entity SIPL received Tax Underpayment Assessment Letters related to Income Tax Article 26 of tax year 2021 (period February, March, May, July, August, September, October, November, December) and 2022 (period February, March, April, May, June, July, August, September, October, November, December) amounting to Rp8.056.429.669 (equivalent to USD473.936) and Rp 14.072.209.028 (equivalent to USD827.826) respectively. SEI recorded such amount as claim for tax refund. SEI submitted an objection to Directorate General of Tax in March 2026.

In September 2026, Directorate General of Tax ("DGT") issued unfavorable Objection Decision to SEI for tax year 2021. SEI will submit Appeal to Tax Court on December 2026. As of the completion date of the financial statements, the Directorate General of Tax has not yet issued decisions on the objection for tax year 2022.

SEI believes that the resolution of the SEI's ongoing tax disputes will not have a material adverse impact on the SEI's financial position and cash flows.

SIPBV

In December 2025, SEI on entity SIPBV received Tax Underpayment Assessment Letters related to Income Tax Article 26 of tax year 2021 (period February, March, May, July, August, September, October, November, December) and 2022 (period February, March, April, May, June, July, August, September, October, November, December) amounting to Rp3.098.626.799 (equivalent to USD182.283) and Rp5.412.388.089 (equivalent to USD318.394) respectively. SEI recorded such amount as claim for tax refund. SEI submitted an objection to Directorate General of Tax in March 2026.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak ("SKP") (lanjutan)

SEI (lanjutan)

PPh Pasal 26(4) (lanjutan)

SIPBV (lanjutan)

Pada Agustus dan September 2026, DJP menerbitkan Keputusan Keberatan dengan hasil menolak keberatan SEI atas tahun pajak 2021. SEI akan mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak pada November 2026. Sampai pada tanggal penyelesaian laporan keuangan, DJP belum menyampaikan putusan atas permohonan Keberatan tahun pajak 2022.

SEI berkeyakinan bahwa resolusi dari seluruh sengketa pajak atas SEI yang masih berlangsung tidak akan memberikan dampak merugikan yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas SEI.

SPLLC

Pada bulan Desember 2025, SEI melalui entitas anak SPLLC menerima SKPKB terkait Pajak Penghasilan Pasal 26 atas tahun pajak 2021 (masa pajak Februari, Maret, Mei, Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember) dan 2022 (masa pajak Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember) dengan nilai total masing-masing tahun pajak sebesar Rp1.239.450.724 (setara US72.913) dan Rp2.164.955.240 (setara USD127.358). SEI mencatat taksiran pajak sejumlah tersebut. SEI mengajukan Keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak pada bulan Maret 2026. Sampai pada tanggal penyelesaian laporan keuangan, Direktorat Jenderal Pajak belum menyampaikan putusan atas permohonan tersebut.

SEI berkeyakinan bahwa resolusi dari seluruh sengketa pajak atas SEI yang masih berlangsung tidak akan memberikan dampak merugikan yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas SEI.

21. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters ("SKP") (continued)

SEI (continued)

Income Tax Article 26(4) (continued)

SIPBV (continued)

In August and September 2026, DGT issued unfavorable Objection Decision to SEI for tax year 2021. SEI will submit Appeal to Tax Court on November 2026. As of the completion date of the financial statements, the Directorate General of Tax has not yet issued decisions on the objection for tax year 2022.

SEI believes that the resolution of the SEI's ongoing tax disputes will not have a material adverse impact on the SEI's financial position and cash flows.

SPLLC

In December 2025, SEI on entity SPLLC received Tax Underpayment Assessment Letters related to Income Tax Article 26 of tax year 2021 (period February, March, May, July, August, September, October, November, December) and 2022 (period February, March, April, May, June, July, August, September, October, November, December) amounting to Rp1.239.450.724 (equivalent to US72.913) and Rp2.164.955.240 (equivalent to USD127.358) respectively. SEI recorded such amount as claim for tax refund. SEI submitted an objection to Directorate General of Tax in March 2026. As of the completion date of the financial statements, the Directorate General of Tax has not yet issued decisions on the objection.

SEI believes that the resolution of the SEI's ongoing tax disputes will not have a material adverse impact on the SEI's financial position and cash flows.

22. IMBALAN KERJA / *22. EMPLOYEE BENEFITS*

Akun liabilitas imbalan kerja jangka pendek terdiri dari: / *Current employee benefits liabilities account consists of:*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Akrual gaji, tantiem dan bonus karyawan	97.905.427	94.017.338	*Employee salaries and bonus accruals*
Porsi jangka pendek atas liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka Panjang lainnya	4.923.133	7.260.185	*Short-term portion of liability for post-employment benefits and other long-term benefits*
Total	**102.828.560**	**101.277.523**	***Total***

Akun liabilitas imbalan kerja jangka panjang terdiri dari: / *Long-term employee benefits liabilities account consists of:*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Liabilitas Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya setelah dikurangi porsi jangka pendek	**123.645.898**	**122.577.531**	*Liability for post-employment benefits and other long-term benefits - net of short-term portion*

a. Akrual gaji, tantiem dan bonus karyawan / *a. Employee salary and bonus accruals*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Perusahaan	62.745.276	63.735.775	*The Company*
Entitas anak	35.160.151	30.281.563	*Subsidiaries*
Total	**97.905.427**	**94.017.338**	***Total***

b. Tunjangan kesehatan hari tua / *b. Post-retirement health care benefits*

Perusahaan menyediakan tambahan tunjangan kesehatan hari tua bagi seluruh karyawan tetap, para pensiunan dan mantan direksi yang ditetapkan oleh perjanjian bersama dengan Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara (YKPP Gas Negara). Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 3% dan 6% dari penghasilan dasar.

The Company provides additional post-retirement health care benefits for its eligible permanent employees, retired employees and ex-members of the board of directors, as covered in a cooperative agreement with Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara (YKPP Gas Negara). The fund is contributed by both employees and the Company with contributions of 3% and 6% of basic income, respectively.

22. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

c. Imbalan pensiun iuran pasti / *c. Defined contribution pension plan*

Sejak Februari 2009, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia dan Asuransi BRI Life yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002000.K/KP.05/UM/2009 tanggal 6 Februari 2009. Dana pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP.1100/KM.17/1998, No. KEP.231/KM.17/1994 dan No. KEP.184/KM.17/1995. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 4,55% dan 14,07% dari penghasilan dasar pensiun. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, beban untuk program pensiun iuran pasti ini adalah masing-masing sebesar USD1.531.952 dan USD3.231.461.

Since February 2009, the Company established a defined contribution plan for all of its eligible permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia and Asuransi BRI Life, the establishment of which was approved based on Director's Decision Letter No. 002000.K/KP.05/UM/2009, dated February 6, 2009. Both pension plans were established based on the approval from the Ministry of Finance in its Decision Letters No. KEP.1100/KM.17/1998, No. KEP.231/KM.17/1994 and No. KEP.184/KM.17/1995. The fund is contributed by both employees and the Company with contributions of 4.55% and 14.07%, respectively, of the basic Pension income. For the nine-month period ended September 30, 2026 (unaudited) and for the year ended December 31, 2025, pension expenses for this defined contribution plan were USD1,531,952 and USD3,231,461, respectively.

d. Imbalan kerja jangka panjang / *d. Long-term employee benefits*

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan PKB yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 (UU No. 13/2003), mana yang lebih tinggi.

The Group provides long-term employees' benefits to its employees in accordance with the CLA and Labour Law No. 13 year 2003 (Law No. 13/2003), whichever is higher.

Saldo kewajiban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The balance of employee benefits obligations recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya	155.947.605	158.868.799	*Liability for post-employment benefits and other long-term benefits*
Aset Program	(27.378.574)	(29.031.083)	*Plan Asset*
Liabilitas neto	**128.569.031**	**129.837.716**	***Net liabilities***
Dikurangi porsi jangka pendek	(4.923.133)	(7.260.185)	*Less short-term portion*
Porsi jangka panjang, neto	**123.645.898**	**122.577.531**	***Long term-portion, net***

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

d. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan mengakui sejumlah alokasi kewajiban terkait imbalan-imbalan kerja yang diberikan oleh Pertamina kepada Pekerja Perbantuannya yang diperbantukan di Perusahaan. Alokasi kewajiban ini meliputi seluruh imbalan kerja yang berlaku di Pertamina yaitu Dana Pensiun Pertamina ("DPP"), Penghargaan Atas Pengabdian ("PAP") dan Kesehatan Pasca Pensiun. Akumulasi alokasi kewajiban pekerja perbantuan yang telah dicatat pada periode selama masa perbantuan sampai dengan berakhir masa perbantuan, akan tetap dicatat di Perusahaan dengan nilai Kewajiban yang tetap (*freeze liability*) dan tidak akan berubah karena faktor apapun di masa mendatang. Kewajiban tersebut tidak akan dipindahbukukan ke Pertamina kecuali pada saat pekerja perbantuan tersebut berakhir hubungan kerjanya.

Pada tanggal 30 September 2026, alokasi kewajiban karyawan perbantuan Pertamina adalah sebesar USD488.218.

Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang diakui oleh Perusahaan meliputi program Tunjangan Purna Bakti, Masa Persiapan Pensiun dan Imbalan Kesetiaan Kerja.

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

d. Long-term employee benefits (continued)

The Company acknowledged an amount of allocations of obligations related to employee benefits provided by the Pertamina to its Assigned Employees who are seconded in the Company. This liability allocation covers Dana Pensiun Pertamina ("DPP"), Penghargaan Atas Pengabdian ("PAP"), and Post Retirement Healthcare. Accumulated allocation of assigned employee's liabilities that have been recorded during the period of assignment until the end of the assignment period will be recorded in the Company amounted to a fixed amount of Liability (freeze liability) and will not change due to any factors in the future. This obligation will not be transferred to the Pertamina, except when the secondee employee's employment period has been ended.

As of September 30, 2026, the allocated liabilities of Pertamina's secondee employees is amounted to USD488,218.

Post-employment and other long-term benefit recognized by the Company consists of Post-employment benefits, Pension Retirement Program and Jubilee Program.

22. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

d. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan) / *d. Long-term employee benefits (continued)*

Perhitungan program imbalan pascakerja Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 secara internal dan 31 Desember 2025 oleh KKA Steven & Mourits, aktuaris independen, dalam laporannya pada 24 Februari 2026.

The calculation of the Company's Employees Benefit Program as of September 30, 2026 internally and as of December 31, 2025 was performed by KKA Steven & Mourits, an independent actuary, based on its reports dated February 24, 2026.

Aset program SEI dan Pertagas terdiri dari kas dan setara kas yang seluruhnya dialokasikan ke pasar uang. Aset Program dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AXA Mandiri Financial Services.

SEI's and Pertagas's plan assets consist of cash and cash equivalents wholly allocated to money market. Plan assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AXA Mandiri Financial Services.

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja dan liabilitas jangka panjang lain selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the post-employment and other long-term benefit over the period is as follows:

	30 September/ *September 30, 2026* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Nilai kini liabilitas - awal tahun	**158.868.799**	**139.639.957**	***Present value of liability - beginning of the year***
Biaya (penghasilan) yang diakui di laba rugi - neto:			*Expenses (income) recognized in profit or loss - net:*
- Biaya jasa kini	2.206.048	4.412.544	*- Current service cost*
- Beban bunga atas liabilitas	3.186.017	5.279.129	*- Interest expense on liability*
- Dampak selisih kurs dan penyesuaian lainnya	(6.039.357)	3.819.434	*Impact of foreign exchange and other adjustments*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			*Remeasurement of defined benefit liability - net*
- Perubahan asumsi ekonomi	4.155.454	3.978.843	*Economic assumptions change*
- Penyesuaian pengalaman	(2.828.516)	6.588.909	*Experience adjustments*
Pembayaran imbalan periode berjalan	(3.600.840)	(4.850.017)	*Benefit paid for the current period*
Nilai kini liabilitas - akhir tahun	**155.947.605**	**158.868.799**	***Present value of liability - end of the year***

22. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

d. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan) / *d. Long-term employee benefits (continued)*

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari aset program SEI dan Pertagas adalah sebagai berikut:

The reconciliation of beginning and ending balance of plan assets of SEI and Pertagas:

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Nilai wajar aset program - awal tahun	**29.031.083**	**27.212.642**	***Fair value of plan assets - beginning of the year***
Pembayaran iuran program oleh pemberi kerja	3.259.380	3.484.925	*Payment of program contribution from the employer*
Penghasilan keuangan aset program	1.441.074	1.909.776	*Finance income of plan asset*
Realisasi pembayaran manfaat	(2.106.830)	(2.540.914)	*Benefits payment realization*
Dampak selisih kurs	(4.246.133)	(1.035.346)	*Impact of foreign exchange*
Nilai wajar aset program - akhir tahun	**27.378.574**	**29.031.083**	***Fair value of plan assets - end of the year***

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pascakerja dan liabilitas jangka panjang lain - neto yang diakui oleh Grup adalah sebagai berikut:

The reconciliation of post-employment and other long-term benefit - net recognized by the Group are as following:

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai - akhir tahun	155.947.605	158.868.799	*Present value of unfunded liability - end of the year*
Nilai kini liabilitas yang didanai - akhir tahun	(27.378.574)	(29.031.083)	*Present value of funded liability - end of the year*
Nilai kini liabilitas neto- akhir tahun	**128.569.031**	**129.837.716**	***Present value of net liability - end of the year***

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lain adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used in determining expenses and liabilities for post employment benefit and other long-term benefit are as following:

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Tingkat diskonto aktuaria	6,30%-7,25% per tahun/ *per annum*	6,20%-6,70% per tahun/ *per annum*	*Actuarial discount rate*
Tingkat kematian (mortalitas)	TM IV 2019	TM IV 2019	*Mortality rate*
Kenaikan gaji	3%-10% di tahun pertama dan 3%-4% di tahun berikutnya/ 3%-*10% in the first year and 3%-4% in the following years*	3%-10% di tahun pertama dan 3%-4% di tahun berikutnya/ *3%-10% in the first year and 3%-4% in the following years*	*Salary increment*
Umur pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Retirement age*
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/ *mortality rate*	10% dari tingkat kematian/ *mortality rate*	*Disability rate*

22. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

d. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan) / *d. Long-term employee benefits (continued)*

Rata-rata tertimbang durasi program / *Weighted average program duration*

Pada tanggal 30 September 2026, rata-rata tertimbang durasi kewajiban adalah 11,50 tahun. / *As of September 30, 2026, the weighted average duration of the liability are 11.50 years.*

Penyesuaian pengalaman atas nilai kini kewajiban imbalan pasti / *Experience adjustments to defined benefit obligation*

Rincian penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, 2023, dan 2022 adalah sebagai berikut: / *Details of experience adjustments to the present value of the defined benefit obligation for the nine-month period ended September 30, 2026 (unaudited) and for the year ended December 31, 2025, 2024, 2023, and 2022 are as follows:*

	2022	2023	2024	2025	2026	
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	**3.171.653**	**(1.173.341)**	**(1.423.921)**	**6.505.252**	**(4.025.910)**	*Experience adjustment on plan liabilities*

Tidak ada penyesuaian pengalaman atas nilai wajar aset program karena aset program ditempatkan pada deposito berjangka. / *There is no experience adjustment on fair value of plan assets as the assets are placed in time deposits.*

Analisis sensitivitas / *Sensitivity analysis*

Sensitivitas liabilitas secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan gaji adalah sebagai berikut: / *Sensitivity of the overall liability to changes in the discount rate and salary increase rate assumptions is as follows:*

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	**Dampak terhadap liabilitas/ *Impact on liability***	
30 September 2026 (tidak diaudit)			***September 30, 2026 (unaudited)***
Tingkat diskonto	kenaikan/*increase by* 1% penurunan/*decrease by* 1%	turun/*decrease by* USD11,8 juta/*million* naik/*increase by* USD8,5juta/*million*	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/*increase by* 1% penurunan/*decrease by* 1%	naik/*increase by* USD9,7 juta/*million* turun/*decrease by* USD12,1 juta/*million*	*Salary increase rate*
31 Desember 2025			***December 31, 2025***
Tingkat diskonto	kenaikan/*increase by* 1% penurunan/*decrease by* 1%	turun/*decrease by* USD11,3 juta/*million* naik/*increase by* USD12,2juta/*million*	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/*increase by* 1% penurunan/*decrease by* 1%	naik/*increase by* USD14,0 juta/*million* turun/*decrease by* USD9,9 juta/*million*	*Salary increase rate*

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

d. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pascakerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pascakerja) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Asumsi utama aktuaria yang digunakan sama dengan asumsi penghitungan liabilitas imbalan pascakerja.

e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Dalam memenuhi kewajiban imbalan kerja, Grup menggunakan dana yang dihasilkan dari kegiatan operasi dan investasi pada obligasi Negara dan obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara parsial dengan kenaikan dari nilai obligasi Perusahaan yang dimiliki.

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

d. Long-term employee benefits (continued)

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the post-employment benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the post-employment benefit obligation) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

The actuarial assumptions used are the same as the calculation of post-employment benefit obligation.

e. Risk management related to employee benefit program

The Group is exposed to a number of risks through its post-employment benefit and other long-term benefits. The most significant risks are as follows:

Asset volatility

In order to fulfill the Group's employment benefit obligations, the Group uses funds generated from its operations and invested in government and corporate bonds listed on the Indonesian Stock Exchange.

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the Company's bond holdings.

23. LIABILITAS PEMBONGKARAN ASET DAN RESTORASI AREA

Mutasi liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area adalah sebagai berikut:

23. ASSET ABANDONMENT AND SITE RESTORATION OBLIGATIONS

The movement in asset abandonment and site restoration obligations is presented below:

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Saldo awal	164.726.738	146.128.524	*Beginning balance*
Penambahan	-	-	*Addition*
Beban akresi	6.402.510	9.261.150	*Accretion cost*
Penyesuaian karena perubahan estimasi dan lainnya	-	9.337.064	*Adjustment due to change in estimates and others*
Saldo akhir	**171.129.248**	**164.726.738**	***Ending balance***

Pertagas

Sesuai dengan surat Pertamina No. 073/C00000/2019-S0 perihal Penugasan kepada Perusahaan dan Pertagas untuk Pembangunan dan Pengoperasian Pipa Minyak Mentah Koridor Balam-Bangko-Dumai dan Koridor Minas-Duri-Dumai pada tanggal 26 Februari 2019 dan surat Perusahaan No. 015504.S/PR.06.02/PDO/2019 perihal Penugasaan Perusahaan kepada Pertagas untuk Pembangunan dan Pengoperasian Pipa Minyak Mentah Koridor Balam-Bangko-Dumai dan Koridor Minas-Duri-Dumai tanggal 30 April 2019, Pertagas telah melakukan pembangunan Pipa Minyak Rokan Koridor Balam-Bangko-Dumai dan Koridor Minas-Duri-Dumai.

Atas pembangunan pipa Rokan tersebut, Pertagas bermitra dengan PT Rukun Raharja Tbk. (“RAJA”) dalam bentuk perjanjian KSO (Catatan 35q). Berdasarkan perjanjian kedua pihak sepakat untuk menerapkan provisi terkait kegiatan pasca operasi yang termasuk namun tidak terbatas pada pembongkaran pipa Rokan secara permanen, penghentian pengoperasian dan menghilangkan kemampuan fasilitas-fasilitas terkait pipa Rokan lainnya, serta melakukan pemulihan lingkungan pipa Rokan. Pertagas dan RAJA juga menyepakati untuk mencatat liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dari aset tersebut sesuai dengan bagian partisipasi para pihak.

Pertagas

In accordance with a letter from Pertamina No. 073/C00000/2019-S0 regarding the Assignment of Pertamina to Perusahaan and Pertagas for the Development and Operation of the Crude Oil Pipeline in the Balam-Bangko-Dumai Corridor and the Minas-Duri-Dumai Corridor on February 26, 2019, and a letter from the Company No. 015504.S/PR.06.02/PDO/2019 regarding the Assignment from the Company to Pertagas for the Development and Operation of the Crude Oil Pipeline in the Balam-Bangko-Dumai Corridor and the Minas-Duri-Dumai Corridor on April 30, 2019, Pertagas has carried out the construction of the Rokan Crude Oil Pipeline in the Balam-Bangko-Dumai Corridor and the Minas-Duri-Dumai Corridor.

Regarding the construction of the Rokan pipeline, Pertagas partnered with PT Rukun Raharja Tbk. ("RAJA") in form of JO agreement Agreement (Note 35q). Based on the agreement both parties agreed to implement provisions related to post-operation activities including but not limited to the permanent dismantling of the Rokan crude pipeline, cessation of operations, and removal of the capabilities of other related Rokan crude pipeline facilities, as well as environmental restoration of the Rokan pipeline. Pertagas and RAJA also agree to record the liabilities of asset dismantling and area restoration from this asset according to the respective parties' participation portion.

23. LIABILITAS PEMBONGKARAN ASET DAN RESTORASI AREA (lanjutan)

Pertagas (lanjutan)

Provisi ini merupakan kewajiban Pertagas dan RAJA untuk pembongkaran aset pipa Rokan yang akan terjadi di masa yang akan datang pada saat perjanjian pipa Rokan selesai.

Provisi diakui sebesar nilai kini atas beban pembongkaran yang akan terjadi di masa depan. Amortisasi diskonto yang merupakan dampak dari nilai waktu uang atas kewajiban pembongkaran aset ini diakui sebagai beban akresi.

Estimasi terkini untuk kewajiban pembongkaran aset dan restorasi area dilakukan oleh pihak manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan telah cukup untuk menutup semua liabilitas yang timbul dari kegiatan restorasi area dan pembongkaran aset.

PLI

Nilai liabilitas pembongkaran aset PLI merupakan penyisihan terkait dengan pembongkaran aset dan restorasi area atas *Tower Yoke Mooring System* di FSRU Lampung yang dioperasikan oleh PLI. Nilai tersebut sesuai dengan estimasi terkini yang dilakukan oleh manajemen, dan manajemen berkeyakinan bahwa angka tersebut telah cukup untuk menutup semua liabilitas yang timbul dari kegiatan restorasi area dan pembongkaran aset.

SEI

Nilai liabilitas pembongkaran aset SEI merupakan penyisihan terkait pembongkaran aset dan restorasi area - area ekploitasi dan eksplorasi yang dimiliki oleh SEI. Nilai tersebut sesuai dengan estimasi terkini yang dilakukan oleh manajemen, dan manajemen berkeyakinan bahwa angka tersebut telah cukup untuk menutup semua liabilitas yang timbul dari kegiatan restorasi area dan pembongkaran aset.

23. ASSET ABANDONMENT AND SITE RESTORATION OBLIGATIONS (continued)

Pertagas (continued)

These provisions constitute the obligations of the Pertagas and RAJA for the dismantling of Rokan pipeline asset that will occur in the future when the Rokan crude pipeline agreement is completed.

The provisions are recognized at present value for future dismantling expenses. Discounted amortization, which is the impact of the time value of money on the asset dismantling obligations, is recognized as an accretion expense.

The current estimate for asset dismantling liabilities and area restoration is made by management. Management believes that the accumulated provisions are sufficient to cover all liabilities arising from area restoration activities and asset dismantling.

PLI

The value of PLI's asset abandonment and site restoration obligation is a provision related to asset dismantling and restoration of the upper area of the Tower Yoke Mooring System at the FSRU Lampung operated by PLI. This value is in accordance with the latest estimate made by management and management believes that this figure is sufficient to cover all liabilities arising from area restoration activities and asset dismantling.

SEI

The value of SEI's asset abandonment and site restoration obligation is a provision related to the dismantling of assets and restoration of exploitation and exploration areas owned by SEI. This value is in accordance with the latest estimate made by management, and management believes that this figure is sufficient to cover all liabilities arising from area restoration and asset dismantling activities.

24. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR / *SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The details of the shareholders based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, a Securities Administration Agency, are as follows:

a. Modal saham / *Share capital*

30 September/*September 30*, 2026 (Tidak diaudit/*Unaudited*)				
Pemegang saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor/*Number of issued and fully paid shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
Saham Seri A Dwiwarna				*Series A Dwiwarna Share*
Pemerintah Indonesia	1	0,00%	-	*Government of Indonesia*
Saham Biasa (Seri B)				*Common Stock (Series B)*
Pertamina	13.809.038.755	56,97%	195.968.391	*Pertamina*
Arief Kurnia Risdianto (Direktur)	679.000	0,00%	9.636	*Arief Kurnia Risdianto (Director)*
Catur Dermawan (Direktur)	100.000	0,00%	1.419	*Catur Dermawan (Director)*
Mirza Mahendra (Direktur)	70.000	0,00%	993	*Mirza Mahendra (Director)*
Eri Surya Kelana (Direktur)	67.300	0,00%	955	*Eri Surya Kelana (Director)*
Aldiansyah Idham (Direktur)	60.000	0,00%	851	*Aldiansyah Idham (Director)*
Rachmat Hutama (Direktur)	2.500	0,00%	35	*Rachmat Hutama (Director)*
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	10.431.490.640	43,03%	148.036.551	*Others (Each holding below 5%)*
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	**24.241.508.196**	**100,00%**	**344.018.831**	***Number of shares issued and fully paid***

24. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

24. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

a. Modal saham (lanjutan)

a. Share capital (continued)

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut (lanjutan):

The details of the shareholders based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, a Securities Administration Agency, are as follows (continued):

	31 Desember/*December 31*, 2025			
Pemegang saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor/*Number of issued and fully paid shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
Saham Seri A Dwiwarna				*Series A Dwiwarna Share*
Pemerintah Indonesia	1	0,00%	-	*Government of Indonesia*
Saham Biasa (Seri B)				*Common Stock (Series B)*
Pertamina	13.809.038.755	56,97%	195.968.391	*Pertamina*
Aldiansyah Idham (Direktur)	60.000	0,00%	851	*Aldiansyah Idham (Director)*
Rachmat Hutama (Direktur)	2.500	0,00%	35	*Rachmat Hutama (Director)*
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	10.432.406.940	43,03%	148.049.554	*Others (Each holding below 5%)*
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	**24.241.508.196**	**100,00%**	**344.018.831**	***Number of shares issued and fully paid***

24. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang memberikan kepada pemegangnya hak-hak untuk mencalonkan direksi dan komisaris, menghadiri dan menyetujui pengangkatan dan pemberhentian komisaris dan direksi, perubahan anggaran dasar termasuk perubahan modal, pembubaran dan likuidasi, penggabungan, peleburan dan pengambilalihan Perusahaan.

Saham Seri B memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Januari 2018 Pemerintah Indonesia telah mengalihkan 56,97% kepemilikan atas saham Perusahaan kepada Pertamina. Selain itu, Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham Seri A Dwiwarna, memberikan kuasa kepada pemegang saham mayoritas Perusahaan untuk:

- Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan;
- Mengangkat anggota Direksi dan Komisaris;
- Mengusulkan calon anggota Direksi dan Komisaris;
- Mengusulkan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham; dan
- Meminta dan mengakses data dan dokumen Perusahaan.

24. CAPITAL STOCKS AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

a. Share capital (continued)

The Series A Dwiwarna share represents a share which provides the holder rights to propose directors and commissioners, attend and approve the appointment and dismissal of commissioners and directors, change in Articles of Association including changes in capital, closure and liquidation, merger and acquisition of the Company.

Series B shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 25, 2018 the Government of Indonesia transferred 56.97% ownership in the Company's shares to Pertamina. Furthermore, the Government of Indonesia as the owner of the Series A Dwiwarna share gave the authority to the Company's majority shareholder to do the following:

- *Change the Company's Articles of Association;*
- *Appoint members of the Boards of Directors and Commissioners;*
- *Propose candidates for the Boards of Directors and Commissioners;*
- *Propose the agenda of the Annual General Meeting of Shareholders; and*
- *Request and access the Company's data and documents.*

24. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan) / *CAPITAL STOCKS AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)*

b. Tambahan modal disetor / *Additional paid-in capital*

Modal disetor lainnya terdiri dari: / *Other paid-in capital consists of the following:*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal	202.346.493	202.346.493	*Excess of proceeds over par value*
Dampak implementasi PSAK 110, "Laporan keuangan konsolidasian"	127.085.001	127.085.001	*Impact of PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" implementation*
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	(787.215.590)	(787.215.590)	*Difference arising from transactions among entities under common control*
Biaya emisi saham	(9.790.532)	(9.790.532)	*Share issuance cost*
Total	**(467.574.628)**	**(467.574.628)**	***Total***

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests portion in equity and share of subsidiaries' net results are as follows:

	30 September/*September 30*, 2026 (Tidak diaudit/*Unaudited*)					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Bagian dari laba rugi/ *Share of profit or loss*	Perubahan ekuitas lainnya/ *Other equity movement*	Dividen/ *Dividends*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pertagas	899.699.064	105.211.385	-	(185.245.497)	819.664.952	*Pertagas*
PGN MAS	(33.977.074)	(912.787)	-	-	(34.889.861)	*PGN MAS*
Lain-lain	1.696.264	41	-	-	1.696.305	*Others*
Jumlah	**867.418.254**	**104.298.639**	**-**	**(185.245.497)**	**786.471.396**	***Total***

	31 Desember/*December 31*, 2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Bagian dari laba rugi/ *Share of profit or loss*	Perubahan ekuitas lainnya/ *Other equity movement*	Dividen/ *Dividends*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pertagas	876.658.206	132.339.346	-	(109.298.488)	899.699.064	*Pertagas*
PGN MAS	(32.871.925)	(1.105.149)	-	-	(33.977.074)	*PGN MAS*
Lain-lain	1.695.081	1.183	-	-	1.696.264	*Others*
Jumlah	**845.481.362**	**131.235.380**	**-**	**(109.298.488)**	**867.418.254**	***Total***

26. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA

Mengacu kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk menyisihkan cadangan dari keuntungan wajib paling sedikit sebesar 20% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 22 Mei 2026 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 35 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., tanggal 22 Mei 2026, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

Menetapkan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2025 sebesar USD215.364.799 diperuntukkan sebagai berikut:

a. Pembagian dividen tunai sebesar IDR3.044.913.670.647 (setara dengan USD 172.291.839) atau IDR125,61 per saham kepada pemegang saham; dan
b. Sisanya akan dicatat sebagai cadangan umum.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 28 Mei 2025 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 57 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., tanggal 28 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

Menetapkan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2024 sebesar USD339.427.774 diperuntukkan sebagai berikut:

a. Pembagian dividen tunai sebesar IDR4.413.918.773.096 (setara dengan USD 271.542.219) atau IDR182,08 per saham kepada pemegang saham; dan
b. Sisanya akan dicatat sebagai cadangan umum.

26. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTIONS OF INCOME

Under Indonesian Limited Company Law, the Company and each of its subsidiaries is required to set up a statutory reserve from profits amounting to at least 20% of issued and fully paid share capital.

Based on the Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 22, 2026 which was notarised in the Notarial Deed No.35 of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated May 22, 2026, the shareholders ratified the following decisions:

Approved the use of profit for the year attributable to owners of the parent entity for the 2025 financial year in the amount of USD215,364,799 to be utilised as follows:

a. Distribution of cash dividends of IDR3,044,913,670,647 (equivalent to USD172,291,839) or IDR125.61 per share to shareholders; and
b. The remaining amount will be appropriated as general reserve.

Based on the Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 28, 2025 which was notarised in the Notarial Deed No.57 of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated May 28, 2025, the shareholders ratified the following decisions:

Approved the use of profit for the year attributable to owners of the parent entity for the 2024 financial year in the amount of USD339,427,774 to be utilised as follows:

a. Distribution of cash dividends of IDR4,413,918,773,096 (equivalent to USD271,542,219) or IDR182.08 per share to shareholders; and
b. The remaining amount will be appropriated as general reserve.

27. PENDAPATAN / *27. REVENUES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of the following:*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month period ended September 30,* (Tidak diaudit/*Unaudited*)		
	2026	**2025**	
PIHAK BERELASI			***RELATED PARTY***
Niaga gas bumi	528.021.258	544.214.103	*Gas trading*
Transmisi gas	165.885.163	180.691.682	*Gas transmission*
Penjualan minyak dan gas bumi	139.657.247	35.078.123	*Crude oil and natural gas sales*
Pendapatan jasa regasifikasi	131.534.461	98.855.864	*Income from gas regasification*
Transportasi minyak	119.461.224	117.548.508	*Oil transportation*
Jasa konstruksi dan pemeliharaan	40.470.527	33.337.036	*Construction and maintenance services*
Pendapatan pemrosesan gas bumi	15.852.427	24.634.650	*Income from gas processing*
Jasa jaringan telekomunikasi	5.049.991	1.315.823	*Telecommunication network services*
Subtotal	**1.145.932.298**	**1.035.675.789**	***Subtotal***
PIHAK KETIGA			***THIRD PARTY***
Niaga gas bumi	1.666.938.764	1.484.116.396	*Gas trading*
Penjualan minyak dan gas bumi	85.711.580	169.354.045	*Crude oil and natural gas sales*
Pendapatan pemrosesan gas bumi	57.962.414	38.891.697	*Income from gas processing*
Jasa konstruksi dan pemeliharaan	23.743.089	22.111.400	*Construction and maintenance services*
Jasa jaringan telekomunikasi	18.603.685	18.121.463	*Telecommunication network services*
Transmisi gas	12.794.049	7.645.226	*Gas transmission*
Transportasi minyak	7.530.935	9.416.492	*Oil transportation*
LNG *Trading*	-	137.568.773	*LNG Trading*
Subtotal	**1.873.284.516**	**1.887.225.492**	***Subtotal***
Jumlah pendapatan	**3.019.216.814**	**2.922.901.281**	***Total revenues***

Pendapatan niaga gas bumi terdiri dari penjualan gas kepada: / *Revenues from gas trading consists of natural gas sales to the following:*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month period ended September 30,* (Tidak diaudit/*Unaudited*)		
	2026	**2025**	
Pelanggan industri dan komersial	2.152.475.096	1.987.813.332	*Industrial and commercial customers*
Pelanggan rumah tangga	36.731.850	37.405.279	*Households customers*
SPBG	5.753.076	3.111.888	*SPBG*
Jumlah	**2.194.960.022**	**2.028.330.499**	***Total***

Penjualan minyak dan gas bumi merupakan pendapatan atas penjualan minyak dan gas Grup dari aktivitas hulu dari kerjasama operasi minyak dan gas.

Crude oil and natural gas sales represent the Group's sales of oil and gas from upstream oil and gas joint operations.

Penyediaan jaringan telekomunikasi kepada para pelanggan merupakan pendapatan PGASKOM dengan menggunakan fiber optik.

Telecommunication network services to the customers represents PGASKOM's revenues by using the fiber optic.

LNG Trading merupakan transaksi jual beli LNG antara Perusahaan dengan China National Technical IMP & EXP Corp ("CNTIC") (Catatan 35p).

LNG Trading is a LNG sales and purchase transaction between the Company and China National Technical IMP & EXP Corp ("CNTIC") (Note 35p).

Pendapatan lain-lain terdiri dari pendapatan PGASSOL atas penyediaan jasa konstruksi dan pemeliharaan jaringan pipa gas dan PGN MAS atas penyediaan jasa pengamanan, sewa kendaraan, dan perumahan kepada pelanggannya.

Other revenue represents PGASSOL's revenue of construction and maintenance services for gas pipelines and PGN MAS's revenue of security services, vehicle rental and housing to the customers.

27. PENDAPATAN (lanjutan) / *27. REVENUES (continued)*

Pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian adalah pendapatan dari PLN dan entitas anaknya (pihak berelasi) masing-masing sebesar USD506.734.454 atau 16,78% dan USD510.817.392 atau 17,48% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025.

Revenues from customers in excess of 10% of the total consolidated revenues is revenue from PLN and its subsidiaries (related parties) amounting to USD506,734,454 or 16.78% and USD510,817,392 or 17.48% from total consolidated revenues for the nine-month period ended September 30, 2026 and 2025, respectively.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *28. COST OF REVENUES*

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

The components of cost of revenue based on their nature are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month period ended September 30,* (Tidak diaudit/*Unaudited*)		
	2026	**2025**	
Pembelian gas bumi			***Purchase of natural gas***
Pihak ketiga	1.132.193.713	952.089.298	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 33)	575.756.090	606.058.885	*Related parties (Note 33)*
Subtotal	1.707.949.803	1.558.148.183	*Subtotal*
Aktivitas hulu minyak dan gas bumi			***Oil and gas upstream operations***
Beban penyusutan, deplesi dan amortisasi	92.737.164	119.312.187	*Depreciation, depletion and amortisation*
Beban produksi dan lifting	88.318.946	89.158.262	*Production and lifting costs*
Subtotal	181.056.110	208.470.449	*Subtotal*
LNG			***LNG***
Beban penyusutan	23.917.171	35.893.645	*Depreciation expenses*
Beban terkait LNG	25.588.809	12.507.767	*LNG related expenses*
Subtotal	49.505.980	48.401.412	*Subtotal*
LNG Trading	-	129.575.642	***LNG Trading***
Pemrosesan gas	14.791.539	18.595.686	***Gas processing***
Sewa dan jasa lainnya	47.228.699	37.721.664	***Rent and other services***
Beban niaga dan infrastruktur			***Trading and infrastructure expenses***
Penyusutan	134.517.642	132.763.179	*Depreciation*
Perbaikan dan pemeliharaan	74.809.352	71.297.082	*Repairs and maintenance*
Gaji, imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	75.767.748	75.505.222	*Salaries, post-employment and other long-term benefits*
Jasa umum	44.698.205	42.080.455	*General services*
Sewa	25.293.260	23.210.806	*Rent*
Bahan bakar dan kimia	44.081.306	24.452.105	*Fuel and chemicals*
Amortisasi	8.724.758	7.497.542	*Amortisation*
Iuran badan pengatur hilir minyak dan gas bumi	11.887.035	11.605.825	*Downstream oil and gas regulatory agency levy*
Peralatan dan suku cadang	8.060.499	8.064.594	*Tools and spareparts*
Honorarium professional	4.476.565	3.196.784	*Professional fees*
Asuransi aset	2.139.416	2.303.437	*Asset insurance*
Komunikasi	4.685.881	4.909.160	*Communication*
Perjalanan dinas dan transportasi	1.805.312	2.674.356	*Traveling and transportation*
Pajak dan retribusi	2.060.800	3.689.174	*Tax and retributions*
Tanggung jawab sosial dan bina lingkungan	1.313.478	1.488.953	*Social and environmental responsibility*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD1.000.000)	3.221.345	5.074.298	*Others (each below USD1,000,000)*
Subtotal	447.542.602	419.812.972	*Subtotal*
Total beban pokok pendapatan	**2.448.074.733**	**2.420.726.008**	***Total cost of revenues***

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pembelian neto dari pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian adalah pembelian dari Pertamina dan entitas anaknya, masing-masing sebesar USD573.057.693 atau 18,98% dan USD600.478.330 atau 20,54% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025. Selain itu, pembelian neto dari pihak ketiga yang melebihi 10% jumlah pendapatan konsolidasian adalah pembelian dari PT Medco Energi Internasional Tbk., masing-masing sebesar USD463.296.036 atau 15,34% dan USD501.165.196 atau 17,15% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025.

28. COST OF REVENUES (continued)

Net purchases from related parties in excess of 10% of the total consolidated revenues are for purchases from Pertamina and its subsidiaries, amounting to USD573,057,693 or 18.98% and USD600,478,330 or 20.54% of total consolidated revenues for the nine-month period ended September 30, 2026 and 2025, respectively. Meanwhile, net purchases from third parties in excess of 10% of the total consolidated revenues are for purchases from PT Medco Energi Internasional Tbk., amounting to USD463,296,036 or 15.34% and USD501,165,196 or 17.15% of total consolidated revenues for the nine-month period ended September 30, 2026 and 2025, respectively.

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of the following:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month period ended September 30,* (Tidak diaudit/*Unaudited*)		
	2026	**2025**	
Gaji, imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	76.378.082	78.926.566	*Salaries, post-employment and other long-term benefits*
Pengelolaan fasilitas	5.879.115	6.860.725	*Facilities management*
Jasa umum	6.907.313	8.342.861	*General services*
Penyusutan	6.103.622	6.613.792	*Depreciation*
Honorarium profesional	4.897.564	4.799.407	*Professional fees*
Perbaikan dan pemeliharaan	4.523.572	5.214.863	*Repairs and maintenance*
Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	3.744.997	3.585.917	*Short-term leases and low value assets*
Asuransi aset	2.014.860	1.194.543	*Asset insurance*
Perjalanan dinas dan transportasi	3.068.860	2.781.063	*Traveling and transportation*
Tanggung jawab sosial dan bina lingkungan	644.190	629.751	*Corporate social and environmental responsibility*
Amortisasi sewa lahan dan aset takberwujud	477.615	498.085	*Land rent and intangible asset amortization*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	3.527.547	3.350.932	*Others (each below USD1,000,000)*
Jumlah beban umum dan administrasi	**118.167.337**	**122.798.505**	***Total general and administrative expenses***

30. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN / *30. FINANCE COST AND INCOME*

a. Beban keuangan / *a. Finance costs*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month period ended September 30,* (Tidak diaudit/*Unaudited*)		
	2026	**2025**	
Bunga pinjaman dari pinjaman bank:			*Interest on bank loans:*
- *Club Deal*	21.107.884	25.955.284	*Club Deal* -
- BRI	579.786	1.108.333	*BRI* -
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	-	1.862.343	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk.* -
Beban bunga sewa pembiayaan	10.730.996	11.787.987	*Interest expenses on finance leases*
Beban akresi	6.402.510	6.303.482	*Accretion expense*
Bunga pinjaman dari penerusan pinjaman dari Pemerintah:			*Interest on two-step loans from the Government:*
- JICA, sebelumnya JBIC	1.641.930	2.172.590	*JICA, formerly JBIC* -
- IBRD	7.674	52.866	*IBRD* -
Lain-lain	-	115.303	*Others*
Jumlah beban keuangan	**40.470.780**	**49.358.188**	***Total finance costs***

b. Pendapatan keuangan / *b. Finance income*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of the following:*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month period ended September 30,* (Tidak diaudit/*Unaudited*)		
	2026	**2025**	
Bunga jasa giro	28.853.592	36.184.629	*Interest from current accounts*
Bunga deposito	9.028.270	14.770.312	*Interest from time deposits*
Jumlah pendapatan keuangan	**37.881.862**	**50.954.941**	***Total finance income***

31. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN DAN SELISIH KURS / *OTHER INCOME AND EXPENSES AND FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE*

a. Pendapatan lain-lain / *Other income*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of the following:*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month period ended September 30,* (Tidak diaudit/*Unaudited*)		
	2026	**2025**	
Jasa pemakaian aset tetap	3.024.580	5.648.384	*Fixed asset usage services*
Denda	4.750.568	1.272.555	*Penalty*
Kompensasi Gas	348.126	261.754	*Gas compensation*
Jasa pemanfaatan lahan	-	4.207.062	*Land utilisation service*
Lain-lain	5.777.735	11.512.098	*Others*
Jumlah	**13.901.009**	**22.901.853**	***Total***

b. Beban lain-lain / *Other expenses*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of the following:*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month period ended September 30,* (Tidak diaudit/*Unaudited*)		
	2026	**2025**	
Provisi terkait pajak	12.671.141	-	*Tax-related provisions*
Provisi VAT *Reimbursement Receivable* WK South Sesulu	8.709.954	-	*Provision for VAT Reimbursement Receivable in WK South Sesulu*
(Pemulihan)/Kerugian penurunan nilai piutang	5.487.901	804.488	*(Recovery)/Impairment loss on receivables*
Pajak final jasa konstruksi	2.533.851	2.533.830	*Final tax on construction services*
Estimasi klaim	-	6.678.658	*Estimated claims*
Jasa pemanfaatan lahan	-	3.603.772	*Land utilisation service*
Lain-lain	1.284.418	5.569.106	*Others*
Jumlah	**30.687.265**	**19.189.854**	***Total***

c. Laba/(rugi) selisih kurs - neto / *Gain/(loss) on foreign exchange - net*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of the following:*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month period ended September 30,* (Tidak diaudit/*Unaudited*)		
	2026	**2025**	
Selisih kurs transaksi	(4.982.655)	2.938.511	*Transaction foreign exchange*
Selisih kurs penjabaran	(11.121.592)	(18.296.014)	*Translation foreign exchange*
Jumlah	**(16.104.247)**	**(15.357.503)**	***Total***

32. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN / *BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE*

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan termasuk pembelian kembali saham Perusahaan yang dilakukan selama tahun berjalan.

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period including buyback of the Company's shares made during the year.

32. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (lanjutan) / *32. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE (continued)*

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month period ended September 30,* (Tidak diaudit/*Unaudited*)		
	2026	**2025**	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	292.950.759	237.892.510	*Net income attributable to owners of the parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	24.241.508.196	24.241.508.196	*Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)*
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	**0,0121**	**0,0098**	***Basic earnings per share (full amount)***

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2026 dan 2025.

The Group did not have any dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2026 and 2025.

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

In the normal course of business, the Group entered into trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control. Sales or purchase price among related parties is made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those for transactions between unrelated parties.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the nature of relationships and types of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi/ *Related parties*	**Sifat hubungan dengan pihak berelasi/*Relationship with the related parties***	**Transaksi/ *Transactions***
Pemerintah Republik Indonesia /*Government of the Republic of Indonesia*	Pemegang saham pengendali terakhir melalui Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") / *Ultimate shareholders through the State-Owned Enterprises ("SOEs") regulatory agency*	Pembayaran dividen, penerusan pinjaman/ *Payment of dividends and two-step loans*
Pertamina	Pemegang saham langsung/*Immediate parent*	Debitur obligasi, penjualan dan pembelian minyak dan gas bumi, dan pinjaman dari pemegang saham/*Debtor of bonds, purchase and sale of oil and gas, and loan from shareholder*
SKK Migas, Direktorat Jendral Minyak dan Gas ESDM ("Ditjen Migas")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government related entity*	Pemasok/*Suppliers*

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak-pihak yang berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/*Relationship with the related parties*	Transaksi/ *Transactions*
Bank Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government related entity*	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, penempatan kas yang dibatasi penggunaannya, fasilitas *Non Cash Loan*, fasilitas *Bill Purchasing Line*, fasilitas Kredit Modal Kerja, fasilitas *Supply Chain Financing*, fasilitas *Treasury Line*/*Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, placement of restricted cash, Non Cash Loan facility, Bill Purchasing Line facility, Working Capital Loans facility, Supply Chain Financing facility, Treasury Line facility*
BNI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government related entity*	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, fasilitas kredit investasi/*Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, investment credit facility*
BRI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government related entity*	Penempatan giro, deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, fasilitas *Standby Letter of Credit*, fasilitas bank garansi dan fasilitas penangguhan jaminan impor/*Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, Standby Letter of Credit Facility, bank guarantee facility and guarantee of suspension of import facility*
BSI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government related entity*	Deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya/*Placement of unrestricted time deposits*
BTN, Unit Usaha Syariah BTN	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government related entity*	Penempatan giro/*Placement of current accounts*
PHE dan entitas anak/*and subsidiaries*, PEP, PT Pertamina Hulu Rokan	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Uang muka pembelian gas bumi, pemasok gas, pelanggan, uang muka *ship-or-pay* pemasok gas, Pelanggan/*Advance of take or pay, gas supplier, customer, advance of ship or pay gas supplier, Customer*
PLN, PT Barata Indonesia (Persero), PT Iglas (Persero), PT Kertas Leces (Persero), PT Indofarma (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government related entities*	Pelanggan/*Customers*
PT Bhirawa Steel, PT Energi Agro Nusantara, PT Wijaya Karya Intrade, PT Wijaya Karya Beton,	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ *Subsidiaries of State-Owned Enterprises ("SOEs") controlled by the Government*	Pelanggan/*Customers*

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak-pihak yang berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/*Relationship with the related parties*	Transaksi/ *Transactions*
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk., PT Krakatau Posco, PT Krakatau Semen Indonesia, PT Krakatau Nippon Steel Synergy, PT Krakatau Wajatama ("Krakatau Steel Grup")	Entitas BUMN yang dikendalikan Pemerintah dan anak perusahaannya/*SOE entity and its subsidiaries controlled by the Government*	Pemasok dan pelanggan/*Suppliers and customers*
PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Kujang, PT Petrogas Jatim Utama, Kaltim Methanol Industri,	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ *Subsidiaries of SOEs controlled by the Government*	Pelanggan minyak dan gas/*Oil and gas customers*
PT Patra Drilling Contractor, PT Pertamina Training & Consulting, PT Pertamina Trans Kontinental, PT Pertamina Patra Niaga, PT Asuransi Tugu Pratama Tbk., PT Elnusa Tbk.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pemasok/*Suppliers*
KPI	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pemasok dan Pelanggan/ *Supplier and Customer*
Lembaga Manajemen Aset Negara ("LMAN")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government related entity*	Perjanjian Kerja Sama Operasional Kilang LNG Arun/*Operational Cooperation Agreement of Arun LNG Plant*
PT PLN Batam, PIM, PT PLN Indonesia Power, PUSRI, PKG, PT Patra Logistik	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan Pemerintah/ *Subsidiaries of SOEs controlled by the Government*	Pelanggan transmisi dan niaga gas/*Gas transmission and trading customer*
Regas	Ventura Bersama/*Joint Venture*	Penyertaan saham, pemasok gas/*Investment in shares, gas supplier*
Transgasindo	Ventura Bersama/*Joint Venture*	Penyertaan saham dan transportasi gas bumi/*Investment in shares and gas transportation*
PSG	Ventura Bersama/*Joint Venture*	Penyertaan saham, pemasok gas/*Investment in shares, gas supplier*

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. *SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

Pendapatan (Catatan 27) / ***Revenues (Note 27)***

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month period ended September 30,* (Tidak diaudit/*Unaudited*)		
	2026	**2025**	
Niaga gas bumi			***Gas trading***
PT PLN Batam	138.301.653	131.757.383	*PT PLN Batam*
PLN	106.001.074	128.449.038	*PLN*
PT Pupuk Kujang	66.944.186	51.429.191	*PT Pupuk Kujang*
PT PLN Indonesia Power	62.940.090	68.674.574	*PT PLN Indonesia Power*
PT Pupuk Iskandar Muda	50.874.734	61.741.633	*PT Pupuk Iskandar Muda*
Pertamina Patra Niaga	33.611.066	-	*Pertamina Patra Niaga*
KPI	22.095.480	62.846.809	*KPI*
Krakatau Steel Grup	18.685.383	20.785.492	*Krakatau Steel Group*
PT Freeport Indonesia	14.338.782	14.400.135	*PT Freeport Indonesia*
PT Indonesia Asahan Aluminium	7.600.657	-	*PT Indonesia Asahan Aluminium*
PT Energi Agro Nusantara	1.516.460	-	*PT Energi Agro Nusantara*
PT Bhirawa Steel	1.391.322	-	*PT Bhirawa Steel*
Lainnya	3.720.371	4.129.848	*Others*
Jumlah	**528.021.258**	**544.214.103**	***Total***
Transmisi gas			***Gas transmision***
PLN	62.780.854	61.734.597	*PLN*
PEP	25.207.430	31.599.454	*PEP*
Pertamina Patra Niaga	24.320.735	-	*Pertamina Patra Niaga*
PKG	23.043.874	16.279.529	*PKG*
PUSRI	20.760.024	18.653.607	*PUSRI*
KPI	-	31.263.434	*KPI*
PT PLN Indonesia Power	-	11.397.266	*PT PLN Indonesia Power*
PT Pupuk Kalimantan Timur	9.087.163	9.005.543	*PT Pupuk Kalimantan Timur*
Lainnya	685.083	758.252	*Others*
Jumlah	**165.885.163**	**180.691.682**	***Total***
Penjualan minyak dan gas			***Oil and gas sales***
PT Pertamina Patra Niaga	113.377.482	8.880.298	*PT Pertamina Patra Niaga*
PLN	18.955.490	25.505.953	*PLN*
KPI	7.324.275	-	*KPI*
PT Pertamina	-	691.872	*PT Pertamina*
Jumlah	**139.657.247**	**35.078.123**	***Total***
Pemrosesan gas			***Gas processing***
PT Pertamina Patra Niaga	14.874.051	23.499.751	*PT Pertamina Patra Niaga*
PHE	978.376	1.134.899	*PHE*
Jumlah	**15.852.427**	**24.634.650**	***Total***

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. *SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

Pendapatan (Catatan 27) (lanjutan)

Revenues (Note 27) (continued)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month period ended September 30,* (Tidak diaudit/*Unaudited*)		
	2026	**2025**	
Transportasi minyak			***Oil processing***
PT Pertamina Hulu Rokan	105.187.009	103.019.012	*PT Pertamina Hulu Rokan*
PEP	12.874.642	14.529.496	*PEP*
PHE Jambi Merang	1.399.573	-	*PHE Jambi Merang*
Jumlah	**119.461.224**	**117.548.508**	***Total***
Jasa regasifikasi			***Gas regasification***
PLN	111.827.607	83.298.581	*PLN*
PT Pertamina Port and Logistics	6.985.053	-	*PT Pertamina Port and Logistics*
PIM	6.267.369	7.280.443	*PIM*
PT Pertamina Patra Niaga	3.798.710	-	*PT Pertamina Patra Niaga*
PHE	1.237.800	-	*PHE*
PT Pertamina Trans Kontinental	1.126.016	8.276.840	*PT Pertamina Trans Kontinental*
Lainnya	291.906	-	*Others*
Jumlah	**131.534.461**	**98.855.864**	***Total***
Jasa konstruksi dan pemeliharaan			***Construction and maintenance services***
PT Pertamina Hulu Rokan	25.312.673	14.515.746	*PT Pertamina Hulu Rokan*
PT Pertamina Patra Niaga	9.051.890	13.360.273	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Kilang Pertamina Balikpapan	1.650.113	2.015.111	*PT Kilang Pertamina Balikpapan*
PEP	1.165.141	1.319.015	*PEP*
KPI	-	924.507	*KPI*
Lainnya	3.290.710	1.202.384	*Others*
Jumlah	**40.470.527**	**33.337.036**	***Total***
Jasa jaringan telekomunikasi			***Telecommunication network services***
Pertamina	4.346.961	176.260	*Pertamina*
PHE	293.477	966.527	*PHE*
Pertamina Lubricants	179.526	-	*Pertamina Lubricants*
Lainnya	230.027	173.036	*Others*
Jumlah	**5.049.991**	**1.315.823**	***Total***
Jumlah	**1.145.932.298**	**1.035.675.789**	***Total***
Persentase dari total pendapatan konsolidasian	37,95%	35,43%	*Percentage from total consolidated revenues*
Pembelian gas bumi (Catatan 28)			***Purchases of natural gas (Note 28)***
PEP	435.985.237	397.680.432	*PEP*
PHE	135.608.235	193.707.894	*PHE*
PT Pertamina Patra Niaga	477.326	5.580.555	*PT Pertamina Patra Niaga*
SKK Migas/Ditjen Migas	2.698.397	7.386.257	*SKK Migas/Ditjen Migas*
Pertamina	986.895	1.703.747	*Pertamina*
Jumlah	**575.756.090**	**606.058.885**	***Total***
Persentase dari total beban pokok pendapatan konsolidasian	23,52%	25,04%	*Percentage from total consolidated cost of revenues*

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Transaksi pembelian gas kepada SKK Migas/Ditjen Migas merepresentasikan tambahan provisi untuk penyesuaian harga pembelian gas bumi tertentu yang diakui oleh Grup secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penambahan *unutilized gas volume* sesuai dengan Kepmen ESDM No. 250.K/2026 dan No. 249.K/2026 (Catatan 18 dan 36a).

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya
Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada pihak berelasi masing-masing sebesar 24,15% dan 24,34% dari total aset konsolidasian.

Piutang usaha
Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo piutang usaha pada pihak berelasi masing-masing sebesar 2,02% dan 2,15% dari total aset konsolidasian.

Uang Muka
Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo uang muka pada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,87% dan 0,86% dari total aset konsolidasian.

Piutang sewa pembiayaan
Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo piutang sewa pembiayaan pada pihak berelasi masing-masing sebesar 1,27% dan 1,24% dari total aset konsolidasian.

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

Gas purchase transactions to SKK Migas/Ditjen Migas represents additional provisions for adjustments to the purchase price of certain natural gas in which periodically recognized by the Group based on estimation in accordance with the addition of unutilized gas volumes based on Kepmen ESDM No. 250.K/2026 and No. 249.K/2026 (Notes 18 and 36a).

Significant balances with related parties are as follows:

Cash and cash equivalents and restricted cash
As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the balances of cash and cash equivalents and restricted cash placed with related parties amounted to 24.15% and 24,34%, respectively, of total consolidated assets.

Trade receivables
As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the balances of trade receivables from related parties amounted to 2.02% and 2.15%, respectively, of total consolidated assets.

Advances
As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the balances of advances from related parties amounted to 0.87% and 0.86%, respectively, of total consolidated assets.

Finance lease receivable
As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the balances of finance lease receivable from related parties amounted to 1.27% and 1.24%, respectively, of total consolidated assets.

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Piutang lain-lain dan piutang lain-lain jangka panjang

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo piutang lain-lain pada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,24% dan 0,00% dari total aset konsolidasian. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo piutang lain-lain jangka panjang pada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,00% dan 0,00% dari total aset konsolidasian.

Utang usaha
Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 3,80% dan 5,59% dari total liabilitas konsolidasian.

Utang lain-lain
Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,00% dan 0,00% dari total liabilitas konsolidasian.

Pinjaman
Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman jangka panjang dan jangka pendek yang dipinjamkan dari pihak berelasi, termasuk penerusan pinjaman, pinjaman pemegang saham, dan pinjaman bank jangka pendek masing-masing sebesar 9,60% dan 10,01% dari total liabilitas konsolidasian.

Kompensasi dan imbalan lain

Grup memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada Komisaris dan Direksi dengan rincian sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant balances with related parties are as follows: (continued)

Other receivables and other long-term receivables

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the balances of other receivables from related parties amounted to 0.24% and 0.00%, respectively, of total consolidated assets. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the balances of other long-term receivables from related parties are amounted to 0.00% and 0.00% respectively, of total consolidated assets.

Trade payables
As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the balances of trade payables due to related parties amounted to 3.80% and 5.59%, respectively, of total consolidated liabilities.

Other payables
As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the balances of other payables due to related parties amounted to 0.00% and 0.00%, respectively, of total consolidated liabilities.

Loans
As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the balances of long-term and short-term loans due to related parties, including two-step loans, shareholder loan and short-term bank loans, amounted to 9.60% and 10.01%, respectively, of total consolidated liabilities.

Compensation and other benefits

The Group provided compensation and other benefits to Commissioners and Directors of the Group with details as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ *Nine-month period ended September 30,* (Tidak diaudit/*Unaudited*)		
	2026	**2025**	
Dewan Komisaris	1.555.355	1.630.767	*Board of Commissioners*
Direksi	3.923.246	3.912.094	*Directors*
Total	**5.478.601**	**5.542.861**	***Total***

34. PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Sejak tahun 2016, Perusahaan menetapkan kebijakan untuk tidak mengalokasikan anggaran Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("UMK"), sehingga Perusahaan hanya melaksanakan penagihan pada pinjaman yang sedang bergulir dan menyelesaikan kontrak yang sudah ditandatangani dengan menggunakan sisa alokasi laba bersih tahun 2012. Perusahaan juga menetapkan kebijakan dengan melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dananya berasal dari anggaran yang ditetapkan sebagai biaya yang dananya dikelola di rekening terpisah.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, Perusahaan telah mencatat beban atas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada operasi berjalan yang disajikan pada akun "Beban pokok pendapatan serta Beban umum dan administrasi - tanggung jawab sosial dan bina lingkungan" pada laba rugi masing-masing sebesar USD1.957.668 dan USD2.118.704.

Dana yang berasal dari anggaran Perusahaan yang penetapannya disetujui oleh Dewan Komisaris tersebut ditempatkan dalam rekening bank terpisah. Saldo dana dalam rekening bank tersebut pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah USD83 dan USD108 yang dilaporkan sebagai bagian kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

34. PARTNERSHIP AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

Since 2016, the Company established a policy not to allocate budget to the Micro Business and Small Business Funding ("UMK") Program, so the Company's only remaining activity for this program is to collect the remaining loans being rolled over and to complete the remaining contract that was already signed using the remaining allocation of net profit from 2012. The Company also established a policy to implement a Social and Environmental Responsibility Program to be funded from the budget set as the cost of funds deposited into a separate account.

For the nine-month period ended September 30, 2026 and 2025, the Company has recorded the Corporate Social and Environmental Responsibility expense in current operations which is presented as part of "Cost of revenues and General and administrative expenses - Social and environmental responsibility" account in profit or loss amounted to USD1,957,668 and USD2,118,704 respectively.

The funds, which originated from the Company's budget and have been approved by the Board of Commissioners, are deposited into designated bank accounts. The balance of such funds as of September 30, 2026 and December 31, 2025 were USD83 and USD108, respectively, which are reported as part of cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position.

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Grup mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

a. PJBG Pemasok

Grup harus membeli dan membayar jumlah pembelian minimum per tahun/kuartal/bulan untuk setiap PJBG dengan pemasok dari kontraktor PSC pada masing-masing lapangan gas sesuai rincian di bawah ini. Perbedaan antara jumlah kuantitas pembelian nyata dan kuantitas pembelian minimum dicatat sebagai "*Make-Up Gas*", yang dapat direalisasikan setiap saat jika kuantitas minimum atau bagian dari jumlah kontrak tahunan/kuartalan/bulanan (mana yang berlaku sesuai dengan ketentuan dalam masing-masing PJBG) telah diambil pada tahun/kuartal/bulan tertentu selama jangka waktu perjanjian. Saldo "*Make-Up Gas*" disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Group has the following significant agreements:

a. Suppliers GSPA

The Group is required to purchase and pay for a minimum purchase quantity per year/quarter/month for each of the GSPA with the gas suppliers from the PSC contractors of each gas field as stated below. The difference between the purchased quantity and the minimum purchase quantity is recorded as "Make-Up Gas", which can be realised any time if the minimum quantity or part of annual/quarterly/monthly contract quantity (which is applicable in accordance with the respective GSPA) has been taken or at a specified year/quarter/month during the period of the agreement. The outstanding balance of the "Make-Up Gas" is presented as part of "Advances" in the consolidated statements of financial position.

Pemasok/ *Suppliers*	**Perjanjian/ *Agreements***	**Lapangan gas/ *Gas field***	**Volume kontrak/ *Contract Volume***	**Jangka waktu/*Term***		**Keterangan/ *Remarks***
				Awal/ *Start*	**Akhir/ *End***	
EMP Bentu Limited	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Kebutuhan Rumah Tangga di Pelalawan /*Mutual Agreement of Gas Delivery for Households in Pelalawan*	Wilayah Kerja Bentu/*Bentu working area*	0,2 MMSCFD	1 November/ *November 1,* 2022	Berakhirnya PSC Bentu/*Completion of Bentu PSC*	-
EMP Bentu Limited	PJBG untuk Jaringan Distribusi Gas Sektor Rumah Tangga di Kota Dumai/ *Gas and Sales Purchase Agreement for Gas Distribution Netork Residential Sector ini Dumai*	Wilayah Kerja Bentu/*Bentu working area*	0,2 MMSCFD	19 November/ *November 19,* 2019	23 Juli/*July 23,* 2029	-
Energy Equity Epic Sengkang Pty Ltd.	PJBG Jaringan Gas Rumah Tangga ("Jargas") Sengkang dan Wajo/*GSPA Jargas Sengkang and Wajo*	Wilayah kerja Sengkang/ *Sengkang working field*	0,6 MMSCFD	8 September/ *September 8,* 2020	17 Agustus/ *August 17,* 2032	-
Husky CNOOC Madura Ltd. ("HCML")	PJBG/*GSPA* HCML	Lapangan Madura BD/ *Madura BD field*	20 MMSCFD (*Gas in* 13 Nov/*Nov 13,* 2017) 60 MMSCDF (mulai/*start from* 14 Nov/*Nov* 14, 2017)	30 Oktober/ *October 30,* 2007	31 Oktober/ *October 30,* 2032	-
HCML	Kesepakatan Bersama/*Mutual Agreement*	Lapangan MDA-MBH-MDK (2M)/*MDA-MBH-MDK field (2M)*	5 MMSCFD 2022-206 2027-2030 4,5 MMSCFD 2031 4 MMSCFD	21 Oktober/ *October 21, 2022*	31 Oktober/ *October 31, 2032*	-

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

a. PJBG (lanjutan) / *a. GSPA (continued)*

Pemasok/ *Suppliers*	Perjanjian/ *Agreements*	Lapangan gas/ *Gas field*	Volume kontrak/ *Contract Volume*	Jangka waktu/*Term*		Keterangan/ *Remarks*
				Awal/ *Start*	Akhir/ *End*	
HCML	Kesepakatan Bersama untuk Amendemen PJBG Jargas /*Mutual Agreement for Amendment of GSPA Jargas*	Lapangan Madura BD/ *Madura BD field*	1,55 MMSCFD	sesuai BA Gas in masing-masing penugasan/ *in accordance with Minutes of Gas in for each assignment*	17 Agustus 2032/*August 17, 2032*	-
Joint Operating Body PSC Tomori (PT Medco EP Tomori Sulawesi, Tomori E&P Limited, dan/*and* PT PHE Tomori Sulawesi)	Kesepakatan Bersama Jargas Banggai/*Mutual Agreement Jargas Banggai*	Lapangan di wilayah kerja Senoro-Tolli/ *Field in Senoro-Tolli working area*	0,2 MMSCFD	20 Desember/ *December 20, 2019*	23 Juli/ *July 23, 2029*	-
Kangean Energy Indonesia Ltd.	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Bumi Melalui Jaringan Distribusi Gas Bumi untuk Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil yang dibangun oleh Pemerintah di Wilayah Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Jombang dan Kota Surabaya/*Memorandum of agreement gas Supply Through the Government-Constructed Natural Gas Distribution Network for Household and Small-Scale Customers in the Administrative Areas of Bojonegoro Regency, Jombang Regency, and Surabaya City*.	Lapangan TSB/ *TSB field*	0,2 MMSCFD	9 September/ *September 9, 2022*	13 November/ *November 13, 2030*	-
Kangean Energy Indonesia Ltd.	Kesepakatan Bersama Jual Beli Gas untuk Jargas Jombang, Bojonegoro, dan Surabaya/*Mutual Agreement of Gas and Sales Purchase for Jargas Jombang, Bojonegoro, and Surabaya*	Lapangan TSB/ *TSB field*	Jombang 0,2 MMSCFD Bojonegoro 0,2 MMSCFD Surabaya 0,1 MMSCFD Gresik 0.2 MMSCFD	sesuai BA Gas in masing-masing penugasan/ *in accordance with Minutes of Gas in for each assignment*	13 November/ *November 13,* 2030	-

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

a. PJBG (lanjutan) / *a. GSPA (continued)*

Pemasok/ *Suppliers*	Perjanjian/ *Agreements*	Lapangan gas/*Gas field*	Volume per tahun/ *Volume per year*	Jangka waktu/*Term*		Keterangan/ *Remarks*
				Awal/ *Start*	Akhir/ *End*	
Medco EP Grissik Ltd.	PJBG Jargas dan BBG/*GSPA Jargas and BBG*	Blok Koridor/ *Corridor Block*	Jargas 0,5 MMSCFD 1 Jan/*Jan* 1, 2020 – 26 Agu/*Aug* 26, 2020 0,8 MMSCFD 27 Agu/*Aug* 2020 – 31 Des/*Dec* 31, 2021 1 MMSCFD 1 Jan/*Jan* 1, 2022 – 17 Agu/*Aug* 17, 2022 1,4 MMSCFD 18 Agu/*Aug* 18, 2022 – 31 Des/*Dec* 31, 2030 BBG 2,47 MMSCFD 2020 3,39 MMSCFD 2021 4,82 MMSCFD 2022 7,02 MMSCFD 2023 9,57 MMSCFD 2024 4.00 BBTUD 2025 – 2030	1 Januari/ *January 1,* 2020	31 Desember/ *December 31*, 2030	Berlaku sampai dengan tanggal akhir kontrak atau kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ *It is valid until the end contract date or contracted quantity is delivered, whichever comes first.*
Medco EP Grissik Ltd.	PJBG/*GSPA*	Blok Koridor/ *Corridor Block*	335 BBTUD 1 Okt/Oct-19 Des/*Dec* 19, 2023 410 BBTUD 20 Des/*Dec* 19, 2023-31 Des/*Dec* 19, 2024 271 BBTUD 2025 238 BBTUD 2026 185 BBTUD 2027 129 BBTUD 2028	1 Oktober/ *October 1,* 2023	31 Desember 2028/ *December 31, 2028*	Berlaku sampai dengan tanggal akhir kontrak atau tanggal penandatangan an PJBG, mana yang terjadi lebih dahulu/ *It is valid until the end contract date or the signing date of the GSPA, whichever comes first.*
Medco Madura Offshore Pty. Ltd.	Kesepakatan Bersama Jual Beli Gas/*Mutual Agreement of Gas Sales and Purchase*	Lapangan/*Field* Meliwis	1 Sep/*Sep* 1, 2023 – 31 Des/*Dec* 31, 2023 = 13,1 BBTUD 2024 = 16,1 BBTUD 2025 = 22,2 BBTUD 2026 = 22,1 BBTUD 2027 = 13,7 BBTUD Total Jumlah Kontrak/*Total Contract Quantity* = 28,3 TBTU	1 September /*September 1, 2023*	3 Desember /*December 3,* 2027	Dokumen kesepakatan sementara selama amendemen PJBG Lapangan Meliwis dalam proses finalisasi/*Interim document until the amendment of GSPA Meliwis Field is finalised*

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

a. PJBG (lanjutan) / *a. GSPA (continued)*

Pemasok/ *Suppliers*	Perjanjian/ *Agreements*	Lapangan gas/*Gas field*	Volume per tahun/ *Volume per year*	Jangka waktu/*Term*		Keterangan/ *Remarks*
				Awal/ *Start*	Akhir/ *End*	
Medco Madura Offshore Pty. Ltd.	PJBG/*GSPA* Santos Maleo dan/*and* Peluang	Lapangan Maleo dan Lapangan Peluang / *Maleo Field and Peluang Field*	2024- 2025 = 8,5 BBTUD 2026 = 5 BBTUD 2027 = TBC Total Jumlah Kontrak/Total Contract Quantity = 8,0 TBTU	31 Mei/*May 31,* 2005	3 Desember /*December 31,* 2027	Berlaku sampai dengan tanggal akhir kontrak atau kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ *It is valid until the end contract date or contracted quantity is delivered, whichever comes first.*
Minarak Brantas Gas Inc.	Kesepakatan Bersama Kelanjutan Pasokan Gas/ *Agreement of Gas Supply Continuity*	Lapangan Brantas/ Brantas *field*	16,6 BBTUD (20 Apr/*Apr* 20, 2020 – 31 Jul/*Jul* 31, 2023) 0,35 BBTUD (1 Agt/*Aug* 1, 2023 – 31 Des/*Dec* 31, 2025) 0,56 BBTUD (1 Jun 2025 – 31 Des/*Dec* 2025) 0,46 BBTUD (1 Jan 2026 – 31 Des/*Dec* 2026) 0,36 BBTUD (1 Jan 2027 – 31 Des/*Dec* 2027) 0,14 BBTUD (1 Jan 2028 – 31 Des/*Dec* 2028)	20 April/ *April 20*, 2020	31 Desember/ *December* 31, 2028	PGN dan pemasok masih dalam proses penyelesaian amendemen untuk perpanjangan kontrak/ *PGN and supplier are currently in progress of finalization of amendment for contract extension*
Minarak Brantas Gas Inc.	Kesepakatan Bersama untuk Jargas Kabupaten Sidoarjo/*Mutual Agreement for City Gas Distribution in Sidoarjo Regency*	Lapangan Brantas/ Brantas *field*	0,6 MMSCFD 8 Sep 2020 – 31 Des/Dec 2021 0,3 MMSCFD 1 Jan 2022 – 26 Apr 2028 0,1 MMSCFD 27 Apr 2028 – 7 Sep 2030	8 September/ *September 8, 2020*	7 September / *September 7*, 2030	-
PT. Pertamina (Persero)	Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Penyaluran Gas Bumi Jambaran Tiung Biru ("JTB") /*Joint Cooperation Agreement of Jambaran Tiung Biru ("JTB") Gas Operation and Delivery*	Wilayah kerja Cepu/ *Cepu working area*	172 MMSCFD	20 September/ *September 20*, 2022	31 Desember/ *December 31,* 2030	-

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

a. PJBG (lanjutan) / *a. GSPA (continued)*

Pemasok/ *Suppliers*	Perjanjian/ *Agreements*	Lapangan gas/*Gas field*	Volume per tahun/ *Volume per year*	Jangka waktu/*Term*		Keterangan/ *Remarks*
				Awal/ *Start*	Akhir/ *End*	
PetroChina Jabung Ltd.	PJBG Jargas Kabupaten Tanjung Jabung Barat / GSPA *Citygas West Tanjung Jabung Regency*	Wilayah kerja Jabung/ *Jabung working area*	0,2 MMSCFD	16 Desember/ *December 16*, 2022	28 Februari/ *February 28*, 2043	Berlaku sampai dengan berakhirnya produksi gas atau berakhirnya PSC Jabung, mana yang terjadi lebih dahulu/*It is valid until the end of gas production or the end of Jabung PSC, whichever come first*
PT Medco E&P Indonesia	PJBG untuk Kebutuhan Rumah Tangga di Kota Palembang, Sumatera Selatan/ *GSPA for Residential Demand in Palembang, South Sumatera*	Lapangan di Wilayah Kerja Sumatera Selatan / *Field in South Sumatera working area*	0,4 MMSCFD	8 September/ *September 8*, 2020	7 September/ *September 7*, 2030	-
PT Medco E&P Indonesia	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jargas Kota Tarakan/*Mutual Agreement of City Gas Distribution in Tarakan*	Lapangan di Wilayah Kerja Tarakan/*Field in Tarakan working area*	0,3 MMSCFD	14 Januari/ *January 14,* 2016	sampai berakhirnya PSC Tarakan/ *Until the end of Tarakan PSC*	Berlaku sampai dengan berakhirnya produksi gas atau berakhirnya PSC Tarakan, mana yang terjadi lebih dahulu/*It is valid until the end of gas production or the end of Tarakan PSC*
PT Medco E&P Indonesia	PJBG untuk Jargas Musi Banyu Asin/ GSPA *of City Gas Distribution in Musi Banyu Asin*	Lapangan di Wilayah Kerja Sumatera Selatan/*Field in South Sumatera working area*	0,25 BBTUD	25 September/ *September 25,* 2017	19 Juli/*July 19*, 2027	-
PT Pema Global Energi	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas dari Wilayah Kerja "B: untuk Kebutuhan Pelanggan PGN dan/atau Afiliasinya/ *Mutual Agreement of Gas Delivery from "B" Working Area to the Customer of PGN and its Affiliation*	Lapangan di wilayah kerja B/*Field in B working area*	17 BBTUD (2024) 21 BBTUD (2025) 27 BBTUD (2026) 40 BBTUD (2027) 38 BBTUD (2028) 37 BBTUD (2029) 35 BBTUD (2030) 34 BBTUD (2031)	1 Januari / *January 1*, 2024	31 Desember/ *December 31*, 2031	-

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

a. PJBG (lanjutan) / *a. GSPA (continued)*

Pemasok/ *Suppliers*	Perjanjian/ *Agreements*	Lapangan gas/*Gas field*	Volume per tahun/ *Volume per year*	Jangka waktu/*Term*		Keterangan/ *Remarks*
				Awal/ *Start*	Akhir/ *End*	
PT Pema Global Energi	Kesepakatan Bersama Jual Beli Gas WK B untuk Jargas/*Mutual Agreement of WK B Gas Sales and Purchase Offshore for Jargas*	Lapangan di wilayah kerja B/*Field in B working area*	Aceh Utara 0,2 MMSCFD Aceh Tamiang-Langsa 0,2 MMSCFD Lhokseumawe-Lhoksukon 0,5 MMSCFD Medan 0,2 MMSCFD Sejak 1 Des 2022/*since 1 Dec 2022* (Gabungan dengan volume dari Lapangan di wilayah kerja *North Sumatera Offshore* ("NSO")*/In total with volume from North Sumatera Offshore ("NSO") working area)*	18 Mei/ *May* 18, 2021	Sampai berakhirnya alokasi dari seluruh wilayah penugasan Jargas/ *until the end of allocation from all Jargas assigned area*	-
PEP	PJBG untuk Penyaluran Gas di Sumatera Bagian Selatan-Jawa Bagian Barat/*GSPA for Gas Delivery in Southern Sumatra-Western Java*	Pertamina EP Asset 2 – Zona 4/*Pertamina EP Asset 2 – Zone 4*	65.337,30 BBTU	1 Januari/ *January 1,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2030	Berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ *It is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.*
PEP	Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas untuk Jargas/*Mutual Agreement of City Gas distribution*	Lapangan gas bumi PEP/*Gas field of PEP*	5,1 MMSCFD	sesuai *BA Gas in* masing-masing penugasan/ *In accordance with Minutes of Gas in for each assignment*	31 Desember/ *December 31, 2026*	-
PEP	Berita Acara Kesepakatan Perpanjangan PJBG PEP Medan	Lapangan gas bumi PEP Aset 1/*Gas field of PEP Asset 1*	4,45 MMSCFD 2025 5,87 MMSCFD 2026 11,01 MSCFD 2027 10,81 MMSCFD 2028 9,78 MMSCFD 2029	1 Januari /*January 1,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2029	Dokumen kesepakatan sementara sampai Amendemen PJBG untuk Kebutuhan PGN Medan ditandatangani/ *Bridging document until the Amendment of GSPA for PGN Medan is signed*

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

a. PJBG (lanjutan) / *a. GSPA (continued)*

Pemasok/ *Suppliers*	Perjanjian/ *Agreements*	Lapangan gas/*Gas field*	Volume per tahun/ *Volume per year*	Jangka waktu/*Term*		Keterangan/ *Remarks*
				Awal/ *Start*	Akhir/ *End*	
PEP	Berita Acara Perpanjangan KB	Lapangan gas bumi PEP *Region* Jawa Bagian Barat/*Gas field of PEP West Java Region*	12 MMSCFD 2025 15 MMSCFD 2026 17 MMSCFD 2027-2029	1 Januari/ *January 1,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2029	Dokumen kesepakatan sementara sampai PJBG PEP Zona 7 ditandatangani/ *Bridging document until the GSPA* PEP *Zone 7 is signed*
PEPC	PJBG untuk Jargas Lamongan/ *GSPA for City Gas Distribution in Lamongan*	Wilayah kerja Cepu/*Cepu working area*	0,2 MMSCFD	1 Januari/ *January 1,* 2023	12 September/ *September 12,* 2029	-
PT PHE Jambi Merang	Kesepakatan Bersama/ *Mutual Agreement*	Wilayah kerja Jambi Merang/*Jambi Merang working field*	34,5 BBTUD 2026-2027 20 BBTUD 2028 16 BBTUD 2029-2030 8 BBTUD	10 Februari/ *February 10*, 2019	31 Desember/ *December 31*, 2030	PGN dan pemasok masih dalam proses penyelesaian amendemen untuk perpanjangan kontrak/ *PGN and supplier are currently in progress of finalization of amendment for contract extension*
PT PHE Jambi Merang	PJBG dari Wilayah Kerja Jambi Merang untuk Kebutuhan Gas Bumi untuk Rumah Tangga/ *PJBG from the Jambi Merang Working Area for the Natural Gas Requirements of Household Consumers*	Wilayah kerja Jambi Merang/ *Jambi Merang working area*	Batam 0,1 MMSCFD Musi Banyuasin 0,1 MMSCFD Muaro Jambi 0,1 MMSCFD	sesuai BA Gas in masing-masing penugasan/*in accordance with Minutes of Gas in for each assignment*	26 Agustus /*August 26*, 2030	-
PT PHE NSO	Berita Acara Kesepakatan Perpanjangan PJBG PHE NSO/ *Minutes of Meeting Recording the Agreement to Extend the Gas Sales and Purchase Agreement (GSPA) – PHE NSO*	Lapangan di wilayah kerja NSO/ *Field in NSO working area*	8,48 BBTUD 2025 7,87 BBTUD (2026)	1 Januari/ *January* 1, 2025	31 Desember/ *December 31,* 2026	PGN dan pemasok masih dalam proses penyelesaian amendemen untuk perpanjangan kontrak/ *PGN and supplier are currently in progress of finalization of amendment for contract extension*

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

a. PJBG (lanjutan) / *a. GSPA (continued)*

Pemasok/ *Suppliers*	Perjanjian/ *Agreements*	Lapangan gas/*Gas field*	Volume per tahun/ *Volume per year*	Jangka waktu/*Term*		Keterangan/ *Remarks*
				Awal/ *Start*	Akhir/ *End*	
PT PHE NSO	Kesepakatan Bersama NSO untuk Jargas Lhokseumawe dan Lhoksukon/*Mutual Agreement of NSO Gas Sales and Purchase for Jargas Lhokseumawe and Lhoksukon*	Lapangan di wilayah kerja NSO /*Field in NSO working area*	Lhokseumawe-Lhoksukon 0,5 MMSCFD (Gabungan dengan volume dari Lapangan di wilayah kerja B/*in total with volume from B working area)*	1 Januari/ *January 1*, 2024	7 September/ *September 7*, 2030	-
PT PHE NSO	PJBG NSO untuk Jargas/*GSPA NSO for Gas Sales and Purchase for Jargas*	Lapangan di wilayah kerja NSO/*Field in NSO working area*	Aceh Utara 0,2 MMSCFD Aceh Tamiang-Langsa 0,2 MMSCFD Gabungan dengan volume dari Lapangan di wilayah kerja B/*in total with volume from B working area*	3 November/ *November 3,* 2019	7 September/ *September 7*, 2030	-
PHE Ogan Komering	Perjanjian Jual Beli Gas/ *Gas Sales and Purchase Agreement*	Wilayah kerja Ogan Komering/ *Ogan Komering working field*	3,99 BBTUD 2025 3,57 BBTUD 2026 3,07 BBTUD 2027 2,64 BBTUD 2028	1 Januari/ *January* 1*,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2028	-
PHE *West Madura Offshore* ("WMO"), dan Kontraktor WMO lainnya/ *and other WMO Contractors*	PJBG/*GSPA*	Wilayah kerja WMO/*WMO working field*	30 BBTUD (2019-2020) 19 BBTUD (2021-2027)	19 Desember/ *December 19,* 2006	31 Desember/ *December 31*, 2027	-

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

a. PJBG (lanjutan) / *a. GSPA (continued)*

Pemasok/ *Suppliers*	Perjanjian/ *Agreements*	Lapangan gas/*Gas field*	Volume per tahun/ *Volume per year*	Jangka waktu/*Term*		Keterangan/ *Remarks*
				Awal/ *Start*	Akhir/ *End*	
PHE WMO, dan Kontraktor WMO/ *and WMO Contractors*	PJBG /GSPA *City Gas Surabaya*	Wilayah kerja WMO/*WMO working area*	0,9 BBTUD	23 November/ *November 23*, 2015	31 Desember/ *December 31*, 2034	-
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	Kesepakatan Bersama untuk Jargas Balikpapan/*Mutual Agreement for City Gas Distribution in Balikpapan*	Wilayah kerja Kalimantan Timur/ *East Kalimantan working Area*	0,5 MMSCFD	25 Oktober/ *October 25*, 2020	24 Oktober/ *October 24*, 2028	-
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	Kesepakatan Bersama untuk Jargas Kutai Kartanegara/ *Mutual Agreement for City Gas Distribution in Kutai Kartanegara*	Wilayah kerja Kalimantan Timur/ *East Kalimantan working Area*	0,1 MMSCFD	17 Februari/ *February 17*, 2021	26 Agustus/ *August 26*, 2030	-
PT Pertamina Hulu Mahakam	Kesepakatan Bersama untuk Jargas Bontang/*Mutual Agreement for City Gas Distribution in Bontang*	Wilayah kerja Mahakam/ *Mahakam working Area*	0,5 MMSCFD	8 September/ *September 8*, 2020	7 September/ *September 7*, 2030	
PT Pertamina Hulu Mahakam	Kesepakatan Bersama untuk Jargas Kutai Kartanegara/ *Mutual Agreement for City Gas Distribution in Kutai Kartanegara*	Wilayah kerja Mahakam/ *Mahakam working Area*	0,2 MMSCFD	6 Februari/ *February 6*, 2020	23 Juli/*July 23*, 2029	
PIM Area Sumatera Bagian Utara/ *Northern Sumatra Area*	Novasi dan Amendemen PJBG antara Pertamina, PIM dan PTGN/ *Novation and Amendment of GSPA between Pertamina, PIM and PTGN*	Wilayak Kerja Blok A PT Medco E&P Malaka/*A PSC Block Working Field with PT Medco E&P Malaka*	54 BBTUD	1 Juni/*June* 2020	31 Agustus/ *August 31,* 2032	-
PT Sele Raya Belida	Amendemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli Gas Sele Raya Belida/*Amendment and Restatement Gas and Sales Purchase Agreement*	Lapangan gas Cantik/*Cantik gas field*	2,5 BBTUD 1 Nov/*Nov* 1, 2020-31 Des/*Dec* 31, 2022 3,38 BBTUD 2023-2030	1 November/ *November 1*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2030	-
Triangle Pase Inc. ("TPI")	PJBG/GSPA	Blok Pase/*Pase Block*	5 BBTUD 2019 6 BBTUD 2020 7 BBTUD 2021-2032	15 Desember/ *December 15*, 2017	Sampai dengan berakhirnya PSC TPI/ *Until the end of TPI's PSC*	-

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

a. PJBG (lanjutan) / *a. GSPA (continued)*

Pemasok/ *Suppliers*	Perjanjian/ *Agreements*	Lapangan gas/*Gas field*	Volume per tahun/ *Volume per year*	Jangka waktu/*Term*		Keterangan/ *Remarks*
				Awal/ *Start*	Akhir/ *End*	
PetroChina Jabung Ltd.	PJBG/*GSPA*	Wilayah kerja Jabung/ *Jabung working area*	1 Sep/*Sep 1*, – 31 Des/*Dec 1*, 2023 = 10 BBTUD 2025 = 6,25 BBTUD 2026 = 3,15 BBTUD	Sesuai dengan tanggal yang tercantum dalam Berita Acara Tanggal Dimulai/ *in accordance with the Commencement Date Minutes*	31 Desember/ *December 31,* 2026	-
Petrogas (Basin) Ltd	PJBG Wilayah Kerja Kepala Burung untuk Jaringan Distribusi Gas Bumi Rumah Tangga Di Sorong / *GSPA Of Kepala Burung Working Area For Household Gas Distribution In Sorong*	Blok Kepala Burung/ Kepala Burung *block*	0,2 MMSCFD	15 Oktober/*October 20,* 2020	7 September/ *September 7*, 2030	-
PT Medco E&P Indonesia	PJBG/*GSPA*	Lapangan di Wilayah Kerja Sumatera Selatan / *Field in South Sumatera working area*	3 BBTUD Untuk total jumlah kontrak hingga 3.743 BBTU/*for the contract quantity up to 3.743 BBTU* 9 BBTUD Untuk jumlah kontrak setelah 3.743 BBTU dengan tambahan total jumlah kontrak 5.943,18 BBTU/*for the contract quantity after 3.743 BBTU with additional total contract quantity 5.943,18 BBTU*	Sesuai berita acara tanggal dimulai/ *In accordance with minutes of starting date*	Hingga tercapainya total jumlah kontrak/ *until the fulfilment of total contract quantity*	Berlaku sampai dengan tanggal akhir kontrak atau kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ *It is valid until the end contract date or contracted quantity is delivered, whichever comes first.*
Medco EP Natuna Ltd., Premier Oil Natuna Sea B.V., Star Energy (Kakap) Ltd. ("West Natuna Group")	PJBG West Natuna Group/*GSPA West Natuna Group*	West Natuna Blok	Sampai dengan/*Up to* 27 BBTUD	22 Agustus/ *August* 22, 2025	30 Juni/ *June, 2026*	-
West Natuna Exploration Ltd.	PJBG WNEL/*GSA WNEL*	Wilayah Kerja Duyung	35 BBTUD (Tanggal Dimulai – 31 Des 2032/*Start Date – 31 Dec 2032*) 29 BBTUD (2033) 26 BBTUD (2034) 20 BBTUD (2035) 10 BBTUD (2036) 7 (1 – 15 Jan 2037)	1 November 2025	15 Januari/ *January 15, 2037*	-

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. PJB LNG dengan Pemasok

Untuk memenuhi komitmen Grup kepada pelanggan yang sudah terkontrak, Grup menandatangani kontrak Penjualan dan Pembelian LNG dengan beberapa pemasok sebagai berikut:

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. LNG SPA with Suppliers

To fulfill the Group commitment's to the contracted customers, The Group entered into LNG Sales and Purchase Agreement with several suppliers as follows:

Counterparts	**Perjanjian/ *Agreements***	**Volume per tahun/ *Volume per year***	**Jangka waktu/*Term***		**Keterangan/ *Remarks***
			Awal/ *Start*	**Akhir/ *End***	
Tangguh PSC *Contractor Parties*	Perjanjian Jual Beli LNG/*Master Sale and Purchase Agreement-Confirmation Notice DES*	Volume disepakati dalam setiap CN/ Volume agreed upon in each CN	19 Juni/*June 19*, 2024	18 Juni/*June 18*, 2029	PGN sebagai Pembeli / *PGN as Buyer*
Tangguh PSC *Contractor Parties*	Perjanjian Jual Beli LNG/*Master Sale and Purchase Agreement-Confirmation Notice FOB*	Volume disepakati dalam setiap CN/ Volume agreed upon in each CN	16 April/*April 16*, 2025	18 Juni/*June 18*, 2029	PGN sebagai Pembeli / *PGN as Buyer*
PT. Pertamina (Persero)	Perjanjian Jual Beli LNG/*Master Sale and Purchase Agreement*	Volume disepakati dalam setiap CN/ *Volume agreed upon in each CN*	14 Oktober /*October 14*, 2022	13 Oktober /*October 13*, 2027	PGN sebagai Pembeli / *PGN as Buyer*
Donggi Senoro LNG	Perjanjian Jual Beli LNG/*Master Sale and Purchase Agreement*	Volume disepakati dalam setiap CN/ *Volume agreed upon in each CN*	8 Agustus/*August 8*, 2024	31 Desember/ *December 31*, 2029	PGN sebagai Pembeli / *PGN as Buyer*
Chevron, TipTop, Eni, Pertamina	Perjanjian Jual Beli LNG/*Master Sale and Purchase Agreement-Confirmation Notice FOB*	Tahun 2023: 0.64 Kargo/ 2023 years : 0.64 cargoes Tahun 2024: 1 Kargo/ 2024 years : 1 cargoes Tahun 2026: 0.2 Kargo/ 2026 years : 1 cargoes	1 September /September *1*, 2023	31 Desember/ *December 31*, 2026	PGN dan Pertagas Niaga sebagai Pembeli / *PGN and Pertagas Niaga as Buyer*

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. PJBG Pelanggan

Dalam menyalurkan gas kepada pelanggan, PGN memiliki komitmen volume penyaluran gas kepada pelanggan. Komitemen tersebut tertuang di dalam perjanjanjian jual beli gas antara PGN dengan Pelanggan dengan volume terkontrak sebesar 1,150 BBTUD dan kisaran harga jual sebesar USD7,22-16,33/MMBTU.

d. Perjanjian Pengangkutan Gas

Grup menandatangani kontrak-kontrak PPG dengan beberapa transporter dengan rincian sebagai berikut :

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Customers GSPA

In delivering gas to customers, PGN has a commitment to the volume of gas distribution to customers. This commitment is stated in the gas sales agreement between PGN and the Customer, with a contracted volume of 1,150 BBTUD and estimated range gas price of USD7.22-16.33/MMBTU.

d. Gas Transportation Agreement

The Group entered into GTA with several transporter with details as follows :

Transporter/ ***Transporter***	**Perjanjian/** ***Agreements***	**Pipa Transmisi/** ***Transmission Pipeline***	**Volume kontrak/** ***Contract Volume***	**Jangka waktu/*Term***		**Keterangan/** ***Remarks***
				Awal/ ***Start***	**Akhir/** ***End***	
Pertagas	Amendemen IV atas PPG Bumi melalui Pipa antara PT Pertamina Gas dengan PKG/ *Amendment IV to the GTA between Pertagas and PKG*	Gresik-Pegerungan	85,00 MMSCFD 1 Jul/*Jul 1*, 2017 - 31 Des/*Dec 31,* 2026	1 Juli/ *July* 1, 2017	31 Desember/ *December 31*, 2026	-

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

d. Perjanjian Pengangkutan Gas (lanjutan) / *d. Gas Transportation Agreement (continued)*

Transporter/ *Transporter*	Perjanjian/ *Agreements*	Pipa Transmisi/ *Transmission Pipeline*	Volume kontrak/ *Contract Volume*	Jangka waktu/*Term*		
				Awal/ *Start*	Akhir/ *End*	Keterangan/ *Remarks*
Pertagas	Amendemen Keempat PPG dengan PUSRI /*Fourth amendmend of Natural GTA with PUSRI*	Grissik - PUSRI	70 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1*, 2019- 31 Des/*Dec 31*, 2023 59 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1*, 2024- 31 Des/*Dec 31*, 2024 74 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1*, 2025- 31 Des/*Dec 31*, 2025 65 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1*, 2026- 31 Des/*Dec 31*, 2026 58 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1*, 2027- 31 Des/*Dec 31*, 2027 49 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1*, 2028- 31 Des/*Dec 31*, 2028 45 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1*, 2029- 31 Des/*Dec 31*, 2030 29 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1*, 2031- 31 Des/*Dec 31*, 2032 9 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1*, 2033- 31 Des/*Dec 31*, 2034	1 Januari/ *January 1*, 2019	31 Desember/ *December 31,* 2034	-
Pertagas	Amendemen Kedua PPG dengan PUSRI - PT Tropik Energi Panda ("TEP") untuk Area Sumatera Bagian Selatan /*Third amendmend of GTA with PUSRI - TEP for Southern Sumetera Area*	TEP - PUSRI	9,50 MMSCFD 1 Jul/*Jul 1*, 2019 - 29 Jul/*Jul 29*, 2021 6,57 MMSCFD 30 Jul/*Jul 30*, - 31 Des/*Dec 31*, 2021 7,39 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1*, 2022 - 18 Mei/*May 18*, 2023 0,82 MMSCFD 19 Mei/*May 19*, 2023 - 31 Des/*Dec 31*, 2024 8,21 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1*, 2025 - 31 Des/*Dec 31*, 2027	1 Agustus/ *August 1,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2027	-
Pertagas	Amendemen PPG dengan KPI/*Amendmend of GTA with KPI*	Duri - Dumai	21,09 – 35,20 MMSCFD 14 Apr/*Apr 14*, 2019 - 31 Des/*Dec 31,* 2019 35,20 - 44 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1*, 2020 - 31 Des/*Dec 31,* 2020 46,20 - 36,30 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1*, 2021 - 31 Des/*Dec 31,* 2025 36,30 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1*, 2026 - 31 Des/*Dec 31,* 2028	14 April/ *April 14*, 2019	31 Desember/ *December 31,* 2028	-

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

d. Perjanjian Pengangkutan Gas (lanjutan) / *d. Gas Transportation Agreement (continued)*

Transporter/ *Transporter*	Perjanjian/ *Agreements*	Pipa Transmisi/ *Transmission Pipeline*	Volume kontrak/ *Contract Volume*	Jangka waktu/*Term*		Keterangan/ *Remarks*
				Awal/ *Start*	Akhir/*End*	
Pertagas	Amendemen III PPG dengan PEP untuk Sumatera bagian Selatan /*Amendment III of GTA with PEP for Southern Sumatera Area*	Betung-Pusri	0,97 – 161,81 MMSCFD 1 Jul/*Jul 1,* 2017 - 31 Des/*Dec 31,* 2017 0,97 - 156,08 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1,* 2018 - 31 Des/*Dec 31,* 2018 0,97 - 179,07 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1,* 2019 - 31 Des/*Dec 31,* 2019 0,97 - 152,51 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1*, 2020 - 30 Sep/*Sep 30,* 2020 1,27 - 152,81 MMSCFD 1 Okt/*Oct 1,* 2020 - 31 Des/*Dec 31,* 2020 1,27 - 168,46 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1,* 2021 - 31 Des/*Dec 31,* 2021 1,27 - 144,19 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1,* 2022 - 31 Des/*Dec 31,* 2022 1,27 - 101,38 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1,* 2023 - 31 Des/*Dec 31,* 2023 1,27 - 109,62 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1,* 2024 - 31 Des/*Dec 31,* 2024 1,27 - 87,36 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1,* 2025 - 31 Des/*Dec 31,* 2025 1,27 - 68,42 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1,* 2026 - 31 Des/*Dec 31,* 2026 1,27 - 53,16 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1,* 2027 - 30 Jun/*Jun 30,* 2027	1 Juli 2017/*July 1, 2017*	30 Juni 2027/*June 30, 2027*	-
Pertagas	Amendemen atas PPG dengan PKT Timur untuk Area Kalimantan Timur/ *Amendment of GTA with PKT for Eastern Kalimantan Area*	Tanjung Santan - SKG Bontang	191,89 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1,* 2020 - 31 Des/*Dec 31,* 2021 273,04 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1,* 2022 - 31 Des/*Dec 31,* 2022 320,63 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1,* 2023 - 31 Des/*Dec 31,* 2028	1 Januari 2020/ *January 1,* 2020	31 Desember 2028/ *December 31,* 2028	-

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

d. Perjanjian Pengangkutan Gas (lanjutan) / *d. Gas Transportation Agreement (continued)*

Transporter/ *Transporter*	Perjanjian/ *Agreements*	Pipa Transmisi/ *Transmission Pipeline*	Volume kontrak/ *Contract Volume*	Jangka waktu/*Term*		Keterangan/ *Remarks*
				Awal/ *Start*	Akhir/*End*	
Pertagas	Amendemen PPG antara Pertagas dengan PEP untuk Area Sumatera Bagian Utara/ *Amendment to the GTA between Pertagas and PEP for the Northern Sumatra Area*	Pangkalan batu – Pangkalan Brandan Wampu	4,64 MMSCFD 1 Jul/*Jul 1,* 2017 - 31 Des/*Dec 31,* 2017 3,68 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1,* 2018 - 31 Des/*Dec 31,* 2018 4,28 - 4,48 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1,* 2019 - 31 Des/*Dec 31,* 2019 2,88 - 3,08 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1,* 2020 - 31 Des/*Dec 31,* 2020 3,12 - 3,32 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1,* 2021 - 31 Des/*Dec 31,* 2021 2,92 - 3,12 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1,* 2022 - 31 Des/*Dec 31,* 2022 2,23 - 2,43 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1,* 2023 - 31 Des/*Dec 31,* 2023 1,93 - 2,13 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1,* 2024 - 31 Des/*Dec 31,* 2024 1,44 - 1,64 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1,* 2025 - 31 Des/*Dec 31,* 2025 1,44 - 1,64 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1,* 2026 - 31 Des/*Dec 31,* 2026 1,44 - 1,64 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1,* 2027 - 30 Jun/*Jun 30,* 2027	1 Juli/ *July 1,* 2017	30 Juni/ *June 30,* 2027	-
Pertagas	Amendemen IV atas PPG untuk Area Jawa Bagian Timur antara Pertagas dengan PLN *Amendment IV to the GTA for the Eastern Java Area between Pertagas and PLN*	Pagerungan – Gresik	25,00 MMSCFD 12 Mar/*Mar 12,* 2014 - 30 Jun/*Jun 30,* 2018 54,00 MMSCFD 1 Jul/*Jul 1,* 2018 - 31 Des/*Dec 31,* 2018 100,00 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1,* 2019 - 31 Des/*Dec 31,* 2033	12 Maret/ *March 12,* 2014	31 Desember/ *December 31,* 2033	-

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

d. Perjanjian Pengangkutan Gas (lanjutan) / *d. Gas Transportation Agreement (continued)*

Transporter/ *Transporter*	Perjanjian/ *Agreements*	Pipa Transmisi/ *Transmission Pipeline*	Volume kontrak/ *Contract Volume*	Jangka waktu/*Term*		Keterangan/ *Remarks*
				Awal/ *Start*	Akhir/ *End*	
Pertagas	Amendemen kedua PPG dengan PEP terkait titik terima baru pada ruas pipa untuk Jawa bagian Barat/ *Amendment of GTA with PEP regarding a new receipt point of the pipeline segment for Western Java area.*	Cisauh – Sunyaragi	80,911 MMSCFD 1 Jul/*Jul 1,* 2017 - 31 Des/Dec 31, 2017 86,345 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1,* 2018 - 31 Des/*Dec* 2018 80,960 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1,* 2019 - 31 Des/Dec 2019 85,551 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1,* 2020 2020 - 31 Des/*Dec* 2020 76,705 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1,* 2021 - 31 Des/*Dec* 2021 60,372 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1,* 2022 - 31 Des/*Dec* 2022 49,907 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1,* 2023 - 31 Des/Dec 2023 41,735 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1,* 2024 - 31 Des/*Dec* 2024 38,291 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1,* 2025 - 31 Des/*Dec* 2025 26,417 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1,* 2026 - 31 Des/Dec 2026 13,880 MMSCFD 1 Jan/*Jan 1,* 2027 - 31 Des/*Dec* 2027	1 Juli/*July 1,* 2017	30 Juni/*June 30,* 2027	-
Pertagas	Amendemen II atas PPG antara Pertagas dengan PLN Untuk Area Sumatera Bagian Utara/ *Amandment II* to *the GTA between Pertagas and PLN for the Northern Sumatra Area*	Arun - Belawan	95,00 MMSCFD 1 Februari/February 2015 - 31 Desember/ December 2016 117,68 MMSCFD 1 Januari/January - 31 Desember/ December 2017 140,00 MMSCFD 1 Januari/January 2018 - 31 Desember/ December 2034	1 Februari/ February 2015	31 Desember/ December 2034	-

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

d. Perjanjian Pengangkutan Gas (lanjutan) / *d. Gas Transportation Agreement (continued)*

Transporter/ *Transporter*	Perjanjian/ *Agreements*	Pipa Transmisi/ *Transmission Pipeline*	Volume kontrak/ *Contract Volume*	Jangka waktu/*Term*		Keterangan/ *Remarks*
				Awal/ *Start*	Akhir/ *End*	
Pertagas	Amendemen PPG dengan PUSRI - untuk Area Sumatera Bagian Selatan /*Amendment of GTA with PUSRI for Southern Sumetera Area*	*South Sumatera Block-* Lematang	13,66 MMSCFD 1 Ags/*Aug* 2021 - 31 Des/*Dec* 2022 20,03 MMSCFD 1 Jan - 31 Des/*Dec* 2023 21,86 MMSCFD 1 Jan - 31 Des/*Dec* 2024 15,48 MMSCFD 1 Jan - 31 Des/*Dec* 2025 13,66 MMSCFD 1 Jan - 31 Des/*Dec* 2026 15,48 MMSCFD 1 Jan - 31 Des/*Dec* 2027 25,17 MMSCFD 1 Jan - 31 Des/*Dec* 2028 21,86 MMSCFD 1 Jan - 31 Des/*Dec* 2029 19,45 MMSCFD 1 Jan - 31 Des/*Dec* 2030 16,72 MMSCFD 1 Jan - 31 Des/*Dec* 2031 15,52 MMSCFD 1 Jan - 31 Des/*Dec* 2032 12,83 MMSCFD 1 Jan - 27 Nov 2033	1 Agustus/ *August 1,* 2021	27 November 2033	-
Transgasindo	PPG / *GTA*	Grissik - Panaran	67 MMSCFD 1 Jan 2023 - 30 Sep 2023 95 MMSCFD 1 Okt/Oct 2023 - 31 Des/Dec 31, 2023 75 MMSCFD 2024-2025 0 MMSCFD* 2026-2028	26 November/ November 26, 2019	31 Desember/ *December* 31, 2028	*Volume kontrak periode 2026-2028 akan dikonfirmasi PGN paling lambat 1 Desember 2025/*Contract volume for 2026-2028 will be confirmed by PGN at the latest on December 1, 2025*
Transgasindo	PPG PGN Duri-Dumai / *GTA* Duri-Dumai	Grissik - Duri	14,79 MMSCFD 1 Jan 2023 - 29 Mei/May2023 26,867 MMSCFD 30 Mei/May2023 - 19 Des/Dec 2023 23,29 MMSCFD 20 Des/Dec - 31 Des/Dec 2025 20 MMSCFD 1 Jan/Jan 2026 - 31 Des/Dec 2026 15 MMSCFD 1 Jan/ Jan 2027 - 31 Des/ Dec 2028	13 November/ November 13, 2017	31 Desember/ *December 31,* 2028	-

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

e. Perjanjian Sewa, Operasi dan Perawatan dengan Hoegh Lampung

Pada tanggal 25 Januari 2012, Perusahaan dan Hoegh Lampung menandatangani perjanjian sewa, operasi dan pemeliharaan yang berlaku dari tanggal pengiriman dan berakhir 20 tahun setelah tanggal pengiriman.

Pada tanggal 21 Februari 2014, PLI, Perusahaan dan Hoegh Lampung menandatangani Perjanjian Novasi atas *Amended and Restated Lease, Operation and Maintenance Agreement* dimana hak dan kewajiban Perusahaan terkait dengan perjanjian tersebut di atas beralih ke PLI. Melalui perjanjian novasi tersebut Hoegh Lampung akan menyediakan FSRU Lampung dan melakukan proses regasifikasi selama 20 tahun dengan opsi perpanjangan untuk dua periode masing-masing lima tahun.

f. Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pemanfaatan Fasilitas serta Perjanjian Penguasaan dan Kepemilikan Fasilitas Penyaluran Gas Bumi Ruas Pipa *Onshore Receving Facility* (“ORF”) Senipah - *Refinery Unit* (“RU”) V Balikpapan antara Pertagas dan PPN (dahulu sebagai KPI).

Pada tanggal 27 Juli 2020, Pertagas dan KPI menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pemanfaatan Fasilitas serta Perjanjian Penguasaan dan Kepemilikan Fasilitas Penyaluran Gas Bumi Ruas Pipa ORF Senipah - RU V Balikpapan ("Perjanjian Senbal") No. 198/PG0000/2020-S0. KPI menugaskan Pertagas untuk melaksanakan pembangunan, pengoperasioan, dan pemeliharaan pipa penyalur gas bumi ("fasilitas") dari Senipah sampai dengan RU V Balikpapan.

Pada tanggal 4 Maret 2022, dilakukan novasi Perjanjian Senbal dari KPI ke PT Kilang Pertamina Balikpapan ("KPB") dengan Pertagas melalui penandatanganan Perjanjian dan Pernyataan Kembali Perjanjian Senbal No. 042/PG0000/2022-S0 yang mengatur fasilitas hanya dipergunakan oleh KPB dan dapat dialihkan kepada KPB atas persetujuan Pertagas dan KPB. Jadwal pelaksanaan penyaluran gas bumi dimulai sejak 1 Juli 2023 sampai dengan 30 Juni 2053.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

e. Lease, Operation and Maintenance Agreement with Hoegh Lampung

On January 25, 2012, the Company and Hoegh Lampung entered into a lease, operation and maintenance agreement starting from the delivery date until 20 years from the delivery date.

On February 21, 2014, PLI, the Company and Hoegh Lampung entered into a Novation Agreement for the Amended and Restated Lease, Operation and Maintenance Agreement, where the rights and obligations related to the above agreement of the Company were transferred to PLI. Through the novation agreement, Hoegh Lampung will provide FSRU Lampung and perform regasification process for 20 years with two extension period of five years each.

f. Cooperation Agreement for the Construction and Utilization of Facilities and Agreement for the Control and Ownership of Facilities for the Distribution of Natural Gas for the Onshore Receving Facility (“ORF”) Senipah - Refinery Unit (“RU”) V Balikpapan Pipeline Section between Pertagas and PPN (formerly known as KPI).

On 27 July 27 2020, Pertagas and KPI signed a Cooperation Agreement for the Construction and Utilization of Facilities and Agreement for the Control and Ownership of Facilities for the Distribution of Natural Gas for the ORF Senipah - RU V Balikpapan Pipeline Section ("Senbal Agreement") No. 198/PG0000/2020-S0. KPI assigned Pertagas to carry out the construction, operation, and maintenance of the natural gas distribution pipeline ("facilities") from Senipah to RU V Balikpapan.

On 4 March 2022, the Senbal Agreement was novated from KPI to PT Kilang Pertamina Balikpapan ("KPB") with Pertagas through the signing of the Agreement and Reaffirmation of the Senbal Agreement No. 042/PG0000/2022-S0, which stipulates that the facilities are to be used dedicated by KPB and may be transferred to KPB with the consent of Pertagas and KPB. The schedule for the commencement of natural gas distribution started from 1 July 2023 until 30 June 2053.

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

f. Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pemanfaatan Fasilitas serta Perjanjian Penguasaan dan Kepemilikan Fasilitas Penyaluran Gas Bumi Ruas Pipa ORF Senipah - RU V Balikpapan ("Perjanjian Senbal") antara Pertagas dan PPN (dahulu sebagai KPI) (lanjutan)

Pada tanggal 14 Maret 2024, dilakukan novasi Perjanjian Senbal kembali dari KPB ke KPI dengan Pertagas melalui penandatanganan Perjanjian Novasi atas Perjanjian Senbal yang mengalihkan posisi, seluruh hak, dan kewajiban KPB sebagai pihak dalam Perjanjian Senbal dan digantikan oleh KPI.

Pada tanggal 27 Maret 2024, Pertagas dan KPI mendantangani Perjanjian Penguasaan dan Kepemilikan Fasilitas yang menyepakati pengalihan kepemilikan fasilitas sesuai dengan ketentuan yang berlaku di internal masing-masing pihak dan ketentuan Pertamina.

Hingga terbitnya laporan keuangan konsolidasian ini, Pertagas dan KPI sedang mendiskusikan amendemen Perjanjian Senbal terkait biaya pemanfaatan dan jadwal penyaluran gas bumi. Aktual pengaliran gas bumi telah dimulai sejak tanggal 27 Desember 2023.

Pada 1 Februari 2026, dilakukan penggabungan PT Kilang Pertamina Internasional (“KPI”) ke dalam PT Pertamina Patra Niaga (“PPN”) sehingga seluruh hak dan kewajiban beralih dari sebelumnya KPI ke PPN.

g. Perjanjian Sewa Fasilitas Kilang LNG Arun antara PAG dengan LMAN

Pada tanggal 14 April 2023, Perusahaan menandatangani Perubahan Kedua *Adendum* dan *Restated* Perjanjian Sewa Barang Milik Negara Berupa Aktiva Kilang Arun No. PRJ-18/LMAN/2023, terkait dengan perpanjangan masa sewa sampai dengan 28 Desember 2035 dengan LMAN dan perubahan nilai sewa.

Sewa dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak berdasarkan permohonan tertulis yang harus diterima paling lambat 6 (enam) bulan oleh LMAN sebelum berakhirnya jangka waktu sewa.

PAG mengelola aset yang disewa tersebut, termasuk melakukan pemeliharaan, pengamanan dan pengurusan perizinan yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional atas objek sewa tersebut.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

f. Cooperation Agreement for the Construction and Utilization of Facilities and Agreement for the Control and Ownership of Facilities for the Distribution of Natural Gas for the ORF Senipah - RU V Balikpapan Pipeline Section between Pertagas and PPN (formerly known as KPI) (continued)

On 14 March 2024, the Senbal Agreement was novated back from KPB to KPI with Pertagas through the signing of a Novation Agreement over the Senbal Agreement, which transferred the position, all rights, and obligations of KPB as a party tog the Senbal Agreement to be replaced by KPI.

On 27 March 2024, Pertagas and KPI signed an Agreement on the Control and Ownership of Facilities, which agreed to the transfer of ownership of the facilities in accordance with the internal provisions of each party and the regulations of Pertamina.

As the date of the issuance of these consolidated financial statement, Pertagas and KPI are discussing amendments to the Senbal Agreement related to utilization costs and the schedule for natural gas distribution. The actual first commencement of natural gas commenced on 27 December 2023.

On February 1, 2026, PT Kilang Pertamina Internasional (“KPI”) was merged into PT Pertamina Patra Niaga (“PPN”), resulting in the transfer of all rights and obligations from KPI to PPN.

g. Lease Agreement for the Arun LNG Plant Facilities between PAG and LMAN

On April 14, 2023, the Company signed the Second Amendment to the Addendum and Restatement of the Lease Agreement for State Property in the Form of Arun Refinery Assets No. PRJ-18/LMAN/2023, related to the extension of the rental period until December 28, 2035 with LMAN and changes in lease value.

The lease arrangement is extendable based on the agreement of the parties, with requests to extend the lease period to be submitted to the LMAN in writing no later than 6 (six) months before the end of the lease term.

PAG manages the leased assets, including carrying out maintenance, security and management of permits needed in the operational activities of the leased object.

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

h. Perjanjian Sewa Menyewa *Tug Boat* antara PAG dan PT Pertamina Trans Kontinental

Pada tanggal 22 November 2021, melalui adendum III perjanjian No. PAG: 028/PAG0000/2021-S0, PAG sebagai penyewa menandatangani perjanjian dengan PTK terkait dengan penyediaan 4 unit *tug boat* yang dimiliki oleh PTK dalam area pengelolaan pelabuhan Blang Lancang. Tarif sewa rata-rata USD5.057 per hari per kapal. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2031.

i. Perjanjian Kerjasama dengan CTJ

Pada tanggal 2 April 2004, Perusahaan dan CTJ mengadakan perjanjian kerjasama. Dalam perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan tanah yang terletak di Surabaya untuk dibangun pusat perbelanjaan oleh CTJ dengan nilai sekitar IDR336.245.000.000. CTJ akan diberi hak pengelolaan atas bangunan pusat perbelanjaan tersebut sejak selesainya pembangunan bangunan dengan kompensasi selama 28 tahun hingga 2 April 2032. Pada akhir masa pengelolaan, bangunan pusat perbelanjaan akan menjadi milik Perusahaan.

CTJ berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada Perusahaan berupa pendirian bangunan dengan nilai IDR20.750.000.000, yang terdiri dari gedung kantor dan rumah dinas Perusahaan, serta pembayaran royalti sebesar IDR200.000.000 termasuk pajak penghasilan setiap tahunnya dari tanggal 20 Maret 2010 sampai 20 Maret 2031.

Perusahaan akan memberikan hak prioritas kepada CTJ untuk memperoleh hak pengelolaan tahap kedua selama 25 tahun apabila tahap pengelolaan pertama telah berakhir, yaitu pada tanggal 2 April 2032.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

h. Lease Agreement of Tug Boat Between PAG and PT Pertamina Trans Kontinental

On November 22, 2021, through adendum III the agreement No. PAG: 028/PAG0000/2021-S0, PAG who acts as a lessee entered into an agreement with PTK related to the rental of 4 tug boats owned by PTK in the area of Blang Lancang ports. The average rental rate is USD5,057 per day per vessel. The rental period is started from January 1, 2017, up to December 31, 2031.

i. Cooperation Agreement with CTJ

On April 2, 2004, the Company entered into a cooperation agreement with CTJ. In this agreement, the Company will provide its land located at Surabaya for CTJ to build a shopping centre with total value of approximately IDR336,245,000,000. CTJ will have the rights to operate the shopping centre from the completion date of the construction of the building until April 2, 2032, or for 28 years period. At the end of the operational period, the shopping centre will be transferred to the Company.

CTJ is obliged to give compensation to the Company in the form of building compensation with total value of IDR20,750,000,000, consisting of the Company's office building and the employee's house and annual royalty payment for IDR200,000,000 including income tax from March 20, 2010 until March 20, 2031.

The Company will give priority to CTJ to obtain the right to operate and manage the second operational period for 25 years at the end of the first operational phase which is April 2, 2032.

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

j. Perjanjian Kerjasama dengan Winatek

Pada tanggal 10 Maret 2005, Perusahaan dan Winatek mengadakan perjanjian kerjasama. Dalam perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan lahan yang terletak di Jakarta Pusat kepada Winatek untuk dibangun pusat perbelanjaan dan perkantoran termasuk fasilitas parkir dan fasilitas pendukungnya, senilai sekitar IDR80.000.000.000 atau sepadan bangunan minimal 20.000 meter persegi. Winatek akan diberi hak pengelolaan atas bangunan pusat perbelanjaan tersebut sejak selesainya pembangunan bangunan dengan kompensasi selama 28 tahun enam bulan. Pada akhir masa pengelolaan, bangunan pusat perbelanjaan dan perkantoran akan menjadi milik Perusahaan.

Winatek berkewajiban untuk memberikan kompensasi awal sebesar IDR18.935.005.000 kepada Perusahaan, berupa bangunan kompensasi seluas 12.250 meter persegi.

Perjanjian ini telah diamendemen sebanyak tiga kali, dan terakhir kali diamendemen pada tanggal 24 April 2018. Amendemen ini mengubah ketentuan dengan rincian sebagai berikut:

1. 68 unit Ruko/Rukan seluas minimal 17.977 meter persegi dengan nilai minimal IDR22.029.000.000 dan masa pengelolaan selama 25 tahun sejak 3 November 2010 atau sampai dengan 3 November 2035.

2. Bangunan Hotel dan Kantor seluas minimal 18.046 meter persegi dengan nilai minimal IDR124.673.920.277 dan masa pengelolaan selama 25 tahun sejak 23 Juni 2019 atau sampai dengan 23 Juni 2044.
3. Menambah ketentuan mengenai Kompensasi tambahan sebesar IDR125.000.000 tidak termasuk pajak-pajak, yang dibayarkan setiap tahunnya selama 25 tahun.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

j. Cooperation Agreement with Winatek

On March 10, 2005, the Company entered into a cooperation agreement with Winatek. In this agreement, the Company will provide its land located at Central Jakarta to build a shopping centre and office building including parking area and other facilities with approximately value of IDR80,000,000,000 or equal to the value at a minimum of a 20,000 square meters building. Winatek will have the rights to operate the shopping centre, starting from the agreement date until the next 28 years and six month period. At the end of the operational period, the shopping centre and office building will be transferred to the Company.

Winatek is obliged to give initial compensation amounting to IDR18,935,005,000 to the Company, in the form of building compensation with an area of 12,250 square meters.

This agreement has been amended three times, with the latest amendment made on April 24, 2018. These amendments modified the provisions with the following details:

1. *68 shop/office units with a minimum area of 17,977 meters squared and a minimum value of IDR22,029,000,000 with an operational period of 25 years from November 3, 2010, or until November 3, 2035.*
2. *Hotel and office buildings with a minimum area of 18,046 meters squared and a minimum value of IDR124,673,920,277 with an operational period of 25 years from June 23, 2019, or until June 23, 2044.*
3. *An additional provision regarding additional compensation of IDR125,000,000, excluding taxes, to be paid annually for 25 years.*

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

k. Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan, Pengoperasian dan Pemeliharaan Fasilitas Penyaluran Gas Bumi antara Pertagas dan PT Cikarang Listrindo Tbk.

Pada tanggal 31 Januari 2020, Pertagas dan PT Cikarang Listrindo Tbk. menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan, Pengoperasian dan Pemeliharaan Fasilitas Penyaluran Gas Bumi No. 008/PG0000/2020-SO untuk mengoperasikan dan memelihara fasilitas milik PT Cikarang Listrindo Tbk. untuk penyaluran gas dari *Metering Station* KP 72 sampai dengan *Metering Station* CL MM2100. Perjanjian ini berlaku sejak 19 Agustus 2020 sampai dengan 18 Agustus 2028 dengan biaya pengoperasian dan pemeliharaan untuk tahun 2020 sebesar USD10.879/bulan dan eskalasi 2% per tahun.

l. Perjanjian Kerjasama Pemrosesan Gas antara Perusahaan dengan PT Energi Nusantara Perkasa ("ENP")

Pada tanggal 29 April 2016, Pertagas dan ENP (dahulu PT Media Karya Sentosa) menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemrosesan Gas No. 046/PG0000/2016-S0 untuk melakukan pemrosesan *feed gas*. Perjanjian berlaku sampai dengan 27 Januari 2032.

Pabrik LPG milik ENP yang berada di Gresik, Jawa Timur, dioperasikan untuk memenuhi kebutuhan produk LPG di Pertamina Patra Niaga.

m. Perjanjian Novasi Jual Beli LPG antara PSG dengan Pertamina dan Patra Niaga

Pada tanggal 2 Juli 2013, PSG menandatangani perjanjian penjualan LPG dengan Pertamina. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 2 Juli 2013 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2027.

Pada tanggal 31 Agustus 2021, PSG menandatangani perjanjian novasi jual beli LPG dimana hak dan kewajiban PSG terkait dengan perjanjian tersebut beralih dari Pertamina ke Patra Niaga. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 31 Agustus 2021 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2027.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

k. Cooperation Agreement of Utilisation, Operation and Maintenance of Supply Gas Facility between Pertagas and PT Cikarang Listrindo Tbk.

On January 31, 2020, Pertagas and PT Cikarang Listrindo Tbk. signed Cooperation Agreement of Utilisation, Operation and Maintenance of Supply Gas Facility No. 008/PG0000/2020-SO for operating and maintenance PT Cikarang Listrindo Tbk.'s facilities for supplying gas from Metering Station KP 72 until Metering Station CL MM2100. This agreement is valid since August 19, 2020 until August 18, 2028 with operation and maintenance cost amounting to USD10,879/month in 2020 and 2% escalation every year.

l. Gas Processing Agreement between the Company and PT Energi Nusantara Perkasa ("ENP").

On April 29, 2016, Pertagas and ENP (perivously known as PT Media Karya Sentosa) signed a Gas Processing Agreement No. 046/PG0000/2016-S0 to perform feed gas processing. The agreement valid until January 27, 2032.

The LPG plant owned by ENP located in Gresik, East Java, is operated to meet the demand for LPG products at Pertamina Patra Niaga.

m. LPG Sales and Purchase Novation Agreement between PSG with Pertamina and Patra Niaga

On July 2 2013, PSG entered into a LPG sales agreement with Pertamina. The term of this agreement shall be effective from July 2, 2013 until December 31, 2027.

On August 31, 2021, PSG entered into a LPG sales and purchase novation agreement where the rights and obligations related to the agreement were transferred from Pertamina to Patra Niaga. The term of this agreement shall be effective from August 31, 2021 until December 31, 2027.

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

n. Perjanjian Penyaluran *Feed Gas* antara PSG dengan Pertagas

Pada tanggal 29 Juli 2012, PSG menandatangani perjanjian Penyaluran *Feed Gas* dengan Pertagas untuk menerima penyaluran *Feed Gas* yang akan diambil dari lapangan gas bumi milik PEP.

Feed Gas tersebut selanjutnya akan diproses di fasilitas ekstraksi oleh PSG menjadi *Natural Gas Liquid* ("NGL"). Harga beli gas terproses akan dihitung berdasarkan formula tertentu. Kondensat yang diproses oleh PSG dari Prabumulih, akan diberikan kembali ke Pertagas, dimana Pertagas akan menanggung biaya pemrosesan sesuai dengan perjanjian. Pertagas akan menyalurkan *Feed Gas* selama 15 tahun untuk PSG.

Perjanjian ini telah diamendemen sebanyak dua kali, dan terakhir kali diamendemen pada tanggal 28 September 2022. Amendemen ini merubah ketentuan nilai tukar mata uang yang digunakan, alamat penagihan, jaminan penyaluran *feed gas*, serta jatuh tempo pembayaran nota tagihan.

Pada tanggal 2 November 2023, PSG dan Pertagas telah menandatangani berita acara kesepakatan harga gas sementara untuk penyaluran *feed gas* periode 27 Juli 2023 sampai 31 Desember 2023. Pada tanggal 19 Desember 2023, PSG dan Pertagas telah menandatangani berita acara kesepakatan harga gas untuk periode sampai dengan 31 Desember 2027.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

n. Feed Gas Supply Agreement between PSG and Pertagas

On July 29, 2012, PSG entered into a Feed Gas Supply agreement with Pertagas to receive Feed Gas, which will be supplied from natural gas fields owned by PEP.

The feed gas will be extracted in PSG's extraction facility into Natural Gas Liquid ("NGL"). The purchase price of the processed gas will be calculated based on a certain formula. Condensates from prabumulih that are processed by PSG will be redelivered to Pertagas and Pertagas will pay the handling fee pursuant to the agreement. Pertagas will deliver the feed gas for 15 years to PSG.

This agreement has been amended two times, and lastly amended on September 28, 2022. Those amendments changed the provision of the exchange rate of the currency used, billing address, guarantee of feed gas supply, and the due date for payment of invoices.

On November 2, 2023, a minute of agreement was signed by PSG and Pertagas regarding the temporary gas price for the feed gas supply from July 27, 2023, to December 31, 2023. On December 19, 2023, PSG and Pertagas has signed minute of agreement for gas price.for the period until December 31, 2027.

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

o. Perjanjian Pengangkutan Minyak Bumi melalui Pipa Koridor Balam-Bangko-Dumai dan Koridor Minas-Duri-Dumai antara Pertagas dengan PHR.

Pada tanggal 18 November 2022 Pertagas dan PHR menandatangani Perjanjian Pengangkutan Minyak Bumi melalui Pipa Koridor Balam-Bangko-Dumai dan Koridor Minas-Duri-Dumai antara Pertagas dengan PHR No. 192/PG00000/2022-S0. Perjanjian berlaku sejak 18 November 2022 sampai dengan 8 Agustus 2041.

p. Komitmen Kontrak Pembelian dan Penjualan LNG *Trading*

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

o. Oil Transportation Agreement Pipeline Balam-Bangko-Dumai and Minas-Duri-Dumai between Pertagas and PHR.

On November 18, 2022 Pertagas and PHR signed Oil Transportation Agreement Pipeline Balam-Bangko-Dumai and Minas-Duri-Dumai between Pertagas and PHR No. 192/PG00000/2022-S0. The agreement valid from November 18, 2022 to August 8, 2041.

p. LNG Trading Purchase and Sales Contract Commitment

Counterparts	**Perjanjian/ *Agreements***	**Volume per tahun/ *Volume per year***	**Tanggal penanda-tanganan/ *Signing date***	**Jangka waktu/*Term***		
				Awal/ *Start*	**Akhir/ *End***	**Keterangan/ *Remarks***
Centalion Singapore Pte. Ltd. (d/h / *formerly* Gunvor Singapore Pte. Ltd. ("Gunvor")	*Master LNG Sale and Purchase Agreement* ("MSPA") dan *Confirmation Notice* DES	8 kargo /*cargoes*	23 Juni/ *June 23*, 2022	1 Januari/ *January 1,* 2024	31 Desember/ *December 31*, 2027	PGN sebagai Penjual/ *PGN as seller.* Pada 8 Oktober 2026, Gunvor Singapore Pte. Ltd. berganti nama menjadi Centalion Singapore Pte. Ltd./*As of October 8, 2026, Gunvor Singapore Pte. Ltd. changed its name to Centalion Singapore Pte. Ltd.*
PT Kayan LNG Nusantara	PJB LNG FOB/ *LNG SPA FOB*	3,0 BBTUD 2023 5,0 BBTUD 2024-2028	14 November/ *November 14,* 2023	1 Januari/ *January 1,* 2023	23 Februari/ *February 23,* 2028	PGN, PTGN, dan GEI sebagai pembeli/*PGN, PTGN, and GEI as buyers (multibuyer)*
KSO/*JO* PT Indogawa Teknologi Indonesia dan PT Siantar Tara Sejati	PJB LNG/ *LNG SPA*	727.050 MMBTU 2.230 MMBTUD 2025-2027 120.420 MMBTU 2.230 MMBTUD 1 Januari 2028 - 23 Februari 2028	25 November/ *November 25*, 2024	1 Januari/ *January 1,* 2025	23 Februari/ *February 23,* 2028	Pada 22 April 2025, PGN telah menovasikan Perjanjian Jual Beli LNG kepada GEI/ *On April 22, 2025, PGN has innovated the LNG SPA to GEI.*

Grup telah menandatangani komitmen kontrak pembelian LNG dengan Petronas LNG Ltd (jangka waktu 2024-2025) dan PT Kayan LNG Nusantara (jangka waktu 2023-2028) serta komitmen kontrak penjualan LNG dengan CNTIC (jangka waktu 2024-2025), Gunvor (jangka waktu 2024-2027) dan KSO PT Indogawa Teknologi Indonesia dan PT Siantar Tara Sejati (jangka waktu 2025-2028).

Group has signed LNG purchase contract commitment with Petronas LNG Ltd (term 2024-2025) and PT Kayan LNG Nusantara (term 2023-2028) as well as LNG sales contract commitments with CNTIC (term 2024-2025). Gunvor (term 2024-2027) and KSO PT Indogawa Teknologi Indonesia dan PT Siantar Tara Sejati (term 2025-2028).

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

p. Komitmen Kontrak Pembelian dan Penjualan LNG Jangka Panjang (lanjutan)

Manajemen telah melakukan estimasi nilai manfaat ekonomis untuk seluruh komitmen kontrak pembelian dan penjualan tersebut sesuai dengan kriteria yang disebutkan dalam PSAK 237 mengenai provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi untuk kontrak merugi dengan mempertimbangkan beberapa parameter antara lain harga, pembelian dan penjualan per tanggal pelaporan. Suatu estimasi nilai manfaat ekonomis telah dihitung dan dibandingkan dengan estimasi ganti rugi apabila perusahaan tidak menjalankan komitmen sesuai kontrak.

Untuk komitmen jangka panjang atas kontrak penjualan LNG *Trading* internasional yang telah terindikasi sebagai kontrak merugi, Perusahaan mengakui nilai yang lebih rendah antara estimasi nilai manfaat ekonomis dibandingkan dengan estimasi ganti rugi sebagai provisi, diukur dan disajikan sebagai provisi atas kontrak LNG yang merugi pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2026 sebesar USD72.027.462.

Pada tanggal 3 November 2023, Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan *Force Majeure* kepada Gunvor. terkait pelaksanaan kontrak. Perusahaan memperkirakan kondisi *Force Majeure* tersebut untuk beberapa bulan pada tahun 2024.

Pada 29 November 2024, PGN telah menerbitkan *Final Annual Delivery Program* (“ADP”) tahun 2025 yang berisi informasi bahwa pelaksanaan *Master Sales and Purchase Agreement* (“MSPA”) dan *Confirmation Notice* (“CN”) masih terhambat dan tertunda akibat kondisi *Force Majeure* yang masih berlanjut.

Pada 1 Desember 2025, Perusahaan telah menerbitkan *Final Annual Delivery Program* (“ADP”) tahun 2026 yang berisi informasi bahwa pelaksanaan *Master Sales and Purchase Agreement* (“MSPA”) dan *Confirmation Notice* (“CN”) masih terhambat dan tertunda akibat kondisi *force majeure*.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

p. Long Term LNG Purchase and Sales Contract Commitment (continued)

Management has estimated the economic benefits for all of the purchase and sale contract commitments in accordance with the criteria stated in PSAK 237 regarding provisions, contingent liabilities and contingent assets for onerous contracts by considering several parameters including price, purchases and sales as of the reporting date. An estimate of the value of economic benefits has been calculated and compared with an estimated compensation if the company does not fulfill the commitments according to the contract

For the long-term sales commitment of international LNG Trading which has been indicated as onerous contract, the Company recognizes a lower value between the estimated economic benefit value compared to the estimated compensation as a provision, measured and presented as a provision for onerous contract of LNG in the consolidated financial position as of September 30, 2026 of USD72,027,462.

On November 3, 2023, the Company submitted Force Majeure notice to Gunvor. in relation to implementation of the contract. Company’s estimate of the Force Majeure for several months of year 2024.

On November 29, 2024, PGN issued the Final Annual Delivery Program (“ADP”) for 2025 containing information that the implementation of the Master Sales and Purchase Agreement (“MSPA”) and Confirmation Notice (“CN”) was still hampered and delayed due to Force Majeure conditions which still continue.

On December 1, 2025, the Company issued the Final Annual Delivery Program (“ADP”) for 2026 containing information that the implementation of the Master Sales and Purchase Agreement (“MSPA”) and Confirmation Notice (“CN”) was still hampered and delayed due to force majeure conditions.

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

q. Perjanjian KSO antara Pertagas dengan RAJA

Pada tanggal 21 Oktober 2020, Pertagas dan RAJA menandatangani Perjanjian No. 245/PG0000/2020-S0 melalui skema KSO non-administratif untuk bersama-sama membagi kontribusi pendanaan terhadap nilai investasi, risiko, dan manfaat/keuntungan dan pelaksanaan kegiatan Proyek Pipa Rokan sesuai dengan bagian partisipasi. Kepemilikan aset pipa Rokan dicatatkan seluruhnya di dalam pembukuan Pertagas sebagai aset yang dimiliki oleh Pertagas. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya perjanjian pengangkutan minyak bumi dengan PHR di wilayah kerja Rokan.

Pada tanggal 14 April 2021 dan 30 Agustus 2021, telah dilakukan amendemen pertama dan kedua atas KSO dengan RAJA yang antara lain berisi perubahan bahwa Pertagas dan RAJA masing-masing merupakan pemegang dan pemilik aset atas pipa Rokan, dan berhak untuk mencatatkan pipa Rokan tersebut sebagai aset, sesuai dengan bagian partisipasi para pihak dan RAJA sepakat untuk memberikan hak pengusahaan pipa Rokan milik RAJA kepada Pertagas, sehingga dengan demikian pipa Rokan dikuasai dan dikelola sepenuhnya oleh Pertagas.

Hingga terbitnya laporan keuangan konsolidasian ini, Pertagas dan RAJA sedang mendiskusikan amendemen KSO terkait kontribusi manfaat/keuntungan.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

q. JO Agreement between Pertagas and RAJA

On October 21, 2020, Pertagas and RAJA signed agreement No. 245/PG0000/2020-S0 through a non-administrative JO to jointly share contributions to the financing value, risks, and benefits/gains, and the implementation of the Rokan Pipeline Project activities with the respective parties' participation portion. Ownership of the Rokan pipeline assets is entirely recorded in the Pertagas's books as assets owned by the Pertagas. This agreement is valid until the end of the crude transportation agreement with PHR in the Rokan working area.

On April 14, 2021 and August 30, 2021, the first and the second amendment to the JO with RAJA was made, which among other things, include changes stating that Pertagas and RAJA respectively are holders and owners of the Rokan pipeline assets, and have the right to record the Rokan pipeline as assets, in accordance with the respective parties' participation portion and RAJA agreed to grant the operating rights of the Rokan pipeline owned by RAJA to Pertagas, thus enabling Pertagas to fully control and manage the Rokan pipeline

As the date of the issuance of this consolidated financial statement, Pertagas and RAJA are in discussions regarding an amendment of JO concerning the contributions of benefits/gains.

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

r. Konfirmasi Gas Tahunan antara Perusahaan dan PLN

Pada tanggal 29 November 2024, Perusahaan dan PLN menandatangani Konfirmasi Gas Tahunan untuk memenuhi kebutuhan Gas PLN pada periode 1 November 2024 sampai dengan 31 Oktober 2025. Pemakaian Minimum per Bulan Kontrak adalah 5 BBTUD untuk periode 1 November 2024 sampai dengan 31 Desember 2024, dan 0 BBTUD untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Oktober 2025. Harga gas yang berlaku adalah sebesar USD6,06/MMBTU sesuai dengan Kepmen ESDM 135/2021. Untuk periode 1 November 2025 sampai dengan tanggal laporan keuangan, konfirmasi gas tahunan masih dalam proses pembahasan.

Pada tanggal 3 Maret 2026, Perusahaan dan PLN menandatangani Konfirmasi Gas Tahunan yang berlaku sejak Tanggal Penandatanganan sampai dengan 31 Oktober 2026. Volume kontrak bersifat *interruptible basis*, dengan Harga Gas komersial per masing-masing titik penyerahan pembangkit sebagai berikut: PLN Priok, Muara Karang dan Muara Tawar: USD 7,97/MMBTU; PLN Cilegon: USD 8,65/MMBTU; dan PLN Sutami & MPP New Tarahan: USD 8,23/MMBTU. Memperhatikan kondisi ketersediaan gas, kedua pihak sepakat bahwa jumlah volume untuk perjanjian ini tidak berlaku.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

r. Annual Gas Confirmation between the Company and PLN

On November 29, 2024, the Company and PLN signed the Annual Gas Confirmation to meet PLN's Gas needs for the period from November 1, 2024 to October 31, 2025. The Minimum Usage per Contract Month is 5 BBTUD for period from November 1, 2024 to December 31, 2024, and 0 BBTUD for period from January 1, 2025 – October 31, 2025. The applied gas price is USD6.06/MMBTU according to the Kepmen ESDM No.135/2021. For the period from November 1, 2025 up to the financial reporting date, the annual gas confirmation is still under discussion.

On March 3, 2026, the Company and PLN signed an Annual Gas Confirmation, effective from the Signing Date until October 31, 2026. The contract volume is on an interruptible basis, with commercial gas prices per each power plant delivery point as follows: PLN Priok, Muara Karang, and Muara Tawar: USD 7.97/MMBTU; PLN Cilegon: USD 8.65/MMBTU; and PLN Sutami & MPP New Tarahan: USD 8.23/MMBTU. Considering gas availability, both parties agree that the volume for this agreement is not applicable.

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

s. Perjanjian Jual Beli Gas antara Perusahaan dan PT Freeport Indonesia

Pada tanggal 2 Januari 2024, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas untuk penyaluran gas di Titik Penyerahan sejak Tanggal Dimulai, yaitu Kav. J-1, Kawasan Ekonomi Khusus Gresik, *Java Intergrated Industrial and Port Estate* ("JIIPE"). Perjanjian berlaku mengikat sejak tanggal penandatangan dan berlaku efektif sejak Tanggal Dimulai, yaitu 1 Mei 2024 sesuai Berita Acara *Gas In*, sampai dengan 5 Tahun Kontrak. Pemakaian Gas *ramp-up* sampai dengan 7,03 - 9,49 BBTU ΣD/ Bulan Kontrak dengan Harga Gas USD 9,85/MMBTU dan akan direkonsiliasi mengikuti ketetapan BPH Migas terkait toll fee di JIIPE dengan baseline USD9,55 + Alpha/MMBTU.

Dengan adanya Keputusan BPH Migas RI dengan Nomor 01/TARIF/BPH MIGAS/KOM/2025 tanggal 8 Januari 2025 tentang Penetapan Initial Tarif Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera pada ruas MRS PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera di Kawasan Ekonomi Khusus Gresik, *Java Integrated Industrial and Port Estate,* maka pada tanggal 30 April 2025 telah ditandatangani Amendemen Pertama dimana kedua belah pihak telah menyepakati Harga Gas USD 9.93/MMBTU dan ramp up 7,03 - 9,49 BBTU SD/ Bulan Kontrak pada 1 Juni 2026 s.d berakhirnya Perjanjian.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

s. Gas Sales and Purchase Agreement between the Company and PT Freeport Indonesia

On January 2, 2024, the Company and PT Freeport Indonesia signed a Gas Sales and Purchase Agreement for the distribution of gas at the Delivery Point from the Commencement Date, namely Kav. J-1, Gresik Special Economic Zone, Java Integrated Industrial and Port Estate ("JIIPE"). The agreement is binding from the date of signing and is effective from the Commencement Date, May 1, 2024 according to the Gas In Minutes, up to 5 Contract Years. Ramp-up gas usage up to 7.03 - 9.49 BBTU ΣD/Contract Month with a Gas Price of USD9.85/MMBTU and will be reconciled following the provisions of BPH Migas regarding toll fees at JIIPE with a baseline of USD9.55 + Alpha/MMBTU.

With the Decree of BPH Migas RI Number 01/TARIF/BPH MIGAS/KOM/2025 dated January 8, 2025 concerning the Determination of Initial Tariffs for Natural Gas Transportation through the PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera Pipeline on the MRS section of PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera in the Gresik Special Economic Zone, Java Integrated Industrial and Port Estate, on April 30, 2025, the First Amendment was signed where both parties agreed on a Gas Price of USD 9.93/MMBTU and a ramp up of 7.03 - 9.49 BBTU SD/Contract Month on June 1, 2026 until the end of the Agreement.

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

t. Perjanjian Penjualan Gas antara Perusahaan (Pembeli) dengan West Natuna Exploration Limited, Empyrean Energy Plc, dan Coro Energy Duyung (Singapore) Pte. Ltd. (Penjual)

Pada tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan (Pembeli) dengan West Natuna Exploration Limited, Empyrean Energy Plc, dan Coro Energy Duyung (Singapore) Pte. Ltd. (Penjual) menandatangani Perjanjian Penjualan Gas dari Lapangan Duyung. Jumlah Total Kontrak 122,77 TBTU dengan Harga Gas USD 5,50/MMBTU. Periode Pasokan adalah sejak Tanggal Dimulai (diperkirakan 1 November 2025) dan berakhir pada tanggal 15 Januari 2037. Perjanjian akan berlaku efektif setelah Perusahaan mendapatan persetujuan *Final Investment Decision* ("FID") dan terbangunnya pipa interkoneksi *West Natuna Transportation System* ("WNTS") - Pemping. Berdasarkan Kepmen ESDM RI No. 20.K/MG.01/MEM.M/2025 tentang Pencabutan Kepmen ESDM Nomor 6105K/12/MEM/2016 tentang Penugasan kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. dalam Pembangunan dan Pengoperasian Pipa Gas Bumi dari Pipa West Natuna Transportation System ke Pulau Pemping, Provinsi Kepulauan Riau, penugasan kepada PGN untuk melaksanakan Pembangunan Pipa WNTS - Pemping telah dicabut.

Pada tanggal 12 Maret 2025, West Natuna Exploration Ltd melalui Surat Nomor: 032/WNEL/MAN/III/2025 perihal *Notice of Termintation of Gas Sales Agreement* menyampaikan pemberitahuan pengakhiran Perjanjian Penjualan Gas kepada Perusahaan dikarenakan Keputusan Menteri Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") Nomor T-83/MG.04/MEM.M/2024 tanggal 7 Februari 2024, yang menjadi dasar penetapan alokasi gas dan harga gas dari Wilayah Kerja Duyung kepada Perusahaan, telah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku berdasarkan Keputusan Menteri ESDM Nomor T-86/MG.04/MEM.M/2025 tanggal 5 Maret 2025, sehingga Penjual tidak dapat memenuhi kondisi prasyarat dalam Perjanjian, sehingga Perjanjian batal demi hukum.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

t. Gas Sales Agreement between the Company (Buyer) and West Natuna Exploration Limited, Empyrean Energy Plc, and Coro Energy Duyung (Singapore) Pte. Ltd. (Seller)

On June 21, 2024, the Company (Buyer) with West Natuna Exploration Limited, Empyrean Energy Plc, and Coro Energy Duyung (Singapore) Pte. Ltd. (Seller) signed a Gas Sales Agreement from Duyung Field. The Total Contract Quantity is 122.77 TBTU with a Gas Price of USD 5.50/MMBTU. The Supply Period is from the Commencement Date (estimated November 1, 2025) and ends on January 15, 2037. The agreement will be effective after the Company obtains Final Investment Decision ("FID") approval and the construction West Natuna Transportation System ("WNTS") - Pemping interconnection pipeline is completed. Based on Kepmen ESDM No. 20.K/MG.01/MEM.M/2025 regarding the Revocation of Kepmen ESDM No. 6105K/12/MEM/2016 regarding Assignment to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. in constructing and operating natural gas pipeline from West Natuna Transportation System pipelines to Pemping Island, Kepulauan Riau Province, PGN's assignment to complete the WNTS - Pemping Construction is revoked.

On March 12, 2025, West Natuna Exploration Ltd through Letter Number: 032/WNEL/MAN/III/2025 regarding Notice of Termination of Gas Sales Agreement submitted a notice of termination of the Gas Sales Agreement to the Company due to the Stipulation Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources ("MEMR") Number T-83/MG.04/MEM.M/2024 dated February 7, 2024, which is the basis for determining the allocation of gas and gas prices from the Duyung Working Area to the Company, has been revoked and declared invalid based on the Stipulation Letter of the MEMR Number T-86/MG.04/MEM.M/2025 dated March 5, 2025, so that the Seller cannot fulfill the conditions precedent in the Agreement, so that the Agreement is void by law.

u. Perjanjian Pengangkutan/ Fasilitas LNG

u. LNG Transportation/ Facilities Agreement

Transporter/ ***Transporter***	**Perjanjian/** ***Agreements***	**Volume kapasitas/** ***Capacity Volume***	**Jangka waktu/*Term***		**Keterangan/** ***Remarks***
			Awal/ ***Start***	**Akhir/** ***End***	
PT Pertamina International Shipping	Perjanjian Induk Pengangkutan LNG/ *LNG Transportation Agreement*	-	20 Januari 2025/*January* 20th, 2025	20 Januari 2030/*January* 20th, 2030	-
PT Nusantara Regas	Perjanjian Pemanfaatan Terminal LNG Jawa Barat dan Penyaluran Gas Hasil Regasifikasi LNG ke Jaringan DIstribusi Gas/	100 BBTUD	9 Januari 2025/*January* 9th, 2025	31 Desember 2028/*December* 31st, 2028	-

36. IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Penerapan harga tertentu pembelian dan penjualan gas bumi kepada pelanggan tertentu di industri dan pembangkit listrik berdasarkan Kepmen ESDM No. 250 tahun 2026 dan 249 Tahun 2026

Menteri ESDM mengeluarkan Kepmen ESDM No. 91.K/MG.01/MEM.M/2023 juncto Kepmen ESDM Nomor 250.K/MG.01/MEM.M/2026 tentang Pengguna dan Harga Gas Bumi tertentu di Bidang Industri dan Nomor 77.K/HK.01/MEM.M/2025 juncto Kepmen ESDM Nomor 249.K/MG.01/MEM.M/2026 tentang Harga Gas Bumi di Pembangkit Tenaga Listrik (*Plant Gate*). Kedua Kepmen ini ditetapkan pada 26 Februari 2025 dan berlaku surut dari 1 Januari 2025. Kedua Kepmen ini mengatur tentang harga gas bumi tertentu bagi industri dan pembangkit tenaga Listrik berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 121 Tahun 2020.

Dalam pelaksanaan harga gas bumi tertentu dituangkan dalam side letter implementasi harga gas bumi tertentu dan/atau dokumen tertulis lainnya yang disepakati antara industri dan pembangkit tenaga listrik penerima harga gas bumi tertentu dengan PGN.

SKK Migas sesuai kewenangannya akan mengkoordinasikan penyesuaian harga gas bumi dari kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi dengan Kontraktor PSC. Untuk melaksanakan fungsinya, SKK Migas menerbitkan Kep-0053/SKKMA0000/2020/S9 tentang Petunjuk Teknis Penyesuaian Bagi Hasil Kontraktor PSC dari Penurunan Harga Gas Bumi Melalui Mekanisme Perhitungan *Provisional Entitlement* dan *Final Entitlement*. Berdasarkan kajian manajemen, penyesuaian terhadap harga gas bumi tidak mempengaruhi bagian pendapatan Kontraktor PSC (segmen usaha hulu minyak dan gas bumi) secara signifikan di masa mendatang dikarenakan adanya kompensasi dari Pemerintah melalui mekanisme *entitlement*.

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Implementation of special purchase and sales price of natural gas to certain customers in the industry and power plants based on Kepmen ESDM No. 250 year 2026 and 249 year 2026

The Minister of EMR has issued Kepmen ESDM No. 91.K/MG.01/MEM.M/2023 *juncto Kepmen ESDM No.250.K/MG.01/MEM.M/2026 regarding Specific Customers and Price of Natural Gas in the Industrial Sectors and No.77.K/HK.02/MEM.M/2025 juncto Kepmen ESDM No.249.K/MG.01/MEM.M/2026 regarding Price of Natural Gas at the Electricity Power Plant Gate. These two regulations were established on February 26, 2025, and effective retroactively from January 1, 2025. These two regulations regulate the price of certain natural gas for industry and electricity generation based on Presidential Decree 121 of 2020.*

In its implementation specific gas sales price will be stated in side letter and/or other written documents agreed upon between the industry and the electric power generation business entity with PGN.

SKK Migas, in accordance with its authority, will coordinate the adjustment of natural gas prices from upstream oil and gas business activities with PSC Contractors. To carry out its function, SKK Migas issued Kep-0053/SKKMA0000/2020/S9 regarding Technical Guidelines for Adjustment of Production Sharing for PSC Contractors from Decrease in Natural Gas Prices through the Provisional Entitlement and Final Entitlement Calculation Mechanism. Based on management's assessment, adjustments to the natural gas prices will not significantly affect the PSC Contractor's share of revenue (oil and gas upstream business segment) in the future due to the compensation provided by the Government through the entitlement mechanism.

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Penerapan harga tertentu pembelian dan penjualan gas bumi kepada pelanggan tertentu di industri dan pembangkit listrik berdasarkan Kepmen ESDM No. 250 tahun 2026 dan 249 Tahun 2026 (lanjutan)

BPH Migas memiliki kewenangan dalam menentukan tarif transmisi gas. Pada saat laporan keuangan ini diterbitkan, Grup menantikan tindak lanjut dari BPH Migas untuk mengimplementasikan Kepmen ini.

Penentuan harga beli dan jual dan alokasi ini ditentukan secara tahunan oleh Kementerian ESDM. Dalam operasi Grup, akibat dari pengaturan ini, terdapat *Unutilised Gas Volume*, yaitu gas yang dibeli oleh Grup dari pemasok gas dengan menggunakan harga khusus yang telah ditentukan oleh Kementerian ESDM untuk pelanggan tertentu tetapi disalurkan kepada pelanggan-pelanggan yang tidak mendapatkan alokasi dan harga khusus. Dalam hal ini, manajemen Grup berpendapat selisih harga pembelian gas khusus dan harga pembelian umum atas *Unutilised Gas Volume* akan dibayarkan kembali kepada Pemerintah. Pada tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2025, provisi untuk penyesuaian harga pembelian gas bumi tertentu yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sejumlah USD35.992.288 dan USD55.037.555 (Catatan 18). Manajemen Grup berpendapat jumlah provisi yang telah dibukukan mencukupi untuk penyelesaian kewajiban Grup kepada Pemerintah Indonesia sehubungan dengan selisih harga pembelian gas bumi ini.

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Implementation of special purchase and sales price of natural gas to certain customers in the industry and power plants based on Kepmen ESDM No. 250 year 2026 and 249 year 2026 (continued)

BPH Migas has the authority to determine the tariff for gas transmission. As of the issuance date of these financial statements, the Group is awaiting for BPH Migas' action in order to implement this Kepmen.

The determination of the purchase and sale prices and the allocation is set annually by the Ministry of EMR. In the Group's operations, as a result of this arrangement, there is Unutilised Gas Volume, which is gas that has been purchased by the Group from gas suppliers using special prices determined by the Ministry of EMR for certain customers but distributed to customers who do not receive special allocations and prices. In this case, the Group's management believes that the difference between the special gas purchase price and the general purchase price for Unutilised Gas Volume should be repaid to the Government. As of September 30, 2026 (unaudited) and December 31, 2025, the provision for adjustments to the purchase price of certain natural gas recorded in the consolidated statements of financial position amounted to USD35,992,288 and USD55,037,555, respectively (Note 18). The Group's management believes that the provision that has been recorded is adequate to settle the Group's obligations to the Government of Indonesia in relation to the difference in the purchase price of this natural gas.

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Tripartit terkait Penjualan, Pengisian Ulang dan Pembelian LNG ("Perjanjian Tripartit") antara PAG, PPT Energy Trading Singapore Pte. Ltd. ("PPTETS"), dan Kyushu Electric Power Co., Inc. ("QE")

Pada tanggal 12 November 2020, PAG, PPTETS, dan QE ("para pihak") menandatangani Perjanjian Tripartit yang bertujuan untuk mengatur mekanisme penggantian LNG milik QE, yang terkontaminasi partikel asing ("Debris") dengan kuantitas sebanyak 3.345.759 MMbtu.

PAG diwajibkan untuk membayar ke PPTETS apabila harga aktual yang akan dibayarkan oleh PPTETS untuk penggantian LNG milik QE saat periode penggantian lebih tinggi dari nilai LNG Debris yang telah dijual oleh PPTETS, atau PAG akan menerima pengembalian dari PPTETS apabila harga aktual lebih rendah.

Pada tanggal 18 Januari 2021, PPTETS telah menjual LNG Debris.

Penggantian LNG tersebut akan dilakukan oleh PPTETS (selaku pihak yang berkontrak penyimpanan LNG milik QE dengan PAG) yang dimulai dari tanggal 1 April 2023 sampai dengan 1 Agustus 2023 atau periode lain yang disepakati para pihak.

Pada tanggal 7 November 2023, para pihak telah melakukan amendemen Perjanjian Tripartit, yang mengubah periode penggantian LNG menjadi 1 Juni 2026 sampai dengan 30 Juni 2026, atau periode lain yang disepakati para pihak.

Atas penjualan, pengisian ulang dan pembelian LNG antara PAG, PPTETS dan QE, Perusahaan mengakui estimasi klaim pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar USD4.926.057 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar USD6.739.177.

Pada tanggal 23 Juni 2026 PAG telah melakukan pembayaran kepada QE senilai USD11.665.523. Dengan demikian liabilitas PAG ke QE telah selesai.

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Tripartite Agreement in Relation to the Sale, Reloading and Purchase of LNG ("Tripartite Agreement") between PAG, PPT Energy Trading Singapore Pte. Ltd. ("PPTETS"), dan Kyushu Electric Power Co., Inc. ("QE")

On November 12, 2020, PAG, PPTETS, and QE ("parties") signed a Tripartite Agreement aimed at establishing a mechanism for the replacement of QE's LNG, which was contaminated with foreign particles ("Debris"), in the quantity of 3,345,759 MMbtu.

PAG is required to pay to PPTETS if the actual price to be paid by PPTETS for the replacement of QE's LNG during the replacement period is higher than the value of the LNG Debris sold by PPTETS. Conversely, PAG will receive a refund from PPTETS if the actual price is lower.

On January 18, 2021, PPTETS has sold the LNG Debris.

The replacement of the LNG will be carried out by PPTETS (as the party contracted for the storage of QE's LNG with PAG), starting from April 1, 2023, until August 1, 2023, or another period agreed upon by the parties.

On November 7, 2023, the parties amended the Tripartite Agreement, changing the LNG replacement period to June 1, 2026, until June 30, 2026, or any other period mutually agreed by the parties.

In relation to the sale, reloading and purchase of LNG between PAG, PPTETS and QE, the Company recognizes estimated claims in the consolidated statement of profit or loss for the year ended December 31, 2025 amounting to USD4,926,057 and for the year ended December 31, 2024 amounting to USD6,739,177.

On June 23, 2026 PAG made a payment to QE in the amount of USD11,665,523. Consequently, PAG's liability to QE has been settled.

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perkara Arbitrase antara Gunvor Singapore PTE Ltd. dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. di *London Court of International Arbitration* ("LCIA")

Sesuai dengan Klausul 2.1 MSPA, komitmen untuk menjual dan membeli LNG berdasarkan MSPA disepakati dengan menandatangani CN oleh para pihak. Pada 3 November 2023, Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan *Force Majeure* kepada Pembeli terkait pelaksanaan CN (Catatan 35p).

Dalam pelaksanaan MSPA dan CN untuk tahun 2024, pada 13 September 2024 Gunvor mengajukan permohonan arbitrase ("PA") ke LCIA terhadap Perusahaan sebagaimana diatur dalam MSPA dan CN, dengan Gunvor sebagai Pemohon Arbitrase dan Perusahaan sebagai Termohon Arbitrase. Pada 31 Oktober 2024 Perusahaan telah menyampaikan Tanggapan atas PA melalui konsultan hukum Mayer Brown.

Pada 20 Januari 2025, LCIA telah menyampaikan penetapan pembentukan formasi *Tribunal*. Pada 17 Febuari 2025, Gunvor melalui konsultan hukumnya telah menyampaikan *Statement of Case* ("SOC") kepada Mayer Brown selaku konsultan hukum Perusahaan, yang meminta kompensasi atas kegagalan pengiriman kargo oleh Perusahaan. Pada 20 Februari 2025, *Case Management Conference* ("CMC") pertama telah dilaksanakan secara daring.

LCIA menyepakati bahwa tanggal penerimaan SOC Gunvor oleh para pihak terhitung pada 28 Februari 2025, dan Perusahaan telah menyampaikan tanggapan berupa *Statement of Defense and Counterclaim* ("SODC") pada 31 Maret 2025.

Pada tanggal 28 April 2025, Gunvor menyampaikan *Statement of Reply and Defense to Counterclaim* ("SORDC") dan Perusahaan menyampaikan tanggapannya dalam *Statement of Reply to Defense to Counterclaim* pada tanggal 26 Mei 2025. Pada tanggal 6 Juni 2025 Gunvor menyampaikan amendemen pada SOC kepada *Tribunal* dan Perusahaan. Atas hal tersebut, Perusahaan telah menyampaikan amendemen dari SODC pada tanggal 30 Juni 2025.

Pada bulan Juli hingga September 2025 telah dilakukan serangkaian proses arbitrase yang tahapannya telah mencapai document production. Perusahaan telah menyampaikan dokumen-dokumen yang diminta dalam proses document production di bulan Oktober 2025.

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Arbitration Case between Gunvor Singapore PTE Ltd. and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. in London Court of International Arbitration ("LCIA")

In accordance with Clause 2.1 of the MSPA, the commitment to sell and purchase LNG under the MSPA is agreed upon by signing the CN by the parties. On November 3rd 2023, the Company submitted Force Majeure notice to Buyer in relation to implementation of the CN (Note 35p).

In the implementation of the MSPA and CN for year 2024, on September 13, 2024 Gunvor filed an Reques for Arbitation ("RFA") to the LCIA against the Company as regulated on the MSPA and CN, with Gunvor as the Arbitration Claimant and the Company as the Arbitration Respondent. On October 31, 2024, the Company submitted a Response to the RFA through legal consultant Mayer Brown.

On January 20, 2025, LCIA submitted a determination on the formation of the Tribunal. On February 17, 2025, Gunvor, through its legal consultant, submitted a Statement of Case ("SOC") to Mayer Brown as the Company's legal consultant, demanding compensation for failure of cargo delivery by the Company. On February 20, 2025, the first Case Management Conference ("CMC") was held online.

The LCIA agreed that the date of receipt of Gunvor's SOC by the parties is counted from February 28, 2025, and the Company has provided a response in the form of a Statement of Defense and Counterclaim ("SODC") on March 31, 2025.

On April 28, 2025, Gunvor submitted their Statement of Reply and Defense to Counterclaim ("SORDC") and the Company then presented its response in the Reply to Defense to Counterclaim on May 26, 2025. On June 6, 2025, Gunvor submitted their amended SOC to Tribunal and the Company. In response, the Company submitted an amendment to its SODC on June 30, 2025.

A sequence of arbitration proceedings was undertaken during the period July through September 2025, the procedural stage of which has advanced to document production. The Company has provided the documents requested as part of the document production process in October 2025.

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perkara Arbitrase antara Gunvor Singapore PTE Ltd. dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. di *London Court of International Arbitration* ("LCIA") (lanjutan)

Pada periode bulan Oktober hingga Desember 2025 telah dilakukan tahapan *document production* yang mana Perusahaan dan Gunvor telah menyampaikan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam proses tersebut. Lebih lanjut, telah disampaikan *witness statement* pada bulan Desember 2025 oleh Gunvor. Tahapan arbitrase selanjutnya adalah *exchange expert report* yang dijadwalkan di bulan Februari 2026.

Pada periode bulan Januari hingga Maret 2026 telah dilakukan tahapan arbitrase yakni penyampaian *expert report* kepada Tribunal.

Proses arbitrase telah dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2026. Sesuai mekanisme yang berlaku di LCIA, pasca dilaksanakannya *hearing*, Tribunal akan menyampaikan *Award*.

Pada tanggal 26 Agustus 2026, Perusahaan memperoleh informasi bahwa tribunal telah mengeluarkan Putusan Arbitrase yang bersifat parsial. Perusahaan diminta untuk membayar kompensasi kepada Gunvor senilai USD128.572.008 atas sengketa hukum yang terjadi. Perusahaan sedang melakukan penelaahan secara menyeluruh atas Putusan Arbitrase yang masih bersifat parsial, termasuk implikasinya bagi Perusahaan.

Berdasarkan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, putusan arbitrase tersebut masih memerlukan proses lebih lanjut di Indonesia. Di samping itu, manajemen Perusahaan akan terus melakukan upaya terbaik dalam menangani perkara tersebut dan mengambil langkah-langkah serta upaya hukum lebih lanjut yang dipandang perlu dan tepat dengan memperhatikan kepentingan terbaik bagi Perusahaan dan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat dampak putusan parsial tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Perusahaan menghormati proses hukum yang sedang berjalan, dan terus memantau situasi untuk memastikan tidak adanya gangguan terhadap operasional dan aktivitas bisnis Perusahaan.

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Arbitration Case between Gunvor Singapore PTE Ltd. and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. in London Court of International Arbitration ("LCIA") (continued)

During the period from October to December 2025, the document production phase was conducted, with both the Company and Gunvor successfully submitting all requisite documentations. Furthermore, a witness statement was filed by Gunvor in December 2025. The subsequent stage of the arbitration proceedings involves the exchange of expert reports, which is scheduled to take place in February 2026.

During the period from January to March 2026, the arbitration proceedings reached the stage of submitting the expert report to the Tribunal.

The arbitration process was conducted from May to June 2026. In accordance with the applicable LCIA mechanism, the Tribunal will issue the Award following the conclusion of the hearings.

On August 26, 2026, the Company was informed that the tribunal had issued a partial arbitration award. The Company was requested to pay compensation to Gunvor amounting to USD128,572,008 for the legal dispute that occurred. The Company is currently conducting a comprehensive assessment of the Arbitral Award, which remains partial in nature, including its implications for the Company.

In accordance with applicable laws and regulations, the Arbitral Award is subject to further enforcement proceedings in Indonesia. In addition, the Company's management will exert its best efforts in handling the matter and take such further actions and legal remedies as are deemed necessary and appropriate, with due regard for the best interests of the Company and in accordance with the principles of good corporate governance.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Company believes that the partial award has no impact on the Group's consolidated financial statements. The Company respects the ongoing legal process and continues to monitor the situation to ensure that there are no disruptions to the Company' operations and business activities.

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Lahan di Cikarang Barat di Pengadilan Negeri Cikarang

Bahwa Penggugat mengklaim selaku pemilik atas lahan seluas kurang lebih 77.500 M² yang terletak di kecamatan Cikarang Barat yang dikuasai oleh Perum Jasa Tirta II (PJT II). Berdasarkan penjelasan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) saat itu, tanah tersebut masih dalam proses sertifikasi.

PGN dilibatkan sebagai Turut Tergugat III mengingat adanya aset berupa pipa pada tanah yang disengketakan. Dalam perkara ini, PGN telah terlebih dahulu melakukan pemanfaatan tanah kepada PJT II melalui perjanjian sewa menyewa sejak tahun 2018. Oleh karena itu, PGN berargumen dalam perkara ini bahwa PGN sebagai penyewa beritikad baik.

Penggugat dalam gugatannya meminta Majelis Hakim menyatakan sah kepemilikan lahan seluas kurang lebih 77.500 M2 kepada Penggugat serta meminta ganti rugi materiil dan immateriil senilai IDR1.000 kepada Kementerian PUPR dan PJT II selaku Tergugat I dan Tergugat II.

PGN sebagai Turut Tergugat III dimohonkan untuk mematuhi isi putusan ini. Dalam hal majelis mengabulkan gugatan Penggugat, untuk selanjutnya agar perjanjian sewa menyewa yang semula dilakukan oleh PGN dengan PT PJT II beralih kepada Penggugat.

Pada tanggal 6 Oktober 2025, proses pemeriksaan perkara mencapai tahapan pengajuan bukti surat oleh masing-masing Pihak.

Pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2025 telah dilakukan serangkaian proses persidangan dan pembacaan Putusan Sela oleh Majelis Hakim pada tanggal 15 Desember 2025.

Pada bulan Januari sampai Mei 2026 telah dilakukan agenda pemeriksaan setempat dan penyampaian alat bukti dari Para Pihak.

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Lawsuit for Unlawful Act Regarding Land in West Cikarang at the Cikarang District Court

The Plaintiff asserts a claim of ownership over a parcel of land measuring approximately 77,500 square meters located in the sub-district of West Cikarang, which is currently under the control of PJT II (Perum Jasa Tirta II). Based on the explanation provided by the Ministry of Public Works and Public Housing (Kementerian PUPR) at the time, the land is undergoing the certification process.

PGN has been impleaded as Co-Defendant III due to the presence of its pipeline assets on the disputed property. PGN had previously utilized the land under a lease agreement with PJT II, which has been in effect since 2018. Consequently, PGN maintains the legal argument in this case that it is a good-faith lessee.

In its claim, the Plaintiff requests that the Panel of Judges declare the ownership of the approximately 77,500 M² land validly held by the Plaintiff and further seeks material and immaterial damages totalling IDR1,000 from Kementerian PUPR and PJT II, designated as Defendant I and Defendant II, respectively.

PGN, as Co-Defendant III, is requested to comply with the terms of the judgment. Should the panel grant the Plaintiff's claim, the request specifies that the existing lease agreement between PGN and PT PJT II shall be transferred to the Plaintiff.

On October 6, 2025, stage of the trial proceedings is the submission of documentary evidence by each respective party.

The period from October to December 2025 involved extensive proceedings, with the Tribunal delivering its Interlocutory Decision on December 15, 2025.

During the period from January to May 2026, the proceedings included site examinations and the submission of evidence by the Parties.

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Lahan di Cikarang Barat di Pengadilan Negeri Cikarang (lanjutan)

Pada tanggal 3 Juni 2026 telah terdapat Putusan dari Majelis Hakim atas gugatan termaksud dengan isi Putusan menyatakan bahwa gugatan Penggugat tidak dapat diterima *(Niet Ontvankelijk Verklaard)*. Atas Putusan ini, pada tanggal 15 Juni 2026 Para Pembanding, semula Penggugat II dan Penggugat III telah mengajukan Banding.

Pada tanggal 20 Agustus 2026 Pengadilan Tinggi Bandung telah memutuskan perkara termaksud dengan putusan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Cikarang. Pada tanggal 03 September 2026 Para Pemohon Kasasi semula Para Pembanding/Para Penggugat menyatakan Kasasi terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Bandung.

Atas perkara ini, posisi PGN sebagai Turut Termohon Kasasi/Turut Terbanding/Turut Tergugat III hanya diwajibkan untuk mematuhi isi putusan dan tidak terdapat dampak material terhadap kondisi keuangan dan kelangsungan usaha Perusahaan.

e. Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Terkait Klaim Kepemilikan Pipa oleh LEMASKO

Bahwa LEMASKO mengklaim selaku penerima hibah/pemohon eksekusi berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Cibinong Nomor: 31/Pdt.G/2017/PN.Cbi dan penetapan eksekusi Pengadilan Negeri Cibinong Nomor: 17/Pen.Pdt/Eks/2018/PN.Cbi Jo Nomor: 31/Pen.Pdt/Eks/2021/PN.Cbi dimana aset milik pipa milik Pertagas diklaim oleh LEMASKO sebagai aset yang tercantum dalam penetapan Pengadilan Negeri Cibinong tersebut. /PD

LEMASKO sebelumnya telah mengajukan gugatan dengan substansi dan pihak yang sama, sebagaimana terdaftar dalam register perkara No. 614/Pdt.G/2025/PN Jkt.Pst dan telah melakukan pencabutan gugatan dan LEMASKO saat ini kembali mengajukan gugatan baru dengan register perkara No. No. 840/Pdt.G/2025/PN Jkt.Pst.

Dalam gugatan, LEMASKO mengklaim bahwa pada saat dilakukannya eksekusi, Pertagas menyatakan keberatan namun tidak dapat menunjukkan bukti kepemilikan. Sehingga Pertagas dianggap telah dengan sengaja mengambil tanpa hak atas obyek pipa besi yang tercatat dalam Berita Acara Konstatering dan Penetapan Eksekusi Pengadilan Negeri Cibinong, yakni berupa pipa besi panjang 4-25 meter sejumlah 1500 ton.

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Lawsuit for Unlawful Act Regarding Land in West Cikarang at the Cikarang District Court (continued)

On June 3, 2026, the Panel of Judges rendered a decision regarding the lawsuit, declaring the Plaintiff's claim inadmissible (Niet Ontvankelijk Verklaard). Following this judgment, on June 15, 2026, the Appellants – formerly Plaintiff II and Plaintiff III – filed and appeal.

On August 20, 2026, the Bandung High Court issued a decision on the matter, affirming the judgment of the Cikarang District Court. Subsequently, on September 03, 2026, the Applicants for Cassation (formerly the Appellants/Plaintiffs) filed an Appel for Cassation againts the Bandung Hight Court Decision.

In this matter, PGN's position as Co-Respondent in Cassation (formerly Co-Appellee/Co-Defendant III) is limited to an obligation to adhere to the final judgment, and the case is assessed to have no material impact on the Company's financial condition or business continuity.

e. Lawsuit for Unlawful Act Regarding Pipeline Ownership Claim by LEMASKO

LEMASKO claims to be the grantee/execution petitioner based on the Cibinong District Court Decision No. 31/Pdt.G/2017/PN.Cbi and the Execution Order No. 17/Pen.Pdt/Eks/2018/PN.Cbi in conjunction with (Jo) No. 31/Pen.Pdt/Eks/2021/PN.Cbi. Under these rulings, LEMASKO asserts that certain pipeline assets owned by Pertagas are included within the scope of the court's execution order.

LEMASKO previously filed a lawsuit involving the same substance and parties under Case Registry No. 614/Pdt.G/2025/PN Jkt.Pst, which was subsequently withdrawn. However, LEMASKO has since refiled the claim under a new case registry, No. 840/Pdt.G/2025/PN Jkt.Pst.

In the lawsuit, LEMASKO alleges that while Pertagas raised objections during the execution process, it failed to provide sufficient proof of ownership. Consequently, the Plaintiff alleges that Pertagas willfully and unlawfully took possession of the subject matter—specifically, 1,500 tons of steel pipes measuring 4–25 meters in length—as recorded in the Cibinong District Court's Berita Acara Konstatering (Official Report of Identification) and Execution Order.

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Terkait Klaim Kepemilikan Pipa oleh LEMASKO (lanjutan)

Dalam gugatan menyebutkan bahwa, total nilai gugatan materiil yang diajukan adalah Rp7.500.000.000 dan imateriil sebesar Rp20.000.000.000. PGN sebagai Turut Tergugat I dimohonkan untuk mematuhi isi putusan ini. Penggugat menempatkan Pertagas sebagi Tergugat I serta PGN dan Pertamina sebagai Turut Tergugat I dan Turut Tergugat II karena PGN dan Pertamina merupakan pemegang saham Pertagas.

Persidangan telah memasuki tahapan mediasi, dimana pada tahap ini Pertagas selaku Tergugat I telah menyampaikan tanggapan atas proposal mediasi Penggugat, yang pada intinya Tergugat menolak proposal mediasi yang diajukan oleh Penggugat. Sebagai informasi tambahan, proposal mediasi Penggugat juga ditolak oleh Tergugat lainnya dan Turut Tergugat lainnya, sehingga mediasi dinyatakan gagal per tanggal 5 Maret 2026 dan proses persidangan akan dilanjutkan pada pemeriksaan pokok perkara. Agenda pemeriksaan pokok perkara oleh Majelis Hakim dijadwalkan pada bulan April 2026.

Pada tanggal 20 April 2026 telah terdapat Putusan dari Majelis Hakim atas gugatan LEMASKO dengan isi Putusan menyatakan bahwa gugatan Penggugat tidak dapat diterima *(Niet Ontvankelijk Verklaard)*. Atas Putusan ini, Penggugat tidak mengajukan upaya hukum, sehingga Putusan ini telah berkekuatan hukum tetap.

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Lawsuit for Unlawful Act Regarding Pipeline Ownership Claim by LEMASKO (continued)

The lawsuit seeks material damages totaling IDR 7,500,000,000 and immaterial damages of IDR 20,000,000,000. PGN, as Co-Defendant I, is requested to comply with the final court decision. The Plaintiff has named Pertagas as Defendant I, while PGN and Pertamina are named as Co-Defendant I and Co-Defendant II, respectively, in their capacities as shareholders of Pertagas.

The proceedings have entered the mediation stage, during which Pertagas, as Defendant I, submitted a response to the Plaintiff's mediation proposal. In its response, the Defendant rejected the proposal in its entirety. Additionally, the mediation proposal was also rejected by the other Defendants and Co-Defendants. Consequently, mediation was declared unsuccessful as of March 5, 2026, and the proceedings will move forward to the examination of the merits of the case. The hearing for the examination of the merits is scheduled by the Panel of Judges for April 2026.

On April 20, 2026, the Panel of Judges rendered a decision on the LEMASKO lawsuit, declaring the Plaintiff's claim inadmissible (Niet Ontvankelijk Verklaard). As the Plaintiff did not file any legal remedies against this decision, the judgment has now become final and legally binding.

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Nomor. 655/Pdt.G/2025/PN. Jkt. Pst

Pada tanggal 01 Oktober 2025 Penggugat, yaitu H. A. Djawahir Affandi, S.E., S.H., M.H., CPA., CRA, melalui kuasa hukumnya mendaftarkan gugatan Perbuatan Melawan Hukum di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Pertagas sebagai Tergugat dengan klaim bahwa Pertagas dianggap melakukan Perbuatan telah mengingkari pihak lainnya dalam hal ini adalah Penerima Hibah/Pemohon Eksekusi/Konstatering untuk memperoleh haknya seperti telah diputus atau diperintahkan oleh pengadilan, yakni telah mengambil tanpa hak pipa besi obyek penetapan eksekusi Pengadilan Negeri Cibinong No. 17/Pen.Pdt/Eks/2018/PN.Cbi Jo. No. 31/Pdt.G/2017/PN.Cbi tertanggal 23 Februari 2021 yang telah tercatat dalam Berita Acara Konstatering Pengadilan Negeri Gresik.

Dalam gugatannya, Penggugat menyebutkan kerugian materiil karena gagal mendapatkan *success fee* eksekusi sebesar 25% dari harga jual barang yang berhasil di eksekusi, yakni senilai Rp1.875.000.000. Lebih lanjut, Penggugat menyatakan kerugian imateriil akibat dilaporkannya Penggugat oleh Tergugat ke Polres Gresik dengan tuduhan pencurian pipa besi obyek penetapan eksekusi, yakni senilai Rp10.000.000.000.

Atas gugatan tersebut, Para Pihak telah melakukan proses mediasi dan dinyatakan gagal pada tanggal 18 Desember 2025. Sidang pemeriksaan pokok perkara sedang berjalan, dimana Pertagas selaku Tergugat telah menyampaikan jawaban atas Gugatan pada tanggal 19 Februari 2026. Agenda sidang selanjutnya dijadwalkan pada bulan April 2026.

Pada tanggal 26 Mei 2026 Majelis Hakim telah menyampaikan Putusan Sela dengan Amar Putusan menolak eksepsi Tergugat tentang kewenangan absolut. Majelis Hakim memerintahkan Para Pihak untuk melanjutkan pemeriksaan dalam perkara ini.

Pertagas sebagai Tergugat akan hadir pada setiap jadwal persidangan dan akan menyiapkan dokumen, bukti, dan jawaban yang diperlukan demi membela kepentingan Grup.

Pada tanggal 18 Agustus 2026 Majelis Hakim pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menyampaikan putusan dengan amar menolak gugatan penggugat untuk seluruhnya.

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Lawsuit for Unlawful Act Number. 655/Pdt.G/2025/PN. Jkt. Pst.

On October 1, 2025, the Plaintiff, H. A. Djawahir Affandi, S.E., S.H., M.H., CPA., CRA, acting through legal counsel, registered a civil lawsuit for Unlawful Acts (Perbuatan Melawan Hukum) at the Central Jakarta District Court naming Pertagas as the Defendant. The Plaintiff claims that Pertagas infringed upon the rights of the Grantee/Execution Petitioner to obtain assets as mandated by the court, specifically unlawfully took possession of steel pipes that were the subject of the Cibinong District Court Execution Order No. 17/Pen.Pdt/Eks/2018/PN.Cbi Jo. No. 31/Pdt.G/2017/PN.Cbi dated February 23, 2021, as recorded in the Berita Acara Konstatering (Official Report of Identification) of the Gresik District Court.

In the lawsuit, the Plaintiff claims material damages amounting to IDR1,875,000,000, representing a lost execution success fee of 25% of the assets' sale value. Furthermore, the Plaintiff seeks immaterial damages totaling IDR10,000,000,000 following a criminal report filed by Pertagas against the Plaintiff at the Gresik Resort Police (Polres Gresik) regarding the alleged theft of the disputed steel pipes.

Regarding these legal proceedings, the mediation process between the parties was declared unsuccessful on December 18, 2025. The case has since proceeded to the examination of merits, with Pertagas submitting its official Statement of Defense on February 19, 2026. The next hearing is scheduled for April 2026.

On May 26, 2026, the Panel of Jugdes rendered an Interlocutory Judgment, the ruling of which rejected the Defendant's exception regarding absolute jurisdiction. The Panel of Judges ordered the Parties to proceed with the examination of the merits of the case.

Pertagas, as the Defendant, intends to attend all scheduled court proceedings and will prepare the necessary documentation, evidence, and legal responses to protect the Group's interests.

On August 18, 2026, the Panel of Judges at the Central Jakarta District Court rendered a decision with a verdict dismissing the plaintiff's lawsuit in its entirety.

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Dugaan tindak pidana korupsi atas transaksi pemberian uang muka dari Perusahaan dengan PT Inti Alasindo Energi

Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia ("KPK RI") melakukan penyidikan sehubungan dengan dugaan tindak pidana korupsi terkait dengan transaksi pemberian uang muka dari Perusahaan dengan PT Inti Alasindo Energi tahun 2017. Dalam perkara ini, KPK RI telah menetapkan empat orang sebagai tersangka yang mana dua diantaranya adalah eks Direksi Perusahaan. KPK RI menetapkan individu-individu tersebut sebagai tersangka, dan bukan Perusahaan atau Grup secara korporasi. Manajemen percaya bahwa proses penyidikan ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Alleged corruption crimes related to the advance payment transaction made by the Company to PT Inti Alasindo Energi

Corruption Eradication Commission of Republic of Indonesia ("KPK RI") conducted an investigation in connection with alleged corruption related to the advance payment transaction between the Company and PT Inti Alasindo Energi in 2017. In this case, KPK RI has named four suspects, two of which are the Company's ex directors. KPK RI has designated those individuals as suspects, rather than the Company or Group as a corporate. Management believes that the investigation have no impact to the Group's consolidated financial statements.

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi, utang usaha dan lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang, dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas dan piutang usaha, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Direksi menyediakan kebijakan tertulis untuk manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis untuk area khusus, seperti risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai secara ekonomis atas risiko keuangan. Masing-masing unit bisnis melaksanakan manajemen risiko berdasarkan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Komite Manajemen Risiko memonitor pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Grup.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial liabilities of the Group consist of trade and other payables, accrued liabilities, short-term bank loans, lease liabilities, and long-term loans. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables, which arised directly from their operations.

The Group's business involves taking risks in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

The Directors provide written policies for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group identifies, evaluates and economically hedges its financial risks. Each business unit carries out the risk management based on the written policies approved by the Directors. Risk Management Committee monitors the risk management carried out by the Group.

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan atas penjualan barang dan jasa.

Grup menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Kebijakan umum Grup untuk meminimalisasi risiko kredit yang mungkin muncul adalah sebagai berikut:

- Meminta jaminan dalam bentuk kas atau *standby L/C* senilai dua bulan pemakaian gas;
- Memilih pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik; dan
- Menerima pelanggan baru dan penjualan disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan delegasi kekuasaan Grup.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, dan investasi jangka pendek, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari *counterparties*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4 dan 5.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks, which includes credit risk, market risk and liquidity risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, when the Group's customers fail to fulfil their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from the sale of goods and services to customers.

The Group implements a range of policies and practices to mitigate the credit risk. The Group's general policies to minimise the potential credit risk which may arise are as follows:

- *Taking of deposits in form of cash or standby L/C that equivalent to two months' gas usage;*
- *Selecting customers with a strong financial condition and good reputation; and*
- *Accepting new customers and sales that are approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.*

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalent, restricted cash, and short-term investment, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparties. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Notes 4 and 5.

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap piutang usaha, piutang sewa pembiayaan dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Maximum credit risk exposure relating to trade receivables, finance lease receivable and other receivables in the consolidated statement of financial position is as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Piutang usaha (Catatan 6)	381.537.082	398.636.441	*Trade receivables (Note 6)*
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 14c)	76.509.240	77.433.017	*Finance lease receivable (Note 14c)*
Piutang lain-lain (Catatan 7)	64.796.545	47.374.401	*Other receivables (Note 7)*
Piutang lain-lain jangka Panjang (Catatan 11)	41.833.531	43.924.136	*Other long-term receivables (Note 11)*
Total	**564.676.398**	**567.367.995**	***Total***

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat piutang usaha (memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

The following table breaks down the Group's credit exposure at carrying amounts of trade receivables (taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by the main operations.

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Belum jatuh tempo	363.140.861	403.125.792	*Current*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
0 bulan - 3 bulan	37.112.770	14.806.626	*0 month - 3 months*
3 bulan - 6 bulan	2.318.655	2.171.408	*3 months - 6 months*
6 bulan - 1 tahun	7.668.575	4.922.300	*6 months - 1 year*
> 1 tahun	170.712.924	169.554.094	*> 1 year*
Subtotal	580.953.785	594.580.220	*Subtotal*
Dikurangi:			*Deducted by:*
Cadangan penurunan nilai	(199.416.703)	(195.943.779)	*Allowance for impairment*
Piutang usaha - neto	**381.537.082**	**398.636.441**	***Trade receivables - net***

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar

Grup memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko mata uang asing.

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga mengambang. Grup memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para kreditur.

(i) Risiko tingkat bunga

Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan pinjaman Grup dengan tingkat bunga variabel.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market risk

The Group is exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency risk.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's short-term and long-term debt is charged with floating interest rates. Group strictly monitors the market interest rate fluctuation and if the interest rate significantly increases, they will renegotiate the interest rate to the lenders.

(i) Interest rate risk

Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The table below summarises the Group's borrowings with floating interest.

	30 September/*September 30,* 2026 (Tidak diaudit/*Unaudited*)			
	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ *Over 1 month up to 3 months*	**Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ *Over 3 months up to 1 year***	**Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year***	
Pinjaman bank	75.000.000	90.000.000	292.691.816	*Bank loans*

	31 Desember/*December 31,* 2025			
	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ *Over 1 month up to 3 months*	**Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ *Over 3 months up to 1 year***	**Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year***	
Pinjaman bank	940.470	170.000.000	390.526.320	*Bank loans*

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 30 September 2026, jika tingkat suku bunga pinjaman bank dengan suku bunga mengambang meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar USD2.288.459.

Sensitivity analysis for interest rate risk

On September 30, 2026, had the interest rate of the bank loans with floating interest rate been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the nine-month period ended would have been USD2,288,459 lower/higher.

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko atas perubahan nilai tukar dolar AS sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, khususnya Rupiah dan Yen Jepang. Risiko ini muncul disebabkan aset dan kewajiban dan transaksi operasional Grup sebagian dilakukan dalam mata uang Rupiah dan Yen Jepang sehingga pelemahan dolar AS terhadap Rupiah dan Yen Jepang dapat secara negatif mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan Grup.

Saldo moneter dalam denominasi non Dolar AS terdapat pada kas dan setara kas, piutang usaha – neto, investasi jangka pendek, taksiran pengembalian pajak, piutang lain-lain - neto, liabilitas imbalan kerja jangka panjang, utang pajak, utang usaha, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, utang lain-lain, dan pinjaman bank jangka pendek.

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 yang disajikan pada Catatan 39.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 30 September 2026, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Grup didenominasikan dalam Rupiah Indonesia, Yen Jepang, Dolar Singapura, dan Pound Sterling Britania Raya.

Pada tanggal 30 September 2026, penurunan (kenaikan) nilai tukar dolar AS terhadap mata uang asing sebesar 100 *basis point* dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut akan naik (turun) masing-masing sebesar USD357.797 dan (USD350.712), terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha - neto, taksiran pengembalian pajak, piutang lain-lain - neto, liabilitas imbalan kerja jangka panjang, utang pajak, utang usaha, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, utang lain-lain, dan pinjaman bank jangka pendek.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market risk (continued)

(ii) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that arises from the changes of the exchange rate of US dollar as the reporting currency against foreign currencies, in particular Rupiah and Japanese Yen. This risk Some of the Group's assets, liabilities and operational transactions are conducted in Rupiah or Japanese Yen, therefore, weakening of US dollar against Rupiah and Japanese Yen will negatively impact the result and financial position of the Group.

Monetary balances denominated in currencies other than US Dollar were included in cash and cash equivalents, trade receivables - net, short-term investment, estimated claim for tax refund, other receivable - net, long-term employee's benefits liabilities, taxes payable, short-term employee's benefits liabilities, accrued liabilities, lease liabilities, other payables, and non-current bank loan.

The Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2026 and December 31, 2025 which are presented in Note 39.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of September 30, 2026, monetary assets and liabilities held by the Group are denominated in Indonesian Rupiah, Japanese Yen, Singapore Dollar, and Great Britain Pound Sterling.

As of September 30, 2026, decrease (increase) in the exchange rates of the US dollar against foreign currencies by 100 basis points with all other variables held constant, profit before tax for the nine-month period ended would increase (decrease) by USD357,797 and (USD350,712) respectively, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables - net, estimated claim for tax refund, other receivable - net, long-term employee's benefits liabilities, taxes payable, short-term employee's benefits liabilities, accrued liabilities, lease liabilities, other payables, and non-current bank loan.

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko harga

Grup terpapar risiko volatilitas harga terutama terkait dengan harga minyak brent, *Indonesian Crude Price* (ICP), dan *Japan Crude Cocktail* (JCC) yang menjadi basis penentuan harga jual LNG di pasar internasional. Grup memonitor pergerakan (tren) dan analisis pasar atas harga minyak brent secara ketat dan terus menerus untuk meminimalisasi efek signifikan dan negatif terhadap kinerja keuangannya.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit satu bulan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market risk (continued)

(iii) Price risk

The Group is effected by the risk of price volatility especially related to brent oil price, Indonesian Crude Price (ICP), and *Japan Crude Cocktail* (JCC) *which become basis to formulate the LNG sale price in the international market. The Group monitors the market trend and analysis of coal price strictly and continously to minimize significant and negative impact to its financial performance.*

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group evaluates and monitors cash-in flow and cash-out flow to ensure the availability of funds to settle the due obligations. In general, funds needed to settle the short-term and long-term liabilities are obtained from settlement of trade receivables from the customers with one month credit term.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities:

	30 September/*September 30*, 2026 (Tidak diaudit/*Unaudited*)				
	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On demand and within 1 year*	**Dalam waktu 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ *Within 1-5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	**Total/ *Total***	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha	207.682.000	-	-	207.682.000	*Trade payables*
Utang lain-lain	79.547.564	-	-	79.547.564	*Other payables*
Liabilitas yang masih harus dibayar	217.269.444	-	-	217.269.444	*Accrued liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	175.178.144	343.665.216	106.870.516	625.713.876	*Long-term bank loan*
Liabilitas sewa	52.238.629	279.318.191	26.085.084	357.641.904	*Lease liabilities*
Jumlah	**731.915.781**	**622.983.407**	**132.955.600**	**1.487.854.788**	***Total***

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2025				
	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On demand within 1 year*	Dalam waktu 1 tahun sampai sampai dengan 5 tahun/*Within 1-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha	258.190.113	-	-	258.190.113	*Trade payables*
Utang lain-lain	74.166.938	-	-	74.166.938	*Other payables*
Pinjaman bank jangka pendek	35.000.000	-	-	35.000.000	*Short-term bank loan*
Liabilitas yang masih harus dibayar	330.180.397	-	-	330.180.397	*Accrued liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	148.042.600	441.719.254	117.609.007	707.370.861	*Long-term bank loan*
Liabilitas sewa	42.594.142	287.751.917	26.085.084	356.431.143	*Lease liabilities*
Jumlah	**888.174.190**	**729.471.171**	**143.694.091**	**1.761.339.452**	***Total***

d. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan, terutama untuk rasio utang terhadap ekuitas. Untuk tujuan tersebut, Grup mendefinisikan utang sebagai utang berbunga yaitu utang bank, utang obligasi dan liabilitas sewa.

d. Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of their business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximising shareholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements, primarily for debt to equity ratio. For this purpose, the Group defines debt as interest-bearing debt, consists of bank loans, bonds payable and lease liabilities.

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Manajemen modal (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2025, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Capital management (continued)

As of September 30, 2026 (unaudited) and December 31, 2025, the Group's debt to equity ratio accounts are as follows:

	30 September/ *September 30, 2026* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Pinjaman bank jangka panjang	625.713.876	707.370.861	*Long-term bank loans*
Pinjaman bank jangka pendek	-	35.000.000	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa	357.641.904	356.431.143	*Lease liabilities*
Total utang	**983.355.780**	**1.098.802.004**	***Total debt***
Total ekuitas	**3.633.678.764**	**3.607.835.570**	***Total equity***
Rasio utang terhadap ekuitas	0,27	0,30	***Debt to equity ratio***

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat instrumen keuangan Grup dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2025:

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables set forth the carrying values of the Group's financial instruments in its consolidated statement of financial position as of September 30, 2026 (unaudited) and December 31, 2025:

	Jumlah/*Total*	**Aset/liabilitas keuangan diukur berdasarkan nilai perolehan diamortisasi/ *Financial assets/liabilities measured at amortised cost***	**Aset keuangan diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/ *Financial assets measured at fair value through profit or loss***	**Aset keuangan diakui pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income***
30 September/*September 30,* 2026				
Aset keuangan/*Financial assets*				
Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*	1.277.511.332	1.277.511.332	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ *Restricted cash*	180.822.016	180.822.016	-	-
Piutang usaha/*Trade receivables*	381.537.082	381.537.082	-	-
Piutang sewa pembiayaan/*Lease receivable*	76.509.240	76.509.240	-	-
Piutang lain-lain/*Other receivables*	50.278.545	50.278.545	-	-
Piutang lain-lain jangka panjang/ *Other long-term receivables*	41.833.531	41.833.531	-	-
Total aset keuangan/*Total financial assets*	**2.008.491.746**	**2.008.491.746**	**-**	**-**
Liabilitas keuangan/*Financial liabilities*				
Utang usaha/*Trade payables*	207.682.000	207.682.000	-	-
Utang lain-lain/*Other payables*	79.547.564	79.547.564	-	-
Liabilitas yang masih harus dibayar/ *Accrued liabilities*	217.269.444	217.269.444	-	-
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	357.641.904	357.641.904	-	-
Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	625.713.876	625.713.876	-	-
Total liabilitas keuangan/ *Total financial liabilities*	**1.487.854.788**	**1.487.854.788**	**-**	**-**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

	Jumlah/*Total*	Aset/liabilitas keuangan diukur berdasarkan nilai perolehan diamortisasi/ *Financial assets/liabilities measured at amortised cost*	Aset keuangan diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/ *Financial assets measured at fair value through profit or loss*	Aset keuangan diakui pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
31 Desember/*December 31*, 2025				
Aset keuangan/*Financial assets*				
Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*	1.336.288.104	1.336.288.104	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ *Restricted cash*	186.060.692	186.060.692	-	-
Piutang usaha/*Trade receivables*	398.636.441	398.636.441	-	-
Piutang sewa pembiayaan	77.433.017	77.433.017	-	-
Piutang lain-lain/*Other receivables*	47.374.401	47.374.401	-	-
Piutang lain-lain jangka panjang/ *Other long-term receivables*	43.924.136	43.924.136	-	-
Total aset keuangan/*Total financial assets*	**2.089.716.791**	**2.089.716.791**	**-**	**-**
Liabilitas keuangan/*Financial liabilities*				
Utang usaha/*Trade payables*	258.190.113	258.190.113	-	-
Utang lain-lain/*Other payables*	74.166.938	74.166.938	-	-
Liabilitas yang masih harus dibayar/ *Accrued liabilities*	330.180.397	330.180.397	-	-
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	356.431.143	356.431.143	-	-
Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	35.000.000	35.000.000	-	-
Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	707.370.861	707.370.861	-	-
Total liabilitas keuangan/ *Total financial liabilities*	**1.761.339.452**	**1.761.339.452**	**-**	**-**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

   Nilai tercatat seluruh aset keuangan di atas telah mendekati nilai wajar aset keuangan tersebut.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, and other receivables.

The carrying values of the above financial assets approximate the fair value of the financial assets.

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

2. Piutang sewa pembiayaan

   Nilai wajar aset keuangan ini ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga implisit dalam sewa.

3. Piutang usaha dan piutang lain-lain jangka panjang

   Aset keuangan di atas merupakan piutang tanpa bunga yang pada pencatatan awal diakui pada nilai wajar berdasarkan bunga pasar pada tanggal pengakuan awal. Selanjutnya, penyesuaian nilai wajar diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

4. Utang usaha, utang lain-lain liabilitas yang masih harus dibayar dan utang bank jangka pendek.

   Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

5. Utang bank jangka panjang

   Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga tetap setara atau melebihi suku bunga pasar, atau suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah pokok terutangnya mendekati nilai wajar.

   Liabilitas keuangan di atas disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto, premi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode SBE.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2. Finance lease receivables

   The fair value of this financial asset is determined by discounted cash flow using implicit interest rate on lease.

3. Non-current account receivables and other receivables

   The above financial assets represent non-interest bearing receivables that are initially recognised at fair value based on the market rate on their initial recognition date. Subsequently, fair value adjustments are amortised using the effective interest method.

4. Trade payables, other payables, accrued liabilities and short-term bank loan.

   All of the above financial liabilities are due within 12 months, therefore the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

5. Long-term bank loan

   This financial liabilities represents debt with fixed rate at or above market rate, or floating interest rates which are adjusted with the movement of market interest rates, therefore the principal outstanding approximate their fair values.

   This financial liabilities is carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount, premium and transaction costs that are integral part of the EIR method.

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Grup menganalisis aset keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value hierarchy is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The Group analyses its financial assets which are measured at fair value. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and*
- *Inputs for the assets or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable input) (Level 3).*

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)		31 Desember/ *December 31,* 2025	
Aset dalam Rupiah					*Assets in Rupiah*
Kas dan setara kas	IDR	7.346.854.591.974	IDR	9.397.377.987.360	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	IDR	289.914.348.090	IDR	235.920.387.120	*Restricted cash*
Piutang usaha - neto	IDR	1.681.196.606.335	IDR	1.345.710.889.207	*Trade receivables-net*
Taksiran tagihan pajak	IDR	1.984.696.531.104	IDR	1.053.655.960.720	*Estimated claim for tax refund*
Piutang lain-lain - neto	IDR	194.799.715.959	IDR	154.460.764.480	*Other receivables-net*
Sub total	IDR	11.497.461.793.462	IDR	12.187.125.988.887	*Sub-total*
Aset dalam Yen Jepang					*Assets in Japanese Yen*
Kas dan setara kas	JPY	602.554.785	JPY	1.072.479.588	*Cash and cash equivalents*
Sub total	JPY	602.554.785	JPY	1.072.479.588	*Sub-total*
Aset dalam Dolar Singapura					*Assets in Singapore Dollar*
Kas dan setara kas	SGD	60.903	SGD	85.063	*Cash and cash equivalents*
Sub total	SGD	60.903	SGD	85.063	*Sub-total*
Aset dalam Pound Sterling Britania Raya					*Assets in Pound Sterling Great Britain*
Kas dan setara kas	GBP	5.887	GBP	-	*Cash and cash equivalents*
Sub total	GBP	5.887	GBP	-	*Sub-total*
Ekuivalen dolar AS	**USD**	**647.052.924**	**USD**	**735.862.830**	***US dollar equivalents***
Liabilitas dalam Rupiah					*Liabilities in Rupiah*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	IDR	2.210.417.718.546	IDR	2.049.496.318.320	*Long-term employee's benefits liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	IDR	1.838.266.167.120	IDR	1.693.360.184.560	*Short-term employee's benefits liabilities*
Liabilitas yang masih harus dibayar	IDR	985.588.131.633	IDR	940.403.893.440	*Accrued Liabilities*
Utang pajak	IDR	1.712.352.127.662	IDR	769.426.845.440	*Taxes payable*
Liabilitas sewa	IDR	476.908.107.753	IDR	212.226.349.121	*Lease liabilities*
Utang lain-lain	IDR	708.343.410.090	IDR	355.429.763.920	*Other payables*
Sub total	IDR	7.931.875.662.804	IDR	6.020.343.354.801	*Sub-total*
Liabilitas dalam Yen Jepang					*Liabilities in Japanese Yen*
Pinjaman jangka panjang	JPY	26.253.447.000	JPY	27.844.565.000	*Long-term loans*
Sub total	JPY	26.253.447.000	JPY	27.844.565.000	*Sub-total*
Ekuivalen dolar AS	**USD**	**611.631.033**	**USD**	**539.244.078**	***US dollar equivalents***

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Sebagian besar pembelian gas dalam mata uang Dolar AS juga dijual dalam dolar AS, sehingga lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing terjadi secara alami. Saat ini, liabilitas yang timbul dari pembiayaan dalam mata uang asing tidak dilindung nilai.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain dolar AS pada tanggal 30 September 2026 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, aset moneter neto akan turun sekitar USD1.370.344.

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Most purchases of gas were in US Dollars which also sold in US dollar, therefore naturally hedging the related foreign currency exposures. Currently, liabilities denominated in foreign currency arising from financing activities are not hedged.

If assets and liabilities in currencies other than US dollar as of September 30, 2026 are translated using the exchange rate as of the issuance date of these consolidated financial statements, the total net monetary assets will decrease by approximately USD1,370,344.

40. INFORMASI SEGMEN USAHA

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki tiga segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

1. Niaga dan transmisi

   Segmen niaga dan transmisi gas melakukan kegiatan niaga dan transmisi minyak dan gas dan pengolahan LNG kepada pelanggan industri, komersial dan rumah tangga, serta *LNG trading*.

2. Eksplorasi dan produksi minyak dan gas

   Segmen eksplorasi dan produksi minyak dan gas melakukan kegiatan usaha dalam eksplorasi, eksploitasi dan pengembangan usaha di bidang minyak dan gas bumi.

3. Operasi lainnya

   Segmen operasional lainnya terkait dengan jasa sewa fiber optik untuk penyediaan jaringan, jasa konstruksi dan perbaikan kepada pelanggan, pemrosesan gas serta pengelolaan dan penyewaan gedung dan peralatan.

40. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organised into business units based on their products and services and has three reportable operating segments as follows:

1. *Trading and transmission*

   The gas trading and transmission segment is involved in trading and transmission of oil and gas and processing of LNG to industrial, commercial and household customers, and LNG trading.

2. *Exploration and production of oil and gas*

   The exploration and production of oil and gas segment is mainly involved in exploration, exploitation and business development in oil and gas.

3. *Other operations*

   The other operations segment provides fiber optic rental for network services, constructions and maintenance services to the customers, gas processing, as well as management and lease of buildings and equipment.

40. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba segmen dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup.

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on segment income and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

The following table represents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments.

	30 September/*September 30*, 2026 (Tidak diaudit/*Unaudited*)					
	Niaga dan transmisi/ *Trading and transmission*	**Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ *Exploration and production of oil and gas***	**Operasi lainnya/ *Other operations***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidation***	
PENDAPATAN						***REVENUES***
Pendapatan	2.764.710.077	237.663.553	284.384.600	(267.541.416)	3.019.216.814	*Revenues*
Beban segmen						***Segment expenses***
Beban pokok pendapatan	(2.303.471.100)	(181.540.059)	(222.409.056)	259.345.482	(2.448.074.733)	*Cost of revenues*
Biaya gaji upah dan tunjangan	(22.948.694)	(3.675.169)	(5.672.256)	-	(32.296.119)	*Salaries and employees' benefits*
Biaya pemeliharaan	(365.340)	(135.410)	(2.370.129)	-	(2.870.879)	*Repairs and maintenance*
Biaya penyusutan	(3.021.124)	(22.390)	(1.428.269)	-	(4.471.783)	*Depreciation*
Lain-lain	(17.546.378)	(1.574.531)	(6.972.820)	-	(26.093.729)	*Others*
Jumlah beban segmen	(2.347.352.636)	(186.947.559)	(238.852.530)	259.345.482	(2.513.807.243)	*Total segment expenses*
Laba segmen	417.357.441	50.715.994	45.532.070	(8.195.934)	505.409.571	***Segment profit***
Beban Perusahaan dan Entitas Anak Yang Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	-	-	(52.434.827)	*Unallocated expenses of the Company and Subsidiaries*
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	13.901.009	*Other income*
Beban lain-lain	-	-	-	-	(30.687.265)	*Other expense*
Laba operasi					436.188.488	***Operating profit***
Beban keuangan	-	-	-	-	(40.470.780)	*Finance cost*
Rugi selisih kurs	-	-	-	-	(16.104.247)	*Loss on foreign exchange*
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	37.881.862	*Finance income*
Bagian laba dari ventura bersama	-	-	-	-	69.310.187	*Share of profit from joint ventures investment*
Laba sebelum pajak penghasilan					486.805.510	***Profit before income taxes***
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATION***
Aset segmen	7.550.485.922	1.009.227.695	191.298.431	(2.734.603.695)	6.016.408.353	*Segment assets*
Total aset yang dikonsolidasikan					6.016.408.353	***Total consolidated assets***
Liabilitas segmen	2.233.577.939	488.180.293	67.448.162	(406.476.805)	2.382.729.589	*Segment liabilities*
Total liabilitas yang dikonsolidasikan					2.382.729.589	***Total consolidated liabilities***
Pengeluaran modal	75.554.481	39.936.674	35.149.297	-	150.640.452	***Capital expenditures***

40. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / *40. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	30 September/*September 30*, 2025 (Tidak diaudit/*Unaudited*)					
	Niaga dan transmisi/ *Trading and transmission*	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ *Exploration and production of oil and gas*	Operasi lainnya/ *Other operations*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
PENDAPATAN						***REVENUES***
Pendapatan	2.728.015.131	219.459.980	254.094.052	(278.667.882)	2.922.901.281	*Revenues*
Beban segmen						***Segment expenses***
Beban pokok pendapatan	(2.294.339.332)	(209.289.169)	(190.935.012)	273.837.505	2.420.726.008	*Cost of revenues*
Biaya gaji upah dan tunjangan	(22.136.994)	(4.314.028)	(5.925.588)	-	(32.376.610)	*Salaries and employees' benefits*
Biaya pemeliharaan	(212.403)	(128.150)	(2.819.655)	-	(3.160.208)	*Repairs and maintenance*
Biaya penyusutan	(2.042.795)	(52.667)	(2.777.910)	-	(4.873.372)	*Depreciation*
Lain-lain	(18.512.984)	(2.341.380)	(5.840.587)	-	(26.694.951)	*Others*
Jumlah beban segmen	(2.337.244.508)	(216.125.394)	(208.298.752)	273.837.505	(2.487.831.149)	*Total segment expenses*
Laba segmen	390.770.623	3.334.586	45.795.300	(4.830.377)	435.070.132	***Segment profit***
Beban Perusahaan dan Entitas Anak Yang Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	-	-	(55.693.364)	*Unallocated expenses of the Company and Subsidiaries*
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	22.901.853	*Other income*
Beban lain-lain	-	-	-	-	(19.189.854)	*Other expense*
Laba operasi					383.088.767	***Operating profit***
Beban keuangan	-	-	-	-	(49.358.188)	*Finance cost*
Rugi selisih kurs	-	-	-	-	(15.357.503)	*Gain on foreign exchange*
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	50.954.941	*Finance income*
Bagian laba dari ventura bersama	-	-	-	-	62.137.195	*Share of profit from joint ventures investment*
Laba sebelum pajak penghasilan					431.465.212	***Profit before income taxes***
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATION***
Aset segmen	7.694.937.366	1.135.601.654	185.338.889	(2.875.249.684)	6.140.628.225	*Segment assets*
Total aset yang dikonsolidasikan					6.140.628.225	***Total consolidated assets***
Liabilitas segmen	2.361.693.307	543.360.329	58.354.872	(433.097.054)	2.530.311.454	*Segment liabilities*
Total liabilitas yang dikonsolidasikan					2.530.311.454	***Total consolidated liabilities***
Pengeluaran modal	80.730.280	60.843.034	32.384.759	-	173.958.073	***Capital expenditures***

Pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian adalah pendapatan dari PLN dan entitas anaknya (pihak berelasi) (Catatan 27), dimana tercatat sebagai pendapatan pada segmen niaga dan transmisi, dan eksplorasi dan produksi minyak dan gas.

Revenues from customers in excess of 10% of the total consolidated revenues is revenue from PLN and its subsidiaries (related parties) (Note 27), in which recorded as revenues on trading and transmission, and exploration and production of oil and gas segments.

41. TRANSAKSI NON-KAS / *41. NON-CASH TRANSACTIONS*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	30 September/ *September 30,* 2025 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	
Penambahan/(Pengurangan) aset minyak dan gas yang berasal dari penambahan atau penyesuaian biaya pembongkaran, dan lainnya	(654.435)	1.863.067	*Addition/(Deduction) of oil and gas properties from additions or adjustments of dismantling costs, and others*
Penambahan aset hak guna dengan mengkredit liabilitas sewa	33.950.905	3.056.800	*Addition of right-of-use assets by crediting lease liabilities*
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi yang berasal dari akrual	(262.501)	-	*Addition of exploration and evaluation assets from accruals*
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud melalui utang, beban akrual, kapitalisasi biaya pinjaman dan penambahan liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area	10.827.181	9.888.597	*Acquisition of fixed assets and intangible assets through payables, accrued expense, capitalization of finance cost and addition to assets abandonment and site restoration obligations*
Dampak selisih kurs atas penerimaan dividen dari ventura bersama	-	(2.412)	*Impact of foreign exchange differences on dividend receipts from a joint venture*

42. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN / *42. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES*

					Perubahan non-kas/*Non-cash change*		
	1 Januari/ *January* 2026	Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan/ *Cash flows generated from financing activity*	Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan/ *Cash flows used in financing activity*	Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi/ *Cash flows used in operating activity*	Dampak selisih kurs dan transaksi non kas/ *Foreign currency effect and non-cash transactions*	Amortisasi biaya penerbitan dan diskonto/ *Amortisation of issuance cost and discount*	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)
Pinjaman bank/*bank loans*	742.370.861	-	(117.859.855)	-	366.352	836.518	625.713.876
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	356.431.143	-	(29.806.410)	(10.730.996)	41.748.167	-	357.641.904
	1.098.802.004	**-**	**(147.666.265)**	**(10.730.996)**	**42.114.519**	**836.518**	**983.355.780**

					Perubahan non-kas/*Non-cash change*		
	1 Januari/ *January* 2025	Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan/ *Cash flows generated from financing activity*	Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan/ *Cash flows used in financing activity*	Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi/ *Cash flows used in operating activity*	Dampak selisih kurs dan transaksi non kas/ *Foreign currency effect and non-cash transactions*	Amortisasi biaya penerbitan dan diskonto/ *Amortisation of issuance cost and discount*	31 Desember/ *December 31,* 2025
Pinjaman bank/*bank loans*	876.140.671	35.000.000	(173.133.366)	-	3.182.238	1.181.318	742.370.861
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	395.234.415	-	(41.430.217)	(15.744.535)	18.371.480	-	356.431.143
	1.271.375.086	**35.000.000**	**(214.563.583)**	**(15.744.535)**	**21.553.718**	**1.181.318**	**1.098.802.004**

Kantor Pusat PGN
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20
Jakarta 11140, Indonesia

T +62 21 633 4838
E pcc135@pertamina.com

www.pgn.co.id